



LAMPIRAN

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 30 TAHUN 2019 TENTANG

KLASIFIKASI DAN PERIZINAN RUMAH SAKIT

1. KRITERIA KLASIFIKASI RUMAH SAKIT UMUM

A. PELAYANAN

NO	JENIS PELAYANAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C	KELAS D
1.	Pelayanan medik				
	a. Medik umum				
	1) Pelayanan medik dasar rawat jalan	-	-	-	+/-
	2) Pelayanan KIA/KB	+/-	+	+	+/-
	b. Medik spesialis				
	1) Spesialis dasar				
	a) Penyakit dalam	+	+	+	+
	b) Anak	+	+	+	+
	c) Bedah	+	+	+	+/-
	d) Obstetri dan ginekologi	+	+	+	+/-
	2) Spesialis lain				
	a) Mata	+	+	+/-	-
	b) Telinga hidung tenggorok-bedah kepala leher (THT-KL)	+	+	+/-	-
	c) Saraf	+	+	+/-	-
	d) Jantung dan pembuluh darah	+	+	+/-	-
	e) Kulit dan kelamin	+	+	+/-	-
	f) Kedokteran jiwa	+	+	+/-	-
	g) Paru	+	+	+/-	-
	h) Orthopedi dan traumatologi	+	+	+/-	-
	i) Urologi	+	+/-	+/-	-
	j) Bedah saraf	+	+/-	-	-
	k) Bedah plastik rekonstruksi dan estetika	+	+/-	-	-
	l) Bedah anak	+/-	+/-	-	-
	m) Bedah thorax kardiak dan vaskuler	+	+/-	-	-
	n) Kedokteran forensik dan medikolegal	+/-	+/-	-	-

NO	JENIS PELAYANAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C	KELAS D
	o) Bedah mulut	+/-	+/-	-	-
	p) Konservasi/ endodonsi	+/-	+/-	+/-	-
	q) Orthodonti	+/-	-	-	-
	r) Periodonti	+/-	+/-	+/-	-
	s) Prosthodonti	+/-	+/-	-	-
	t) Pedodonti	+/-	+/-	+/-	-
	u) Penyakit mulut	+/-	+/-	-	-
	v) Pelayanan spesialis lainnya	+/-	+/-	+/-	-
	c. Medik subspesialis				
	Subspesialis dasar				
	1) Subspesialis bedah				
	a) Digestif	+	+/-	-	-
	b) Onkologi	+/-	+/-	-	-
	c) Vaskuler	+/-	+/-	-	-
	2) Subspesialis penyakit dalam				
	a) Gastroenterologi- hepatologi	+	+/-	-	-
	b) Tropik infeksi	+/-	+/-	-	-
	c) Ginjal hipertensi	+	+/-	-	-
	d) Rematologi	+/-	+/-	-	-
	e) Endokrin metabolik	+/-	+/-	-	-
	f) Alergi imunologi	+/-	+/-	-	-
	g) Psikosomatis	+/-	+/-	-	-
	h) Geriatri	+/-	+/-	-	-
	i) Kardiovaskuler	+/-	+/-	-	-
	j) Pulmonologi	+/-	+/-	-	-
	k) Hematologi onkologi	+/-	+/-	-	-
	3) Subspesialis anak				
	a) Respirologi	+/-	+/-	-	-
	b) Neurologi	+/-	+/-	-	-
	c) Hematologi onkologi	+/-	+/-	-	-
	d) Nefrologi	+/-	+/-	-	-
	e) Emergensi dan Rawat Intensif Anak (ERIA)	+/-	+/-	-	-
	f) Neonatologi	+	+/-	-	-
	g) Endokrinologi	+/-	+/-	-	-
	h) Kardiologi	+/-	+/-	-	-
	i) Alergi imunologi	+/-	+/-	-	-
	j) Pediatri sosial - tumbuh kembang	+/-	+/-	-	-
	k) Pencitraan pediatri	+/-	+/-	-	-
	l) Nutrisi dan penyakit metabolic	+/-	+/-	-	-
	m) Infeksi dan penyakit tropic	+/-	+/-	-	-

NO	JENIS PELAYANAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C	KELAS D
	4) Subspesialis obstetri dan ginekologi				
	a) Feto-maternal	+	+/-	-	-
	b) Fertilitas dan endokrinologi reproduksi	+/-	+/-	-	-
	c) Onkologi ginekologi	+/-	+/-	-	-
	d) Uroginekologi dan rekonstruksi	+/-	+/-	-	-
	e) Obstetri ginekologi sosial	+/-	+/-	-	-
	Subspesialis lain				
	1) Kedokteran jiwa	+/-	+/-	-	-
	2) Mata	+	+/-	-	-
	3) Telinga hidung tenggorok- bedah kepala leher (THT-KL)	+/-	+/-	-	-
	4) Paru	+	+/-	-	-
	5) Saraf	+/-	+/-	-	-
	6) Jantung dan pembuluh darah	+/-	+/-	-	-
	7) Orthopedi dan traumatologi	+/-	+/-	-	-
	8) Kulit dan kelamin	+/-	+/-	-	-
	9) Dokter subspesialis dan/atau spesialis dengan kualifikasi tambahan lain	+/-	+/-	-	-
2.	Penunjang medis				
	a. Penunjang medis spesialis				
	1) Anestesi dan terapi intensif	+	+	+	+/-
	2) Rehabilitasi medik	+	+	+	-
	3) Radiologi	+	+	+	-
	a) Diagnostik non invasif	+	+	+	-
	b) Diagnostik invasif	+	+/-	+/-	-
	4) Laboratorium	+	+	+	+/-
	a) Patologi klinik	+	+	+	+/-
	b) Patologi anatomi	+	+	+/-	-
	c) Mikrobiologi klinik	+	+	+/-	-
	d) Parasitologi klinik	+/-	+/-	-	-
	5) Penunjang medis spesialis lainnya	+	+/-	-	-
	a) Akupunktur	+/-	+/-	-	-
	b) Radioterapi	+/-	+/-	-	-
	c) Kedokteran nuklir	+/-	-	-	-
	d) Gizi klinik	+	+/-	-	-
	b. Penunjang medis subspesialis				

NO	JENIS PELAYANAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C	KELAS D
	1) Anestesi terapi intensif	+	+/-	-	-
	2) Dialisis	+	+/-	-	-
	3) Pelayanan subspesialis lainnya	+/-	+/-	-	-
	c. Penunjang medis lain				
	1) CCSD	+	+	+	+
	2) Gizi	+	+	+	+
	3) Rekam medis	+	+	+	+
	4) Farmasi	+	+	+	+
	5) Pelayanan darah	+	+	+	+
	6) Pelayanan penunjang medis lainnya	+/-	+/-	+/-	+/-
3.	Pelayanan penunjang non medis				
	a. Laundry/binatu	+	+	+	+
	b. Pengolah makanan	+	+	+	+
	c. Pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan	+	+	+	+
	d. Sistem informasi dan komunikasi	+	+	+	+
	e. Pemulasaraan jenazah	+	+	+/-	+/-
4.	Pelayanan keperawatan dan kebidanan				
	a. Pelayanan keperawatan	+	+	+	+
	b. Pelayanan kebidanan	+	+	+	+

B. SUMBER DAYA MANUSIA

NO.	JENIS KETENAGAAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C	KELAS D
1.	Tenaga medis				
	a. Dokter dan/atau dokter layanan primer*	12	10	6	4
	b. Dokter gigi	+/-	+/-	+/-	+/-
	c. Dokter spesialis				
	1) Spesialis dasar				
	a) Penyakit dalam	+/-	4	2	1
	b) Anak	+/-	4	2	1
	c) Bedah	+/-	4	2	+/-
	d) Obstetri dan ginekologi	+/-	4	2	+/-
	2) Spesialis lain				
	a) Mata	3	2	+/-	-
	b) Telinga hidung tenggorok-bedah kepala leher (THT-KL)	3	2	+/-	-
	c) Saraf	3	2	+/-	-
	d) Jantung dan pembuluh darah	2	1	+/-	-
	e) Kulit dan kelamin	3	2	+/-	-
	f) Kedokteran jiwa	2	1	+/-	-
	g) Paru	3	2	+/-	-

NO.	JENIS KETENAGAAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C	KELAS D
	h) Orthopedi dan traumatologi	3	2	+/-	-
	i) Urologi	2	+/-	+/-	-
	j) Bedah saraf	1	+/-	-	-
	k) Bedah plastik rekonstruksi dan estetika	1	+/-	-	-
	l) Bedah anak	+/-	+/-	-	-
	m) Bedah thorax kardiak dan vaskuler	1	+/-	-	-
	n) Kedokteran forensik	+/-	+/-	-	-
	o) Bedah mulut	+/-	+/-	-	-
	p) Emergensi	+/-	+/-	-	-
	q) Konservasi/endodonti	+/-	+/-	+/-	-
	r) Orthodonti	+/-	+/-	-	-
	s) Periodonti	+/-	+/-	+/-	-
	t) Prosthodonti	+/-	+/-	-	-
	u) Pedodonti	+/-	+/-	+/-	-
	v) Penyakit mulut	+/-	+/-	-	-
	w) Spesialis lainnya	+/-	+/-	+/-	-
	3) Spesialis penunjang				
	a) Anestesi	5	3	1	+/-
	b) Kedokteran fisik dan rehabilitasi	2	1	+/-	-
	c) Radiologi	3	2	+/-	+/-
	d) Patologi klinik	3	2	+/-	+/-
	e) Patologi anatomi	2	1	+/-	-
	f) Mikrobiologi klinik	2	1	+/-	-
	g) Parasitologi klinik	+/-	+/-	-	-
	h) Gizi klinik	1	+/-	-	-
	i) Farmakologi klinik	+/-	+/-	-	-
	j) Akupunktur	+/-	+/-	-	-
	k) Onkologi radiasi	+/-	+/-	-	-
	l) Kedokteran nuklir	+/-	-	-	-
	d. Dokter subspesialis dan/atau spesialis dengan kualifikasi tambahan	minimal 13 jenis sub spesialis terpenuhi	minimal 2 dari 4 jenis sub spesialis dasar terpenuhi		
	Subspesialis dasar	8 jenis sub spesialis dasar	2 jenis sub spesialis dasar		
	1) Subspesialis bedah	2	+/-	-	-
	a) Digestif	1	+/-	-	-
	b) Onkologi	+/-	+/-	-	-
	c) Vaskuler	+/-	+/-	-	-
	2) Subspesialis penyakit dalam	2	+/-	-	-
	a) Gastroenterologi-hepatologi	1	+/-	-	-
	b) Tropik infeksi	+/-	+/-	-	-

NO.	JENIS KETENAGAAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C	KELAS D
	c) Ginjal hipertensi	1	+/-	-	-
	d) Rematologi	+/-	+/-	-	-
	e) Endokrin metabolik	+/-	+/-	-	-
	f) Alergi imunologi	+/-	+/-	-	-
	g) Psikosomatis	+/-	+/-	-	-
	h) Geriatri	+/-	+/-	-	-
	i) Kardiovaskuler	+/-	+/-	-	-
	j) Pulmonologi	+/-	+/-	-	-
	k) Hematologi onkologi	+/-	+/-	-	-
	3) Subspesialis anak	2	+/-	-	-
	a) Respirologi	+/-	+/-	-	-
	b) Neurologi	+/-	+/-	-	-
	c) Hematologi onkologi	+/-	+/-	-	-
	d) Nefrologi	+/-	+/-	-	-
	e) Emergensi dan Rawat Intensif Anak (ERIA)	+/-	+/-	-	-
	f) Neonatologi	1	+/-	-	-
	g) Endokrinologi	+/-	+/-	-	-
	h) Kardiologi	+/-	+/-	-	-
	i) Alergi Imunologi	+/-	+/-	-	-
	j) Pediatri sosial-tumbuh kembang	+/-	+/-	-	-
	k) Pencitraan pediatri	+/-	+/-	-	-
	l) Nutrisi dan penyakit metabolik	+/-	+/-	-	-
	m) Infeksi dan penyakit tropik	+/-	+/-	-	-
	4) Subspesialis obstetri dan ginekologi	2	+/-	-	-
	a) Feto-maternal	1	+/-	-	-
	b) Fertilitas dan endokrinologi reproduksi	+/-	+/-	-	-
	c) Onkologi ginekologi	+/-	+/-	-	-
	d) Uroginekologi dan rekonstruksi	+/-	+/-	-	-
	e) Obstetri ginekologi sosial	+/-	+/-	-	-
	Subspesialis dan/atau spesialis lain dengan kualifikasi tambahan	4	+/-		
	1) Kedokteran jiwa	+/-	+/-	-	-
	2) Mata	1	+/-	-	-
	3) Telinga hidung tenggorok- bedah kepala leher (THT-KL)	+/-	+/-	-	-
	4) Paru	1	+/-	-	-
	5) Saraf	+/-	+/-	-	-
	6) Jantung dan pembuluh darah	+/-	+/-	-	-
	7) Orthopedi dan traumatologi	+/-	+/-	-	-
	8) Kulit dan kelamin	+/-	+/-	-	-
	9) Dokter subspesialis dan/atau spesialis dengan kualifikasi tambahan lain	+/-	+/-	-	-
	Subspesialis dan/atau spesialis				

NO.	JENIS KETENAGAAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C	KELAS D
	penunjang medik dengan kualifikasi tambahan				
	1) Anestesi Terapi Intensif	1	+/-	-	-
2.	Tenaga kefarmasian				
	a. Apoteker	11	8	6	2
	b. Tenaga teknis kefarmasian	15	12	8	4
3.	Tenaga keperawatan (Perawat: TT)	1:1	1:1	2:3	2:3
	a. Perawat	+	+	+	+
	b. Perawat spesialis	+	+/-	+/-	-
4.	Tenaga kebidanan	+	+	+	+
5.	Tenaga kesehatan lainnya				
	a. Gizi				
	1) Nutrisionis	+	+	+	+/-
	2) Dietisien	+	+/-	+/-	+/-
	b. Psikologi klinis	+	+	+/-	+/-
	c. Keterampilan Fisik			minimal 1 tenaga	
	1) Fisioterapis	+	+	+/-	-
	2) Terapis wicara	+	+	+/-	-
	3) Okupasi terapis	+	+	+/-	-
	d. Keteknisian medis				
	1) Perekam medis dan informasi kesehatan	3	2	2	1
	2) Penata anestesi	8	5	3	+/-
	e. Teknik biomedika				
	1) Radiografer	3	2	1	1
	2) Elektromedis	+	+	+	+/-
	3) Fisikawan medik	+	+	+	+/-
	4) Ortotis prostetis	+/-	+/-	-	-
	5) Radioterapis	+/-	+/-	-	-
	6) Ahli teknologi laboratorium medik (Analisis / Biologi)	3	2	1	1
	f. Sanitarian/kesling	+	+	+	+
	g. Tenaga kesehatan lainnya yang diperlukan (sesuai kebutuhan)	+/-	+/-	+/-	+/-
6.	Tenaga non kesehatan	+	+	+	+

Keterangan:

(*) Dokter Layanan Primer hanya untuk Rumah Sakit Pendidikan

C. BANGUNAN DAN PRASARANA

NO.	NAMA BANGUNAN / RUANGAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C	KELAS D
1.	Bangunan/ruang gawat darurat	+	+	+	+
2.	Bangunan/ruang rawat jalan	+	+	+	+

3.	Bangunan/ruang rawat inap	+	+	+	+
4.	Bangunan/ruang operasi	+	+	+	+/-
5.	Bangunan/ruang rawat intensif				



NO.	NAMA BANGUNAN / RUANGAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C	KELAS D
	a. HCU	+	+	+	+/-
	b. ICU	+	+	+/-	-
	c. ICCU/ICVCU	+	+	+/-	-
	d. RICU	+/-	+/-	+/-	-
	e. NICU	+	+	+/-	-
	f. PICU	+	+	+/-	-
6.	Bangunan/ruang kebidanan dan penyakit kandungan	+	+	+	+
7.	Bangunan/ruang radiologi	+	+	+	+/-
8.	Bangunan/ruang laboratorium				
	a. Patologi klinik	+	+	+	+/-
	b. Patologi anatomi	+	+	-	-
	c. Mikrobiologi klinik	+	+/-	-	-
	d. Parasitologi klinik	+/-	+/-	-	-
	e. Farmakologi klinik	+	+/-	-	-
9.	Bangunan/ruang bank darah rumah sakit	+	+	+	+/-
10.	Bangunan/ruang farmasi	+	+	+	+
11.	Bangunan/ruang gizi	+	+	+	+
12.	Bangunan/ruang rehabilitasi medik	+	+	+/-	-
13.	Bangunan/ruang pemeliharaan sarana prasarana	+	+	+	+
14.	Bangunan/ruang pengelolaan limbah	+	+	+	+
15.	Ruang sterilisasi	+	+	+	+
16.	Bangunan/ruang laundry	+	+	+	+
17.	Bangunan/ruang jenazah	+	+	+	+
18.	Bangunan/ruang administrasi dan manajemen	+	+	+	+
19.	Bangunan/ruang rekam medis	+	+	+	+
20.	Bangunan/ruang parker	+	+	+	+
21.	Ambulans	+	+	+	+
22.	Pengelolaan air bersih, limbah dan sanitasi	+	+	+	+
23.	Penanggulangan kebakaran	+	+	+	+
24.	Pengelolaan gas medik	+	+	+	+

D. PERALATAN

NO.	JENIS PERALATAN RSU	KELAS A	KELAS B	KELAS C	KELAS D
1.	Peralatan di ruang gawat darurat	+	+	+	+
2.	Peralatan di ruang rawat jalan	+	+	+	+
3.	Peralatan di ruang rawat inap	+	+	+	+
4.	Peralatan di ruang operasi	+	+	+	+/-
5.	Peralatan di ruang rawat intensif				
	a. HCU	+	+	+	+/-
	b. ICU	+	+	+/-	-
	c. ICCU/ICVCU	+	+	+/-	-
	d. RICU	+/-	+/-	+/-	-
	e. NICU	+	+	+/-	-

NO.	JENIS PERALATAN RSU	KELAS A	KELAS B	KELAS C	KELAS D
	f. PICU	+	+	+/-	-
6.	Peralatan di ruang kebidanan dan penyakit kandungan	+	+	+	+
7.	Peralatan di ruang radiologi	+	+	+	+/-
8.	Peralatan di ruang laboratorium				
	a. Patologi klinik	+	+	+	+
	b. Patologi anatomi	+	+	-	-
	c. Mikrobiologi klinik	+	+/-	-	-
	d. Parasitologi klinik	+/-	+/-	-	-
	e. Farmakologi klinik	+	+/-	-	-
9.	Peralatan di ruang bank darah rumah sakit	+	+	+	+/-
10.	Peralatan di ruang farmasi	+	+	+	+
11.	Peralatan di ruang gizi	+	+	+	+
12.	Peralatan di ruang rehabilitasi medik	+	+	+/-	-
13.	Peralatan di ruang pemeliharaan sarana prasarana	+	+	+	+
14.	Peralatan di ruang pengelolaan limbah	+	+	+	+
15.	Peralatan di ruang sterilisasi	+	+	+	+
16.	Peralatan di ruang laundry	+	+	+	+
17.	Peralatan di ruang pemulasaraan jenazah	+	+	+/-	+/-
18.	Ruang administrasi dan manajemen	+	+	+	+
19.	Bangunan/ruang rekam medis	+	+	+	+
20.	Bangunan/ruang parker	+	+	+	+
21.	Ambulans	+	+	+	+
22.	Pengelolaan air bersih, limbah dan sanitasi	+	+	+	+
23.	Penanggulangan kebakaran	+	+	+	+
24.	Pengelolaan gas medik	+	+	+	+

II. KRITERIA KLASIFIKASI RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK

A. PELAYANAN

NO.	JENIS PELAYANAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C
1.	Pelayanan medik			
	a. Pelayanan kekhususan			
	1) Pelayanan spesialis			
	a) Obstetri dan ginekologi	+	+	+
	b) Anak	+	+	+
	2) Pelayanan subspesialis			
	a) Obstetri dan ginekologi			
	(1) Fetomaternal	+	+	+/-
	(2) Obstetri sosial	+/-	+/-	-
	(3) Uroginekologi	+	+/-	-
	(4) Endokrin	+	+	-
	(5) Onkologi	+	+	-
	b) Anak			
	(1) Alergi imunologi	+	+/-	-
	(2) Endokrinologi	+	+/-	-
	(3) Gastrohepatologi	+	+	-
	(4) Gawat darurat	+	+	-

NO.	JENIS PELAYANAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C
	(5) Hematologi onkologi	+	+	-
	(6) Infeksi dan penyakit tropis	+	+	-
	(7) Kardiologi	+	+/-	-
	(8) Nutrisi dan penyakit metabolik	+	+	-
	(9) Nefrologi	+	+/-	-
	(10)Neurologi	+	+/-	-
	(11)Neonatologi	+	+	-
	(12)Respirologi	+	+/-	+/-
	(13)Tumbuh kembang - pediatri sosial	+/-	+/-	-
	(14)Radiodiagnostik anak	+/-	+/-	-
	b. Pelayanan medik umum	-	-	+/-
	c. Pelayanan medik spesialis			
	1) Pelayanan medik spesialis dasar			
	a) Bedah	+/-	+/-	+/-
	b) Penyakit dalam	+	+	+/-
	2) Pelayanan medik spesialis lain			
	a) Pedodonti	+	+/-	-
	b) Bedah anak	+	+/-	-
	c) Bedah plastik rekonstruksi dan estetika	+/-	+/-	-
	d) Urologi	+/-	+/-	-
	e) Orthopedi dan traumatologi	+/-	+/-	-
	f) Bedah toraks kardiak dan vaskuler	+/-	-	-
	g) Bedah Saraf	+/-	-	-
	h) Mata	+	+	-
	i) Telinga hidung tenggorok- bedah kepala leher (THT-KL)	+	+/-	-
	j) Kulit dan kelamin	+	+/-	-
	k) Pelayanan Spesialis Lainnya	+/-	+/-	+/-
	d. Pelayanan medik subspecialis			
	1) Kedokteran jiwa	+/-	-	-
	Kesehatan jiwa anak dan remaja	+/-	-	-
2.	Pelayanan penunjang medik			
	a. Pelayanan penunjang medik spesialis			
	1) Anestesi dan terapi intensif	+	+	+
	2) Radiologi	+	+	+
	3) Rehabilitasi medik	+	+/-	+/-
	4) Laboratorium			
	a) Patologi klinik	+	+	+
	b) Patologi anatomi	+	+/-	-
	c) Mikrobiologi klinik	+	+/-	-
	5) Gizi klinik	+	+/-	-
	b. Pelayanan penunjang medik lain			
	1) Farmasi	+	+	+
	2) Rekam medik	+	+	+
	3) Psikologi	+	+	+

NO.	JENIS PELAYANAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C
	4) CSSD	+	+	+
	5) Gizi	+	+	+
	6) Pelayanan darah	+	+	+/-
3.	Pelayanan penunjang non medik			
	a. Laundry/binatu	+	+	+
	b. Pengolah makanan	+	+	+
	c. Pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan	+	+	+
	d. Informasi dan komunikasi	+	+	+
	e. Pemulasaraan jenazah	+	+/-	+/-
4.	Pelayanan keperawatan dan kebidanan			
	a. Pelayanan keperawatan	+	+	+
	b. Pelayanan kebidanan	+	+	+

B. SUMBER DAYA MANUSIA

NO.	JENIS KETENAGAAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C
1.	Tenaga medis			
	a. Dokter spesialis sesuai kekhususannya			
	1) Obstetri dan ginekologi	2	2	2
	2) Anak	2	2	2
	b. Dokter subspesialis atau spesialis dengan kualifikasi tambahan sesuai kekhususannya			
	1) Obstetri dan ginekologi	7	3	+/-
	a) Fetomaternal	2	1	+/-
	b) Obstetri sosial	+/-	+/-	-
	c) Uroginekologi	1	+/-	-
	d) Endokrin	2	1	-
	e) Onkologi	2	1	-
	2) Anak	16	6	+/-
	a) Alergi imunologi	1	+/-	-
	b) Endokrinologi	1	+/-	-
	c) Gastrohepatologi	2	1	-
	d) Emergensi dan Rawat Intensif Anak (ERIA)	2	1	-
	e) Hematologi onkologi	2	1	-
	f) Infeksi dan penyakit tropis	1	1	-
	g) Kardiologi	1	+/-	-
	h) Nutrisi dan penyakit metabolik	1	1	-
	i) Nefrologi	1	+/-	-
	j) Neurologi	1	+/-	-
	k) Neonatologi	2	1	-
	l) Respirologi	1	+/-	+/-
	m)Tumbuh kembang - pediatri sosial	+/-	+/-	-
	n) Radiodiagnostik Anak	+/-	+/-	-
	c. Dokter	+	+	+
	d. Dokter spesialis			
	1) Spesialis dasar			

	a) Bedah	+/-	+/-	+/-
--	----------	-----	-----	-----

NO.	JENIS KETENAGAAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C
	b) Penyakit dalam	1	1	+/-
	2) Spesialis lain			
	a) Pedodonti	1	+/-	-
	b) Bedah anak	1	+/-	-
	c) Bedah plastik rekonstruksi dan estetika	+/-	+/-	-
	d) Urologi	+/-	+/-	-
	e) Orthopedi dan traumatologi	+/-	+/-	-
	f) Bedah toraks kardiak dan vaskuler	+/-	-	-
	g) Bedah Saraf	+/-	-	-
	h) Mata	1	1	-
	i) Telinga hidung tenggorok- bedah kepala leher (THT-KL)	1	+/-	-
	j) Kulit dan Kelamin	1	+/-	-
	k) Spesialis lainnya	+/-	+/-	+/-
	3) Spesialis Penunjang			
	a) Anestesi	2	1	1
	b) Radiologi	1	1	1
	c) Kedokteran fisik dan rehabilitasi	1	+/-	+/-
	d) Patologi klinik	2	1	1
	e) Patologi anatomi	1	+/-	-
	f) Mikrobiologi klinik	1	+/-	-
	g) Gizi klinik	1	+/-	-
	e. Dokter subspesialis atau spesialis dengan kualifikasi tambahan			
	1) Kedokteran jiwa	+/-	-	-
	Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja	+/-	-	-
2.	Tenaga kefarmasian			
	a. Apoteker	6	4	2
	b. Tenaga teknis kefarmasian	12	8	4
3.	Tenaga keperawatan dan kebidanan			
	a. Perawat	1 : 1 TT	1 : 1 TT	1 : 1 TT
	b. Bidan	+	+	+
4.	Tenaga kesehatan lainnya			
	a. Keteknisian medik			
	1) Fisioterapis	+	+	+
	2) Perekam medis dan informasi kesehatan	1	1	1
	3) Teknisi pelayanan darah	+	+	+/-
	b. Gizi			
	1) Dietisien	1	+/-	+/-
	2) Nutrisisionis	2	1	+/-
	c. Teknik biomedik			
	1) Radiografer	+	+	+
	2) Ahli teknologi laboratorium medik (Analisis / Biologi)	+	+	+
	d. Psikolog klinis	+	+	+
	e. Tenaga lainnya	+/-	+/-	+/-

NO.	JENIS KETENAGAAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C
5.	Tenaga non kesehatan	+	+	+

C. BANGUNAN DAN PRASARA

NO.	NAMA BANGUNAN / RUANGAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C
1.	Ruang rawat jalan	+	+	+
2.	Ruang rawat inap	+	+	+
	a. Ruang rawat inap neonatus	+	+	+
	b. Ruang rawat inap anak dan remaja	+	+	+
	c. Ruang rawat inap ibu	+	+	+
3.	Ruang gawat darurat	+	+	+
4.	Ruang perawatan intensif	+	+	+
	a. NICU	+	+	+/-
	b. PICU	+	+	+/-
	c. ICU	+	+	+/-
	d. HCU	+	+	+
5.	Ruang bersalin	+	+	+
	a. Ruang observasi			
	b. Ruang partus			
	c. Ruang isolasi			
6.	Ruang farmasi	+	+	+
7.	Ruang operasi		+	+
8.	Ruang CSSD	+	+	+
9.	Ruang laboratorium	+	+	+
10.	Ruang bank darah	+	+	+
11.	Ruang radiologi	+	+	+
12.	Ruang rehabilitasi medik	+	+	+
13.	Ruang rekam medik	+	+	+
14.	Ruang dapur	+	+	+
15.	Ruang Laundry	+	+	+
16.	Kamar jenazah	+	+	+
17.	Ruang pemeliharaan sarana-prasarana dan alat kesehatan RS (PSRS)	+	+	+
18.	Ruang kantor dan administrasi	+	+	+
19.	Penanggulangan kebakaran	+	+	+
20.	Pengelolaan gas medik	+	+	+
21.	Ambulans	+	+	+
22.	Pengelolaan air bersih limbah dan sanitasi	+	+	+

A. PERALATAN

NO.	JENIS PERALATAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C
1.	Peralatan di ruang rawat jalan	+	+	+
2.	Peralatan di ruang rawat inap	+	+	+
	a. Ruang rawat inap neonatus	+	+	+
	b. Ruang rawat inap anak dan remaja	+	+	+
	c. Ruang rawat inap ibu	+	+	+
3.	Peralatan di ruang gawat darurat	+	+	+
4.	Peralatan di ruang perawatan intensif	+	+	+

NO.	JENIS PERALATAN	KELAS A	KELAS B	KELAS C
	a. NICU	+	+	-
	b. PICU	+	+	-
	c. ICU	+	+	+/-
	d. HCU	+	+	+
5.	Peralatan di ruang bersalin	+	+	+
6.	Peralatan di ruang farmasi	+	+	+
7.	Peralatan di ruang operasi	+	+	+/-
8.	Peralatan di ruang CSSD	+	+	+
9.	Peralatan di ruang laboratorium	+	+	+
10.	Peralatan di ruang radiologi	+	+	+
11.	Peralatan di ruang rehabilitasi medik	+	+	+/-
12.	Peralatan di ruang rekam medik	+	+	+
13.	Peralatan di ruang dapur	+	+	+
14.	Peralatan di laundry	+	+	+
15.	Peralatan di kamar jenazah	+	+/-	+/-
16.	Peralatan di Ruang pemeliharaan sarana-prasarana dan alat kesehatan RS (PSRS)	+	+	+
17.	Peralatan di ruang kantor dan administrasi	+	+	+
18.	Penanggulangan kebakaran	+	+	+
19.	Pengelolaan gas medik	+	+	+
20.	Ambulans	+	+	+
21.	Pengelolaan air bersih, limbah dan sanitasi	+	+	+

2. PERSYARATAN TEKNIS RUANG DALAM BANGUNAN RUMAH SAKIT

1. RUANG RAWAT JALAN

- a) Letak ruang rawat jalan harus mudah diakses dari pintu masuk utama rumah sakit dan memiliki akses yang mudah ke ruang rekam medis, ruang farmasi, ruang radiologi, dan ruang laboratorium.
- b) Ruang rawat jalan harus memiliki ruang tunggu dengan kapasitas yang memadai dan sesuai kajian kebutuhan pelayanan.
- c) Desain ruangan pemeriksaan pada ruang rawat jalan harus dapat menjamin privasi pasien.
- d) Dalam hal terdapat ruangan pemeriksaan untuk pasien menular pada ruang rawat jalan, letak dan desain ruangan pemeriksaan untuk pasien menular harus dapat mengontrol penyebaran infeksi.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
1.	Ruangan Administrasi (Informasi, Registrasi, Pembayaran)	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan disesuaikan dengan jumlah petugas, dengan perhitungan 3-5 m²/ petugas.• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. Untuk ventilasi mekanik minimal total pertukaran udara 6 kali per jam .• Intensitas cahaya minimal 100 lux.	RS Kelas D dan C fungsi Informasi, registrasi, pembayaran dapat digabungkan pada satu ruangan, Sementara untuk RS Kelas A dan B fungsi-fungsi tersebut dilaksanakan pada ruangan terpisah.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
2.	Ruangan Layanan Penjaminan Kesehatan	Umum	
3.	Ruangan Tunggu	<ul style="list-style-type: none"> • Tiap tiap Klinik harus memiliki ruang tunggu tersendiri dengan kapasitas yang memadai. • Luas ruang tunggu menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan dengan perhitungan 1-1,5 m²/orang. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Ruang harus mengoptimalkan pencahayaan alami. • Ruang tunggu dilengkapi dengan fasilitas desinfeksi tangan. • Ruang tunggu untuk pasien penyakit menular harus dipisah dengan pasien tidak menular khususnya pasien anak dan kebidanan. 	
4.	Pos Perawat (Nurse Station)	<ul style="list-style-type: none"> • Pos perawat harus disediakan fasilitas meja dan kursi untuk kebutuhan pendokumentasian. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
5.	Ruangan Klinik (Konsultasi, Periksa/Tindakan)	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan klinik 9-24 m² dengan memperhatikan ruang gerak petugas, pasien dan peralatan. • Disediakan wastafel dan fasilitas desinfeksi tangan. • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan tidak boleh ada percabangan/ sambungan langsung tanpa pengaman arus. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. Untuk ventilasi mekanik minimal total pertukaran udara 6 kali per jam, untuk ventilasi alami harus lebih dari nilai tersebut. • Ruang harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 200 lux. 	Jumlah dan jenis klinik menyesuaikan klasifikasi rumah sakit dan kajian kebutuhan pelayanan.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk kelompok ruangan klinik penyakit menular harus dipisahkan dengan klinik penyakit tidak menular baik akses, alur maupun ruangnya. • Untuk ruangan klinik yang menangani pasien penyakit menular melalui udara (<i>airborne</i>), pertukaran udara minimal 12 kali per jam. 	
6.	Klinik Gigi	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan klinik gigi 20-30 m² dengan memperhatikan ruang gerak petugas, pasien dan peralatan. • Disediakan wastafel dan fasilitas desinfeksi tangan. • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan kabel/kotak kontak tambahan. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. Untuk ventilasi mekanik minimal total pertukaran udara 6 kali per 	Jumlah klinik menyesuaikan klasifikasi rumah sakit dan kajian kebutuhan pelayanan

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>jam, untuk ventilasi alami harus lebih dari nilai tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 200 lux. • Kompresor peralatan dental chair diletakkan di tempat yang aman dan getaran diminimalisir. 	
7.	Klinik Kebidanan	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan klinik kebidanan 16-30 m² dengan memperhatikan ruang gerak petugas, pasien dan peralatan. • Disediakan wastafel dan fasilitas desinfeksi tangan. • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan tidak boleh ada percabangan/ sambungan langsung tanpa pengamanan arus. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. Untuk ventilasi 	<p>Jumlah klinik menyesuaikan klasifikasi rumah sakit dan kajian kebutuhan pelayanan</p>

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>mekanik minimal total pertukaran udara 6 kali per jam, untuk ventilasi alami harus lebih dari nilai tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 200 lux. 	
8.	Klinik Mata	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan klinik mata 20-30 m² dengan memperhatikan ruang gerak petugas, pasien dan peralatan. Salah satu sisi ruangan harus mempunyai panjang >4 m. • Disediakan wastafel dan fasilitas desinfeksi tangan. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan kabel/kotak kontak tambahan. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. Untuk ventilasi mekanik minimal total pertukaran udara 6 kali per jam, untuk ventilasi alami harus lebih dari nilai tersebut. 	Ada/tidak klinik mata dan jumlahnya klinik menyesuaikan klasifikasi rumah sakit dan kajian kebutuhan pelayanan

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 200 lux. 	
9.	Klinik Jiwa	<ul style="list-style-type: none"> Luas ruangan klinik jiwa 12-24 m². Komponen bangunan harus mempunyai bentuk yang aman terhadap kemungkinan membahayakan pasien dan pengguna lainnya. Ruangan tunggu pasien dan akses terpisah dengan klinik lain. Disediakan wastafel dan fasilitas desinfeksi tangan. Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan tidak boleh ada percabangan/ sambungan langsung tanpa pengamanan arus. Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. Untuk ventilasi mekanik minimal total pertukaran udara 6 kali per jam, untuk ventilasi alami harus lebih dari nilai tersebut. 	Ada/tidak klinik jiwa dan jumlahnya klinik menyesuaikan klasifikasi rumah sakit dan kajian kebutuhan pelayanan

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 200 lux. 	
10.	Ruangan Laktasi	<ul style="list-style-type: none"> • Letak berdekatan/bersebelahan dengan klinik kebidanan dan penyakit kandungan. • Disediakan wastafel di ruangan. • Disediakan fasilitas tempat duduk dengan sandaran tangan. • Disarankan tersedia meja bayi. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. Untuk ventilasi mekanik minimal total pertukaran udara 6 kali per jam, untuk ventilasi alami harus lebih dari nilai tersebut. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 100 lux. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
11.	Ruangan Penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan sesuai dengan kebutuhan pelayanan. • Disediakan wastafel di ruangan. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. Untuk ventilasi mekanik minimal total pertukaran udara 6 kali per jam, untuk ventilasi alami harus lebih dari nilai tersebut. • Ruang harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 200 lux. 	
12.	KM/WC (toilet)	<ul style="list-style-type: none"> • Disediakan minimal satu toilet aksesibel untuk pasien dan pengunjung. • Luas toilet aksesibel minimal 2x2 m. • Persyaratan toilet aksesibel sebagaimana diatur dalam poin G. Desain Komponen Bangunan Rumah Sakit • Bahan penutup lantai harus tidak licin. Lantai tidak boleh menggenangkan air buangan. 	Jumlah toilet disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Pintu harus mudah dibuka dan ditutup untuk memudahkan pengguna kursi roda. • Pintu harus bisa dibuka dari luar. • Daun pintu toilet tidak boleh berlubang/kisi-kisi. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 100 lux. 	

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang rawat jalan disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

2. RUANG RAWAT INAP

- a) Letak ruang rawat inap harus di lokasi yang tenang, aman, dan nyaman.
- b) Ruang rawat inap harus memiliki akses yang mudah ke ruang penunjang pelayanan lainnya.
- c) Ruangan perawatan pasien di ruang rawat inap harus dipisahkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan jenis penyakit.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
1.	Ruangan Perawatan	<ul style="list-style-type: none">• Ukuran ruangan rawat inap tergantung kelas perawatan dan jumlah tempat tidur.• Jarak antar tempat tidur 2,4 m atau antar tepi tempat tidur minimal 1,5 m.• Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi.• Antar tempat tidur yang dibatasi oleh tirai maka rel harus dibenamkan/ menempel di plafon, dan sebaiknya bahan tirai non porosif.• Setiap tempat tidur disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan tidak boleh ada percabangan/ sambungan langsung tanpa pengamanan arus.• Harus disediakan outlet oksigen.	Jumlah tempat tidur menyesuaikan dengan klasifikasiRS dan kajian kebutuhan pelayanan

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. Untuk ventilasi mekanik minimal total pertukaran udara 6 kali per jam, untuk ventilasi alami harus lebih dari nilai tersebut. • Ruangan perawatan pasien harus memiliki bukaan jendela yang aman untuk kebutuhan pencahayaan dan ventilasi alami. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 250 lux untuk penerangan, dan 50 lux untuk tidur. • Ruang perawatan harus menyediakan nurse call untuk masing-masing tempat tidur yang terhubung ke pos perawat (<i>nurse station</i>). • Di setiap ruangan perawatan harus disediakan kamar mandi. Kamar mandi ini mengikuti persyaratan kamar mandi aksesibilitas. 	
2.	Ruangan Laktasi	Mengikuti persyaratan ruang laktasi seperti pada penjelasan sebelumnya.	Ruangan ini khusus disediakan di ruang

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
			perawatan kebidanan.
3.	Ruangan Pos Perawat (Nurse Station)	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan pos perawat minimal 8 m² atau 3-5 m² per perawat, disesuaikan dengan kebutuhan. Satu pos perawat melayani maksimal 25 tempat tidur. • Luas ruangan harus dapat mengakomodir lemari arsip dan lemari obat. • Disediakan instalasi untuk alat komunikasi. • Disediakan fasilitas desinfeksi tangan (<i>handsrub</i>). • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 200 lux untuk penerangan. 	
4.	Ruangan Konsultasi	Umum	RS Kelas C dan D dapat bergabung dengan ruangan pos perawat
5.	Ruangan Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan per tempat tidur resusitasi 12-20 m². • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. 	Jumlah ruangan tindakan menyesuaikan dengan kajian kebutuhan kapasitas

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap tempat tidur disediakan minimal 5 (lima) kotak kontak dan tidak boleh ada percabangan/sambungan langsung tanpa pengamanan arus. • Harus disediakan outlet gas medik yang terdiri dari oksigen, udara tekan medik dan vakum medik. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 15 kali per jam. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 300 lux. 	pelayanan.
6.	Ruangan Dokter Jaga	Umum	RS Kelas D ruangan ini dapat terpusat.
7.	Ruangan Kepala Rawat Inap	Umum	RS Kelas D ruangan ini dapat terpusat.
8.	Ruangan Linen Bersih	• Disediakan lemari atau rak.	RS Kelas C dan D ruangan ini dapat digabung
9.	Gudang Bersih	Umum	
10.	Gudang Kotor (<i>Spoolhoek/Dirty Utility</i>)	• Dilengkapi dengan <i>sloop sink</i> dan <i>service sink</i> .	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Letak ruang <i>spoolhoek</i> berada di area servis. • Persyaratan ventilasi udara : <ul style="list-style-type: none"> - Tekanan udara dalam ruangan negatif. - Total pertukaran volume udara min. 10 kali per jam. 	
11.	KM/WC (Toilet)	<ul style="list-style-type: none"> • Toilet petugas mengikuti persyaratan toilet umum (lihat poin di atas). • Satu toilet melayani satu ruangan perawatan. • Toilet di ruangan rawat inap harus aksesibel untuk pasien (Persyaratan tentang toilet aksesibel melihat poin di atas) dan tersedia tombol panggil bantuan perawat 	
12.	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Dilengkapi dengan sink dan meja pantri. • Dilengkapi meja dan kursi makan sesuai dengan kebutuhan. 	Ruangan ini dapat terpusat di RS
13.	Janitor/ Ruang Petugas Kebersihan	Umum	Untuk RS kelas D, ruangan ini dapat terpusat di RS
14.	Ruangan Perawatan Isolasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran ruangan perawatan isolasi minimal 3x4 m². • Satu ruangan untuk satu tempat tidur. 	Untuk RS kelas C dan D, ada/tidak ruangan ini disesuaikan kajian kebutuhan

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan tidak boleh ada percabangan/ sambungan langsung tanpa pengamanan arus. • Harus disediakan outlet oksigen dan vakum medik. • Disediakan toilet pasien. • Dilengkapi wastafel pada ruangan antara. • Persyaratan ventilasi udara sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Ruangan bertekanan lebih negatif dari ruangan disebelahnya. - Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. Untuk ventilasi mekanik minimal total pertukaran udara 6 kali/jam. - Dilengkapi ruangan antara (<i>airlock</i>) jenis <i>sink</i>, dimana <i>airlock</i> bertekanan lebih negatif dibandingkan ruangan-ruangan disebelahnya. 	pelayanan.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none">• Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 200 lux untuk penerangan, dan 50 lux untuk tidur.• Ruang perawatan isolasi harus menyediakan <i>nurse call</i> yang terhubung ke pos perawat (<i>nurse station</i>).	

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang rawat inap disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.



3. RUANG GAWAT DARURAT

- a) Letak ruang gawat darurat harus memiliki akses langsung dari jalan raya dan tanpa hambatan.
- b) Letak ruang gawat darurat harus memiliki akses yang cepat dan mudah ke ruang operasi, ruang kebidanan, ruang radiologi, laboratorium, ruang farmasi dan bank darah rumah sakit.
- c) Akses masuk ruang gawat darurat harus dilengkapi dengan tanda penunjuk jalan, rambu-rambu, dan elemen pengarah sirkulasi yang jelas.
- d) Desain tata ruang gawat darurat harus dapat mendukung kecepatan pemberian pelayanan.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
A. Ruang Penerimaan			
1.	Ruangan Tunggu	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruang tunggu menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan dengan perhitungan 1~1,5 m²/orang.• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami.• Ruang tunggu dilengkapi dengan Fasilitas Desinfeksi tangan.	
2.	Ruangan Administrasi	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan disesuaikan dengan jumlah petugas, dengan perhitungan 3-5 m²/petugas.	Ruangan ini pada RS Kelas D dan C, dapat bergabung

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. Untuk ventilasi mekanik minimal total pertukaran udara 6 kali per jam. • Intensitas cahaya minimal 100 lux. 	dengan pos perawat, namun untuk administrasi keuangan dapat terpusat.
3.	Ruangan Triase	<ul style="list-style-type: none"> • Dari <i>drop off</i> pasien ke ruangan triase harus dihindari adanya perbedaan level lantai. • Pintu masuk menggunakan jenis pintu swing membuka ke arah dalam dan dilengkapi dengan alat penutup pintu otomatis, dengan lebar bukaan minimal 120 cm. • Bahan penutup pintu harus dapat mengantisipasi benturan-benturan brankar. 	
4.	Ruangan Pos Perawat (<i>Nurse Station</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Letak pos perawat harus memungkinkan kecepatan dalam pemberian pelayanan. • Dilengkapi wastafel. 	
5.	Ruangan Penyimpanan Brankar	Umum	
6.	Ruangan Dekontaminasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan ini ditempatkan di sisi depan/luar ruang gawat darurat atau terpisah dengan ruang gawat 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>darurat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pintu masuk menggunakan jenis pintu swing membuka ke arah dalam dan dilengkapi dengan alat penutup pintu otomatis. • Bahan penutup pintu harus dapat mengantisipasi benturan-benturan brankar. • Bahan penutup lantai tidak licin dan tahan terhadap air. • Konstruksi dinding tahan terhadap air sampai dengan ketinggian 120 cm dari permukaan lantai. • Ruangan dilengkapi dengan sink dan pancuran air (<i>shower</i>). 	
7.	Area yang dapat digunakan untuk Penanganan Korban Bencana Massal.	<ul style="list-style-type: none"> • Area ini disarankan tersedia, dilengkapi dengan minimal utilitas air bersih dan listrik. 	Area ini disediakan untuk RS Kelas A dan B
B. Ruang Tindakan			
1.	Ruangan Resusitasi	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan per tempat tidur resusitasi 12 m². • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Setiap tempat tidur disediakan minimal 5 (lima) kotak kontak. dan tidak boleh ada percabangan/ 	Jumlah tempat tidur resusitasi menyesuaikan dengan klasifikasi RS dan kajian kebutuhan pelayanan

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>sambungan langsung tanpa pengamanan arus.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harus disediakan outlet gas medik yang terdiri dari oksigen, udara tekan medik dan vakum medik. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 300 lux. • Sumber daya listrik pada ruangan resusitasi, harus dilengkapi dengan sumber listrik darurat yang tidak boleh terputus, bila terjadi gangguan pada sumber daya listrik normal. 	
2.	Ruangan Tindakan		
	a. Bedah b. Non Bedah c. Anak d. Kebidanan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah tempat tidur ruangan tindakan menyesuaikan dengan kajian kebutuhan kapasitas pelayanan. • Luas ruangan per tempat tidur resusitasi 12 m². • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh 	<p><u>RS Kelas A :</u></p> <p>4 jenis ruangan ini terpisah</p> <p><u>RS Kelas B :</u></p> <p>Ruangan tindakan anak dan kebidanan dapat digabung.</p>

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>memiliki tingkat porositas yang tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap tempat tidur disediakan minimal 5 (lima) kotak kontak. dan tidak boleh ada percabangan/ sambungan langsung tanpa pengamanan arus. • Harus disediakan outlet gas medik yang terdiri dari oksigen, udara tekan medik dan vakum medik. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 300 lux. • Sumber daya listrik pada ruangan tindakan, harus dilengkapi dengan sumber listrik darurat yang tidak boleh terputus, bila terjadi gangguan pada sumber daya listrik normal. 	<p><u>RS Kelas C :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruangan tindakan bedah dan non bedah dapat digabung. • Ruangan tindakan anak dan kebidanan dapat digabung. <p><u>RS Kelas D :</u></p> <p>4 jenis ruangan ini dapat digabung</p>
3	Ruangan Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan per tempat tidur ruangan observasi minimal 8 m². 	<p>Jumlah tempat tidur observasi menyesuaikan dengan</p>

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Antar tempat tidur yang dibatasi oleh tirai maka rel harus dibenamkan/menempel di plafon, dan sebaiknya bahan tirai non porosif. • Setiap tempat tidur disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan tidak boleh ada percabangan/sambungan langsung tanpa pengamanan arus. • Harus disediakan outlet oksigen. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 200 lux. 	klasifikasi RS dan kajian kebutuhan pelayanan
C. Ruang Penunjang Medis			
1	Ruangan Obat/Farmasi	Umum	Untuk RS Kelas C dan D tempat penyimpanan

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
2	Ruangan Penyimpanan Linen	Umum	dapat berupa lemari
3	Ruangan Alat Medis	Umum	
4	Ruangan Petugas/ Staf	Umum	Untuk RS Kelas D, ruangan ini dapat terpusat, bergabung dengan unit-unit lain.
5	Gudang Kotor (<i>Spoolhoek/ Dirty Utility</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Dilengkapi dengan sloop sink dan service sink. • Letak ruang <i>spoolhoek</i> berada di area servis, akses tidak boleh bersilangan (<i>cross</i>) dengan ruangan barang bersih. • Persyaratan ventilasi udara : <ul style="list-style-type: none"> - Tekanan udara dalam ruangan negatif. - Total pertukaran volume udara minimal 10 x per jam. 	
6	KM/WC (Toilet)	<ul style="list-style-type: none"> • Toilet petugas dan pengunjung dibedakan. • Disediakan toilet umum dan minimal satu toilet aksesibel untuk pasien dan pengunjung. • Persyaratan toilet lihat poin G. Desain Komponen Bangunan Rumah Sakit 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
7	Ruangan Loker	Umum	Dapat terpusat dalam RS/terpisah di tiap-tiap Ruang.

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang gawat darurat disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.



4. RUANG OPERASI

- a) Jenis ruangan operasi di rumah sakit terdiri dari ruangan operasi minor, ruangan operasi umum, dan ruangan operasi mayor.
- b) Desain tata ruang operasi harus memenuhi ketentuan zona berdasarkan tingkat sterilitas ruangan yang terdiri dari:
 - 1) zona steril rendah;
 - 2) zona steril sedang;
 - 3) zona steril tinggi;
 - 4) zona steril sangat tinggi; dan
- c) Dalam hal ruang operasi menyatu dengan ruang lain dalam satu bangunan, ruang operasi harus merupakan satu kompartemen.
- d) Sistem ventilasi di ruang operasi harus tersaring dan terkontrol serta terpisah dari sistem ventilasi lain di rumah sakit untuk kepentingan pengendalian dan pencegahan infeksi.
- e) Selain memenuhi ketentuan, sistem ventilasi harus terpisah antara satu ruangan operasi dengan ruangan operasi lainnya.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
1	Ruangan Administrasi	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan disesuaikan dengan jumlah petugas, dengan perhitungan 3~5 m²/petugas.• Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Intensitas cahaya minimal 100 lux.	Fungsi ruangan-ruangan ini dapat digabung
2	Ruangan transfer/ ganti brankar	<ul style="list-style-type: none">• Bahan daun pintu masuk tahan terhadap benturan brankar, arah bukaan pintu ke dalam.• Luasan minimal 12 m².	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan ini merupakan ruangan dengan prefilter (tingkat resiko sedang), yang mempunyai jumlah maksimal partikel debu ukuran dia. 0,5 μm per m^3 yaitu 3.520.000 partikel (ISO 8 - ISO 14644-1 <i>cleanroom standards</i>, 1999). 	
3	Ruangan Tunggu	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan tunggu menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan dengan perhitungan 1~1,5 m^2/orang. • Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Ruangan tunggu dilengkapi dengan Fasilitas Desinfeksi tangan. 	
4	Ruangan persiapan Pasien (<i>Preparation room</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan daun pintu masuk tahan terhadap benturan brankar, arah bukaan pintu ke dalam. • Luas ruangan sesuai kebutuhan kapasitas pelayanan, dengan perhitungan luas per-tt minimal 8m^2 • Ruangan dilengkapi dengan toilet pasien yang memenuhi persyaratan. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Setiap tempat tidur disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan tidak boleh ada percabangan/sambungan langsung tanpa pengamanan arus. • Harus disediakan outlet oksigen. • Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Intensitas cahaya 200 lux. • Ruangan ini merupakan ruangan dengan prefilter (tingkat resiko sedang), yang mempunyai jumlah maksimal partikel debu ukuran dia. 0,5 µm per m³ yaitu 3.520.000 partikel (ISO 8 - ISO 14644-1 <i>cleanroom standards</i>, 1999). 	
5	Ruangan Monitoring Perawat (<i>Nurse Monitoring Station</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan pos perawat minimal 8 m² atau 3-5 m² per perawat, disesuaikan dengan kebutuhan. Satu pos perawat melayani maksimal 25 tempat tidur. 	RS Kelas C dan D fungsi ruangan ini dapat bergabung dengan ruangan persiapan pasien

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Luas Ruangan harus dapat mengakomodir lemari arsip dan lemari obat. • Disediakan instalasi untuk alat komunikasi. • Disediakan fasilitas desinfeksi tangan (handscrub). • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 200 lux untuk penerangan. 	
6	Ruangan Antara (Airlock)	<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan ini dapat dimanfaatkan sebagai ruangan induksi. • Luas ruangan ini minimal 9m². • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Pintu masuk dari koridor ke ruangan ini dan pintu masuk ke ruangan operasi persyaratannya sbb: <ul style="list-style-type: none"> - Pintu ayun (<i>swing</i>) membuka kedalam ruangan atau disarankan pintu geser dengan rel diatas yang dipasang pada bagian luar ruangan, dapat dibuka 	Untuk ruangan operasi minor, ruangan ini boleh tidak ada.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>tutup secara otomatis dan dapat dioperasikan secara manual apabila terjadi kerusakan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Pintu dilengkapi dengan alat penutup pintu (<i>door closer</i>), menggunakan <i>door seal and interlock system</i>.- Lebar pintu min. 120cm, dari bahan non porosif, disarankan bahan panil (<i>insulated panel system</i>) dan dilapisi bahan anti bakteri/ jamur dengan warna terang, serta tahan terhadap bahan kimia.- Pintu dilengkapi dengan kaca jendela pengintai (<i>observation glass</i>).• Ruangan ini disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan tidak boleh ada percabangan/ sambungan langsung tanpa pengamanan arus.• Disediakan aliran gas medik oksigen, udara tekan dan vakum medik.• Jenis <i>airlock</i> yang digunakan adalah <i>Cascading</i> (mencegah ruangan bersih terkontaminasi dari udara	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>luar yang kotor dan dari ruangan sekelilingnya melalui celah), dengan tekanan udara lebih positif dari tekanan udara di koridor)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Intensitas cahaya minimal 200 lux. • Ruang ini merupakan ruangan semi steril dengan medium filter (tingkat resiko tinggi), yang mempunyai jumlah maksimal partikel debu ukuran dia. 0,5 µm per m³ yaitu 352.000 partikel (ISO 7 - ISO 14644-1 <i>cleanroom standards</i>, 1999). 	
7	Ruangan cuci tangan (<i>scrub station</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap 1 ruangan ini minimal melayani 2 ruang operasi. • Luas ruangan minimal 6 m². • Disediakan fasilitas <i>scrubbing</i> lengkap dengan fasilitas desinfeksi tangan. • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Pada sisi dinding yang berbatasan dengan ruangan operasi, dilengkapi dengan kaca jendela pengintai (<i>observation glass</i>). • Ruangan ini merupakan ruangan dengan prefilter (tingkat resiko sedang), yang mempunyai jumlah maksimal partikel debu ukuran dia. 0,5 µm per m³ yaitu 3.520.000 partikel (ISO 8 - ISO 14644-1 <i>cleanroom standards</i>, 1999). 	
8	Ruangan Persiapan Alat/Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap 1 ruangan ini dapat melayani 2 ruang operasi. • Luas ruangan minimal 9m² • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Tekanan udara dalam ruangan ini lebih besar/positif dibandingkan dengan di koridor. • Ruangan ini merupakan ruangan semi steril dengan medium filter (tingkat resiko tinggi), yang mempunyai jumlah 	Untuk ruangan operasi minor, fungsi ini dapat dilakukan di ruangan penyimpanan alat

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		maksimal partikel debu ukuran dia. 0,5 μm per m^3 yaitu 352.000 partikel (ISO 7 - ISO 14644-1 <i>cleanroom standards</i> , 1999).	
9	Ruangan Operasi	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan adalah sbb: <ul style="list-style-type: none"> - Ruang Operasi Minor, $\pm 36 \text{ m}^2$, dengan ukuran ruangan panjang x lebar x tinggi adalah 6m x 6m x 3m. - Ruang Operasi Umum, minimal 42 m^2, dengan ukuran panjang x lebar x tinggi adalah 7m x 6m x 3m. - Ruang Operasi Mayor/Khusus, minimal 50 m^2, dengan ukuran panjang x lebar x tinggi adalah 7.2m x 7m x 3m. • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Komponen penutup lantai harus non porosif, mudah dibersihkan, tahan bahan kimia, bersifat anti statik, anti gesek dan anti bakteri. 	<p><u>RS Kelas A dan B</u> :</p> <p>Semua jenis ruangan operasi ini tersedia</p> <p><u>RS Kelas C :</u></p> <p>Ruangan operasi yang harus tersedia adalah ruangan operasi umum dan minor. Ruang operasi minor berada pada area yang terpisah dengan ruangan operasi umum.</p> <p><u>RS Kelas D :</u></p> <p>Ruangan operasi yang harus tersedia adalah ruangan operasi minor.</p>

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none">- Pertemuan lantai dengan dinding konus/ melengkung (<i>hospital plint</i>).- Tingkat Ketahanan Api (TKA) material lantai min. 2 jam.- Komponen dinding non porosif, mudah dibersihkan, tahan bahan kimia, anti jamur dan bakteri.- Pertemuan antara dinding dengan dinding konus/ melengkung.- Tingkat Ketahanan Api (TKA) material dinding min. 2 jam.- Semua peralatan yang dipasang di dinding harus dibenamkan (<i>recessed</i>), misal <i>film viewer</i>, jam dinding, dan lain-lain.- Komponen langit-langit non porosif, mudah dibersihkan, anti jamur dan bakteri, tidak memiliki unsur yang membahayakan pasien.- Tingkat Ketahanan Api (TKA) material langit-langit minimal 2 jam.	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> - Semua peralatan lampu dipasang dibenamkan di plafon (<i>recessed</i>). • Semua pintu masuk ke ruangan operasi persyaratannya sbb: <ul style="list-style-type: none"> - Pintu ayun (<i>swing</i>) membuka kedalam ruangan atau disarankan pintu geser dengan rel diatas yang dipasang pada bagian luar ruangan, dapat dibuka tutup secara otomatis dan dapat dioperasikan secara manual apabila terjadi kerusakan. - Pintu-pintu dilengkapi dengan “alat penutup pintu (<i>door closer</i>), menggunakan <i>door seal and interlock system</i>. - Lebar pintu yang dilalui pasien min. 120cm, dan yang dilalui petugas min. 85 cm, terbuat dari bahan non porosif, disarankan bahan panil (<i>insulated panel system</i>) dan dicat jenis cat anti bakteri/ jamur dengan warna terang. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> - Pintu-pintu dilengkapi dengan kaca jendela pengintai (<i>observation glass</i>). • Ruangan ini disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan tidak boleh ada percabangan/sambungan langsung tanpa pengaman arus. • Disediakan outlet oksigen, udara tekan medis dan udara tekan instrumen, vakum medik dan N₂O, beserta cadangannya yang memenuhi persyaratan. • Persyaratan Tata Udara adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Tekanan udara dalam ruangan lebih besar/positif dari ruangan-ruangan yang bersebelahannya. - Temperatur ruangan 19^o-24^oC - Kelembaban relatif 40-60% - Total pertukaran udara minimal 4 kali per jam pada saat ruangan tidak digunakan, dan 20 kali per jam pada saat ada operasi. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>- Ruang ini merupakan ruangan steril dengan hepa filter (tingkat resiko sangat tinggi), yang mempunyai jumlah maksimal partikel debu ukuran dia. 0,5 μm per m^3 yaitu 35.200 partikel (ISO 6-ISO 14644-1 <i>cleanroom standards</i>, 1999)Intensitas cahaya minimal 200 lux.</p> <p>- Meja operasi berada dibawah aliran udara laminair, dengan distribusi udara dari langit-langit, dengan gerakan ke bawah menuju inlet pembuangan (<i>return air</i>) yang terletak di 4 sudut ruangan yang dibuat plenum.</p> <p>• Persyaratan Kelistrikan :</p> <p>- Sumber daya listrik, termasuk katagori “sistem kelistrikan esensial 3”, di mana sumber daya listrik normal dilengkapi dengan sumber daya listrik darurat untuk menggantikannya, bila terjadi gangguan pada sumber daya listrik normal.</p>	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>- Sistem pembumian harus menjamin tidak ada bagian peralatan yang dibumikan melalui tahanan yang lebih tinggi dari pada bagian lain peralatan yang disebut dengan sistem penyamaan potensial pembumian (<i>Equal potential grounding system</i>). Sistem ini memastikan bahwa hubung singkat ke bumi tidak melalui pasien.</p>	
10	Ruangan Pemulihan/Recovery/ PACU (<i>Post Anesthetic Care Unit</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan daun pintu masuk tahan terhadap benturan brankar, arah bukaan pintu ke dalam. • Kapasitas tt 1.5 kali dari jumlah ruangan operasi, dengan perhitungan luas per-tt minimal 8 m² • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Setiap tempat tidur disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan tidak boleh ada percabangan/sambungan langsung tanpa pengaman arus. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Harus disediakan outlet oksigen. • Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Intensitas cahaya 200 lux. • Ruangan ini merupakan ruangan dengan prefilter (tingkat resiko sedang), yang mempunyai jumlah maksimal partikel debu ukuran dia. 0,5 μm per m^3 yaitu 3.520.000 partikel (ISO 8 - ISO 14644-1 <i>cleanroom standards</i>, 1999). 	
11	Gudang Steril (<i>Clean Utility</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan ini merupakan ruangan zona resiko sedang. 	RS kelas C dan D, fungsi ruangan-ruangan ini dapat digabung.
12	Ruangan Obat dan Bahan Perbekalan	<ul style="list-style-type: none"> • Dilengkapi kotak kontak untuk kebutuhan <i>medical refrigerator</i>. • Ruangan ini merupakan ruangan dengan prefilter (tingkat resiko sedang), yang mempunyai jumlah maksimal partikel debu ukuran dia. 0,5 μm per m^3 yaitu 3.520.000 partikel (ISO 8 - ISO 14644-1 <i>cleanroom standards</i>, 1999). 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
13	Ruang Penyimpanan Alat Bersih/Steril	<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan ini merupakan ruangan zona resiko sedang. 	
14	Ruangan Sterilisasi (<i>TSU = Theatre Sterilization Unit</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan ini merupakan ruangan zona resiko sedang. • Luas ruangan minimal dapat menampung autoclave • Tersedia kotak kontak untuk peralatan autoclave. 	RS Kelas B, C dan D, fungsi ruangan ini dapat dilakukan di CSSD.
15	Ruangan ganti/ loker	<ul style="list-style-type: none"> • Dibedakan antara loker pria dan wanita. • Akses masuk dan keluar petugas berbeda. • Dilengkapi toilet dan kamar mandi. • Ruangan ini merupakan ruangan dengan prefilter (tingkat resiko sedang), yang mempunyai jumlah maksimal partikel debu ukuran dia. 0,5 µm per m³ yaitu 3.520.000 partikel (ISO 8 - ISO 14644-1 <i>cleanroom standards</i>, 1999). 	
16	Ruangan dokter	Ruangan ini merupakan ruangan resiko sedang dengan prefilter.	RS Kelas B : Fungsi ruangan ini dapat digabung
17	Ruangan Diskusi Medis	Ruangan ini merupakan ruangan resiko sedang dengan prefilter.	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
			RS Kelas C dan D: Fungsi ruangan ini optional
18	Gudang Kotor (Spoelhoek/ Dirty Utility).	<ul style="list-style-type: none"> • Dilengkapi dengan <i>sloop sink</i> dan <i>service sink</i>. • Letak ruang <i>spoelhoek</i> terhubung dengan koridor kotor. • Persyaratan ventilasi udara: <ul style="list-style-type: none"> - Tekanan udara dalam ruangan negatif. - Total pertukaran volume udara minimal 10 kali per jam. - Ruangan ini merupakan ruangan resiko rendah, yang mempunyai jumlah maksimal partikel debu ukuran dia. 0,5 μm per m^3 yaitu >3.520.000 partikel (ISO 9 - ISO 14644-1 <i>cleanroom standards</i>, 1999). 	

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang operasi disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

5. RUANG PERAWATAN INTENSIF

- a) Letak ruang perawatan intensif harus memiliki akses yang mudah ke ruang operasi, ruang gawat darurat, dan ruang penunjang medik lainnya.
- b) Luas lantai untuk setiap tempat tidur pasien pada ruang perawatan intensif harus cukup untuk meletakkan peralatan dan ruang gerak petugas yang berhubungan dengan pasien.
- c) Dalam hal ruang perawatan intensif menyatu dengan ruang lain dalam satu bangunan, ruang perawatan intensif harus merupakan satu kompartemen.
- d) Dalam hal ruang perawatan intensif memiliki ruang perawatan isolasi untuk pasien dengan penyakit menular, desain tata ruang dan alur sirkulasi petugas dan pasien harus dapat meminimalkan risiko penyebaran infeksi.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
1.	Loker (ruangan ganti pria dan wanita)	<ul style="list-style-type: none">•Dibedakan antara loker pria dan wanita.•Dilengkapi toilet dan kamar mandi.	Ruangan perawatan intensif di RS kelas D adalah setara dengan HCU.
2.	Ruangan Perawat	Umum	
3.	Ruangan Kepala Perawat	Umum	
4.	R. Dokter	<ul style="list-style-type: none">•Dilengkapi dengan kamar mandi.	
5.	Daerah rawat Pasien ICU/ICCU/HCU/ PICU: a. Ruangan/ Daerah rawat pasien non isolasi	<ul style="list-style-type: none">• Ukuran ruangan rawat intensif tergantung dari jumlah tempat tidur.• Jarak antar tempat tidur harus bisa mengakomodir kebutuhan luasan untuk ruang gerak petugas dan penempatan peralatan.	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Antar tempat tidur yang dibatasi oleh tirai maka rel harus dibenamkan/ menempel di plafon, dan bahan tirai non porosif dan anti bakteri. • Total pertukaran udara 6 kali per jam dengan pertukaran udara dari luar minimum 2 kali per jam. • Untuk menjamin kualitas udara, konsentrasi maksimum mikroorganisme 200 CFU/m³, Suhu 22-23°, kelembaban 35 – 60%, dan tekanan positif. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 250 lux untuk penerangan. • Jumlah kotak kontak di setiap tempat tidur pasien minimal 6 untuk peralatan medik yang membutuhkan daya listrik besar (diluar untuk ventilor, suction, monitor) dan kotak kontak dipasang minimal 1,20 m di 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>atas permukaan lantai dan tidak boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengamanan arus.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kotak kontak selain di tempat tidur pasien disesuaikan dengan kebutuhan. • Disediakan outlet gas medis (Oksigen, Vakum, Udara Tekan) di setiap tempat tidur pasien. • Proteksi kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) jenis <i>water mist</i> Kelas A,B,C dan <i>heat/smoke detector</i> • Apabila kompleks ruang perawatan intensif berada menyatu dengan ruang lain di dalam bangunan, maka kompleks ruang perawatan intensif harus merupakan satu kompartemen kebakaran, dengan seluruh dinding, lantai, langit-langit dan bukaan-bukaan (pintu, jendela dan sebagainya) menggunakan bahan bangunan yang mempunyai Tingkat Ketahanan Api minimal 2 (dua) jam. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Ventilasi di ruang perawatan intensif harus merupakan ventilasi tersaring dan terkontrol. 	
	b. Ruangan/ Daerah rawat pasien isolasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran ruangan perawatan isolasi minimal 4x4 m², belum termasuk ruangan antara (<i>ante room</i>) • Satu ruangan untuk satu tempat tidur. • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Jumlah kotak kontak di setiap tempat tidur pasien minimal 6 untuk peralatan medik yang membutuhkan daya listrik besar (diluar ventilor, suction, monitor) dan kotak kontak dipasang minimal 1,20 m di atas permukaan lantai dan tidak boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengamanan arus. • Disediakan outlet gas medis (Oksigen, Vakum, Udara Tekan) di setiap tempat tidur pasien. • Dilengkapi wastafel pada ruangan antara. 	RS Kelas C dan D tidak diharuskan tersedia ruangan ini.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan bertekanan lebih negatif dari ruangan disebelahnya. • Harus dijamin adanya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Dilengkapi ruangan antara (<i>airlock</i>) jenis <i>sink</i>, dimana <i>airlock</i> bertekanan lebih negatif dibandingkan ruangan-ruangan disebelahnya. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 250 lux untuk penerangan. • Proteksi kebakaran menggunakan <i>heat/smoke detector</i> 	
	c. Ruangan Perawatan Intensif Neonatus(NIC U). 1. Ruangan Perawatan Neonatus Non Infeksius	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran ruangan perawatan tergantung dari jumlah tempat tidur bayi. • Jarak antar tempat tidur bayi/ incubator harus bisa mengakomodir kebutuhan luasan untuk penempatan peralatan. (Jarak antar incubator minimal 2.5 m) 	RS Kelas C dan D tidak diharuskan tersedia ruangan ini. Ruang perawatan neonatus beserta penunjangnya

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
	2. Ruang Perawatan Neonatus Infeksius/ Isolasi	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk ruangan perawatan neonatus infeksius, disediakan ruangan antara. • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Tekanan ruangan positif dan harus dijamin terjadinya pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Untuk menjamin kualitas udara, konsentrasi maksimum mikroorganisme 200 CFU/m³, Suhu 22-23°, kelembaban 35 – 60%, dan tekanan positif. • Ruang harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 250 lux untuk penerangan. • Jumlah kotak kontak di setiap tempat tidur pasien minimal 6 untuk peralatan medik yang membutuhkan daya listrik besar (diluar ventilator, suction, monitor) dan kotak kontak dipasang minimal 1,20 m di atas permukaan lantai dan tidak boleh menggunakan percabangan/sambungan 	harus terpisah dengan ruang perawatan intensif dewasa.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>langsung tanpa pengamanan arus.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kotak kontak selain di tempat tidur pasien disesuaikan dengan kebutuhan. • Disediakan outlet gas medis (Oksigen, Vakum, Udara Tekan) di setiap tempat tidur pasien. • Proteksi kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) jenis <i>water mist</i> Kelas A,B,C dan <i>heat/smoke detector</i> 	
6.	Ruangan Laktasi	Mengikuti persyaratan ruang laktasi seperti pada penjelasan sebelumnya.	Khusus ruangan ini, disediakan pada ruang perawatan neonatus
7.	Sentral monitoring/ <i>nurse station</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan pos perawat minimal 8 m² atau 3-5 m² per perawat, disesuaikan dengan kebutuhan. • Luas Ruangan harus dapat mengakomodir lemari arsip dan lemari obat. • Disediakan instalasi untuk alat komunikasi. • Disediakan fasilitas desinfeksi tangan (<i>handscrub</i>). • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		pencahayaannya buatan dengan intensitas cahaya 200 lux untuk penerangan.	
8.	Gudang alat medik	Umum	RS Kelas C, fungsi ruangan-ruangan ini dapat digabung.
9.	Gudang bersih (<i>Clean Utility</i>)	Umum	
10.	Gudang Kotor (<i>Spoolhoek/Dirty Utility</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • Dilengkapi dengan <i>sloop sink</i> dan <i>service sink</i>. • Letak ruang <i>spoelhoek</i> terhubung dengan koridor kotor. • Persyaratan ventilasi udara : <ul style="list-style-type: none"> - Tekanan udara dalam ruangan negatif. - Total pertukaran volume udara minimal 10 kali per jam. 	
11.	Ruangan tunggu keluarga pasien.	<ul style="list-style-type: none"> • Umum • Dilengkapi toilet 	
12.	Janitor/ Ruang cleaning service	Umum	
13.	Toilet (petugas, pengunjung)	Toilet petugas mengikuti persyaratan toilet umum (lihat poin di atas).	
14.	Ruangan Penyimpanan Silinder Gas Medik	Umum	Sistem gas medik harus tersentral.

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang perawatan intensif disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

6. RUANG KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN

- a) Letak ruang kebidanan dan penyakit kandungan harus memiliki akses yang mudah ke ruang gawat darurat, ruang perawatan intensif, dan ruang operasi.
- b) Satu ruangan persalinan pada ruang kebidanan dan penyakit kandungan hanya diperuntukan bagi 1 (satu) pasien.
- c) Luas ruangan persalinan harus dapat mendukung kegiatan untuk menerima bayi baru lahir setelah persalinan dan memiliki ruang gerak yang cukup bila sewaktu-waktu harus dilakukan pelayanan tindakan resusitasi ibu dan neonatus.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
1.	Ruangan Administrasi dan pendaftaran	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan disesuaikan dengan jumlah petugas, dengan perhitungan 3-5 m²/petugas.• Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Intensitas cahaya minimal 100 lux.	
2.	Ruangan Tunggu Pengantar Pasien	Umum	
3.	Ruangan untuk cuci tangan (<i>scrub station</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Setiap 1 ruangan ini minimal melayani 2 ruang bersalin.• Luas ruangan minimal 6 m².• Disediakan fasilitas <i>scrubbing</i> lengkap dengan fasilitas desinfeksi tangan.• Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi.	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Pada sisi dinding yang berbatasan dengan ruangan bersalin, dilengkapi dengan kaca jendela pengintai (<i>observation glass</i>). 	
4.	Ruangan Persiapan Bersalin Tanpa Komplikasi/ Kala II-III (labour)	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan daun pintu masuk tahan terhadap benturan brankar, arah bukaan pintu ke dalam. • Luas ruangan sesuai kebutuhan kapasitas pelayanan, dengan perhitungan luas per-tt minimal 8 m² • Ruangan dilengkapi dengan toilet pasien yang memenuhi persyaratan. • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Setiap tempat tidur disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak. • Harus disediakan outlet oksigen dan vakum medik • Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Intensitas cahaya 200 lux. 	Jumlah tempat tidur menyesuaikan dengan klasifikasi RS dan kajian kebutuhan pelayanan (Minimal 2 tempat tidur)
5.	Ruangan Persiapan Bersalin dengan Komplikasi (pre-eclamsy labour)	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan daun pintu masuk tahan terhadap benturan brankar, arah bukaan pintu ke dalam. 	<u>RS kelas A dan B</u> : ruangan ini harus tersedia dengan jumlah tempat tidur

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan sesuai kebutuhan kapasitas pelayanan, dengan perhitungan luas per-tt minimal 8 m² • Ruangan dilengkapi dengan toilet pasien yang memenuhi persyaratan. • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Komponen bangunan dari bahan yang meminimalkan terjadi getaran. • Setiap tempat tidur disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak. • Harus disediakan outlet oksigen dan vakum medik • Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Intensitas cahaya 50 - 100 lux. 	<p>menyesuaikan dengan klasifikasi RS dan kajian kebutuhan pelayanan (Minimal 1 ruangan)</p> <p><u>RS kelas C dan D</u> : ruangan ini tidak diwajibkan ada.</p>
6.	Ruangan Bersalin (<i>delivery</i>)/ Kala II & III	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan minimal 20 m² • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Komponen penutup lantai harus non porosif, mudah dibersihkan, tahan bahan kimia, bersifat anti statik, 	<p>Jumlah ruangan ini menyesuaikan dengan klasifikasi RS dan kajian kebutuhan pelayanan. (memiliki area membersihkan/</p>

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>anti gesek dan anti bakteri.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan lantai dengan dinding konus/ melengkung (<i>hospital plint</i>). - Tingkat Ketahanan Api (TKA) material lantai min. 2 jam. - Komponen dinding non porosif, mudah dibersihkan, tahan bahan kimia, anti jamur dan bakteri. - Pertemuan antara dinding dengan dinding konus/ melengkung. - Tingkat Ketahanan Api (TKA) material dinding min. 2 jam. - Komponen langit-langit non porosif, mudah dibersihkan, anti jamur dan bakteri, tidak memiliki unsur yang membahayakan pasien. - Tingkat Ketahanan Api (TKA) material langit-langit min. 2 jam. <p>• Semua pintu masuk ke ruangan bersalin persyaratannya sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pintu ayun (<i>swing</i>) membuka kedalam ruangan atau disarankan pintu geser dengan rel diatas yang dipasang pada 	<p>memandikan bayi)→ (menjadi ruangan tersendiri)</p>

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>bagian luar ruangan, dapat dibuka tutup secara otomatis dan dapat dioperasikan secara manual apabila terjadi kerusakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pintu-pintu dilengkapi dengan “alat penutup pintu (<i>door closer</i>), menggunakan <i>door seal and interlock system</i>. - Lebar pintu yang dilalui pasien min. 120cm, dan yang dilalui petugas min. 85 cm, terbuat dari bahan non porosif, disarankan bahan panil (<i>insulated panel system</i>) dan dicat jenis cat anti bakteri/jamur dengan warna terang. - Pintu-pintu dilengkapi dengan kaca jendela pengintai (<i>observation glass</i>). • Ruang ini disediakan minimal 6 (enam) kotak kontak. • Disediakan outlet oksigen, udara tekan medis, vakum medik • Persyaratan Tata Udara adalah sbb : <ul style="list-style-type: none"> - Temperatur ruangan 19⁰-24⁰C 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> - Kelembaban relatif 40-60% - Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Persyaratan Kelistrikan : <ul style="list-style-type: none"> - Sumber daya listrik, termasuk katagori “sistem kelistrikan esensial 3”, di mana sumber daya listrik normal dilengkapi dengan sumber daya listrik darurat untuk menggantikannya, bila terjadi gangguan pada sumber daya listrik normal. - Sistem pembumian harus menjamin tidak ada bagian peralatan yang dibumikan melalui tahanan yang lebih tinggi dari pada bagian lain peralatan yang disebut dengan sistem penyamaan potensial pembumian (<i>Equal potential grounding system</i>). Sistem ini memastikan bahwa hubung singkat ke bumi tidak melalui pasien. 	
7.	Ruangan Pemulihan (<i>Recovery</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan daun pintu masuk tahan terhadap benturan brankar, arah bukaan pintu ke dalam. • Kapasitas tt 1.5 kali dari jumlah ruangan operasi, dengan perhitungan luas per-tt minimal 8 m² 	(Minimal 4 tempat tidur, harus memiliki KM/WC)

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Setiap tempat tidur disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak. • Harus disediakan outlet oksigen. • Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Intensitas cahaya 200 lux. 	
8.	Ruangan Transisi Bayi/ Level I (termasuk didalamnya ruang mandi bayi)	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran ruangan perawatan tergantung dari jumlah tempat tidur bayi. • Jarak antar tempat tidur bayi minimal 1 meter • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 250 lux untuk penerangan. • Jumlah kotak kontak minimal 2 per tempat tidur. 	Kapasitas ruangan ini menyesuaikan dengan klasifikasi RS dan kajian kebutuhan pelayanan.
9.	Ruangan Perinatologi Bayi Patologis/ Level II (termasuk didalamnya ruang mandi bayi) → ini	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran ruangan perawatan tergantung dari jumlah tempat tidur bayi. • Jarak antar tempat tidur bayi/ inkubator minimal 1,5 meter. 	Kapasitas ruangan ini menyesuaikan dengan klasifikasi RS dan kajian

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
	bukan bagian dari ruang bersalin, tapi ruang perawatan neonatus.	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 250 lux untuk penerangan. • Jumlah kotak kontak minimal 5 per tt. • Kotak kontak selain di tempat tidur pasien disesuaikan dengan kebutuhan. • Disediakan outlet gas medis (Oksigen, Vakum, Udara Tekan) di setiap tempat tidur pasien. • Ventilasi harus merupakan ventilasi tersaring dan terkontrol. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. 	kebutuhan pelayanan.
10.	Ruangan menyusui/ Laktasi	<ul style="list-style-type: none"> • Letak berdekatan/bersebelahan dengan klinik kebidanan dan penyakit kandungan. • Disediakan wastafel di ruangan. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Disediakan fasilitas tempat duduk dengan sandaran tangan. • Disarankan tersedia meja bayi. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 100 lux. 	
11.	Ruangan Perawatan (Post Partum) → ini bagian dari ruang perawatan	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran ruangan rawat inap tergantung klas perawatan dan jumlah tempat tidur. • Jarak antar tepi tempat tidur minimal 1,5 m. • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Antar tempat tidur yang dibatasi oleh tirai maka rel harus dibenamkan/ menempel di plafon, dan sebaiknya bahan tirai non porosif. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap tempat tidur disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak. • Harus disediakan outlet oksigen. • Disediakan sistem panggil perawat (<i>nurse call</i>). • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam, untuk ventilasi alami diharapkan lebih dari 6 kali per jam. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 250 lux untuk penerangan, dan 50 lux untuk tidur. • Ruang perawatan harus menyediakan nurse call untuk masing-masing tempat tidur yang terhubung ke pos perawat (<i>nurse station</i>). • Wastafel disediakan pada ruang perawatan. 	
12.	Ruangan Perawatan Isolasi (Minimal 1 ruang/ tempat tidur)	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran ruangan perawatan isolasi minimal 4x4 m², tidak termasuk ruangan antara (<i>ante room</i>) 	RS Kelas A, B dan C harus menyediakan ruangan ini

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Satu ruangan untuk satu tempat tidur. • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Jumlah kotak kontak di setiap tempat tidur pasien minimal 6 untuk peralatan medik yang membutuhkan daya listrik besar (diluar ventilor, suction, monitor) dan kotak kontak dipasang minimal 1,20 m di atas permukaan lantai dan tidak boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengamanan arus. • Disediakan outlet gas medis (Oksigen, Vakum, Udara Tekan) di setiap tempat tidur pasien. • Dilengkapi wastafel pada ruangan antara. • Ruangan bertekanan lebih negatif dari ruangan disebelahnya. • Harus dijamin adanya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. 	<p>dengan jumlah menyesuaikan dengan klasifikasi RS dan kajian kebutuhan pelayanan.</p>

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Dilengkapi ruangan antara (<i>airlock</i>) jenis <i>sink</i>, dimana <i>airlock</i> bertekanan lebih negatif dibandingkan ruangan-ruangan disebelahnya. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 250 lux untuk penerangan. • Proteksi kebakaran menggunakan <i>heat/smoke detector</i> 	
13.	Gudang Steril (<i>clean utility</i>)	Umum	RS kelas C dan D dapat berupa lemari penyimpanan.
14.	Ruangan ganti pakaian/ loker	Umum	Ruangan ini dapat terpusat di RS.
15.	Ruangan Penyimpanan Linen	Umum	RS kelas C dan D dapat berupa lemari penyimpanan.
16.	Ruangan dokter	Umum	RS kelas C dan D : Fungsi ruangan ini dapat terpusat di RS
17.	Ruangan perawat/ Petugas	Umum	
18.	Ruangan Diskusi Medis	Umum	
19.	Pantri	Umum	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
20.	Gudang Kotor (<i>Spoolhoek/Dirty Utility</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • Dilengkapi dengan <i>sloop sink</i> dan <i>service sink</i>. • Letak ruang <i>spoelhoek</i> terhubung dengan koridor kotor. • Persyaratan ventilasi udara : <ul style="list-style-type: none"> - Tekanan udara dalam ruangan negatif. - Total pertukaran volume udara minimal 10 kali per jam. 	
21.	KM/WC (petugas, pasien, pengunjung)	Toilet petugas mengikuti persyaratan toilet umum (lihat poin di atas).	
22.	Janitor	Umum	

Keterangan: Kebutuhan ruangan di ruang kebidanan dan penyakit kandungan disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

7. RUANG REHABILITASI MEDIK

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
1.	Ruangan Administrasi (Pendaftaran dan administrasi kantor)	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan dengan jumlah petugas, dengan perhitungan 3-5 m²/petugas. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. Untuk ventilasi mekanik minimal total pertukaran udara 6 kali per jam . • Intensitas cahaya minimal 200 lux. 	RS Kelas D dan C, fungsi ruangan ini dapat digabungkan dengan ruangan administrasi rawat jalan.
2.	Ruangan Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruang tunggu menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan dengan perhitungan 1-1,5 m²/orang. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. • Ruang tunggu dilengkapi dengan fasilitas desinfeksi tangan. 	
3.	Ruangan Pemeriksaan/ Penilaian Dokter	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan 9-24 m². • Disediakan wastafel dan fasilitas desinfeksi tangan. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi. • Disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan tidak boleh ada percabangan langsung tanpa pengamanan arus. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. • Ruang harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan intensitas cahaya 200 lux. 	
4.	Ruang Fisioterapi		
	1) Ruang Fisioterapi Pasif (Fungsi ruangan yaitu untuk memberikan pelayanan intervensi radiasi/gelombang elektromagnet dan traksi, maupun latihan manipulasi yang diberikan pada pasien yang bersifat	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan minimal 7,2 m²/ tempat tidur traksi. • Apabila peralatan menggunakan gelombang elektromagnet (EM), seperti <i>Short Wave Diathermy</i> atau <i>Micro Wave Diathermy</i>, maka tidak boleh penggunaan pelapis dinding yang mengandung unsur metal/baja. • Disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan tidak boleh ada percabangan langsung tanpa pengamanan arus. 	Ada/tidaknya ketersediaan ruangan ini disesuaikan dengan klasifikasi dan kajian kebutuhan RS

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
	individual.)	<ul style="list-style-type: none"> • Temperatur dan kelembaban ruangan disesuaikan dengan kebutuhan alat dan ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara. 	
	2) Ruang Fisioterapi Aktif		
	a. Ruang Senam (Gymnasi um)	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan kapasitas kebutuhan pelayanan. • Bahan lantai tidak licin dan non porosif. • Dinding ruangan dilengkapi dengan <i>handrailing</i> yang dipasang pada ketinggian 80-100cm dari permukaan lantai. • Apabila ruangan tertutup dalam bangunan RS dengan luas tidak lebih dari 250 m², harus dilengkapi dengan sekurang-kurangnya 1 buah APAR berukuran min. 2 kg jenis kimia kering serbaguna kelas A, B, C. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. 	Ada/tidaknya ketersediaan ruangan ini disesuaikan dengan klasifikasi dan kajian kebutuhan RS

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 200 lux. 	
	b. Ruangan Hidroterapi	<ul style="list-style-type: none"> Luas ruangan disesuaikan kapasitas kebutuhan pelayanan, jumlah dan besarnya kolam hidroterapi. Bahan lantai tidak licin, lantai harus aman dari kemungkinan perbedaan ketinggian lantai Fungsi Dilengkapi ruangan ganti pakaian, KM/WC (terpisah antara pasien wanita & pria). Dinding ruangan dilengkapi dengan <i>handrailing</i> yang dipasang pada ketinggian 80-100cm dari permukaan lantai. Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. Kotak kontak yang ada dalam ruangan harus dipasang dengan mempertimbangkan keamanan dari percikan air. 	Ada/tidaknya ketersediaan ruangan ini disesuaikan dengan klasifikasi dan kajian kebutuhan RS

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
5.	Ruangan Terapi Okupasi	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan kapasitas kebutuhan pelayanan baik individual maupun kelompok, untuk tiap jenis okupasi luasnya bervariasi (6 – 30 m²). • Bahan lantai tidak licin dan non porosif. • Dinding ruangan dilengkapi dengan <i>handrailing</i> yang dipasang pada ketinggian 80-100cm dari permukaan lantai. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. • Intensitas cahaya ruangan disesuaikan jenis terapi okupasi. 	<p>Jenis pelayanan okupasi yang diselenggarakan RS disesuaikan dengan klasifikasi dan kajian kebutuhan RS</p>
6.	Ruangan Terapi Sensori Integrasi (SI) Anak.	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan dengan peralatan SI yang disediakan. • Bahan lantai tidak licin dan non porosif. • Dinding ruangan dibuat menarik dengan menggunakan warna-warna yang dapat merangsang aktifitas anak dan dilapisi bahan yang empuk. • Ketinggian plafon tidak lebih dari 2,8 meter. 	<p>Ada/tidaknya ketersediaan ruangan ini disesuaikan dengan klasifikasi dan kajian kebutuhan RS</p>

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. 	
7.	Ruangan Relaksasi/ Perangsangan Audio-Visual	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan dengan kebutuhan. • Bahan lantai tidak licin dan non porosif. • Dinding ruangan dibuat menarik dengan menggunakan warna-warna yang disukai anak-anak dan kedap suara. • Ketinggian plafon tidak lebih dari 2,8 meter. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. 	Ada/tidaknya ketersediaan ruangan ini disesuaikan dengan klasifikasi dan kajian kebutuhan RS
8.	Taman Terapetik (healing garden)	<ul style="list-style-type: none"> • Luas taman disesuaikan dengan peralatan yang digunakan. • Apabila taman ini berada lebih dari lantai 1, maka sekeliling taman harus aman dari kemungkinan pasien jatuh. 	Ada/tidaknya ketersediaan ruangan ini disesuaikan dengan klasifikasi dan kajian kebutuhan RS
9.	Ruangan Terapi Wicara (Vokasional)	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan dengan kebutuhan. • Dinding ruangan dibuat kedap suara dan tidak menimbulkan gema. 	Ada/tidaknya ketersediaan ruangan ini disesuaikan dengan klasifikasi dan kajian kebutuhan RS

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. 	
10.	Ruangan Terapi Wicara Audiometer.	<ul style="list-style-type: none"> Terdiri dari ruangan operator (luas min. 4 m²) dan ruangan pengujian pasien (luas min. 4m²). Dinding ruangan dibuat kedap suara dan tidak menimbulkan gema. 	Ada/tidaknya ketersediaan ruangan ini disesuaikan dengan klasifikasi dan kajian kebutuhan RS
11.	Ruang Pelayanan Ortetik Prostetik (OP)		
	1) Ruangan pengukuran, pengepasan, penyetelan dan pelatihan OP	<ul style="list-style-type: none"> Luas ruangan disesuaikan kebutuhan. husus untuk bengkel OP, bahan penutup lantai harus dari bahan yang tahan api, cairan kimia dan benturan. pada bengkel OP, dinding harus bersifat tahan api, tahan benturan dan tahan terhadap bahan kimia. Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara \pm 12 kali per jam. 	Ruang ini harus ada bagi RS yang menyelenggarakan pelayanan OP. Fungsi ruangan-ruangan ini dapat terpisah/ menjadi satu ruang.
	2) Bengkel Halus		
	3) Bengkel Kasar		
	4) Ruangan Jahit/ Kulit		
	5) Ruangan Bionik (Biologi Elektronik)		
	6) Ruangan Penyimpanan Barang Jadi		
	7) Gudang Bahan Baku		
12.	Ruangan Loker Pasien	Umum	Ruangan ini diadakan sesuai kebutuhan.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
13.	Ruangan Penyimpanan Perlengkapan	Umum	RS Kelas D dan C ruangan ini dapat terpusat.
14.	Ruangan Kepala	Umum	RS Kelas D dan C ruangan ini dapat terpusat.
15.	Dapur Kecil (;Pantry)	<ul style="list-style-type: none"> • Dilengkapi dengan sink dan meja pantri. • Dilengkapi meja dan kursi makan sesuai dengan kebutuhan. 	Ruangan ini dapat terpusat di RS
16.	Janitor/Ruang Petugas Kebersihan	Umum	Untuk RS kelas D dan C, ruangan ini dapat terpusat di RS
17.	KM/WC petugas/pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Toilet petugas dan pengunjung dibedakan. • Disediakan toilet umum dan minimal satu toilet aksesibel untuk pasien dan pengunjung. • Persyaratan toilet lihat poin G. Desain Komponen Bangunan Rumah Sakit 	Untuk RS kelas D, dapat menggunakan toilet lain yang berdekatan.

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang rehabilitasi medik disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

8. RUANG RADIOLOGI

Ruang Radiologi terdiri dari:

- a) ruang radiodiagnostik;
- b) ruang radioterapi; dan/atau
- c) ruang kedokteran nuklir.

a) PERSYARATAN RUANG RADIODIAGNOSTIK

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
1.	Ruangan Tunggu Pasien dan Pengantar Pasien	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruang tunggu menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan dengan perhitungan 1-1,5 m²/orang.• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami.• Ruang tunggu dilengkapi dengan Fasilitas Desinfeksi tangan.	
2.	Ruangan Administrasi.	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan disesuaikan dengan jumlah petugas, dengan perhitungan 3-5 m²/ petugas.• Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Intensitas cahaya minimal 100 lux.	RS Kelas C dan D, fungsi ruangan-ruangan ini dapat digabung. Untuk administrasi pembayaran, dapat

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
3.	Loket Pendaftaran, pembayaran dan pengambilan hasil	Umum	tersentral di RS
4.	Ruangan Baca dan Konsultasi Dokter	Luas ruangan minimal 3 x 3 m.	
5.	Ruangan Petugas	Umum	RS Kelas C dan D, fungsi ruangan-ruangan ini dapat tersentral di RS
6.	Ruangan Kepala Unit	Umum	
Ruangan-Ruangan Pemeriksaan			
	a. Ruang DSA	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan 8,5 m x 7,5 m x 2,8 m• Dilengkapi dengan ruangan operator, ruangan persiapan tindakan & pemulihan, ruangan mesin dan ruangan AHU/Chiller.• Dilengkapi toilet.• Setiap sisi ruangan dilapis timbal (Pb) minimal setebal 2 mm, dan mendapatkan izin dari instansi yang berwenang.• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak 3 phase dan tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat radiologi disediakan tersendiri dan harus	Ruangan ini khusus untuk RS kelas A

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam rapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Temperatur dan kelembaban ruangan disesuaikan dengan kebutuhan alat dan ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara 15 kali per jam. • Di atas pintu masuk ruangan dipasang lampu merah yang menyala pada saat pesawat dihidupkan sebagai tanda sedang dilakukan penyinaran. • Proteksi kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) jenis <i>water mist</i> Kelas A,B,C dan <i>heat/smoke detector</i> 	
	b. Ruangan MRI (<i>Magnetic Resonance Imaging</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan 12,5 m x 7 m x 3,5 m • Dilengkapi dengan ruangan operator, ruangan mesin dan ruangan AHU/ Chiller. • Dilengkapi toilet. • Ruangan mengikuti persyaratan proteksi radiasi alat yang dipakai 	Ruangan ini khusus untuk RS kelas A

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>dan mendapatkan ijin dari instansi yang berwenang.</p> <ul style="list-style-type: none">• Ruangan dilengkapi dengan instalasi pengaman radiasi elektromagnetik.• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak 3 phase atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat radiologi disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam.• Temperatur dan kelembaban ruangan disesuaikan dengan kebutuhan alat dan ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux.• Disediakan toilet pasien. Persyaratan toilet lihat di atas.	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Di atas pintu masuk ruangan dipasang lampu merah yang menyala pada saat pesawat dihidupkan sebagai tanda sedang dilakukan penyinaran. • Proteksi kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) jenis <i>water mist</i> Kelas A,B,C dan <i>heat/smoke detector</i> 	
	c. Ruang CT-Scan	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan minimal 6 m x 4 m x 3 m • Dilengkapi dengan ruangan operator, ruangan mesin dan ruangan AHU/ Chiller. • Dilengkapi toilet. • Ruang mengikuti persyaratan proteksi radiasi alat yang dipakai dan mendapatkan ijin dari instansi yang berwenang. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak 3 phase dan tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat radiologi disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. 	Ruangan ini khusus untuk RS kelas A dan B

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Peletakan kabel peralatan harus tertanam. • Temperatur dan kelembaban ruangan disesuaikan dengan kebutuhan alat dan ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux. • Di atas pintu masuk ruangan dipasang lampu merah yang menyala pada saat pesawat dihidupkan sebagai tanda sedang dilakukan penyinaran. • Proteksi kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) jenis <i>water mist</i> Kelas A,B,C dan <i>heat/smoke detector</i> 	
	d. Ruangan Fluoroscopi	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan minimal 7,5 m x 5,7 m x 2,8 m • Dilengkapi dengan ruangan operator, ruangan mesin dan ruang ganti dan toilet • Ruangan mengikuti persyaratan proteksi radiasi alat yang dipakai 	Ruangan ini khusus untuk RS kelas A dan B

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>dan mendapatkan izin dari instansi yang berwenang.</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak 3 phase dan tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat radiologi disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam rapi.• Temperatur dan kelembaban ruangan disesuaikan dengan kebutuhan alat dan ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux.• Di atas pintu masuk ruangan dipasang lampu merah yang menyala pada saat pesawat dihidupkan sebagai tanda sedang dilakukan penyinaran.	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Proteksi kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) jenis <i>water mist</i> Kelas A,B,C dan <i>heat/smoke detector</i> 	
	e. Ruangan Ultra SonoGrafı (USG)	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan minimal 4 m x 3 m x 2,7 m • Dilengkapi toilet. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat radiologi disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam. • Temperatur dan kelembaban ruangan disesuaikan dengan kebutuhan alat dan ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. 	
	f. Ruangan General X-ray	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan untuk alat s/d 125 KV : 4 m x 3 m x 2,8 m, untuk alat > 125 KV : 6,5 m x 4 m x 2,8 m 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Dilengkapi dengan ruangan operator, ruangan mesin dan ruang ganti • Setiap sisi ruangan radiologi dilapis timbal minimal setebal 2 mm ,tergantung alat yang dipakai dan mendapatkan izin dari instansi yang berwenang. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak 3 phase dan tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat radiologi disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam rapi. • Temperatur dan kelembaban ruangan disesuaikan dengan kebutuhan alat dan ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Di atas pintu masuk ruangan dipasang lampu merah yang menyala pada saat pesawat dihidupkan sebagai tanda sedang dilakukan penyinaran. • Proteksi kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) jenis <i>water mist</i> Kelas A,B,C dan <i>heat/smoke detector</i>. 	
	g. Ruangan Mobile X-Ray	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan 3 m x 2 m x 2,8 m • Untuk stop kontak khusus alat radiologi disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. • Temperatur dan kelembaban ruangan disesuaikan dengan kebutuhan alat dan ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Proteksi kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) jenis <i>water mist</i> Kelas A,B,C dan <i>heat/smoke detector</i> 	RS kelas D tidak perlu ada ruangan ini.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
	h. Ruangan Mammography	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan 4 m x 3 m x 2,8 m • Setiap sisi ruangan radiologi dilapis timbal minimal setebal 2 mm ,tergantung alat yang dipakai dan mendapatkan izin dari instansi yang berwenang. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak 3 phase dan tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat radiologi disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam rapi. • Temperatur dan kelembaban ruangan disesuaikan dengan kebutuhan alat dan ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Di atas pintu masuk ruangan dipasang lampu merah yang menyala pada saat pesawat dihidupkan 	Ruangan ini khusus untuk RS kelas A dan B

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>sebagai tanda sedang dilakukan penyinaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proteksi kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) jenis <i>water mist</i> Kelas A,B,C dan <i>heat/smoke detector</i> 	
	i. Ruangan Digital Panoramic/ Cephalometry	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan 3 m x 2 m x 2,8 m • Setiap sisi ruangan radiologi dilapis timbal minimal setebal 2 mm, tergantung alat yang dipakai dan mendapatkan izin dari instansi yang berwenang. • Untuk stop kontak khusus alat radiologi disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. • Temperatur dan kelembaban ruangan disesuaikan dengan kebutuhan alat dan ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Di atas pintu masuk ruangan dipasang lampu merah yang menyala pada 	Ruangan ini khusus untuk RS kelas A dan B

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>saat pesawat dihidupkan sebagai tanda sedang dilakukan penyinaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proteksi kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) jenis <i>water mist</i> Kelas A,B,C dan <i>heat/smoke detector</i> 	
	j. Ruangan Dental X-Ray	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan 3 m x 2 m x 2,8 m • Setiap sisi ruangan radiologi dilapis timbal minimal setebal 2 mm ,tergantung alat yang dipakai dan mendapatkan izin dari instansi yang berwenang. • Untuk stop kontak khusus alat radiologi disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. • Temperatur dan kelembaban ruangan disesuaikan dengan kebutuhan alat dan ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. 	RS kelas D tidak perlu ada ruangan ini.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Di atas pintu masuk ruangan dipasang lampu merah yang menyala pada saat pesawat dihidupkan sebagai tanda sedang dilakukan penyinaran. • Proteksi kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) jenis <i>water mist</i> Kelas A,B,C dan <i>heat/smoke detector</i> 	
	k. Ruangan Computed Radiography (CR) dan PACS	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan minimal 3 m x 3 m x 2,8 m • Temperatur dan kelembaban ruangan disesuaikan dengan kebutuhan alat dan ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Proteksi kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) jenis <i>water mist</i> Kelas A,B,C dan <i>heat/smoke detector</i> 	Ruangan ini khusus untuk RS kelas A.
7.	Kamar gelap	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan minimal : Manual processing : 2 m x 1,5 m x 2,8 m Automatic processing : 2,7 m x 2,7 m x 2,8 m 	Ruangan ini disediakan apabila tidak menggunakan AFP (<i>Automatic</i>

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Terdiri dari area basah dan area kering. • Pada area basah dilengkapi safe light, rak gantungan film, lemari tempat penyimpanan cassette dan box film serta meja kerja. • Pada area kering dilengkapi alat kamera identifikasi film, alat pengering film dan <i>viewing box film/light case</i>. • Lantai tidak licin, tahan terhadap bahan kimia, dan mudah dibersihkan. • Dinding mudah dibersihkan dan tahan bahan kimia, salah satu sisinya dilengkapi cassette passing box yang dilapisi timbal (Pb). • Seluruh sisi ruangan kedap cahaya. • Temperatur dan kelembaban ruangan disesuaikan dengan kebutuhan alat, tekanan udara dalam ruangan negatif dan ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali/jam. 	<i>Film Processor)</i>

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
8.	Gudang penyimpanan berkas	Umum	RS kelas C dan D tidak diwajibkan ada
9.	Ruang persiapan dan pemulihan pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan kebutuhan jumlah tempat tidur untuk 1 tempat tidur minimal 2,4 m x 3 m. • Ruangan ini diperuntukkan ppasien yang mendapatkan pelayanan DSA/MRI/CT-Scan • Persyaratan ruangan mengikuti persyaratan teknis ruangan rawat inap. 	Ruangan ini khusus untuk RS kelas A dan B
10.	Dapur Kecil (;Pantry)	Mengikuti persyaratan dapur kecil di atas	RS kelas C dan D tidak diwajibkan ada
11.	KM/WC petugas	KM/WC petugas mengikuti persyaratan KM/WC petugas (lihat poin di atas).	RS Kelas C dan D bisa bergabung dengan unit/ruang lain

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang radiagnostik disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

b) PERSYARATAN RUANG RADIOTERAPI

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
1.	Ruangan Administrasi (Terdapat fungsi Penerimaan, dan pengambilan hasil	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan disesuaikan dengan jumlah petugas, dengan perhitungan 3-5 m²/ petugas.• Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Intensitas cahaya minimal 100 lux.	Ruang Radioterapi khusus untuk RS kelas A. Sementara untuk RS Kelas B boleh ada/ tidak
2.	Ruangan Pemeriksaan dan Konsultasi	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan minimal 3 x 4 m (dapat menampung meja ginekologi).• Disediakan wastafel dan fasilitas desinfeksi tangan.• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan tidak boleh ada sambungan langsung tanpa pengaman arus.• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik. Untuk ventilasi mekanik minimal total pertukaran udara 6 kali per jam, untuk ventilasi alami harus lebih dari nilai tersebut.• Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 200 lux.	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
3.	Ruangan Tunggu Pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruang tunggu menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan dengan menyediakan area untuk pasien dengan tempat tidur menunggu.. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Ruang harus mengoptimalkan pencahayaan alami. • Ruang tunggu dilengkapi dengan Fasilitas Desinfeksi tangan. 	
4.	Ruang Simulator a. Simulator Konvensional b. Simulator CT	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan harus dapat memenuhi untuk gerakan meja simulator, tempat tidur pasien dan penempatan lemari penyimpanan peralatan QA. • Konstruksi dinding sesuai dengan rekomendasi NCRP Report 49/ BAPETEN • Di atas pintu masuk ruangan dipasang lampu merah yang menyala pada saat pesawat dihidupkan sebagai tanda sedang dilakukan penyinaran. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Ruang ini dipersyaratkan memiliki temperatur 24°C - 27°C dan kelembaban relatif udara 40% sampai 50%. 	
5.	Ruangan Perencanaan Terapi (<i>Treatment Planning Room</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang ini berdekatan dengan ruang simulator. • Luas ruang dapat menampung penempatan komputer, TV Monitor, printer, meja digitizer, dan perlengkapan lainnya. • Ruang ini dipersyaratkan memiliki temperatur 24°C - 27°C dan kelembaban relatif udara 40% sampai 50%. 	
6.	Ruangan <i>Moulding</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruang disesuaikan kebutuhan untuk melakukan pembuatan pelindung (shell) bagian tubuh yang dilindungi dari penyinaran dan ruang ini dapat menyimpan perlengkapan dan bahan-bahan maoulding. • Tekanan udara dalam ruang negatif. 	
7.	Ruangan Terapi (<i>Treatment Room</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan konstruksi dan proteksi ruang sesuai dengan rekomendasi BAPETEN. • Menerapkan sistem <i>Locked Door</i>. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat terapi disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam. • Di atas pintu masuk ruangan dipasang lampu merah yang menyala pada saat pesawat dihidupkan sebagai tanda sedang dilakukan penyinaran. • Ruangan ini dipersyaratkan memiliki temperatur 24⁰C-27⁰C dan kelembaban relatif udara 40% sampai 50%. 	
8.	Ruangan Kontrol Kualitas (<i>Quality Control</i>)	Sesuai Kebutuhan	
9.	Ruangan Penyimpanan dan Persiapan Sumber Radioaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan konstruksi dan proteksi ruangan sesuai dengan rekomendasi BAPETEN. • Menerapkan sistem <i>Locked Door</i>. • Di atas pintu masuk ruangan dipasang lampu merah yang menyala pada 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>saat pesawat dihidupkan sebagai tanda sedang dilakukan penyinaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Temperatur dan kelembaban ruangan disesuaikan dengan kebutuhan sumber 	
10.	Ruangan Perawatan Pasien Paska Terapi	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan konstruksi dan proteksi ruangan sesuai dengan rekomendasi BAPETEN. • Menerapkan sistem <i>Locked Door</i>. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali/ jam. • Persyaratan instalasi listrik seperti di ruangan rawat inap pasien. • Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux. 	
11.	Ruangan Petugas	umum	
12.	Ruangan Diskusi	umum	
13.	Pantri	Mengikuti persyaratan umum pantri di atas.	

Keterangan : kebutuhan ruangan di ruang radioterapi disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

c) PERSYARATAN RUANG KEDOKTERAN NUKLIR

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
I. Kedokteran Nuklir Pratama			
1.	Ruangan Tunggu Pasien dan Pengantar Pasien	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruang tunggu menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan dengan perhitungan 1-1,5 m²/orang.• Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Ruang harus mengoptimalkan pencahayaan alami.• Ruang tunggu dilengkapi dengan Fasilitas Desinfeksi tangan.	Ruang Kedokteran Nuklir khusus untuk RS kelas A. Sementara untuk RS Kelas B boleh ada/tidak Jenis pelayanan Kedokteran nuklir yang dipilih disesuaikan dengan kajian kebutuhan pelayanan RS.
2.	Ruangan Administrasi	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan disesuaikan dengan jumlah petugas, dengan perhitungan 3-5 m²/petugas.• Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Intensitas cahaya minimal 100 lux.	
3.	Ruangan Konsultasi Dokter	Umum	
4.	Ruangan Pemberian Dosis	<ul style="list-style-type: none">• Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku.	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
5.	Ruangan Penyiapan dan Penyimpanan Radiofarmaka/ Radioisotop.	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat penyimpanan radiofarmaka disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux. 	
6.	Ruangan Istirahat Dokter & Petugas	Umum	
7.	KM/WC petugas dan pasien	Umum	
8.	Ruangan penyimpanan sementara limbah radioaktif padat	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku dan mendapat izin dari instansi yang berwenang. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux. 	
II. Kedokteran Nuklir Madya Adalah kedokteran nuklir Pratama ditambah ruangan-ruangan dibawah ini :			
1.	Ruangan Pencacahan In Vivo	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat pencacahan in vivo disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux. 	
2.	Ruangan penyimpanan sementara limbah radioaktif padat	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku dan mendapat izin dari instansi berwenang (BAPPETEN) • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat penyimpanan radiofarmaka disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux. 	
3.	Laboratorium RIA	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat penyimpanan radiofarmaka disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 300 lux. 	
4.	Ruangan Sampling	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat penyimpanan radiofarmaka disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam.</p> <ul style="list-style-type: none">• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux.	
5.	Ruangan Cardiac Stress Test	<ul style="list-style-type: none">• Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku.• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat penyimpanan radiofarmaka disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam.• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none">• Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux.	
6.	Ruangan Gamma Kamera (dilengkapi ruang operator)	<ul style="list-style-type: none">• Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku.• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat gamma kamera disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam.• Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux.	
III. Kedokteran Nuklir Utama			
Adalah kedokteran nuklir Madya ditambah ruangan dibawah ini :			
1.	Ruangan Probe dan Counting System	<ul style="list-style-type: none">• Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku.	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat gamma kamera disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux. 	
2.	Kekhususan untuk ruangan kamera gamma pada KN Utama dibandingkan dengan KN Madya dapat dilihat pada kolom kebutuhan fasilitas di sebelah kanan kolom ini.	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat gamma kamera disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>peralatan harus tertanam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux. 	
IV. Kedokteran Nuklir dengan teknologi PET-CT			
1.	Ruangan Tunggu Pasien dan Pengantar Pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruang tunggu menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan dengan perhitungan 1-1,5 m²/orang. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. • Ruang tunggu dilengkapi dengan Fasilitas Desinfeksi tangan. 	
2.	Ruangan Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan dengan jumlah petugas, dengan perhitungan 3-5 m²/petugas. • Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas cahaya minimal 100 lux. 	
3.	Ruangan Konsultasi Dokter	Persyaratan ruangan mengikuti persyaratan ruangan konsultasi di tabel yang lain.	
4.	Ruangan Ganti Petugas	Persyaratan ruangan mengikuti persyaratan ruangan ganti di tabel yang lain.	
5.	Ruangan Pemberian Dosis	Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku.	
6.	Ruangan Penyiapan Radiofarmaka	Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku.	
7.	Ruangan Hot Lab. (dilengkapi dengan ruang dekontaminasi petugas)	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku dan mendapatkan izin dari instansi yang berwenang. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat Hot Lab disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none">• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux.	
8.	Ruangan Cyclotron	<ul style="list-style-type: none">• Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku dan mendapatkan izin dari instansi yang berwenang.• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat Cyclotron disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam.• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux.	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
9.	Ruangan PET-CT (dilengkapi ruang Televisi dan ruang mesin)	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku dan mendapatkan izin dari instansi yang berwenang. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat PET-CT disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux. 	
10.	Ruangan SPET-CT (dilengkapi ruang Televisi dan ruang mesin)	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku dan mendapatkan izin dari instansi yang berwenang. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>percabangan. Untuk stop kontak khusus alat SPET-CT disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux. 	
11.	Ruangan Up-Take	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku dan mendapatkan izin dari instansi yang berwenang. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat Up-Take disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux. 	
12.	Ruangan Pemulihan	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku dan mendapatkan izin dari instansi yang berwenang. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat kesehatan disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
13.	Ruangan Isolasi Terapi	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku dan mendapatkan izin dari instansi yang berwenang. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat kesehatan disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux. 	
14.	Ruangan penyimpanan sementara limbah radioaktif padat	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan ruangan mengikuti peraturan yang berlaku dan mendapat izin dari instansi berwenang (BAPPETEN). • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>percabangan. Untuk stop kontak khusus alat penyimpanan radiofarmaka disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. Peletakan kabel peralatan harus tertanam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya minimal 60 lux. 	
15.	Ruangan Istirahat dan Diskusi Dokter dan Petugas	umum	
16.	Ruangan Kontrol Kualitas (Quality Control)	Sesuai Kebutuhan	
17.	Ruangan pengolahan /penanganan limbah cair	Ruangan harus sesuai rekomendasi dan mendapat izin dari bappeten	

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang kedokteran nuklir disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

9. RUANG LABORATORIUM

- a) Letak ruang laboratorium harus memiliki akses yang mudah ke ruang gawat darurat dan ruang rawat jalan.
- b) Desain tata ruang dan alur petugas dan pasien pada ruang laboratorium harus terpisah dan dapat meminimalkan risiko penyebaran infeksi.
- c) Ruang laboratorium harus memiliki:
 - 1) saluran pembuangan limbah cair yang dilengkapi dengan pengolahan awal (*pre-treatment*) khusus sebelum dialirkan ke instalasi pengolahan air limbah rumah sakit; dan
 - 2) fasilitas penampungan limbah padat medis yang kemudian dikirim ke tempat penampungan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
A. Laboratorium Terpadu			
1.	Ruangan Administrasi	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan disesuaikan dengan jumlah petugas, dengan perhitungan 3-5 m²/petugas.• Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Intensitas cahaya minimal 100 lux.	
2.	Ruangan Tunggu	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruang tunggu menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan dengan perhitungan 1-1,5 m²/orang.• Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.	Untuk RS Kelas D dapat bergabung dengan ruangan tunggu RS

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. • Ruang tunggu dilengkapi dengan fasilitas desinfeksi tangan. 	
3.	Ruangan Pengambilan/ Penerimaan Spesimen <ul style="list-style-type: none"> • Flebotomi • Urin atau tinja • Spesimen genital • Spesimen lain (pus, kerokan kulit, dan lain-lain) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata letak ruangan harus dapat meminimalkan terjadinya infeksi silang. • Setiap jenis ruangan pengambilan spesimen harus disediakan sesuai spesifikasi dan kebutuhan ruangnya. • Persyaratan ruangan sputum : <ul style="list-style-type: none"> - Luas ruangan minimal 2 m² - Ruangan harus menggunakan pencahayaan alami. - Ruangan mempunyai pertukaran udara minimal 12 kali per jam. - Tersedia wastafel dengan air mengalir, dilengkapi <i>handsrub</i> dan tissue. 	
4.	Ruangan Konsultasi	Umum	RS Kelas D, ruangan ini tidak harus ada.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
5.	Ruangan Pemeriksaan :		
	a. Laboratorium Hematologi	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan laboratorium minimal 16m² dengan memperhatikan ruang gerak petugas, pasien dan peralatan. • Persyaratan lantai tidak boleh licin, non prosif, tahan terhadap bahan kimia dan mudah dibersihkan. • Peryaratan dinding non porosif, tahan terhadap bahan kimia dan dan mudah dibersihkan. • Disediakan meja kerja dengan persyaratan dapat meredam getaran untuk meletakkan peralatan pemeriksaan. • Disediakan wastafel dan fasilitas desinfeksi tangan. • Disediakan satu grounding khusus (0,02 ohm) untuk peralatan-peralatan laboratorium yang dapat dipasang secara paralel. • Setiap ruangan disediakan kotak kontak dengan jumlah sesuai kebutuhan dan tidak boleh menggunakan percabangan. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 100 lux. 	
	b. Laboratorium Urin/Feses	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan laboratorium minimal 9m² dengan memperhatikan ruang gerak petugas, pasien dan peralatan. • Persyaratan ruangan dan prasarana lainnya mengikuti persyaratan laboratorium diatas. 	Laboratorium Ini dapat digabungkan dengan laboratorium Lain.
	c. Laboratorium Kimia Klinik	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan laboratorium minimal 9m² dengan memperhatikan ruang gerak petugas, pasien dan peralatan. • Persyaratan ruangan dan prasarana lainnya mengikuti persyaratan laboratorium diatas. 	
	d. Laboratorium Imunologi	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan laboratorium minimal 9m² dengan memperhatikan ruang gerak petugas, pasien dan 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		peralatan. • Persyaratan ruangan dan prasarana lainnya mengikuti persyaratan laboratorium diatas.	
	e. Laboratorium Mikrobiologi	• Luas ruangan laboratorium minimal 16m ² dengan memperhatikan ruang gerak petugas, pasien dan peralatan. • Persyaratan ruangan dan prasarana lainnya mengikuti persyaratan laboratorium diatas.	RS kelas C dan D laboratorium ini tidak dipersyaratakan ada.
	f. Laboratorium Anatomik	• Luas ruangan disesuaikan dengan kebutuhan peralatan yang digunakan. • Persyaratan ruangan dan prasarana lainnya mengikuti persyaratan laboratorium diatas.	Untuk RS Kelas D laboratorium ini tidak dipersyaratkan ada.
	g. Laboratorium Biologi Molekuler	• Luas ruangan disesuaikan dengan kebutuhan peralatan yang digunakan. • Persyaratan ruangan dan prasarana lainnya mengikuti persyaratan laboratorium diatas.	RS kelas C dan D laboratorium ini tidak dipersyaratakan ada.
6.	Ruangan Penyimpanan Bahan Habis Pakai dan Reagen	• Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat simpan biomaterial khusus disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total pertukaran udara minimal 4 kali per jam dengan tekanan udara positif. 	
7.	Ruangan IT	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan. 	RS Kelas C dan D ruangan ini tidak dipersyaratkan ada.
8.	Ruangan Arsip	Umum	Ruangan ini dapat bergabung dengan ruangan administrasi.
9.	Ruangan Pengambilan Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan dengan jumlah petugas, dengan perhitungan 3-5 m²/ petugas. • Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Intensitas cahaya minimal 100 lux. 	Ruangan ini dapat bergabung dengan ruangan administrasi, disediakan loket.
10.	Ruangan Kerja Dokter	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk RS kelas A dan B perlu ada ruangan khusus mikroskopik/diagnostik 	RS Kelas D ruangan ini tidak

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		non infeksius. • Persyaratan ruangan lainnya bersifat umum	dipersyaratkan ada.
B. Ruangan Khusus			
1.	Ruangan Produksi	• Ruang ini disediakan sebagai pendukung pelayanan mikrobiologi. • Persyaratan ruangan dan prasarana lainnya mengikuti persyaratan laboratorium diatas.	RS Kelas C dan D ruangan ini tidak dipersyaratkan ada.
2.	Ruangan Penanaman Kuman TB		
3.	Ruangan potong Jaringan Patologi Anatomi	• Ruang ini disediakan sebagai pendukung pelayanan patologi anatomi. • Persyaratan ruangan dan prasarana lainnya mengikuti persyaratan laboratorium diatas.	RS Kelas D ruangan ini tidak dipersyaratkan ada.
4.	Ruangan Penyimpanan Jaringan Patologi Anatomi		
5.	Ruangan Mikrotom		
6.	Ruangan Histologi		
7.	Ruangan Imunohistokimia	• Ruang ini disediakan sebagai pendukung pelayanan patologi anatomi. • Persyaratan ruangan dan prasarana lainnya mengikuti persyaratan laboratorium diatas.	RS Kelas C dan D ruangan ini tidak dipersyaratkan ada.
C. Ruangan Lain-Lain			
1.	Ruangan ganti/loker	Umum	Fungsi ruangan ini dapat tersentral di RS
2.	Pantri	Umum	
3.	Ruangan Cuci Peralatan	Mengikuti persyaratan umum dan dilengkapi sink	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
4.	Ruangan Kepala Laboratorium Medik	Umum	RS Kelas C dan D, fungsi ruangan ini dapat tersentral di RS
5.	Ruangan Diskusi dan Istirahat Personil	Umum	
6.	Ruangan Petugas Laboratorium	Umum	
7.	KM/WC (Toilet) pasien	Persyaratan toilet pasien mengikuti persyaratan tentang toilet aksesibel melihat poin di atas.	
8.	KM/WC (Toilet) petugas	Persyaratan toilet umum lihat poin di atas.	

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang laboratorium disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

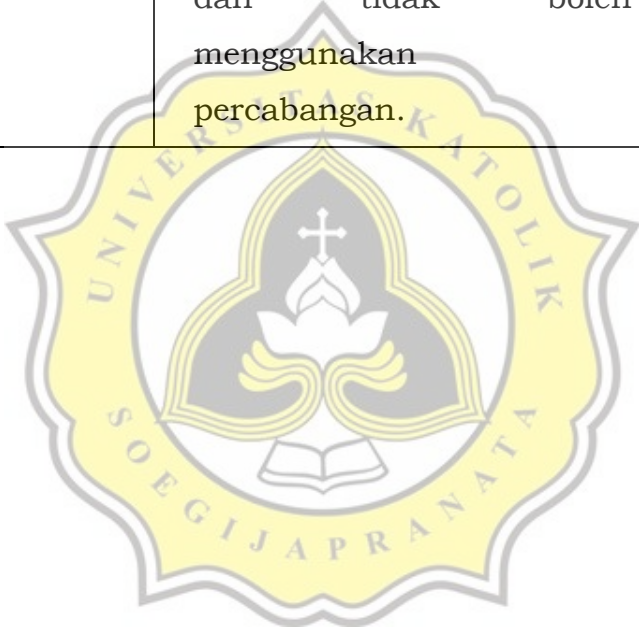
10. BANK DARAH RUMAH SAKIT

Letak bank darah rumah sakit harus memiliki akses yang mudah ke ruang gawat darurat.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
1.	Ruangan Administrasi (Loket Permintaan, penerimaan dan pendistribusian darah)	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan disesuaikan dengan jumlah petugas, dengan perhitungan 3-5 m²/ petugas.• Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Intensitas cahaya minimal 100 lux.	
2.	Ruangan Tunggu	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruang tunggu menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan dengan perhitungan 1-1,5 m²/orang.• Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami.	Untuk RS Kelas C dan RS Kelas D dapat bergabung dengan ruangan tunggu RS
3.	Ruangan Laboratorium	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan disesuaikan dengan kebutuhan peralatan yang digunakan yaitu untuk pemeriksaan Golongan darah ABO dan rhesus serta untuk uji silang serasi.• Persyaratan lantai tidak boleh licin, non prosif, tahan terhadap bahan kimia dan mudah dibersihkan.	Dalam hal BDRS belum mampu melaksanakan pemeriksaan dan pengujian, maka dapat melakukan kerjasama dengan BDRS lain atau merujuk ke UTD wilayahnya.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Peryaratan dinding non porosif, tahan terhadap bahan kimia dan dan mudah dibersihkan. • Disediakan meja kerja dengan persyaratan dapat meredam getaran untuk meletakkan peralatan pemeriksaan. • Disediakan wastafel dan fasilitas desinfeksi tangan. • Disediakan satu grounding khusus (0,02 ohm) untuk peralatan-peralatan laboratorium yang dapat dipasang secara paralel. • Setiap ruangan disediakan kotak kontak dengan jumlah sesuai kebutuhan dan tidak boleh menggunakan percabangan. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. 	
4.	Ruangan Penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan dengan kebutuhan peralatan yang digunakan yaitu Antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Blood bank</i> 100-280 L (tergantung kebutuhan) 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>2) <i>Medical refrigerator</i></p> <p>3) Platelet agitator</p> <p>4) <i>Freezer</i> dengan suhu penyimpanan $\leq -30^{\circ}\text{C}$ (RS tipe A dan B pendidikan)</p> <ul style="list-style-type: none">• Disediakan kotak kontak khusus alat simpan biomaterial sesuai jumlah peralatan yang digunakan dan tidak boleh menggunakan percabangan.	



11. RUANG STERILISASI

- a) Ruang sterilisasi harus terpusat dan memiliki 3 (tiga) akses terpisah yang tidak boleh saling bersilangan.
- b) Akses tersebut meliputi:
 - 1) akses barang kotor;
 - 2) akses barang bersih; dan
 - 3) akses distribusi barang steril.
- c) Letak ruang sterilisasi terpusat harus direncanakan dengan mempertimbangkan keselamatan dan keamanan struktur bangunan.
- d) Ventilasi di ruang sterilisasi harus tersaring dan terkontrol.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
1.	Ruangan Administrasi, Loker Penerimaan dan Pencatatan	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan disesuaikan dengan jumlah petugas, dengan perhitungan 3-5 m²/ petugas.• Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Intensitas cahaya minimal 100 lux.	
2.	Ruangan Dekontaminasi	<ul style="list-style-type: none">• Pintu masuk menggunakan jenis pintu swing membuka ke arah dalam dan dilengkapi dengan alat penutup pintu otomatis.• Bahan penutup pintu harus dapat mengantisipasi benturan-benturan brankar.• Bahan penutup lantai tidak licin dan tahan terhadap air.	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none">• Konstruksi dinding tahan terhadap air sampai dengan ketinggian 120 cm dari permukaan lantai.• Ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan belum termasuk kotak kontak untuk peralatan yang memerlukan daya listrik besar, serta tidak boleh menggunakan ada percabangan/ sambungan langsung tanpa pengaman arus.• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 200 lux.• Ruangan dilengkapi dengan sink dan pancuran air (<i>shower</i>), meja cuci, mesin cuci, meja bilas, meja setrika, Perlengkapan dekontaminasi lainnya	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		(ultrasonic washer dengan volume chamber 40-60 lt, Mesin pengering slang, ett, Mesin cuci handschoen.	
3.	Ruangan Pengemasan Alat/ Bahan siap sterilisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan belum termasuk kotak kontak untuk peralatan yang memerlukan daya listrik besar, serta tidak boleh menggunakan ada percabangan/ sambungan langsung tanpa pengamanan arus. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 200 lux. • Ruangan dilengkapi dengan Container, alat wrapping, Automatic washer disinfecter 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
4.	Ruangan Sterilisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan belum termasuk kotak kontak untuk peralatan yang memerlukan daya listrik besar, serta tidak boleh menggunakan ada percabangan/ sambungan langsung tanpa pengamanan arus. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Ruang harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 200 lux. • Ruang dilengkapi dengan Autoklaf table, horizontal sterilizer, container for sterilizer, autoklaf unit (steam sterilizer), sterilizer kerosene, (atau jika memungkinkan ada pulse vacuum sterilizer, plasma sterilizer) 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
5.	Gudang Steril	umum	
6.	Gudang Barang/Linen/ Bahan Perbekalan Baru	Umum	
7.	Ruangan Dekontaminasi Kereta/Troli : a. Area Cuci b. Area Pengeringan	<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan ini ditempatkan di sisi depan/luar Ruang Sterilisasi • Pintu masuk menggunakan jenis pintu swing membuka ke arah dalam dan dilengkapi dengan alat penutup pintu otomatis. • Bahan penutup pintu harus dapat mengantisipasi benturan-benturan troli. • Bahan penutup lantai tidak licin dan tahan terhadap air. • Konstruksi dinding tahan terhadap air sampai dengan ketinggian 120 cm dari permukaan lantai. • Ruangan dilengkapi dengan sink dan pancuran air (<i>shower</i>). 	
8.	Ruangan pencucian perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti persyaratan umum, dilengkapi sink dan meja bilas • Tidak boleh ada genangan air 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
9.	Ruangan Distribusi Instrumen dan Barang Steril	Umum	
10.	Ruangan Kepala	Umum	
11.	Ruangan Ganti Petugas (Loker)	Umum	
12.	Ruangan Staf/ Petugas	Umum	RS Kelas C dan D, fungsi ruangan ini dapat tersentral di RS
13.	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Dilengkapi dengan sink dan meja pantri. • Dilengkapi meja dan kursi makan sesuai dengan kebutuhan. 	
14.	Toilet petugas	Persyaratan toilet umum lihat poin di atas.	

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang sterilisasi disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

12. RUANG FARMASI

- a) Ruang farmasi terdiri atas ruang kantor/administrasi, ruang penyimpanan, ruang produksi, laboratorium farmasi, dan ruang distribusi.
- b) Ruang farmasi harus menyediakan utilitas bangunan yang sesuai untuk penyimpanan obat yang menjamin terjaganya keamanan, mutu, dan khasiat obat.
- c) Ruang produksi sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dan ruang proses kimia lainnya yang dapat mencemari lingkungan, pembuangan udaranya harus melalui penyaring untuk menetralsir bahan yang terkandung di dalam udara buangan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
1.	Ruangan Administrasi dan Kantor		
	a. Ruangan Kepala	umum	RS Kelas C dan D, fungsi ruangan ini dapat digabung. RS Kelas C dan D, fungsi ruangan ini dapat digabung.
	b. Ruangan Staf	Umum	
	c. Ruangan Kerja dan Administrasi Tata Usaha	Umum	
	d. Ruangan Pertemuan	umum	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
2.	Ruangan penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan habis pakai		
	a. Ruangan penyimpanan kondisi umum		
	- Ruangan Penyimpanan Obat Jadi	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan • Total pertukaran udara minimal 4 kali per jam dengan tekanan udara positif • Temperatur ruangan dipelihara pada suhu 15-25° C 	<u>RS Kelas C :</u> Ruangan penyimpanan obat jadi dan ruangan penyimpanan Obat Produksi dapat digabung <u>RS Kelas D :</u>
	- Ruangan Penyimpanan Obat Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan • Total pertukaran udara minimal 4 kali per jam dengan tekanan udara positif • Temperatur ruangan dipelihara pada suhu 15-25° C 	Keempat ruangan penyimpanan ini dapat digabung.
	- Ruangan Penyimpanan Bahan Baku Obat	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan • Total pertukaran udara minimal 4 kali per jam dengan tekanan udara positif • Temperatur ruangan dipelihara pada suhu 15-25° C 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
	- Ruang Penyimpanan Alat Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan • Total pertukaran udara minimal 4 kali per jam dengan tekanan udara positif 	
	b. Ruang penyimpanan kondisi khusus		
	- Ruang Penyimpanan Obat Khusus (obat yang termolabil, narkotika dan obat psikotropika serta obat/bahan berbahaya)	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat simpan obat khusus disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. • Total pertukaran udara minimal 4 kali per jam dengan tekanan udara positif • Temperatur ruangan dipelihara pada suhu 15-25° C 	<p><u>RS Kelas B:</u></p> <p>Ruang penyimpanan nutrisi parenteral adalah opsional</p> <p><u>RS Kelas C dan D:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang penyimpanan obat khusus adalah opsional • Ruang penyimpanan nutrisi parenteral tidak dipersyaratkan ada
	- Ruang Penyimpanan Nutrisi Parenteral	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>(dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat simpan obat khusus disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total pertukaran udara minimal 4 kali per jam dengan tekanan udara positif • Temperatur ruangan dipelihara pada suhu 15-25° C 	
3.	Ruangan Produksi Sediaan Farmasi		
	a. Ruangan Produksi Sediaan Farmasi Non Steril		
	- Ruangan Pencampuran /Pelarutan/ Pengemasan Sediaan yang Tidak Stabil	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan minimal 2 (dua) kali daerah kerja + peralatan, dengan jarak setiap peralatan minimal 2,5 m • Total pertukaran udara minimal 4 kali per jam dengan tekanan udara positif • Temperatur ruangan dipelihara pada suhu 15-25° C 	RS Kelas C dan D, ruangan Pencampuran/ Pelarutan/ Pengemasan Sediaan yang Tidak Stabil tidak dipersyaratkan ada, sedangkan pada RS Kelas B adalah opsional.
	- Ruangan Produksi Non Steril/ Peracikan	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangann minimal 2 (dua) kali daerah kerja + peralatan, dengan jarak setiap peralatan minimal 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
	Obat	2,5 m. • Total pertukaran udara minimal 4 kali per jam dengan tekanan udara positif • Temperatur ruangan dipelihara pada suhu 15-25° C	
	b. Ruangan Aseptic Dispensing		
	- Ruangan dispensing sediaan farmasi pencampuran obat suntik		
	• Ruangan Bersih (clean Room)	• Luas ruangan disesuaikan dengan macam dan volume kegiatan. • Total pertukaran udara 20-40 kali per jam dengan tekanan udara positif. • Kelas ruangan 10.000. • Aliran udara laminar. • Hindari ruangan bersudut. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus BSC disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. • Terdapat alat BSC dengan kelas ruangan 100 dengan pertukaran udara minimal 120 kali per jam dengan tekanan udara positif.	<u>RS Kelas B:</u> Ruangan dispensing sediaan farmasi pencampuran obat suntik adalah opsional <u>RS Kelas C dan D:</u> Ruangan dispensing sediaan farmasi pencampuran obat suntik tidak dipersyaratkan ada

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Temperatur ruangan dipelihara pada 16-25°C. • Kelembaban relatif 50-60% 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Antara 	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan dengan macam dan volume kegiatan. • Total pertukaran udara minimal 20 kali per jam dengan tekanan udara positif tetapi lebih rendah dari clean room. • Kelas ruangan 100.000. • Hindari ruangan bersudut. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Penyimpanan Obat Produksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan dengan macam dan volume kegiatan. • Total pertukaran udara minimal 20 kali per jam dengan tekanan udara positif tetapi lebih rendah dari ruangan antara. • Kelas ruangan 100.000. • Hindari ruangan bersudut. • Temperatur ruangan dipelihara pada suhu 15-25°C 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Ganti Pakaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan dengan macam dan volume kegiatan. • Total pertukaran udara minimal 12 kali per jam dengan tekanan udara netral. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Hindari ruangan bersudut. 	
	- Ruangan dispensing sediaan farmasi nutrisi parenteral		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Bersih (<i>clean Room</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan dengan macam dan volume kegiatan. • Total pertukaran udara 20–40 kali per jam dengan tekanan udara positif. • Kelas ruangan 10.000. • Aliran udara laminar. • Hindari ruangan bersudut. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus BSC disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. • Terdapat alat BSC dengan kelas ruangan 100 dan pertukaran udara minimal 120 kali per jam dan tekanan udara positif. • Temperatur ruangan dipelihara pada 16-25° C • Kelembaban relatif 50-60%. 	<p><u>RS Kelas B:</u> Ruang penyimpanan nutrisi parenteral adalah opsional</p> <p><u>RS Kelas C dan D:</u> Ruang penyimpanan nutrisi parenteral tidak dipersyaratkan ada</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Antara 	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan dengan macam dan volume kegiatan. • Total pertukaran udara minimal 20 kali per jam 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		dengan tekanan udara positif tetapi lebih rendah dari clean room. <ul style="list-style-type: none">• Kelas ruangan 100.000• Hindari ruangan bersudut.	
	<ul style="list-style-type: none">• Ruang Penyimpanan Obat Produksi	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan disesuaikan dengan macam dan volume kegiatan.• Total pertukaran udara minimal 20 kali per jam dengan tekanan udara positif tetapi lebih rendah dari ruangan antara.• Kelas ruangan 100.000• Hindari ruangan bersudut.• Temperatur ruangan dipelihara pada suhu 15-25° C	
	<ul style="list-style-type: none">• Ruang Ganti Pakaian	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan disesuaikan dengan macam dan volume kegiatan.• Total pertukaran udara minimal 12 kali per jam dengan tekanan udara netral.• Hindari ruangan bersudut.	
	- Ruang Penanganan Sediaan Sitostatik		
	<ul style="list-style-type: none">• Ruang Bersih (clean Room)	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan disesuaikan dengan macam dan volume kegiatan.• Total pertukaran udara 20–40 kali per jam dengan tekanan udara negatif.• Kelas ruangan 10.000	<u>RS Kelas B:</u> Ruang Penanganan Sediaan Sitostatik adalah opsional

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Aliran udara laminar. • Hindari ruangan bersudut. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus BSC disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. • Terdapat alat BSC dengan kelas ruangan 100 dan pertukaran udara minimal 120 kali per jam dan tekanan udara negatif. • Temperatur ruangan dipelihara pada 16-25° C. • Kelembaban relatif 50-60%. 	<u>RS Kelas C dan D:</u> Ruang Penanganan Sediaan Sitostatik tidak dipersyaratkan ada
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Antara 	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan dengan macam dan volume kegiatan. • Total pertukaran udara minimal 20 kali per jam dengan tekanan udara negatif tetapi lebih tinggi dari clean room. • Kelas ruangan 100.000 • Hindari ruangan bersudut. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Penyimpanan Obat Produksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan dengan macam dan volume kegiatan. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Total pertukaran udara minimal 20 kali per jam dengan tekanan udara negatif tetapi lebih tinggi dari ruangan antara. • Kelas ruangan 100.000 • Hindari ruangan bersudut. • Temperatur ruangan dielihara pada suhu 15-25°C. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Ganti Pakaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan disesuaikan dengan macam dan volume kegiatan. • Total pertukaran udara minimal 12 kali per jam dengan tekanan udara netral. • Hindari ruangan bersudut. 	
4.	Laboratorium Farmasi	Sesuai dengan persyaratan teknis ruangan yang sejenis	<u>RS Kelas B:</u> Ruang Laboratorium Farmasi adalah opsional <u>RS Kelas C:</u> Ruang Laboratorium Farmasi tidak dipersyaratkan ada
5.	Ruang Penunjang Lain		
	a. Loker Satelit Farmasi Rawat Jalan	Umum	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
	(Loket penerimaan resep, loket pembayaran dan loket pengambilan obat)		
	b. Ruangan Loker Petugas (Pria dan Wanita dipisah)	Umum	
	c. Ruangan Arsip Dokumen dan Perpustakaan	Umum	
	d. Ruangan Tunggu	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan tunggu menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan dengan perhitungan 1-1,5 m²/orang. • Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam. • Ruangan tunggu dilengkapi dengan Fasilitas Desinfeksi tangan. 	
	e. Dapur Kecil (Pantry)	<ul style="list-style-type: none"> • Dilengkapi dengan sink dan meja pantri. • Dilengkapi meja dan kursi makan sesuai dengan kebutuhan. 	
	f. Toilet (pasien, petugas, pengunjung)	<ul style="list-style-type: none"> • Toilet petugas dan pengunjung dibedakan. • Disediakan minimal satu toilet aksesibel untuk pasien dan pengunjung 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		(Persyaratan tentang toilet aksesibel melihat poin di atas). • Persyaratan toilet umum lihat poin di atas.	
6.	Ruangan Distribusi Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Habis Pakai (Depo/ Satelit)		
	Unit Depo/Satelit		
	a. Ruangan Produksi Obat Non Steril/ Racik Obat	• Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan. • Total pertukaran udara minimal 4 kali per jam dengan tekanan udara positif. • Temperatur ruangan dipelihara pada suhu 15-25°C.	Ketersediaan ruangan ini adalah opsional
	b. Ruangan Penyimpanan Bahan Perbekalan Farmasi	• Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan. • Total pertukaran udara minimal 4 kali per jam dengan tekanan udara positif. • Temperatur ruangan dipelihara pada suhu 15-25°C.	Ketersediaan ruangan ini adalah opsional
	c. Ruangan Apoteker	Umum	Ketersediaan ruangan ini adalah opsional
	d. Ruangan Pelayanan Informasi Obat	Umum	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
	e. Ruangan Konsultasi/ Konseling Obat	Umum	
	f. Ruangan Loker Petugas (Pria dan Wanita dipisah)	Umum	Ketersediaan ruangan ini adalah opsional
	g. Ruangan Tunggu	umum	Ketersediaan ruangan ini adalah opsional
	h. Loker Satelit Farmasi	Umum	Ketersediaan ruangan ini adalah opsional
	i. Ruangan Administrasi (Penerimaan dan Distribusi Obat)	umum	Ketersediaan ruangan ini adalah opsional
	j. Ruangan Staf	Umum	Ketersediaan ruangan ini adalah opsional
	k. Dapur Kecil (Pantry)	<ul style="list-style-type: none"> • Dilengkapi dengan sink dan meja pantri. • Dilengkapi meja dan kursi makan sesuai dengan kebutuhan. 	Ketersediaan ruangan ini adalah opsional

Keterangan :

1. Kebutuhan ruangan di ruang farmasi disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.
2. Tekanan udara positif adalah tekanan udara dalam suatu ruangan relatif lebih besar dibandingkan dengan tekanan udara pada ruangan di sebelahnya, dengan cara pengaturan sistem pasokan udara ke dalam suatu ruangan lebih besar terhadap udara yang dibuang.

3. Tekanan udara negatif adalah tekanan udara dalam suatu ruangan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan tekanan udara pada ruangan di sebelahnya, dengan cara pengaturan sistem pasokan udara ke dalam suatu ruangan lebih sedikit terhadap udara yang dibuang.
4. Pertukaran udara per jam adalah pertukaran/pergantian jumlah volume udara dalam ruangan per satuan waktu jam, dalam hal ini merupakan ukuran seberapa cepat udara dalam ruang interior diganti dengan luar (atau AC) udara. Sebagai contoh jika pertukaran volume udara dalam suatu ruangan yang diharapkan adalah 4 kali per jam, maka dapat ditempuh diantaranya dengan mengatur laju aliran udara dalam satuan kaki kubik per menit (CFM) melalui peralatan inhauster dan ekshauster sebesar voumen ruangan yang diinginkan.



13. RUANG REKAM MEDIS

- a) Letak ruang rekam medik harus memiliki akses yang mudah dan cepat ke ruang rawat jalan dan ruang gawat darurat.
- b) Desain tata ruang rekam medis harus dapat menjamin keamanan penyimpanan berkas rekam medis.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
1.	Ruangan Administrasi	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan disesuaikan dengan jumlah petugas, dengan perhitungan 3~5 m2/ petugas.• Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Intensitas cahaya minimal 100 lux.	Luasan total ruangan disesuaikan dengan kajian kebutuhan.
2.	Ruangan Kepala Rekam Medik	Umum	
3.	Ruangan Petugas Rekam Medik	Umum	
4.	Ruangan Arsip Aktif	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan tergantung jumlah arsip dan jenis pelayanan• Persyaratan ruangan seperti persyaratan umum	
5.	Ruangan Arsip Pasif	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan tergantung jumlah arsip dan jenis pelayanan• Persyaratan ruangan seperti persyaratan umum	
6.	KM/WC petugas	Persyaratan KM/WC umum lihat poin di atas.	

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang rekam medis disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

14. RUANG TENAGA KESEHATAN

Persyaratan ruang tenaga kesehatan sesuai dengan persyaratan bangunan pada umumnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

15. RUANG PENDIDIKAN DAN LATIHAN

- a) Ruang pendidikan dan latihan merupakan ruangan-ruangan yang digunakan untuk melaksanakan pengelolaan kegiatan pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan.
- b) Luas, jumlah dan kapasitas ruang pendidikan dan latihan harus sesuai dengan kebutuhan pelayanan dan klasifikasi rumah sakit.
- c) Pada rumah sakit pendidikan, ruangan pendidikan dan latihan harus tersedia di setiap ruang pelayanan medik.

16. RUANG KANTOR DAN ADMINISTRASI

- a) Ruang kantor dan administrasi merupakan ruangan-ruangan dalam rumah sakit tempat melaksanakan kegiatan manajemen administrasi rumah sakit.
- b) Luas, jumlah dan kapasitas kantor dan administrasi yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan pelayanan rumah sakit.

17. RUANG IBADAH, RUANG TUNGGU

- a) Ruang ibadah sebagai fasilitas peribadatan harus disediakan pada setiap rumah sakit.
- b) Ruang tunggu harus disediakan pada tiap-tiap ruang pelayanan pasien.
- c) Kebutuhan luas ruangan tunggu harus sesuai dengan kapasitas pelayanan.

18. RUANG PENYULUHAN KESEHATAN MASYARAKAT RUMAH SAKIT

- a) Ruang Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit sebagai fasilitas pemberian informasi kesehatan harus disediakan pada setiap rumah sakit.
- b) Tidak perlu dalam ruang tersendiri.

19. RUANG MENYUSUI

- a) Ruang menyusui harus disediakan pada setiap ruang pelayanan anak.
- b) Ruang menyusui harus memiliki paling sedikit wastafel dan fasilitas tempat duduk dengan sandaran tangan.
- c) Ruang menyusui harus memiliki ventilasi udara dan pencahayaan yang baik.
- d) Persyaratan ruang menyusui dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



20. RUANG MEKANIK

- a) Letak ruang mekanik tidak berdekatan dengan ruang-ruang pelayanan pasien.
- b) Luas ruang mekanik harus dapat mengakomodir kegiatan operasional dan pemeliharaan komponen bangunan, prasarana dan peralatan kesehatan di rumah sakit.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
1.	R. Kepala IPSRS	Umum	
2.	Ruangan Administrasi dan Ruang Kerja Staf	Umum	RS kelas C dan D, ruangan ini dapat digabung
3.	Ruangan Rapat/ Pertemuan Teknis	Umum	
4.	Ruangan Studio Gambar dan Arsip Teknis	Umum	
5.	Bengkel/ Workshop		
	a. Bengkel/ Workshop Bangunan/Kayu	<ul style="list-style-type: none">• Luas bengkel menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan.• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan belum termasuk kotak kontak untuk peralatan yang memerlukan daya listrik besar, serta tidak boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengaman arus.• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total	RS kelas D, keempat Bengkel/ Workshop ini dapat digabung. RS Kelas B, Bengkel/ Workshop bangunan dan metal/logam dapat digabung.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>pertukaran udara minimal 10 kali per jam.</p> <ul style="list-style-type: none">• Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	
	b. Bengkel/ Workshop metal/ logam	<ul style="list-style-type: none">• Luas bengkel menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan.• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan belum termasuk kotak kontak untuk peralatan yang memerlukan daya listrik besar, serta tidak boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengaman arus.• Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam.• Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	<p>RS kelas D, keempat Bengkel/ Workshop ini dapat digabung.</p> <p>RS Kelas B, Bengkel/ Workshop bangunan dan metal/logam dapat digabung.</p>
	c. Bengkel/Worksh op Peralatan Medik (Optik, Elektromedik, Mekanik)	<ul style="list-style-type: none">• Luas bengkel menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan.• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan belum termasuk kotak kontak untuk peralatan	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>yang memerlukan daya listrik besar, serta tidak boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengaman arus.</p> <ul style="list-style-type: none">• Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam.• Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	
	d. Bengkel/Workshop penunjang medik.	<ul style="list-style-type: none">• Luas bengkel menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan.• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan belum termasuk kotak kontak untuk peralatan yang memerlukan daya listrik besar, serta tidak boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengaman arus.• Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam.	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none">• Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	
6.	Ruangan Panel Listrik	<ul style="list-style-type: none">• Penentuan jenis dan jumlah Panel Listrik tergantung dari kapasitas listrik dan pelayanan yang ada di RS.• Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan.• Ruang harus terhindar dari banjir• Spesifikasi ruangan sesuai standar yang berlaku.• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan belum termasuk kotak kontak untuk peralatan yang memerlukan daya listrik besar, serta tidak boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengaman arus.• Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam dan langsung dibuang keluar gedung.	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none">• Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	
7.	Ruangan Genset	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan genset dan jenis genset.• Ruang harus terhindar dari banjir dan lantai dibuat lebih tinggi dari lantai sekitar.• Ruang harus mempunyai proteksi kebisingan dan getaran.• Spesifikasi ruangan sesuai standar yang berlaku.• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan belum termasuk kotak kontak untuk peralatan yang memerlukan daya listrik besar, serta tidak boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengaman arus.• Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam dan langsung dibuang keluar gedung.	Penentuan jenis dan jumlah Genset tergantung dari kapasitas back up listrik dan pelayanan yang ada di RS.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none">• Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	
8.	Ruangan Trafo	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan Travo dengan jarak trafo ke dinding minimum 1.25 m.• Ruang harus terhindar dari banjir dan lantai dibuat lebih tinggi dari lantai sekitar.• Spesifikasi ruangan sesuai standar yang berlaku.• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan belum termasuk kotak kontak untuk peralatan yang memerlukan daya listrik besar, serta tidak boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengaman arus.• Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam dan langsung dibuang keluar gedung.	Penentuan jenis dan jumlah trafo tergantung dari kapasitas listrik dan pelayanan yang ada di RS.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 	
9.	Ruangan Boiler	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan Boiler dan perlengkapannya serta memudahkan pemeliharannya. • Ruang harus terhindar dari banjir dan lantai dibuat lebih tinggi dari lantai sekitar. • Spesifikasi ruangan sesuai standar yang berlaku. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan belum termasuk kotak kontak untuk peralatan yang memerlukan daya listrik besar, serta tidak boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengaman arus. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam dan langsung dibuang keluar gedung. 	<p>RS kelas C dan D, ruangan ini tidak diperlukan.</p> <p>Penentuan jenis dan jumlah peralatan boiler tergantung dari sistem ketel uap dan pelayanan yang diterapkan di RS.</p>

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 	
10.	Ruangan Pompa (Air Bersih dan Hidran Kebakaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan Pompa dan perlengkapannya serta memudahkan pemeliharannya. • Ruang harus terhindar dari banjir dan lantai dibuat lebih tinggi dari lantai sekitar. • Spesifikasi ruangan sesuai standar yang berlaku. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan belum termasuk kotak kontak untuk peralatan yang memerlukan daya listrik besar, serta tidak boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengaman arus. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam dan langsung dibuang keluar gedung. 	<p>Penentuan jenis dan jumlah peralatan pompa tergantung dari sistem plumbing dan pelayanan RS</p>

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none">• Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	
11.	Ruangan Chiller	<ul style="list-style-type: none">• Unit harus tidak dekat dengan api dan bahan mudah terbakar. Jika dipasang bersama dengan unit pemanas seperti boiler, maka perlu untuk mempertimbangkan efek radiasi termalnya.• lokasi tidak berdebu, kering dan temperatur ruangan di bawah 45 °C dan berventilasi. Tidak diizinkan untuk memasang dan menyimpan unit di luar atau di udara terbuka atau di lingkungan yang mengandung gas korosif.• Ruangan harus terhindar dari banjir dan lantai dibuat lebih tinggi dari lantai sekitar.• Spesifikasi ruangan sesuai standar yang berlaku.• Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	RS kelas C dan D, ruangan ini tidak diperlukan. Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan Chiller dan perlengkapannya serta memudahkan pemeliharannya
12.	Ruangan Server dan Sentral Data	<ul style="list-style-type: none">• Penentuan jenis peralatan IT tergantung dari sistem IT dan pelayanan yang diterapkan di RS	RS kelas C dan D, ruangan ini adalah opsional.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan. • Ruang harus terhindar dari banjir • Spesifikasi ruangan sesuai standar yang berlaku. • Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 	
13.	Gudang spare part	Umum	RS kelas C dan D, ruangan ini dapat digabung
14.	Gudang	Umum	
15.	KM/WC petugas	Persyaratan KM/WC umum lihat poin di atas.	RS kelas C dan D, ruangan ini dapat bergabung dengan ruang lain.

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang mekanik disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

21. RUANG DAPUR DAN GIZI

- a) Ruang dapur dan gizi merupakan tempat pengolahan/produksi makanan yang meliputi penerimaan bahan mentah atau makanan terolah, pembuatan, pengubahan bentuk, pengemasan, pewadahan, penyimpanan bahan makanan serta pendistribusian makanan siap saji di rumah sakit.
- b) Letak ruang dapur dan gizi harus memiliki akses yang mudah ke ruang rawat inap dan tidak memiliki akses yang bersilangan dengan akses ke laundry, tempat pembuangan sampah, dan ruang jenazah.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
1.	Ruangan Penerimaan dan Penimbangan Makanan	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan tergantung dari jumlah pelayanan.• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam.	
2.	Ruangan Penyimpanan Bahan Makanan Basah	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan tergantung dari jumlah pelayanan.• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam.• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat penyimpan makanan disediakan tersendiri dan	RS Kelas C dan D, fungsi penyimpanan bahan makanan basah dapat berupa cold storage/lemari pendingin.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai.	
3.	Ruangan Penyimpanan Bahan Makanan Kering	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan tergantung dari jumlah pelayanan. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengaman arus. 	RS Kelas C dan D, fungsi penyimpanan bahan makanan kering dapat berupa lemari.
4.	Ruangan/ Area Persiapan Makanan	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan tergantung dari jumlah pelayanan. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam. 	
5.	Ruangan Pengolahan/ pemasakan dan penghangatan makanan	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan tergantung dari jumlah pelayanan. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam dan udara langsung dibuang keluar gedung. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat penyimpan makanan disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. • Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 	
6.	Ruangan/ Area Pembagian dan Penyajian Makanan	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan tergantung dari jumlah pelayanan. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam. 	
7.	Dapur Susu	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan tergantung dari jumlah pelayanan. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat penyimpan makanan 	RS Kelas D dan C dapat digabung dengan ruangan penyajian makanan.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai.	
8.	Ruangan/Area Cuci	Umum	
9.	Ruangan Penyimpanan Troli Gizi	Umum	RS Kelas D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada
10.	Ruangan Penyimpanan Peralatan Dapur	Umum	
11.	Ruangan Ganti APD dan Loker	Umum	RS Kelas C dan D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada
12.	Ruangan Administrasi	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan disesuaikan dengan jumlah petugas, dengan perhitungan 3-5 m²/petugas.• Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.• Intensitas cahaya minimal 100 lux.	RS Kelas D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada
13.	Ruangan Kepala Instalasi Gizi	Umum	RS Kelas D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
14.	Ruangan Pertemuan Gizi Klinik	Umum	RS Kelas C dan D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada
15.	Janitor/ Ruang Petugas Kebersihan	Umum	RS Kelas D, fungsi ruangan ini dapat bergabung dengan ruang lain.
16.	Ruangan pengaturan manifold uap	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan.• Ruangan harus terhindar dari banjir• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan belum termasuk kotak kontak untuk peralatan yang memerlukan daya listrik besar, serta tidak boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengaman arus.• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam dan langsung dibuang keluar gedung.	RS Kelas C dan D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none">• Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	
17.	Ruangan panel listrik	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan.• Ruang harus terhindar dari banjir• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan belum termasuk kotak kontak untuk peralatan yang memerlukan daya listrik besar, serta tidak boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengaman arus.• Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam dan langsung dibuang keluar gedung.• Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	RS Kelas C dan D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada
18.	Ruangan pengaturan manifold gas elpiji	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan.• Ruang harus terhindar dari banjir• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan belum termasuk	RS Kelas C dan D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>kotak kontak untuk peralatan yang memerlukan daya listrik besar, serta tidak boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengaman arus.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam dan langsung dibuang keluar gedung. • Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 	
19.	Ruangan penyimpanan gas elpiji	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan. • Ruang harus terhindar dari banjir • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak. • Ruang harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam dan langsung dibuang keluar gedung. • Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR). 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
20.	Gudang Alat	Umum	RS Kelas D, fungsi ruangan ini dapat bergabung dengan ruangan penyimpanan peralatan dapur
21.	Ruangan Petugas Jaga Dapur	Umum	RS Kelas C dan D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada
22.	Ruangan Nutrisionist	Umum	RS Kelas C dan D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada
23.	Toilet petugas	Persyaratan toilet umum lihat poin di atas.	RS Kelas D, fungsi ruangan ini dapat bergabung dengan ruangan lain.

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang dapur/ gizi disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

22 LAUNDRY

- a) Letak laundry harus memiliki akses yang mudah ke ruang rawat inap dan ruang sterilisasi.
- b) Laundry harus memiliki akses yang terpisah untuk linen kotor dan linen bersih.
- c) Laundry harus memiliki saluran pembuangan limbah cair yang dilengkapi dengan pengolahan awal (*pre-treatment*) khusus sebelum dialirkan ke instalasi pengolahan air limbah rumah sakit.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
I. Ruang Kotor			
1.	Ruangan Penerimaan dan Pemilahan Linen	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan tergantung dari jumlah linen.• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam.	
2.	Ruangan Penimbangan Linen	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan tergantung dari jumlah linen.• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam.	RS Kelas D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada.
3.	Ruangan Pencucian Linen Non Infeksius	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan tergantung jumlah dan jenis mesin cuci yang dipakai.• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>kontak khusus alat cuci disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam dan udara harus dibuang ke luar gedung. 	
4.	Ruangan Pencucian Linen Infeksius	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan tergantung jumlah dan jenis mesin cuci yang dipakai. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat cuci disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam dan udara harus dibuang ke luar gedung. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
5.	Gudang Chemical	<ul style="list-style-type: none">• Lantai ruangan tidak berpori.• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam.	RS Kelas C dan D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada.
6.	Janitor	<ul style="list-style-type: none">• Lantai ruangan tidak berpori.• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam.	RS Kelas C dan D, fungsi ruangan ini dapat bergabung dengan ruangan lain
II. Ruang Bersih			
1.	Ruangan Administrasi dan Pencatatan	Umum	RS Kelas C dan D, fungsi ruangan ini dapat digabung dengan ruangan pendistribusian linen bersih.
2.	Ruangan Pengeringan Linen	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan tergantung jumlah dan jenis mesin pengering yang dipakai.• Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>pengering disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam dan udara harus dibuang ke luar gedung. 	
3.	Ruangan Perapihan, Pelicinan dan Pelipatan Linen	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan tergantung jumlah dan jenis mesin yang dipakai. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop kontak khusus alat setrika disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai. • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam dan udara harus dibuang ke luar gedung. 	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
4.	Ruangan Perbaikan Linen	Umum	RS Kelas C dan D, fungsi ruangan ini dapat digabung.
5.	Ruangan Penyimpanan Linen Rusak	Umum	
6.	Ruangan Penyimpanan Linen Bersih	Umum	
7.	Ruangan Pendistribusian Linen Bersih	Umum	
III. Ruang Penunjang Lain			
1.	Ruangan Petugas Laundri	Umum	RS Kelas C dan D, fungsi ruangan ini dapat bergabung dengan ruangan lain
2.	Toilet petugas	Persyaratan toilet umum lihat poin di atas.	

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang laundri disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

23. KAMAR JENAZAH

- a) Letak kamar jenazah harus memiliki akses langsung dengan ruang gawat darurat, ruang kebidanan, ruang rawat inap, ruang operasi, dan ruang perawatan intensif.
- b) Akses menuju kamar jenazah bukan merupakan akses umum dan diproteksi terhadap pandangan pasien dan pengunjung untuk alasan psikologis.
- c) Bangunan Rumah Sakit harus memiliki akses dan lahan parkir khusus untuk kereta jenazah.
- d) Lahan parkir khusus untuk kereta jenazah harus berdekatan dengan kamar jenazah.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
1.	Ruangan Administrasi	Umum	RS Kelas D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada.
2.	Ruangan Tunggu Keluarga Jenazah	Umum	RS Kelas C dan D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada.
3.	Ruangan Duka (dilengkapi KM/WC)	<ul style="list-style-type: none">• Luas ruangan tergantung dari pelayanan yang diperlukan• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam.• Persyaratan KM/WC umum lihat poin di atas.	RS Kelas C dan D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada.
4.	Gudangan perlengkapan Ruang Duka	Umum	

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
5.	Ruangan Dekontaminasi dan Pemulasaraan Jenazah	<ul style="list-style-type: none"> • Pintu masuk menggunakan jenis pintu swing membuka ke arah dalam dan dilengkapi dengan alat penutup pintu otomatis. • Bahan penutup pintu harus dapat mengantisipasi benturan-benturan brankar. • Bahan penutup lantai tidak licin dan tahan terhadap air. • Konstruksi dinding tahan terhadap air sampai dengan ketinggian 120 cm dari permukaan lantai. • Ruangan dilengkapi dengan sink dan pancuran air (<i>shower</i>). 	
6.	Laboratorium Otopsi	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan laboratorium otopsi minimal 12m² per meja otopsi dengan memperhatikan ruang gerak petugas, pasien dan peralatan. • Disediakan wastafel dan fasilitas desinfeksi tangan. • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak atau tidak boleh menggunakan percabangan. Untuk stop 	<p>RS Kelas C dan D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada.</p> <p>RS Kelas B ketersediaan ruangan ini opsional sesuai kajian kebutuhan pelayanan.</p>

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>kontak khusus alat laboratorium disediakan tersendiri dan harus kompatibel dengan rencana alat yang akan dipakai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam, dengan arah udara laminar ke bawah dan dibuang langsung keluar bangunan gedung. • Ruangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 100 lux. 	
7.	Ruangan Pendingin Jenazah	<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruangan menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan. • Ruangan harus terhindar dari banjir • Setiap ruangan disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak dan belum termasuk kotak kontak untuk peralatan yang memerlukan daya listrik besar, serta tidak 	RS Kelas D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		boleh menggunakan percabangan/ sambungan langsung tanpa pengaman arus. <ul style="list-style-type: none">• Ruangan harus dijamin terjadinya pertukaran udara baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 10 kali per jam.	
8.	Ruangan Ganti Pakaian APD (dilengkapi dengan toilet)	<ul style="list-style-type: none">• Persyaratan umum ruangan lihat persyaratan ruangan ganti sebelumnya.• Ruangan harus dilengkapi <i>antiseptic footbath</i> dan wastafel.• Persyaratan toilet umum lihat poin di atas.	RS Kelas D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada.
9.	Ruangan Kepala Instalasi Pemulasaraan Jenazah	Umum	RS Kelas D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada.
10.	Ruangan Jemur Alat	Persyaratan umum dengan dilengkapi wastafel.	RS Kelas D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada.
11.	Gudang instalasi pemulasaraan jenazah	Umum	RS Kelas D, ruangan ini tidak dipersyaratkan ada.

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
12.	KM/WC petugas/ pengunjung	Persyaratan KM/WC umum lihat poin di atas.	RS kelas C dan D, ruangan ini dapat bergabung dengan ruang lain

Keterangan : Kebutuhan ruangan di kamar jenazah disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

24. TAMAN

- a) Rumah sakit harus menyediakan ruang terbuka di luar bangunan rumah sakit yang diperuntukan untuk taman.
- b) Taman disediakan sebagai area preservasi yang berfungsi untuk taman penyembuhan dan penghijauan.
- c) Luas taman sesuai dengan rencana tata ruang serta rencana tata bangunan dan lingkungan daerah setempat.
- d) Dalam hal belum terdapat rencana tata ruang serta rencana tata bangunan dan lingkungan pada daerah setempat, luas taman paling kecil 15% (lima belas persen) dari luas lahan.

25. RUANG PENGELOLAAN LIMBAH

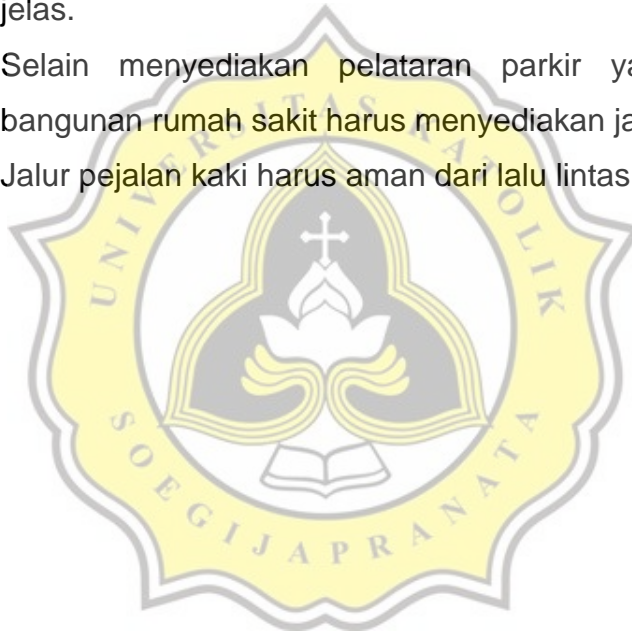
NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
1.	Ruangan Kepala	Umum	
2.	Ruangan Administrasi	Umum	
3.	Ruangan Rapat	Umum	RS kelas C dan D, ruangan ini adalah opsional.
4.	Gudang	Umum	
5.	KM/WC petugas	<ul style="list-style-type: none"> Persyaratan KM/WC umum lihat poin di atas. 	RS kelas C dan D, ruangan ini dapat bergabung dengan ruang lain.
6.	R. Pengelolaan Limbah Cair	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan sistem IPAL menyesuaikan karakteristik rumah sakit (antara lain pelayanan, kondisi geografis, dan jenis limbah yang dihasilkan). Tersedia saluran kota untuk pembuangan hasil akhir IPAL (enfluen). Daya listrik yang tersedia mencukupi kebutuhan peralatan dan memiliki backup Genset Berada di luar bangunan gedung pelayanan 	Luas ruangan/area menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan dan jenis IPAL.
7.	R. Pengelolaan Limbah Padat (Insinerator, TPS Umum, TPS Limbah Medis, dan TPS Limbah B3)	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan sistem pengolahan limbah padat menyesuaikan pelayanan rumah sakit dan jenis limbah yang dihasilkan. Daya listrik yang tersedia mencukupi kebutuhan 	Luas ruangan/area menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan dan jenis alat

NO.	NAMA RUANGAN	PERSYARATAN RUANGAN	KETERANGAN
		<p>peralatan dan memiliki <i>backup</i> Genset</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berada di luar bangunan gedung pelayanan 	pengolahannya
8.	R. Pengelolaan Limbah Cair	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan sistem IPAL menyesuaikan karakteristik rumah sakit (antara lain pelayanan, kondisi geografis, dan jenis limbah yang dihasilkan). • Tersedia saluran kota untuk pembuangan hasil akhir IPAL (enfluen). • Daya listrik yang tersedia mencukupi kebutuhan peralatan dan memiliki <i>backup</i> Genset • Berada di luar bangunan gedung pelayanan 	Luas ruangan/area menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan dan jenis IPAL.
9.	R. Pengelolaan Limbah Padat (Insinerator, TPS Umum, TPS Limbah Medis, dan TPS Limbah B3)	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan sistem pengolahan limbah padat menyesuaikan pelayanan rumah sakit dan jenis limbah yang dihasilkan. 	Luas ruangan/area menyesuaikan kebutuhan kapasitas pelayanan dan jenis alat pengolahannya

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang sanitasi disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

26. PELATARAN PARKIR YANG MENCUKUPI

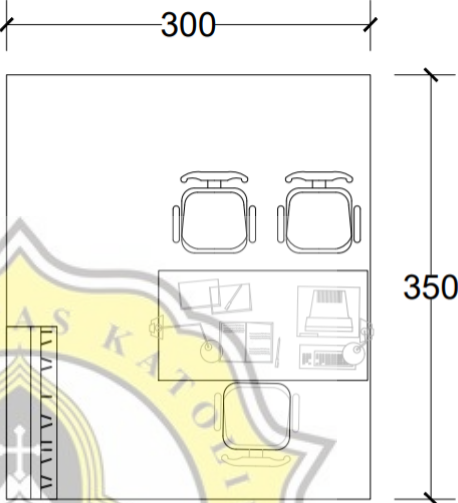
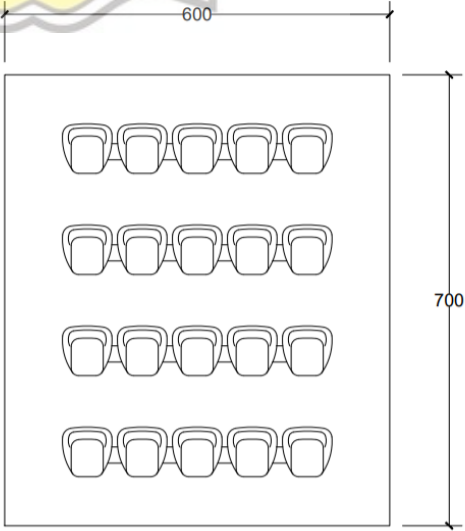
- a) Bangunan rumah sakit harus menyediakan area parkir kendaraan dengan jumlah area parkir yang proporsional sesuai dengan peraturan daerah setempat.
- b) Penyediaan parkir di pekarangan tidak boleh mengurangi daerah penghijauan yang telah ditetapkan.
- c) Tempat parkir harus dilengkapi dengan rambu parkir yang jelas.
- d) Selain menyediakan pelataran parkir yang mencukupi, bangunan rumah sakit harus menyediakan jalur pejalan kaki.
- e) Jalur pejalan kaki harus aman dari lalu lintas kendaraan.



1. RUANG RAWAT JALAN

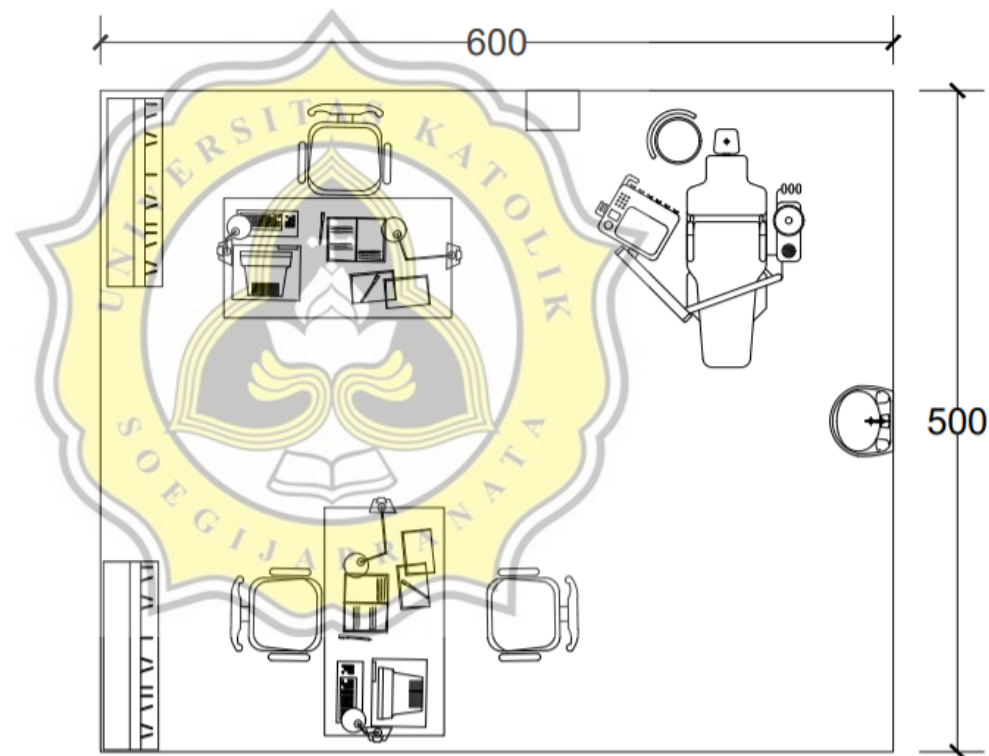
- a) Letak ruang rawat jalan harus mudah diakses dari pintu masuk utama rumah sakit dan memiliki akses yang mudah ke ruang rekam medis, ruang farmasi, ruang radiologi, dan ruang laboratorium.
- b) Ruang rawat jalan harus memiliki ruang tunggu dengan kapasitas yang memadai dan sesuai kajian kebutuhan pelayanan.
- c) Desain ruangan pemeriksaan pada ruang rawat jalan harus dapat menjamin privasi pasien.
- d) Dalam hal terdapat ruangan pemeriksaan untuk pasien menular pada ruang rawat jalan, letak dan desain ruangan pemeriksaan untuk pasien menular harus dapat mengontrol penyebaran infeksi.

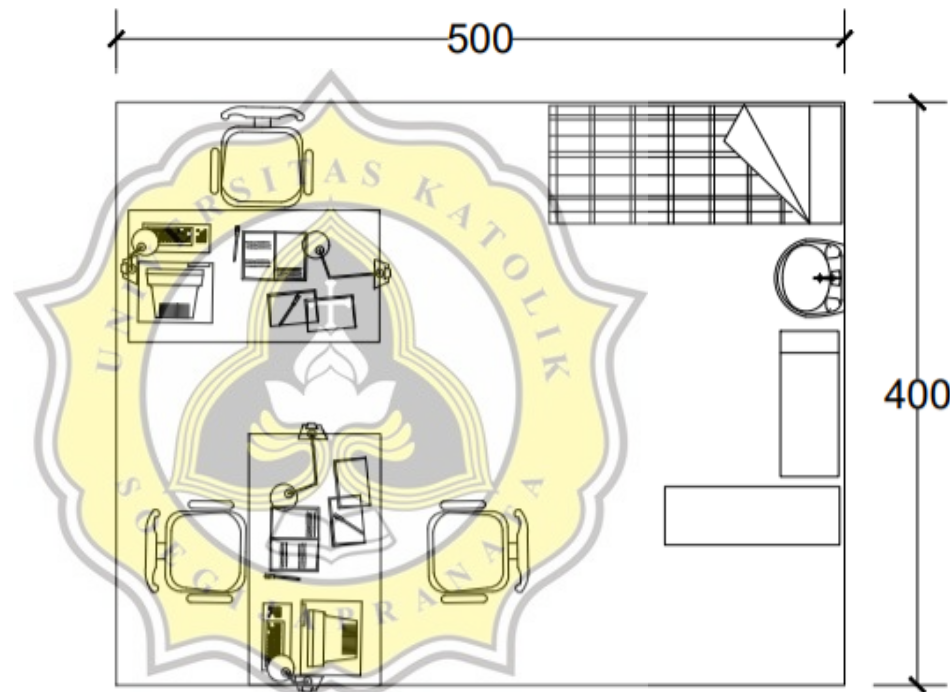
NO.	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASIT-AS (Unit/Ora ng)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKUL-ASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
					RUANG RAWAT JALAN				
1	Ruang administrasi (Informasi,Registra si,pembayaran	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Meja : 2.0 x 0.70 = 1.40Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari: 1.3 x 0.40 = 0.52Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Meja : 1 x 1.4 = 1.402 Kursi: 2 x 0.16 = 0.322 Lemari: 2 x 0.52 = 1.042 Orang: 2 x 1.0 = 2.0	152 %	12	12

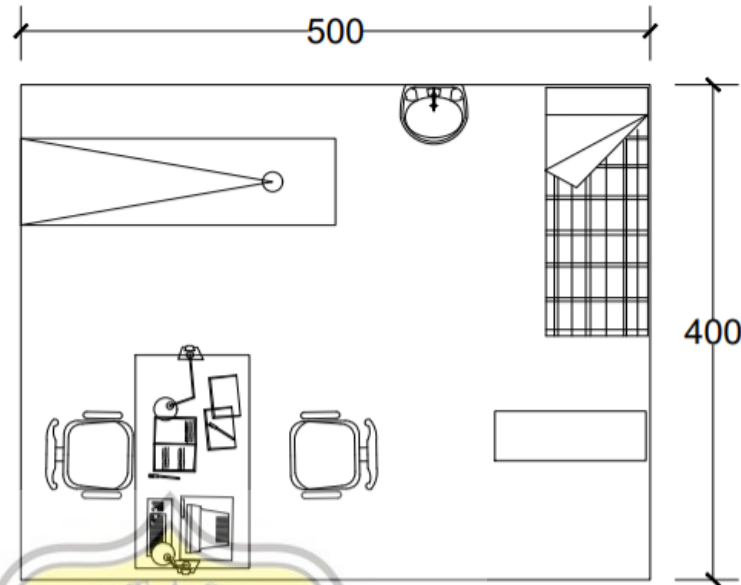
2	Ruangan Layanan Penjaminan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	3	<ul style="list-style-type: none"> Meja : $1.4 \times 0.70 = 0.98$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja : $1 \times 0.98 = 0.98$ 3 Kursi: $3 \times 0.16 = 0.48$ 1 Lemari: $1 \times 0.52 = 0.52$ 3 Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$ 	110%	10.5	10.5
									
3	Ruang Tunggu	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	24	<ul style="list-style-type: none"> Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 20 Kursi: $20 \times 0.16 = 3.6$ 24 Orang: $24 \times 1.0 = 24.0$ 	191%	42	42
									

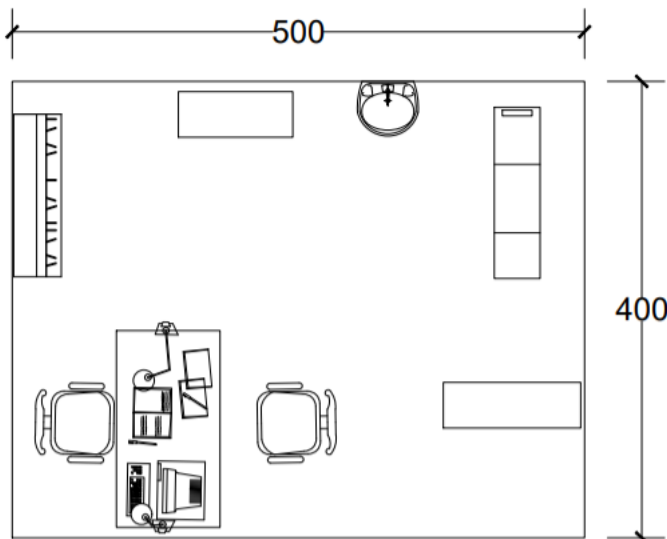
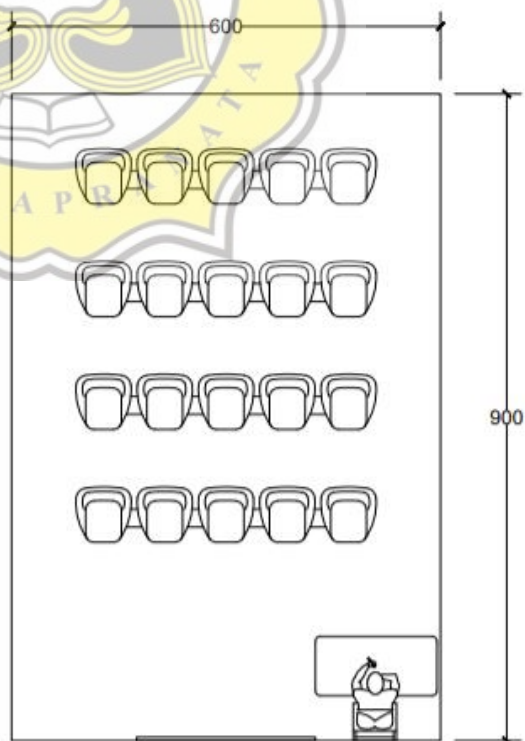
4	Pos Perawat (Nurse Station)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja : $1 \times 1.4 = 1.40$2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$2 Lemari: $2 \times 0.52 = 1.04$2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$	152 %	12	12
5	Ruangan Klinik (Konsultasi, Periksa/Tindakan)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$Meja Alat: $0.30 \times 0.40 = 0.12$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Lemari Arsip: $2.0 \times 0.40 = 0.8$Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$1 Meja: Alat $1 \times 0.12 = 0.12$2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$1 Lemari Arsip: $1 \times 0.8 = 0.8$2 Lemari Peralatan: $2 \times 0.48 = 0.96$3 Orang: $3.0 \times 1.0 = 3.0$	257 %	24	24

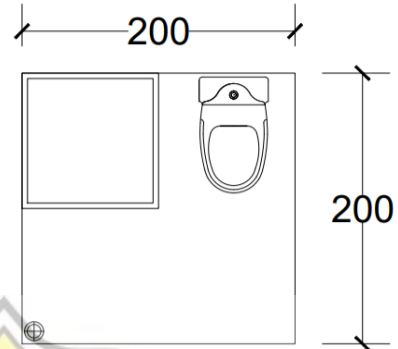
6	Klinik Gigi	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	3 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Meja Alat: $0.30 \times 0.40 = 0.12$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$ Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Dental Chair : $1.20 \times 0.40 = 0.48$ Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$ 	<ul style="list-style-type: none"> 2 Meja: $2 \times 1.53 = 3.06$ 1 Meja Alat: $1 \times 0.12 = 0.12$ 3 Kursi: $3 \times 0.16 = 0.48$ 1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$ 1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$ 3 Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$ 1 Dental Chair : $1 \times 0.48 = 0.48$ 1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$ 	207 %	30	30
---	-------------	--	---	---------	---	---	-------	----	----



7	Klinik Kebidanan	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	4 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$Tempat tidur: $2.0 \times 0.80 = 1.60$	<ul style="list-style-type: none">2 Meja: $2 \times 1.53 = 2.06$3 Kursi: $3 \times 0.16 = 0.48$4 Orang: $4 \times 1.0 = 4.0$1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$1 Lemari Arsip: $1 \times 0.8 = 0.8$1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$Tempat tidur: $2.0 \times 0.80 = 1.60$	107 %	20	20	
										
8	Klinik Mata	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$Tempat tidur: $2.0 \times 0.80 = 1.60$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.48$2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$1 Lemari Arsip: $1 \times 0.8 = 0.8$1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$Tempat tidur: $2.0 \times 0.80 = 1.60$	180 %	20	20	

									
9	Ruangan Laktasi	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$Meja Bayi: $1.0 \times 0.40 = 0.40$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$3 Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$1 Lemari Arsip: $1 \times 0.8 = 0.8$1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$1 Meja Bayi: $1 \times 0.40 = 0.40$	197 %	20	20

									
10	Ruangan Penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PERMENKES No/24 tahun 2016</i> 	1	21 Orang	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ • Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ • Meja: $1.7 \times 0.8 = 1.36$ 	<ul style="list-style-type: none"> • 21 Kursi: $25 \times 0.16 = 4.0$ • 21 Orang: $25 \times 1.0 = 25.0$ • 1 Meja: $1 \times 1.36 = 1.36$ 	128 %	54	54
									

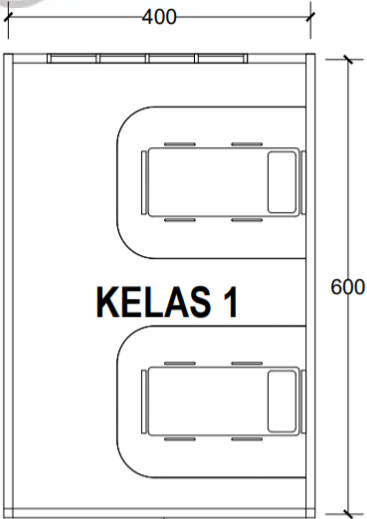
11	KM/WC (toilet)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Bak Mandi: 1.0 x 1.0 = 1.0Closet Duduk: 0.40 x 0.40 = 0.16Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Bak Mandi: 1 x 1.0 = 1.01 Closet Duduk: 1 x 0.16 = 0.161 Orang 1 x 1.0 = 1.0	117 %	4	4
									
JUMLAH TOTAL LUASAN									248.5 m2

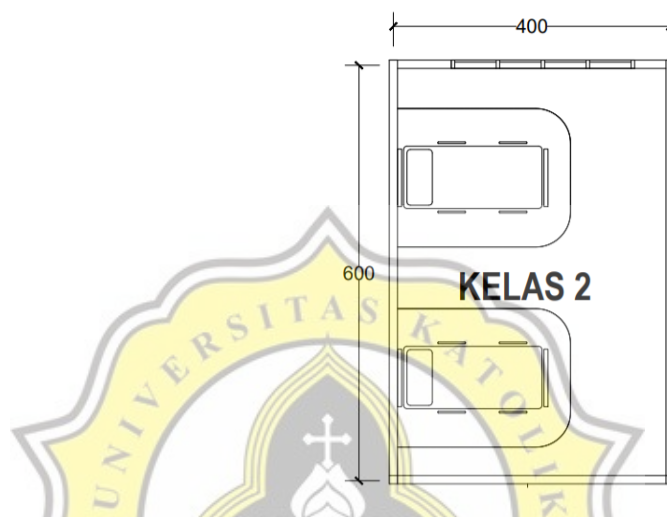
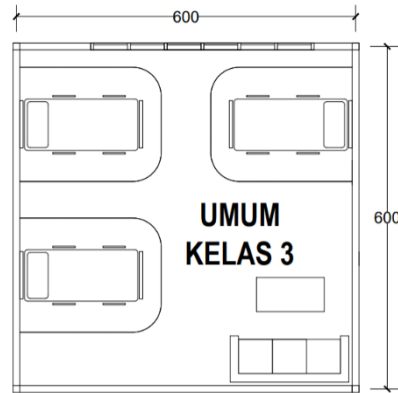
Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang rawat jalan disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

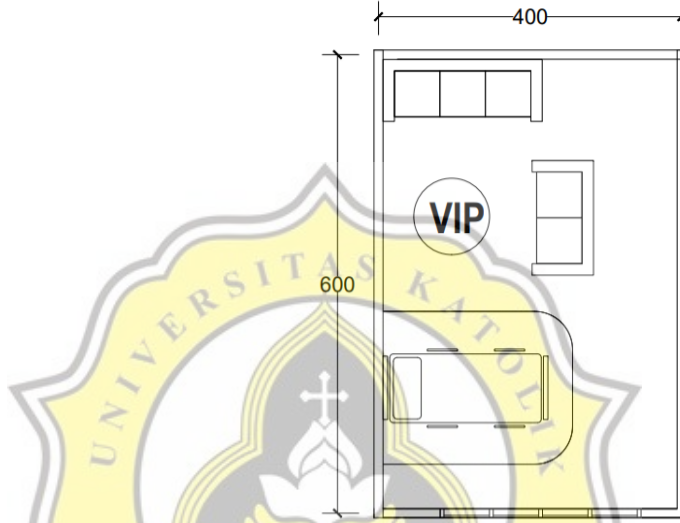


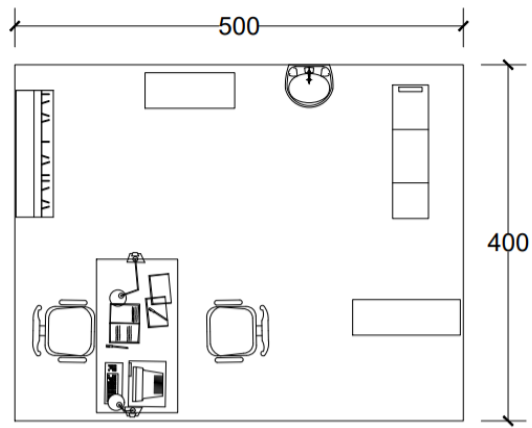
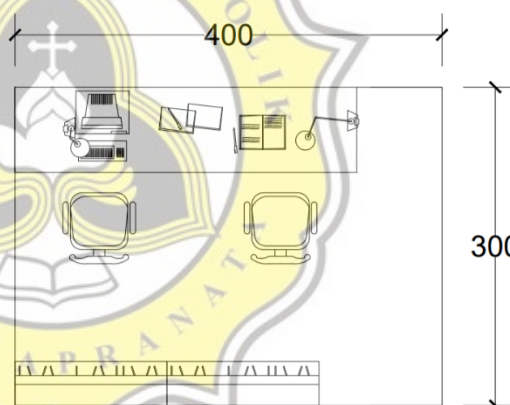
2. RUANG RAWAT INAP

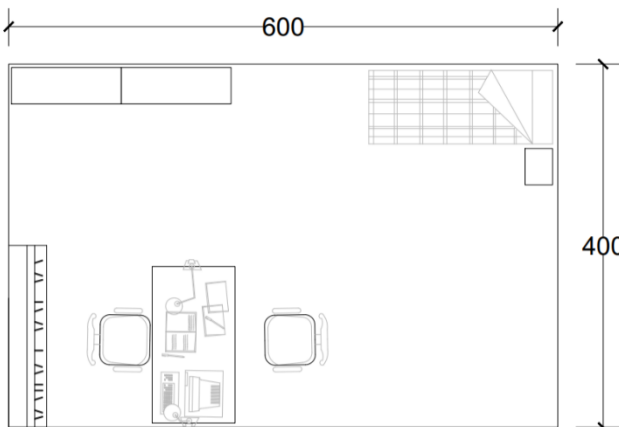
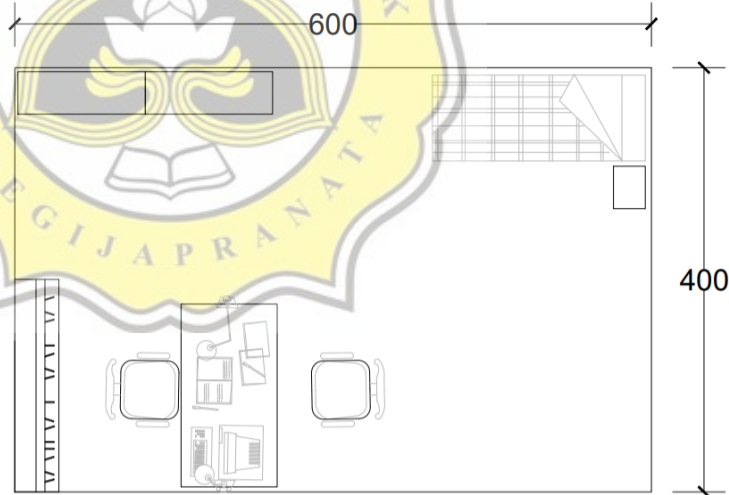
- Letak ruang gawat darurat harus memiliki akses langsung dari jalan raya dan tanpa hambatan.
- Letak ruang gawat darurat harus memiliki akses yang cepat dan mudah ke ruang operasi, ruang kebidanan, ruang radiologi, laboratorium, ruang farmasi dan bank darah rumah sakit.
- Akses masuk ruang gawat darurat harus dilengkapi dengan tanda penunjuk jalan, rambu-rambu, dan elemen pengarah sirkulasi yang jelas.
- Desain tata ruang gawat darurat harus dapat mendukung kecepatan pemberian pelayanan.

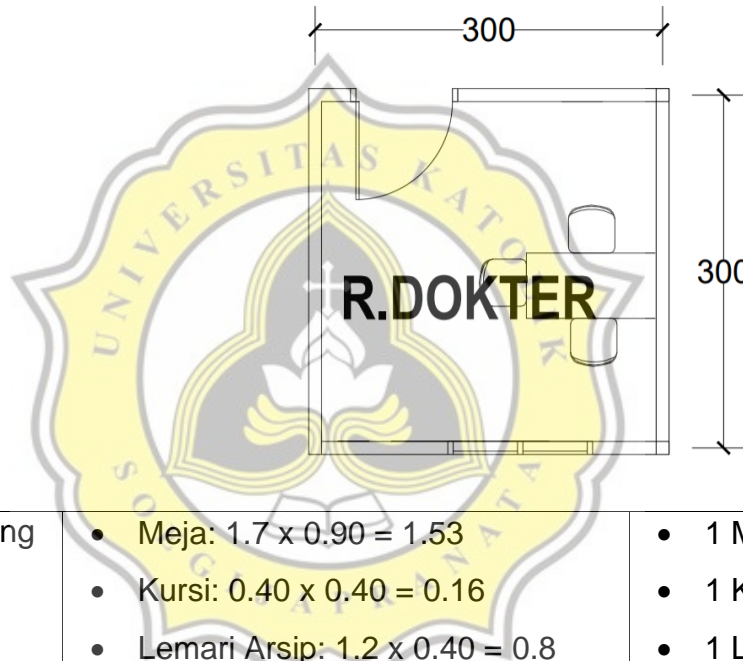
NO .	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASIT -AS (Unit/Ora ng)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKUL -ASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
					RUANG RAWAT JALAN				
1	Ruangan Perawatan (A.Kelas 1)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	10	6 orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari pasien : 0.50 x 0.48 = 0.24Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0Tempat tidur Pasien: 2.0 x 0.90 = 1.8	<ul style="list-style-type: none">2 Lemari pasien : 2 x 0.24 =0.482 Kursi: 2 x 0.16 = 0.326 Orang: 6 x 1.0 = 6.02 Tempat tidur Pasien: 2 x 1.8 = 3.6	130 %	24	240
									

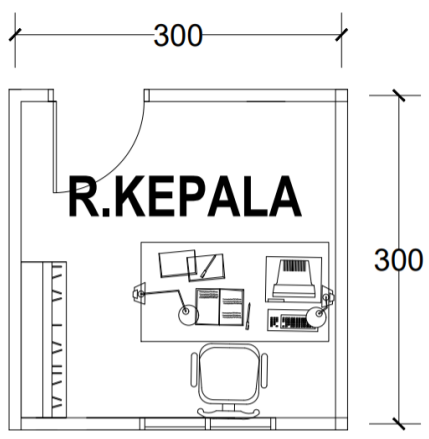
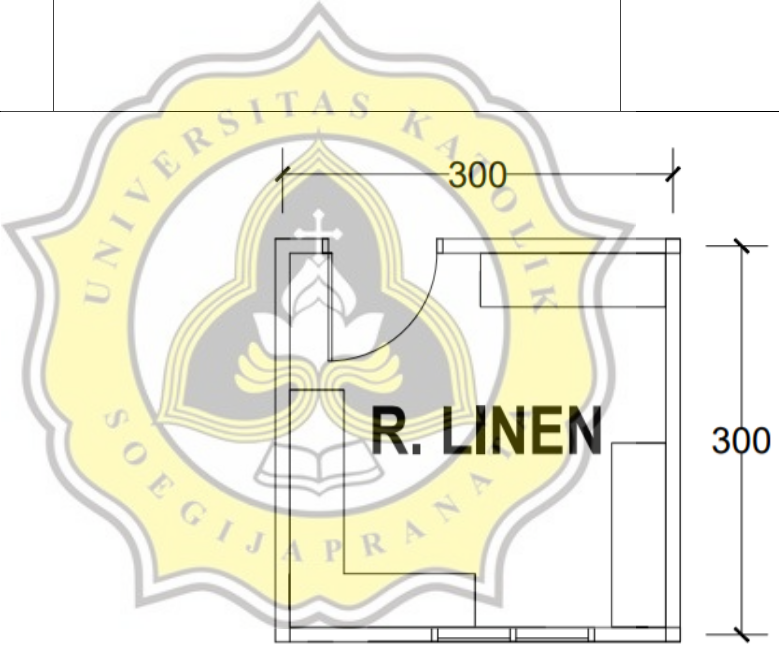
	(B.Kelas 2)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	10	6 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari pasien : $0.50 \times 0.48 = 0.24$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$	<ul style="list-style-type: none">2 Lemari pasien : $2 \times 0.24 = 0.48$2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$6 Orang: $6 \times 1.0 = 6.0$2 Tempat tidur Pasien: $2 \times 1.8 = 3.6$	130 %	24	240	
										
	(C.Kelas 3)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	10	(9 Orang)	<ul style="list-style-type: none">Lemari pasien : $0.50 \times 0.48 = 0.24$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$	<ul style="list-style-type: none">3 Lemari pasien : $3 \times 0.24 = 0.72$3 Kursi: $3 \times 0.16 = 0.48$9 Orang: $9 \times 1.0 = 9.0$3 Tempat tidur Pasien: $3 \times 1.8 = 5.4$	147 %	36	360	
										



	(D.VIP)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	5	5 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari pasien : $0.50 \times 0.48 = 0.24$ Kursi: $3.6 \times 0.80 = 2.88$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Lemari pasien : $1 \times 0.24 = 0.24$ 1 Kursi: $1 \times 2.88 = 2.88$ 5 Orang: $9 \times 1.0 = 5.0$ 1 Tempat tidur Pasien: $1 \times 1.8 = 1.8$ 	142 %	24	120
									
2	Ruangan Laktasi	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	3 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$ Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$ Meja Bayi: $1.0 \times 0.40 = 0.40$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$ 3 Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$ 1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$ 1 Lemari Arsip: $1 \times 0.8 = 0.8$ 1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$ 1 Meja Bayi: $1 \times 0.40 = 0.40$ 	197 %	20	20

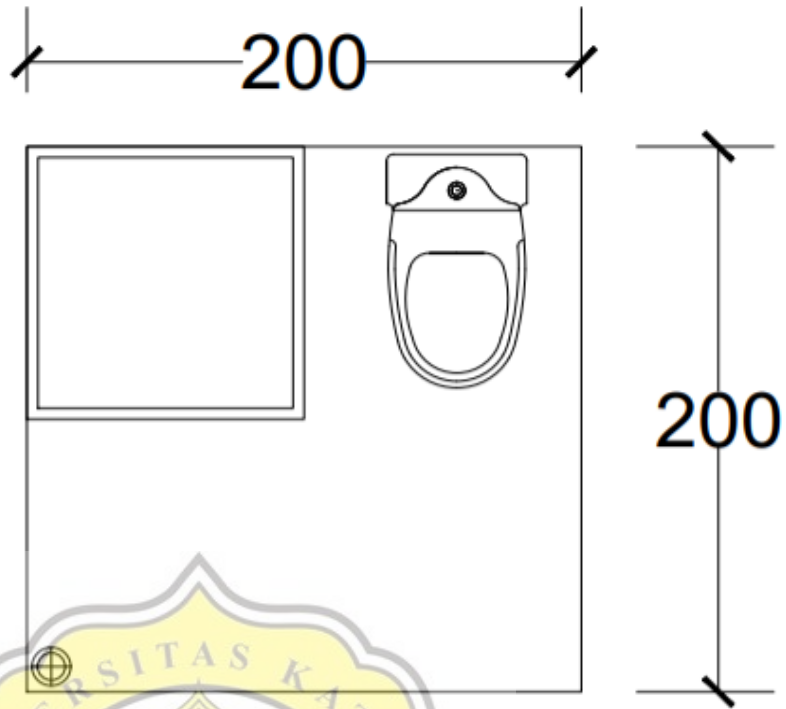
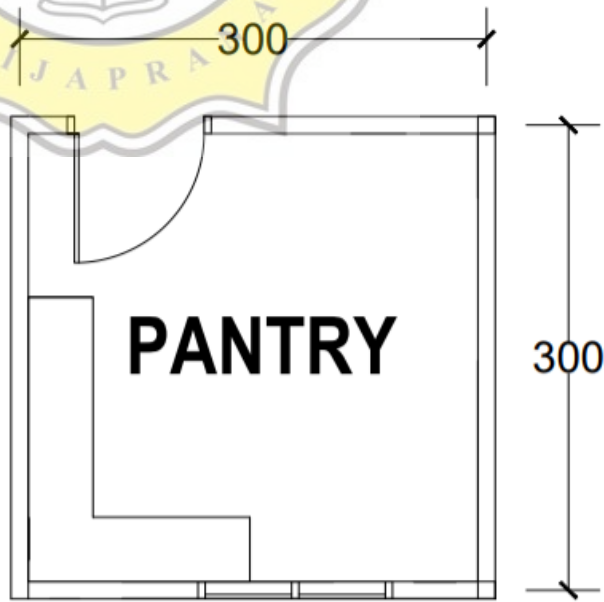
									
3	Pos Perawat (Nurse Station)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja : $1 \times 1.4 = 1.40$2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$2 Lemari: $2 \times 0.52 = 1.04$2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$	152 %	12	12
									
4	Ruangan Konsultasi	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$Meja Alat: $0.30 \times 0.40 = 0.12$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Lemari Arsip: $2.0 \times 0.40 = 0.8$Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$1 Meja: Alat $1 \times 0.12 = 0.12$2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$1 Lemari Arsip: $1 \times 0.8 = 0.8$2 Lemari Peralatan: $2 \times 0.48 = 0.96$3 Orang: $3.0 \times 1.0 = 3.0$	257 %	24	24

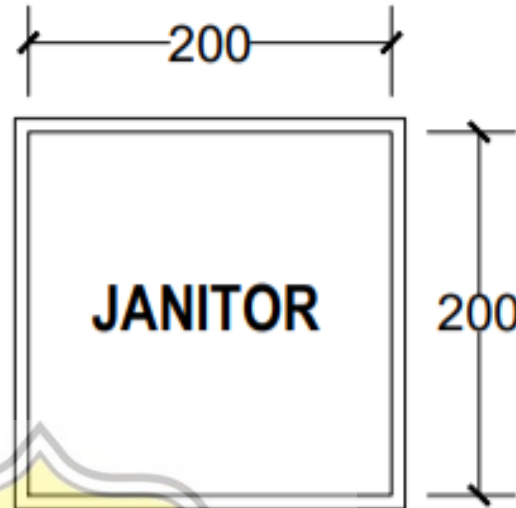
									
5	Ruangan Tindakan	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$Meja Alat: $0.30 \times 0.40 = 0.12$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Lemari Arsip: $2.0 \times 0.40 = 0.8$Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$1 Meja: Alat $1 \times 0.12 = 0.12$2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$1 Lemari Arsip: $1 \times 0.8 = 0.8$2 Lemari Peralatan: $2 \times 0.48 = 0.96$3 Orang: $3.0 \times 1.0 = 3.0$	257 %	24	24
									

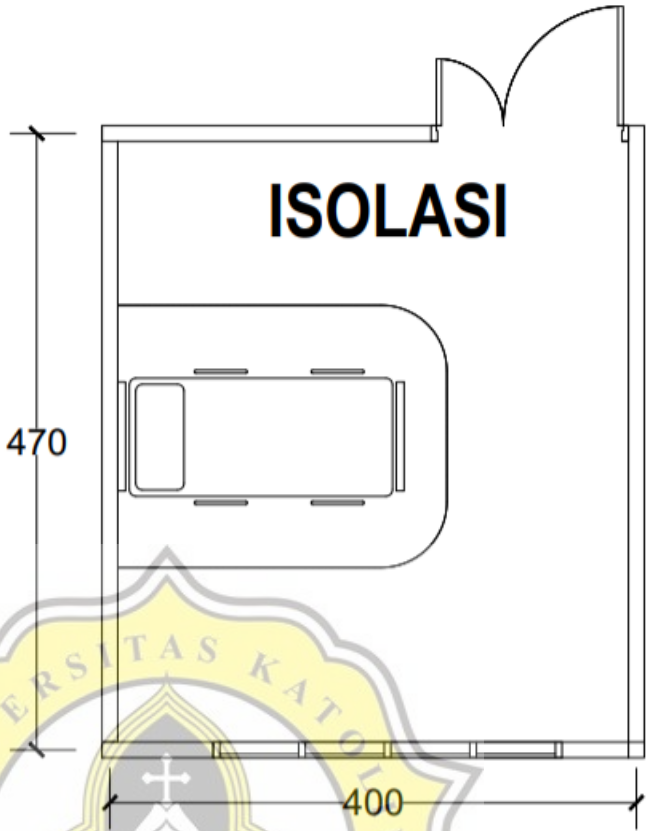
6	Ruangan Dokter Jaga	• <i>PERMENKES No/24 tahun 2016</i>	1	3 Orang	<ul style="list-style-type: none">• Meja: 1.7 x 0.90 = 1.53• Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16• Lemari Peralatan: 1.2 x 0.40 = 0.48• Lemari Arsip: 1.2 x 0.40 = 0.8• Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0• Wastafel: 0.50 x 0.48 = 0.24	<ul style="list-style-type: none">• 1 Meja: 1 x 1.53 = 1.53• 3 Kursi: 3 x 0.16 = 0.48• 1 Lemari Peralatan: 1 x 0.48 = 0.48• 1 Lemari Arsip 1 x 0.8 = 0.8• 3 Orang: 3 x 1.0 = 3.0• 1 Wastafel: 1 x 0.24 = 0.24	264 %	9	9
									
7	Ruangan Kepala Rawat Inap	• <i>PERMENKES No/24 tahun 2016</i>	1	4 Orang	<ul style="list-style-type: none">• Meja: 1.7 x 0.90 = 1.53• Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16• Lemari Arsip: 1.2 x 0.40 = 0.8• Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">• 1 Meja: 1 x 1.53 = 1.53• 1 Kursi: 1 x 0.16 = 0.16• 1 Lemari Arsip 1 x 0.8 = 0.8• 1 Orang: 1 x 1.0 = 1.0	158 %	9	9

									
8	Ruangan Linen Bersih	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari Linen: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 4 Lemari Linen $4 \times 0.8 = 0.32$ 2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$ 	288 %	9	9
									
9	Gudang Bersih	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari Linen: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 4 Lemari $4 \times 0.8 = 0.32$ 2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$ 	288 %	9	9

									
10	Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	21 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari Linen: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 3 Lemari $3 \times 0.8 = 0.24$ 2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$ 	312 %	9	9
									
11	KM/WC (toilet)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Bak Mandi: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Closet Duduk: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Bak Mandi: $1 \times 1.0 = 1.0$ 1 Closet Duduk: $1 \times 0.16 = 0.16$ 1 Orang $1 \times 1.0 = 1.0$ 	117 %	4	4

									
12	Dapur Kecil (Pantry)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Kitchen Set $2.0 \times 0.50 = 1.0$ Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kitchen Set $1 \times 1.0 = 1.0$ 2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$ 	200 %	9	9
									

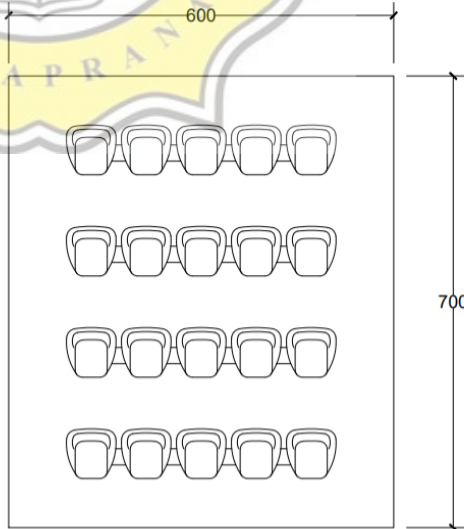
13	Janitor/ Ruang Petugas Kebersihan	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	• Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	• 1 Orang 1 x 1.0 = 1.0	300 %	4	4
			<div></div>						
14	Ruangan Perawatan Isolasi	• PERMENKES No/24 tahun 2016	2	2 Orang	• Lemari pasien : 0.50 x 0.48 = 0.24 • Kursi: 3.6 x 0.80 = 2.88 • Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0 • Tempat tidur Pasien: 2.0 x 0.90 = 1.8	• 1 Lemari pasien : 1 x 0.24 = 0.24 • 1 Kursi: 1 x 2.88 = 2.88 • 2 Orang: 2 x 1.0 = 2.0 • 1 Tempat tidur Pasien: 1 x 1.8 = 1.8	171 %	18.8	37.6

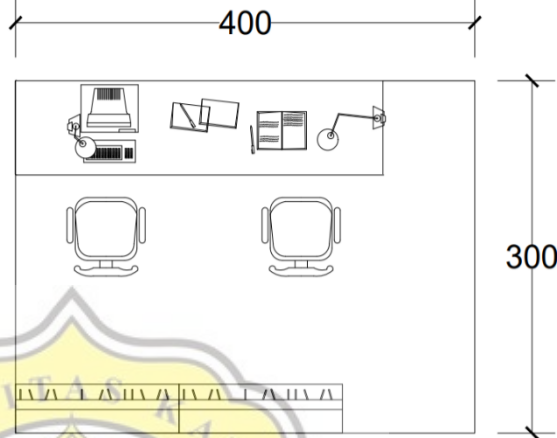
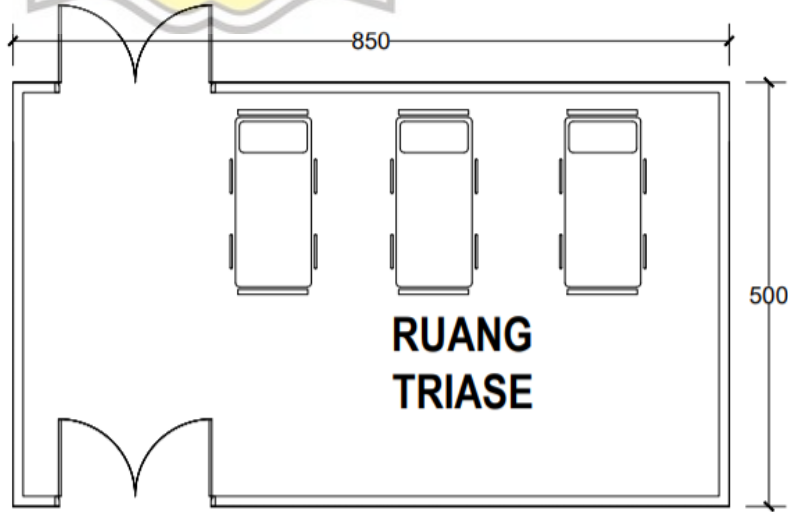
			
	JUMLAH TOTAL LUASAN		1139.6 m2

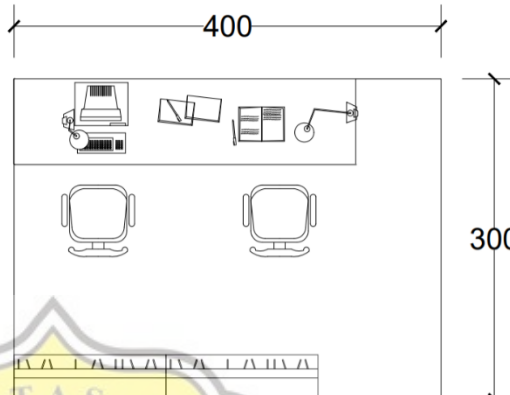

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang rawat inap disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.


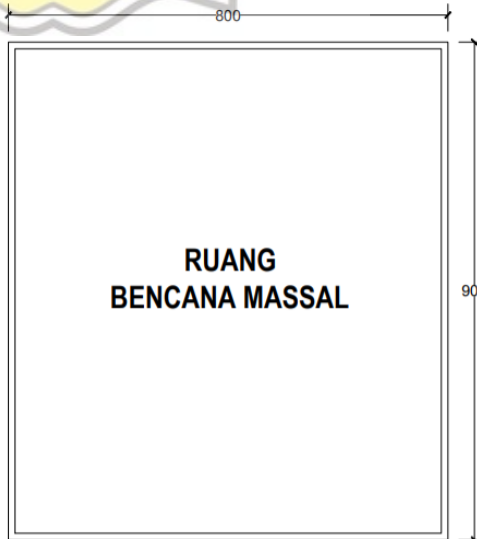
3. RUANG GAWAT DARURAT

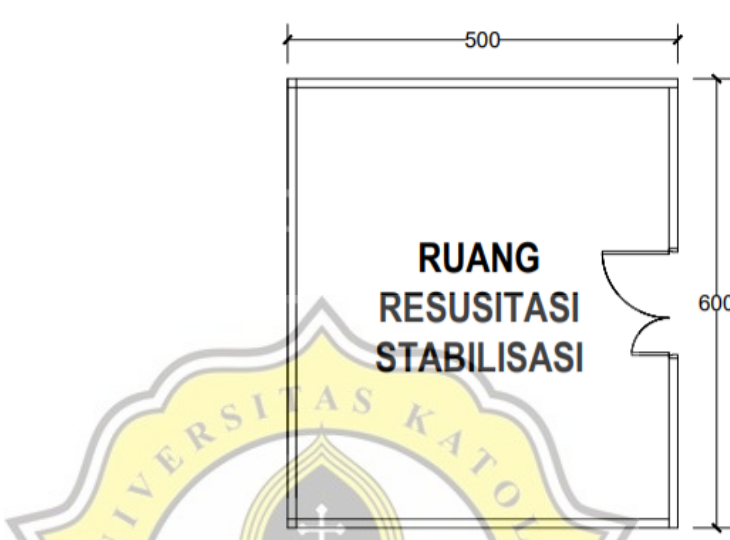

- a) Letak ruang gawat darurat harus memiliki akses langsung dari jalan raya dan tanpa hambatan.
- b) Letak ruang gawat darurat harus memiliki akses yang cepat dan mudah ke ruang operasi, ruang kebidanan, ruang radiologi, laboratorium, ruang farmasi dan bank darah rumah sakit.
- c) Akses masuk ruang gawat darurat harus dilengkapi dengan tanda penunjuk jalan, rambu-rambu, dan elemen pengarah sirkulasi yang jelas.
- d) Desain tata ruang gawat darurat harus dapat mendukung kecepatan pemberian pelayanan.


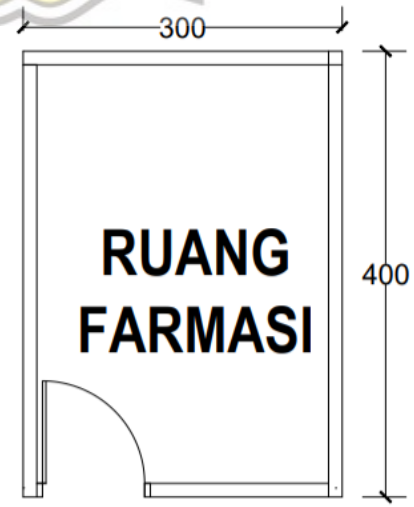
NO .	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASIT-AS (Unit/Ora ng)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKUL-ASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
					RUANG RAWAT JALAN				
1	Ruang Tunggu	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	24	• Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16 • Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	• 20 Kursi: 20 x 0.16 = 3.6 • 24 Orang: 24 x 1.0 = 24.0	191%	42	42
									

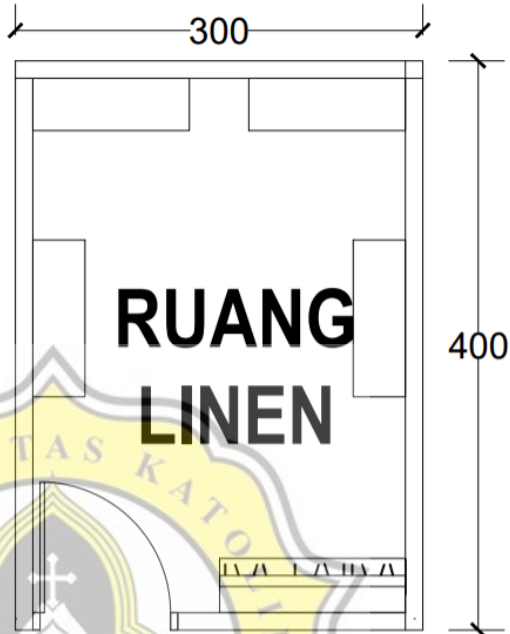
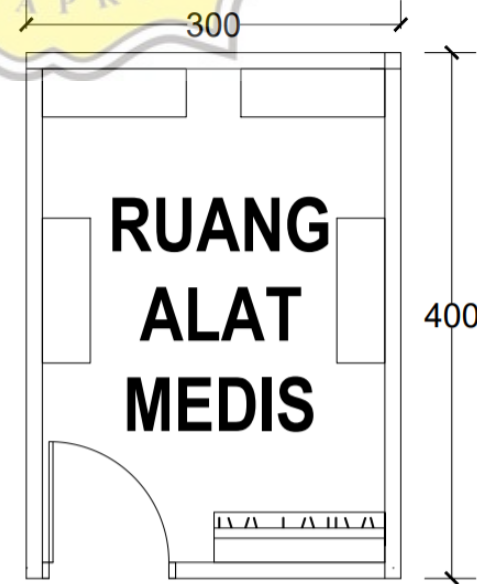
2	Ruangan Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja : $1 \times 1.4 = 1.40$ 2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$ 2 Lemari: $2 \times 0.52 = 1.04$ 2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$ 	152 %	12	12
									
3	Ruangan Triase	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	7 orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$ Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$ Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 2 Meja : $2 \times 1.4 = 2.80$ 3 Tempat tidur Pasien: $3 \times 1.8 = 5.4$ 2 Lemari: $2 \times 0.52 = 1.04$ 7 Orang: $7 \times 1.0 = 7.0$ 	162 %	42.5	42.5
									

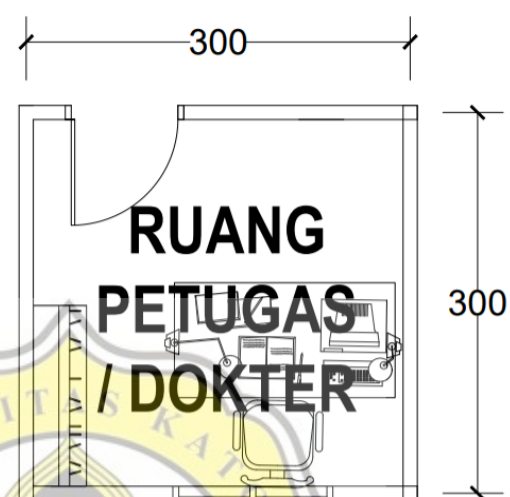

4	Ruangan Pos Perawat	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja : $1 \times 1.4 = 1.40$2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$2 Lemari: $2 \times 0.52 = 1.04$2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$	152 %	12	12
									
5	Ruangan Penyimpanan Brankar	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">3 Tempat tidur Pasien: $3 \times 1.8 = 5.4$2 Orang: $2.0 \times 1.0 = 2.0$	305 %	30	30
									

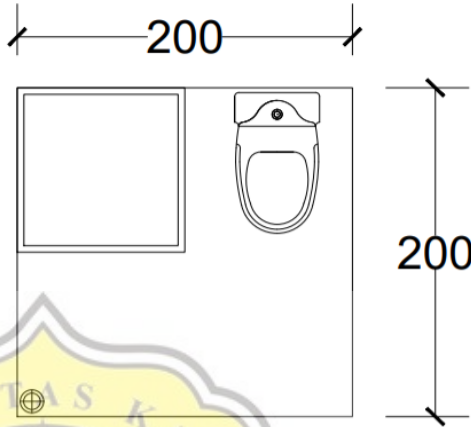

6	Ruangan Dekontaminasi	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	5 Orang	<ul style="list-style-type: none">• Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$• Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$• Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$• Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$• Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$	<ul style="list-style-type: none">• 1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$• 2 Tempat tidur Pasien: $2 \times 1.8 = 3.6$• 1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$• 5 Orang: $3 \times 1.0 = 5.0$• 1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$	195 %	32	32
									
7	Area yang dapat digunakan untuk Penanganan Korban Bencana Massal.	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	20 Orang	<ul style="list-style-type: none">• Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">• 20 Orang: $20 \times 1.0 = 20.0$	260 %	72	72
									

8	Ruangan Resusitasi	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	4 Orang	<ul style="list-style-type: none">Tempat tidur Pasien:2.0 x 0.90 = 1.8Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">2 Tempat tidur Pasien: 2 x 1.8 = 3.64 Orang: 1 x 1.0 = 4.0	295 %	30	30
									
9	a. Bedah b. Non Bedah c. Anak d. Kebidanan	• PERMENKES No/24 tahun 2016	4	5 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari: 1.2 x 0.40 = 0.8Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0Tempat tidur Pasien:2.0 x 0.90 = 1.8Meja: 1.7 x 0.90 = 1.53	<ul style="list-style-type: none">1 Lemari 4 x 0.8 = 0.325 Orang: 5 x 1.0 = 5.01 Tempat tidur Pasien: 1 x 1.8 = 1.83 Meja: 1 x 1.53 = 4.59	182 %	33	132
									

10	Ruangan Observasi	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	21 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$	<ul style="list-style-type: none">1 Lemari $4 \times 0.8 = 0.32$4 Orang: $4 \times 1.0 = 4.0$1 Tempat tidur Pasien: $1 \times 1.8 = 1.8$2 Meja: $2 \times 1.53 = 3.06$	260 %	33	33
									
11	Ruangan Obat/Farmasi	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$	<ul style="list-style-type: none">2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$3 Lemari $2 \times 0.8 = 0.24$1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$	218 %	12	12
									

12	Ruang Penyimpanan Linen	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari: 1.2 x 0.40 = 0.8Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">4 Lemari Linen 4 x 0.8 = 0.481 Lemari Barang 1 x 0.8 = 0.82 Orang 2 x 1.0 = 2.0	265 %	12	12
									
13	Ruangan Alat Medis	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari: 1.2 x 0.40 = 0.8Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">4 Lemari Alat 4 x 0.8 = 0.481 Lemari Barang 1 x 0.8 = 0.82 Orang 2 x 1.0 = 2.0	265 %	12	12
									

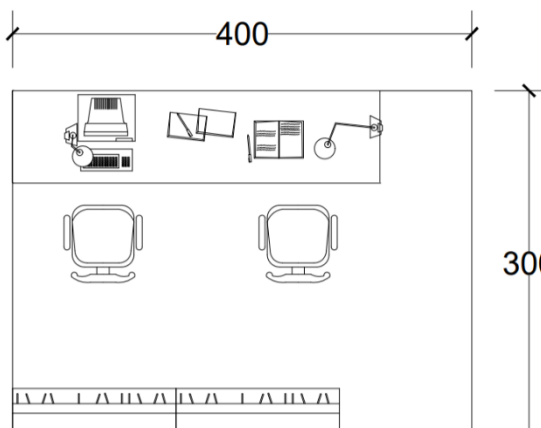
14	Ruangan Petugas/ Staf	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	2	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: 1.7 x 0.90 = 1.53Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari Arsip: 1.2 x 0.40 = 0.8Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: 1 x 1.53 = 1.531 Kursi: 1 x 0.16 = 0.161 Lemari Arsip 1 x 0.8 = 0.81 Orang: 1 x 1.0 = 1.0	158 %	9	9
									
15	Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Service Sink 1.2 x 0.40 = 0.48Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Service Sink 1 x 0.48 = 0.482 Orang: 1 x 1.0 = 2.0	263 %	9	9
									

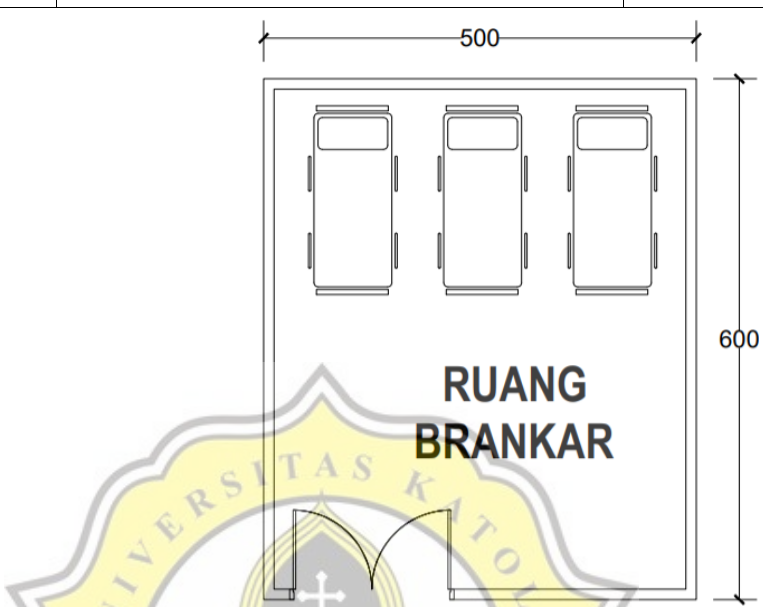
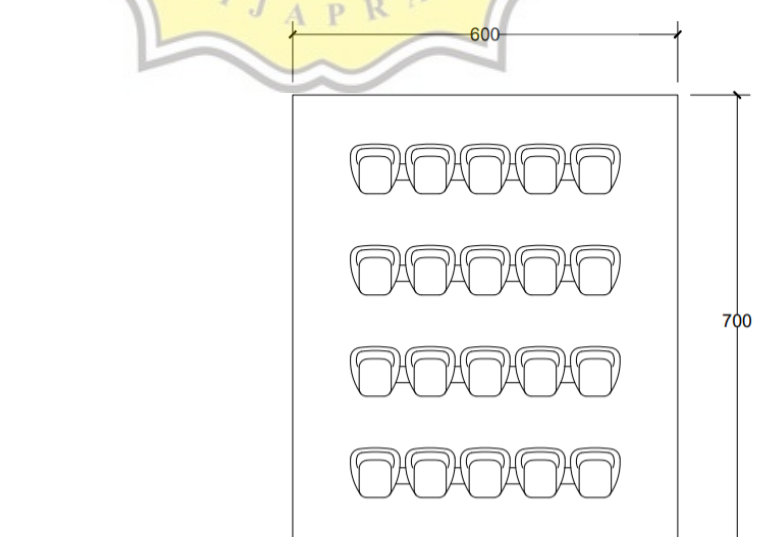
16	KM/WC (Toilet)	• PERMENKES No/24 tahun 2016	3	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Bak Mandi: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Closet Duduk: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Bak Mandi: $1 \times 1.0 = 1.0$1 Closet Duduk: $1 \times 0.16 = 0.16$1 Orang $1 \times 1.0 = 1.0$	117 %	4	12
									
17	Ruangan Loker	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	10 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari Loker: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">7 Lemari Loker: $7 \times 0.40 = 2.8$10 Orang: $1.0 \times 1.0 = 10$	400 %	16	16
									
JUMLAH TOTAL LUASAN								519.5 m2	

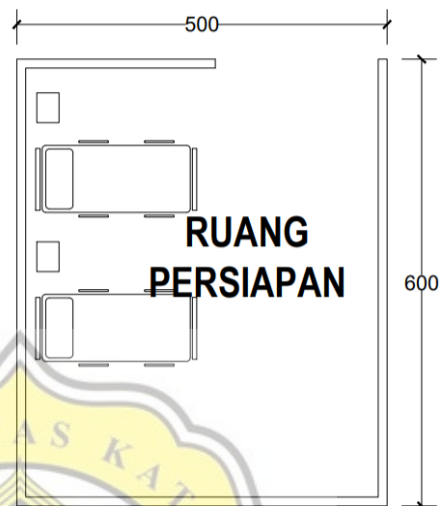
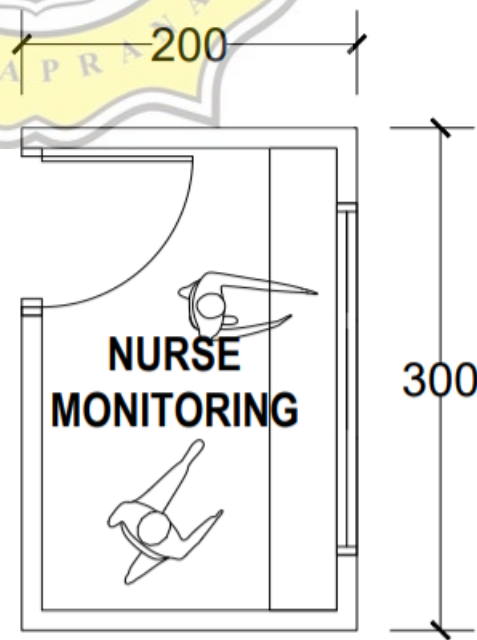
Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang gawat darurat disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.


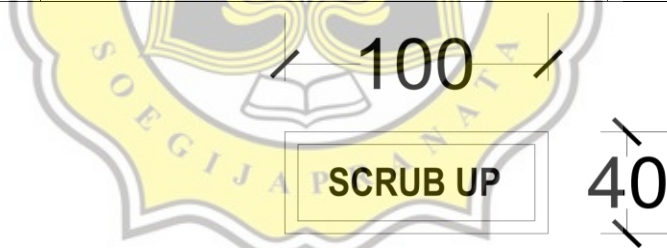
4. RUANG OPERASI



- a) Jenis ruangan operasi di rumah sakit terdiri dari ruangan operasi minor, ruangan operasi umum, dan ruangan operasi mayor.
- b) Desain tata ruang operasi harus memenuhi ketentuan zona berdasarkan tingkat sterilitas ruangan yang terdiri dari:
 - 1) zona steril rendah;
 - 2) zona steril sedang;
 - 3) zona steril tinggi;
 - 4) zona steril sangat tinggi; dan
- c) Dalam hal ruang operasi menyatu dengan ruang lain dalam satu bangunan, ruang operasi harus merupakan satu kompartemen.
- d) Sistem ventilasi di ruang operasi harus tersaring dan terkontrol serta terpisah dari sistem ventilasi lain di rumah sakit untuk kepentingan pengendalian dan pencegahan infeksi.
- e) Selain memenuhi ketentuan, sistem ventilasi harus terpisah antara satu ruangan operasi dengan ruangan operasi lainnya.

NO	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASITAS (Unit/Orang)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKULASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
					RUANG RAWAT JALAN				
1	Ruangan Administrasi	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Meja : 2.0 x 0.70 = 1.40Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari: 1.3 x 0.40 = 0.52Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Meja : 1 x 1.4 = 1.402 Kursi: 2 x 0.16 = 0.322 Lemari: 2 x 0.52 = 1.042 Orang: 2 x 1.0 = 2.0	152 %	12	12
									

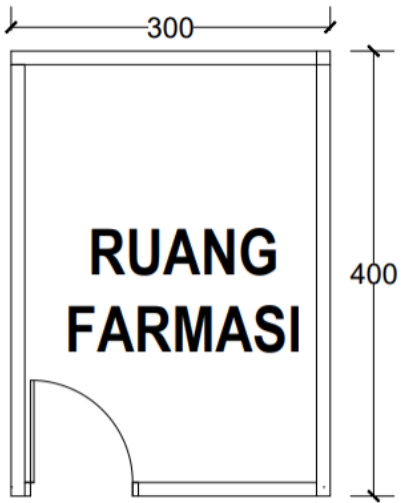

2	Ruangan transfer/ ganti brankar	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">3 Tempat tidur Pasien: $3 \times 1.8 = 5.4$2 Orang: $2.0 \times 1.0 = 2.0$	305 %	30	30
									
3	Ruangan Tunggu	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	24	<ul style="list-style-type: none">Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">20 Kursi: $20 \times 0.16 = 3.6$24 Orang: $24 \times 1.0 = 24.0$	191%	42	42
									

4	Ruangan persiapan Pasien (;Preparation room)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0Tempat tidur Pasien:2.0 x 0.90 = 1.8Meja : 2.0 x 0.70 = 1.40	<ul style="list-style-type: none">4 Orang: 1 x 1.0 = 4.02 Tempat tidur Pasien: 2 x 1.8 = 3.62 Meja : 2 x 1.4 = 2.80	188 %	30	30
<div></div>									
5	Ruangan Nurse Station Monitoring	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: 2.76 x 0.40 = 1.10Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: 1 x 1.10 = 1.102 Kursi: 2 x 0.16 = 0.322 Orang: 3 x 1.0 = 3.0	280 %	6	6
<div></div>									

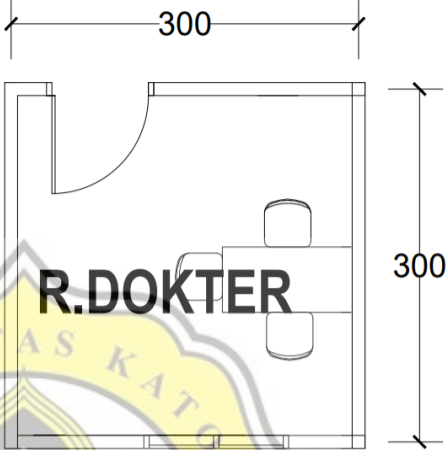

6	Ruangan Antara (Airlock)	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Tempat tidur Pasien: 2.0 x 0.90 = 1.8Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">2 Tempat tidur Pasien: 2 x 1.8 = 3.62 Orang: 2.0 x 1.0 = 2.0	119 %	12	12
									
7	Ruangan cuci tangan (scrub station)	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 orang	<ul style="list-style-type: none">Wastafel Panjang : 1.0 x 0.40 = 0.40	<ul style="list-style-type: none">1 Wastafel Panjang : 1 x 0.40 = 0.40	-	0.40	0.40
									
8	Ruangan Persiapan Alat/ Bahan	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari: 1.2 x 0.40 = 0.8Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">4 Lemari Alat 4 x 0.8 = 0.481 Lemari Barang 1 x 0.8 = 0.82 Orang 2 x 1.0 = 2.0	265 %	12	12

									
9	Ruangan Operasi	• <i>PERMENKES No/24 tahun 2016</i>	1	3 Orang	<ul style="list-style-type: none">• Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$• Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$• Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$• Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$• Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$• Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$	<ul style="list-style-type: none">• 1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$• 3 Kursi: $3 \times 0.16 = 0.48$• 1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$• 1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$• 3 Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$• 1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$	264 %	9	9
									
10	Ruangan Pemulihan/Recovery/ PACU (Post Anesthetic Care Unit)	• <i>PERMENKES No/24 tahun 2016</i>	1	4 Orang	<ul style="list-style-type: none">• Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$• Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$• Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">• 2 Meja: $2 \times 1.53 = 3.06$• 2 Tempat tidur Pasien: $2 \times 1.8 = 3.6$• 3 Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$	184 %	27.5	27.5

11	Gudang Steril (Clean Utility)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 4 Lemari $4 \times 0.8 = 0.32$ 2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$ 	288 %	9	9
12	Ruangan Obat dan Bahan Perbekalan	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ 	<ul style="list-style-type: none"> 2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$ 3 Lemari $2 \times 0.8 = 0.24$ 1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 	218 %	12	12

									
13	Ruang Penyimpanan Alat Bersih/Steril	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 4 Lemari Alat $4 \times 0.8 = 0.48$ 1 Lemari Barang $1 \times 0.8 = 0.8$ 2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$ 	265 %	12	12
									

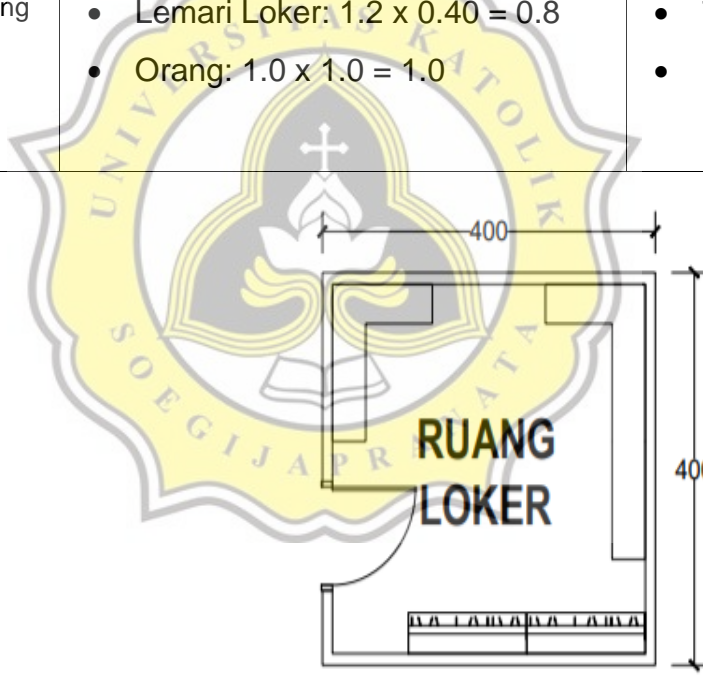
14	Ruangan Sterilisasi (TSU = Theatre Sterilization Unit)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$	<ul style="list-style-type: none">1 Orang $1 \times 1.0 = 1.0$3 Meja: $3 \times 1.53 = 4.59$	161 %	12	12
15	Ruangan ganti/ loker	<ul style="list-style-type: none">NADPERMENKES No/24 tahun 2016	1	10 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari Loker: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">7 Lemari Loker: $7 \times 0.40 = 2.8$10 Orang: $1.0 \times 1.0 = 10$	400 %	16	16
16	Ruangan dokter / Ruangan Diskusi Medis	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$3 Kursi: $3 \times 0.16 = 0.48$	264 %	9	9

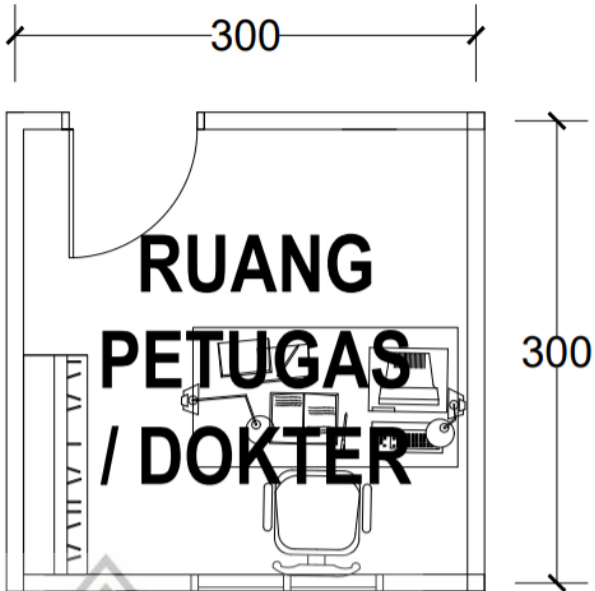
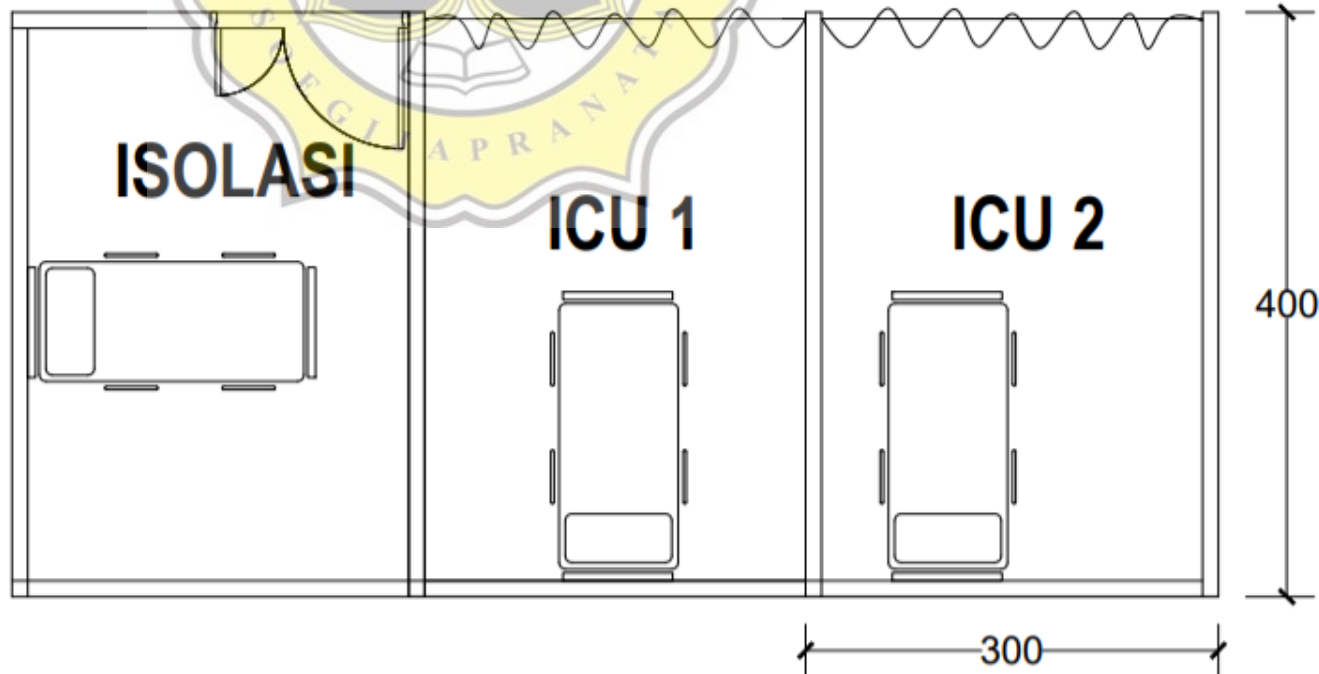
					<ul style="list-style-type: none">Lemari Peralatan: 1.2 x 0.40 = 0.48Lemari Arsip: 1.2 x 0.40 = 0.8Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0Wastafel: 0.50 x 0.48 = 0.24	<ul style="list-style-type: none">1 Lemari Peralatan: 1 x 0.48 = 0.481 Lemari Arsip 1 x 0.8 = 0.83 Orang: 3 x 1.0 = 3.01 Wastafel: 1 x 0.24 = 0.24					
											
17	Gudang Kotor (Spoelhoek/ Dirty Utility).	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Service Sink 1.2 x 0.40 = 0.48Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Service Sink 1 x 0.48 = 0.482 Orang: 1 x 1.0 = 2.0	263 %	9	9		
											
JUMLAH TOTAL LUASAN								258.9			

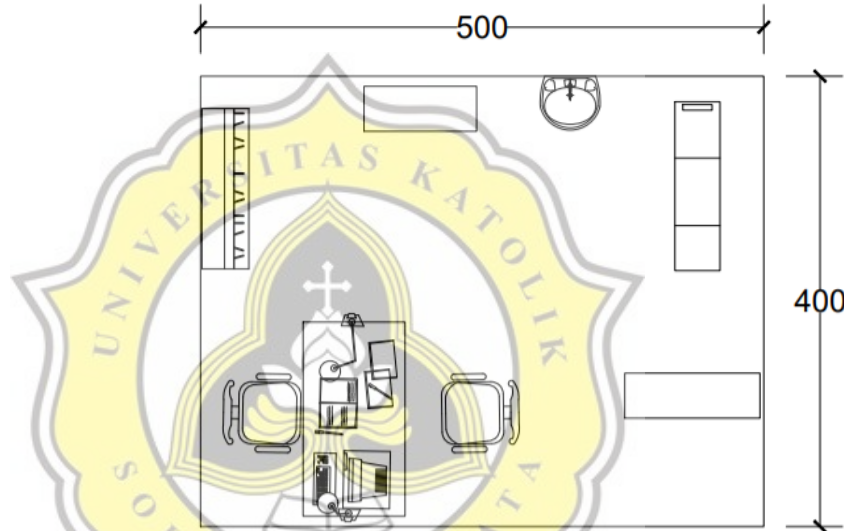
Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang operasi disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit

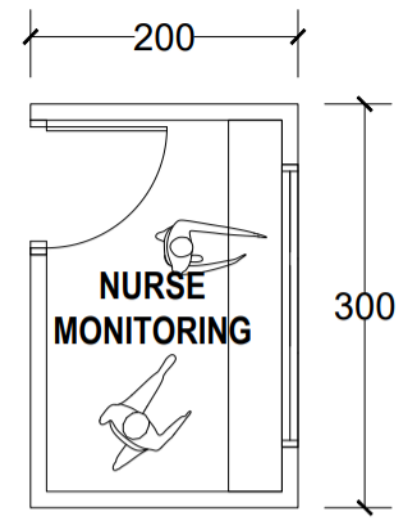

5. RUANG PERAWATAN INTENSIF



- Letak ruang perawatan intensif harus memiliki akses yang mudah ke ruang operasi, ruang gawat darurat, dan ruang penunjang medik lainnya.
- Luas lantai untuk setiap tempat tidur pasien pada ruang perawatan intensif harus cukup untuk meletakkan peralatan dan ruang gerak petugas yang berhubungan dengan pasien.
- Dalam hal ruang perawatan intensif menyatu dengan ruang lain dalam satu bangunan, ruang perawatan intensif harus merupakan satu kompartemen.
- Dalam hal ruang perawatan intensif memiliki ruang perawatan isolasi untuk pasien dengan penyakit menular, desain tata ruang dan alur sirkulasi petugas dan pasien harus dapat meminimalkan risiko penyebaran infeksi.

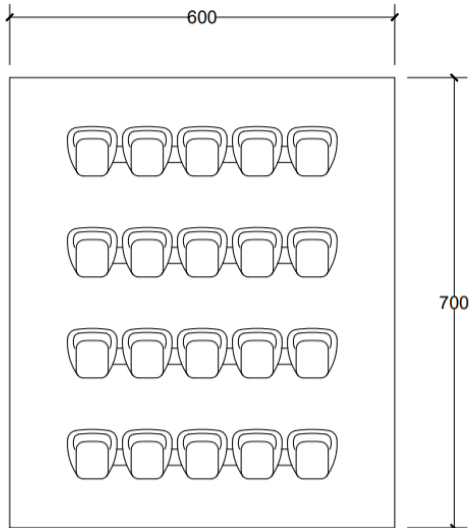
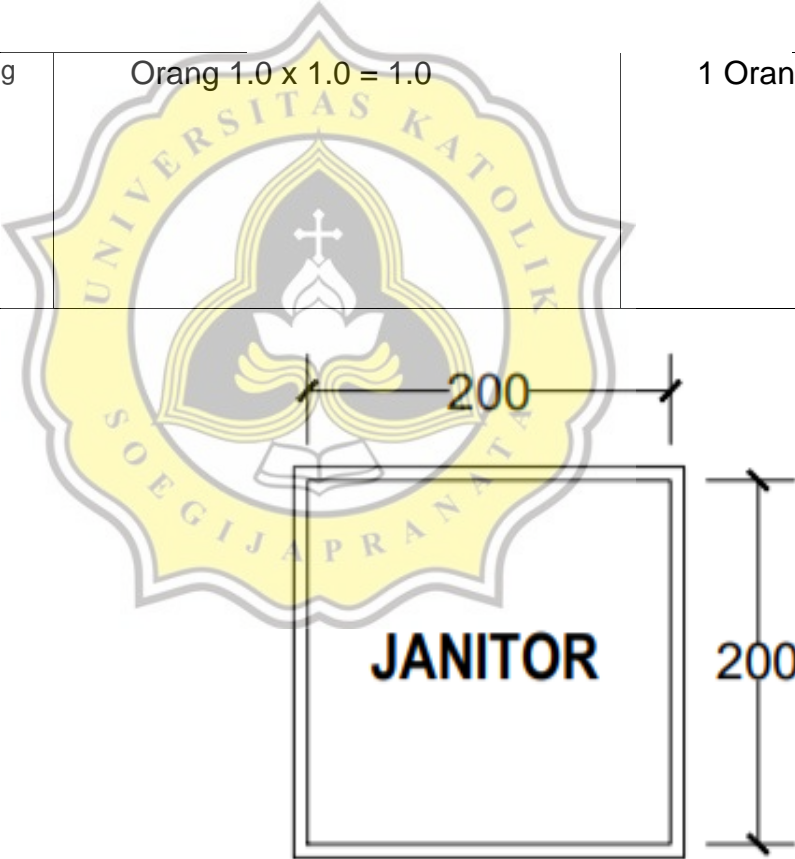
NO	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASITAS -AS (Unit/Ora ng)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKUL -ASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
					RUANG RAWAT JALAN				
1	Loker (ruangan ganti pria dan wanita)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	2	10 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari Loker: 1.2 x 0.40 = 0.8Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">7 Lemari Loker: 7 x 0.40 = 2.810 Orang: 1.0 x 1.0 = 10	400 %	16	32
									
2	Ruangan Perawat / Ruang Kepala Perawat/ R. Dokter	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	3	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: 1.7 x 0.90 = 1.53Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari Arsip: 1.2 x 0.40 = 0.8Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: 1 x 1.53 = 1.531 Kursi: 1 x 0.16 = 0.161 Lemari Arsip 1 x 0.8 = 0.81 Orang: 1 x 1.0 = 1.0	158 %	9	27

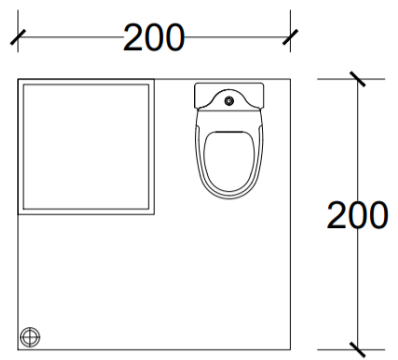
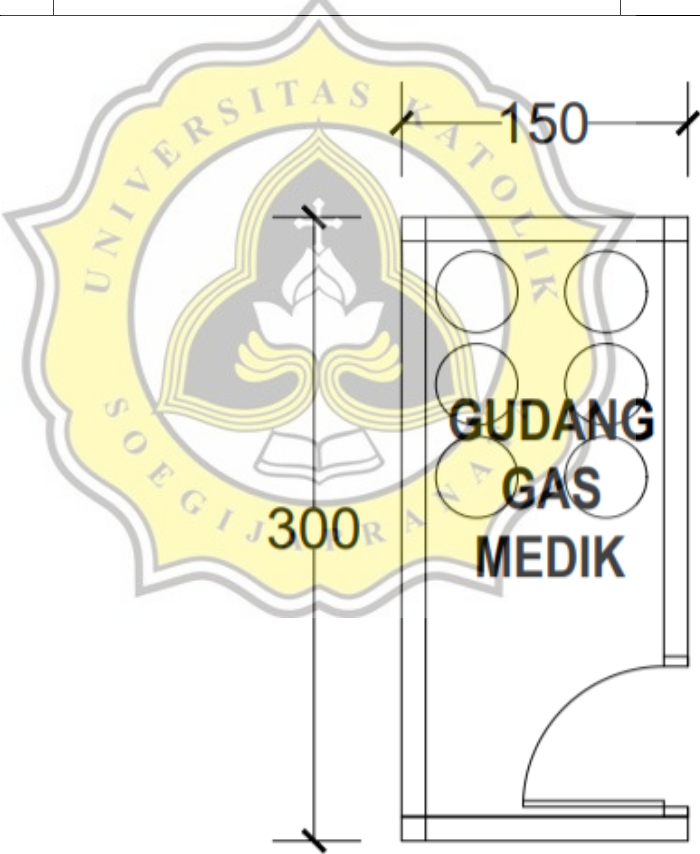
									
3	Daerah rawat Pasien ICU/ICCU/HCU/PI CU:	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	8	16 Orang	<ul style="list-style-type: none">Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$	<ul style="list-style-type: none">2 Orang: $24 \times 1.0 = 2.0$1 Tempat tidur Pasien: $1 \times 1.8 = 1.8$	191%	12s	42
									

4	Ruangan Laktasi	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$Meja Bayi: $1.0 \times 0.40 = 0.40$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$3 Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$1 Lemari Arsip: $1 \times 0.8 = 0.8$1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$1 Meja Bayi: $1 \times 0.40 = 0.40$	197 %	20	20		
											
5	Ruangan Nurse Station Monitoring	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: $2.76 \times 0.40 = 1.10$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: $1 \times 1.10 = 1.10$2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$2 Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$	253 %	6	6		

									
6	Gudang alat medik	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 4 Lemari Alat $4 \times 0.8 = 0.48$ 1 Lemari Barang $1 \times 0.8 = 0.8$ 2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$ 	265 %	12	12
									

7	Gudang bersih (Clean Utility)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">4 Lemari $4 \times 0.8 = 0.32$2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$	288 %	9	9
									
8	Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility).	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Service Sink $1.2 \times 0.40 = 0.48$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Service Sink $1 \times 0.48 = 0.48$2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$	263 %	9	9
									
9	Ruangan tunggu keluarga pasien.	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	24	<ul style="list-style-type: none">Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">20 Kursi: $20 \times 0.16 = 3.6$24 Orang: $24 \times 1.0 = 24.0$	191%	42	42

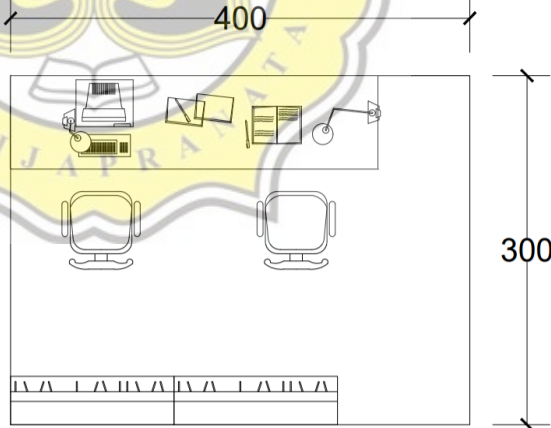
									
10	Janitor/ Ruang cleaning service	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 Orang	Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	1 Orang 1 x 1.0 = 1.0	300 %	4	4
									
11	Toilet (petugas, pengunjung)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Bak Mandi: 1.0 x 1.0 = 1.0 Closet Duduk: 0.40 x 0.40 = 0.16 Orang 1.0 x 1.0 = 1.0 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Bak Mandi: 1 x 1.0 = 1.0 1 Closet Duduk: 1 x 0.16 = 0.16 1 Orang 1 x 1.0 = 1.0 	117 %	4	4

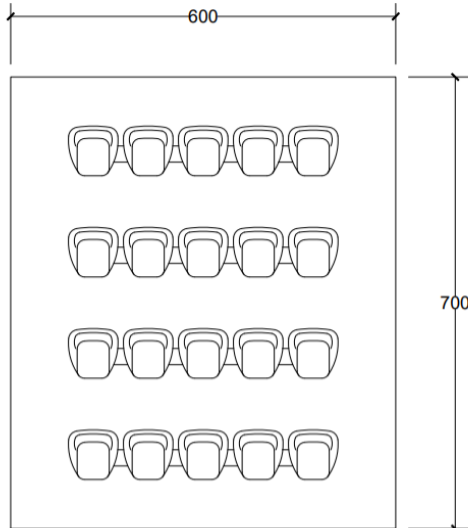

									
12	Ruangan Penyimpanan Silinder Gas Medik	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Gas Medik D= 20 cm 0.20 x 0.20 = 0.04 Orang 1.0 x 1.0 = 1.0 	<ul style="list-style-type: none"> 6 Gas Medik 6 x 0.04 = 0.24 1 Orang 1 x 1.0 = 1.0 	263%	4.5	4.5
									
JUMLAH TOTAL LUASAN								211.5	

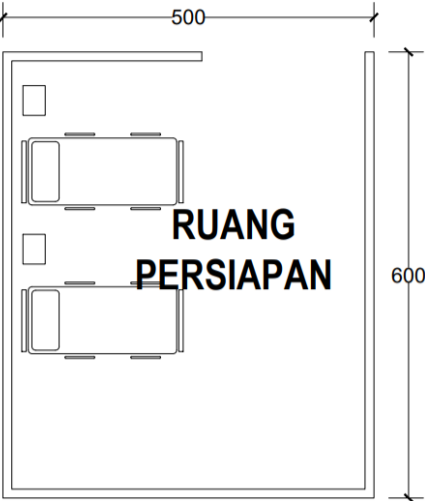

Keterangan : Kebutuhan ruangan di ruang perawatan intensif disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit.

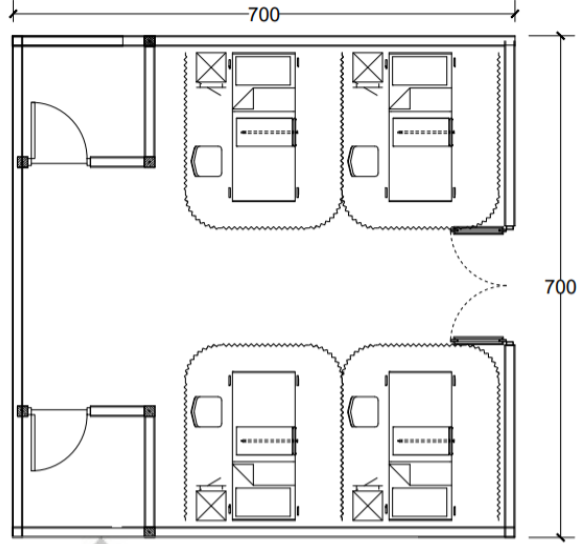

6. RUANG KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN

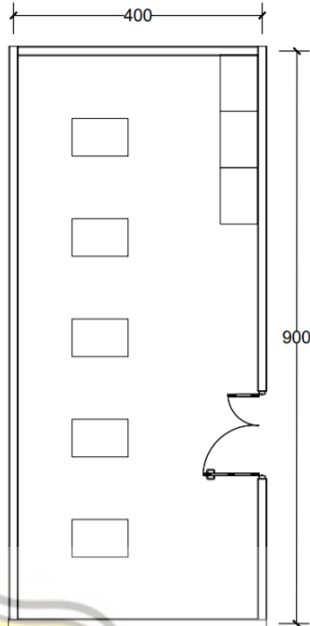
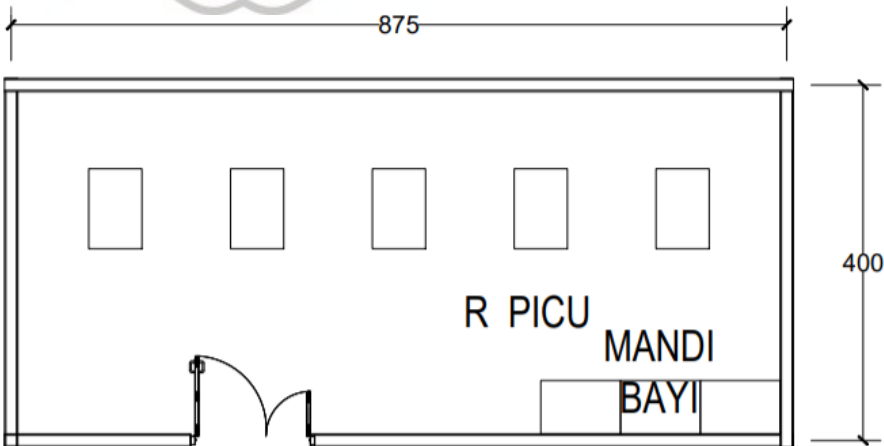
- a) Letak ruang kebidanan dan penyakit kandungan harus memiliki akses yang mudah ke ruang gawat darurat, ruang perawatan intensif, dan ruang operasi.
- b) Satu ruangan persalinan pada ruang kebidanan dan penyakit kandungan hanya diperuntukan bagi 1 (satu) pasien.
- c) Luas ruangan persalinan harus dapat mendukung kegiatan untuk menerima bayi baru lahir setelah persalinan dan memiliki ruang gerak yang cukup bila sewaktu-waktu harus dilakukan pelayanan tindakan resusitasi ibu dan neonatus.

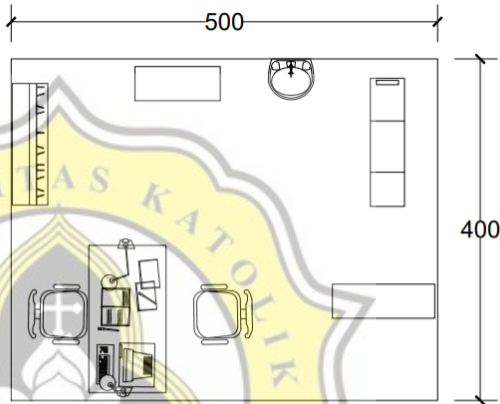
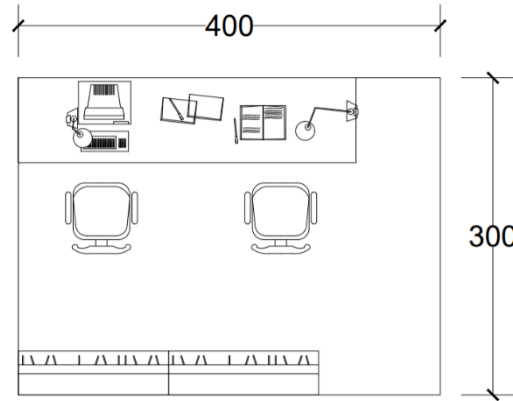
NO	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASIT-AS (Unit/Ora ng)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKUL-ASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
					RUANG RAWAT JALAN				
1	Ruangan Administrasi dan pendaftaran	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Meja : 2.0 x 0.70 = 1.40Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari: 1.3 x 0.40 = 0.52Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Meja : 1 x 1.4 = 1.402 Kursi: 2 x 0.16 = 0.322 Lemari: 2 x 0.52 = 1.042 Orang: 2 x 1.0 = 2.0	152 %	12	12
									
2	Ruangan Tunggu Pengantar Pasien	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	24	<ul style="list-style-type: none">Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">20 Kursi: 20 x 0.16 = 3.624 Orang: 24 x 1.0 = 24.0	191%	42	42

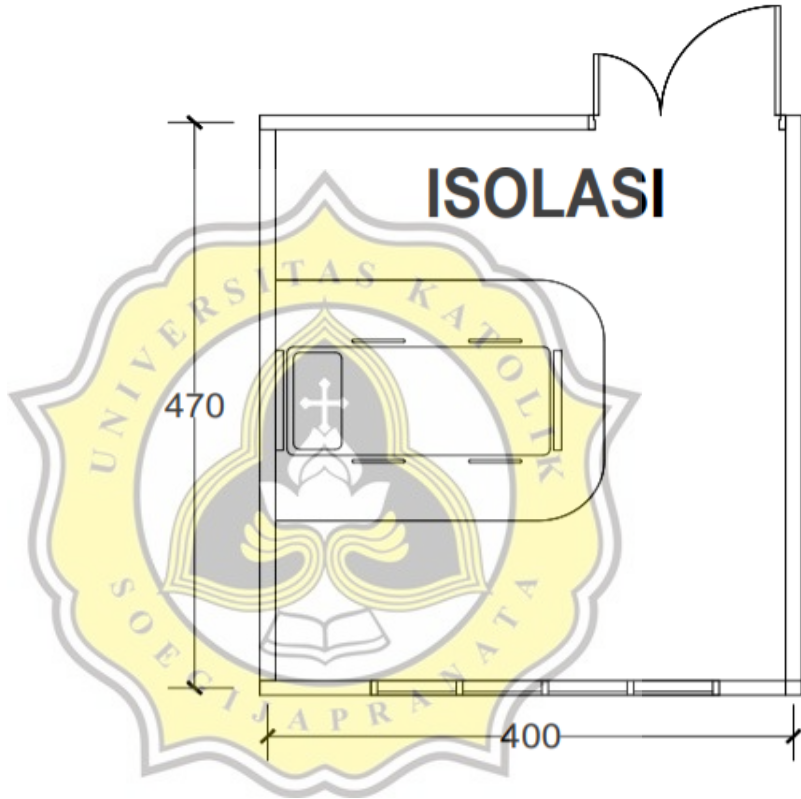
									
3	Ruangan untuk cuci tangan (scrub station)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 orang	Wastafel Panjang : $1.0 \times 0.40 = 0.40$	1 Wastafel Panjang : $1 \times 0.40 = 0.40$	-	0.40	0.40
									
4	Ruangan Persiapan Bersalin Tanpa Komplikasi/ Kala II-III (labour)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$	<ul style="list-style-type: none">4 Orang: $1 \times 1.0 = 4.0$2 Tempat tidur Pasien: $2 \times 1.8 = 3.6$2 Meja : $2 \times 1.4 = 2.80$	188 %	30	30


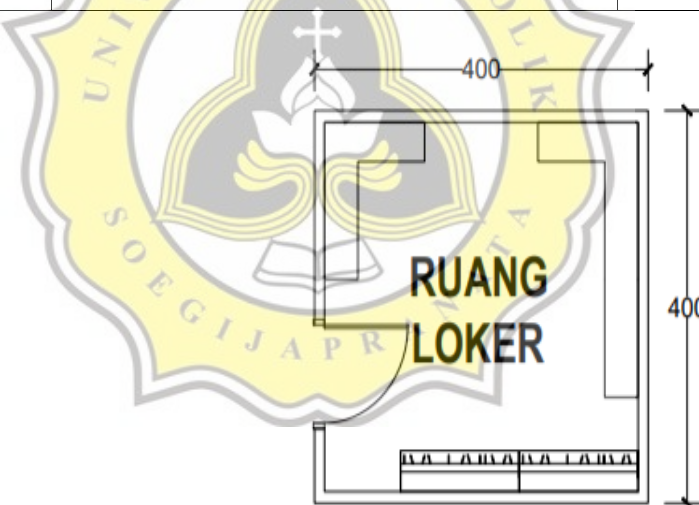
									
5	Ruangan Persiapan Bersalin dengan Komplikasi (pre-eclamsy labour)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$ Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$ 	<ul style="list-style-type: none"> 4 Orang: $1 \times 1.0 = 4.0$ 2 Tempat tidur Pasien: $2 \times 1.8 = 3.6$ 2 Meja : $2 \times 1.4 = 2.80$ 	188 %	30	30
									
6	Ruangan Bersalin (delivery)/ Kala II & III	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja : $1 \times 1.4 = 1.40$ 4 Kursi: $4 \times 0.16 = 0.64$ 4 Lemari: $4 \times 0.52 = 2.08$ 8 Orang: $4 \times 1.0 = 8.0$ 	304 %	49	49

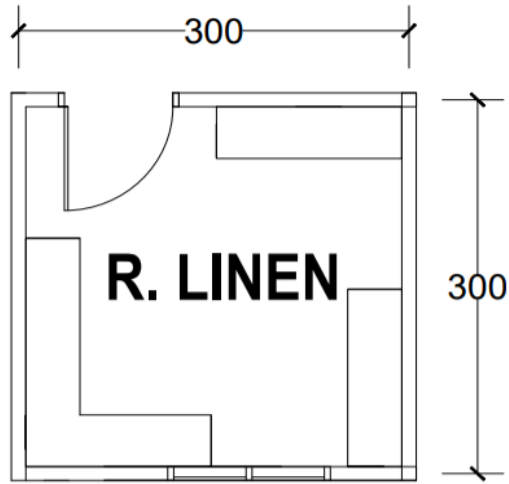
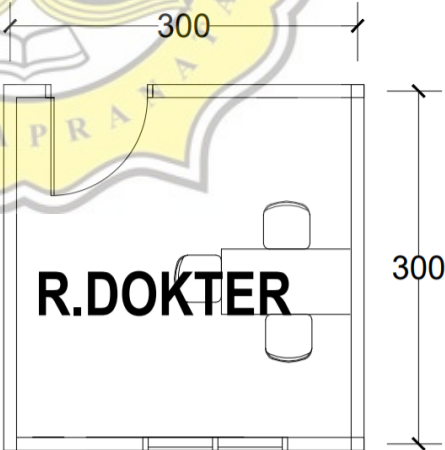
									
7	Ruangan Pemulihan (Recovery)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	4 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> Meja: $2 \times 1.53 = 3.06$ Tempat tidur Pasien: $2 \times 1.8 = 3.6$ Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$ 	184 %	27.5	27.5
									
8	Ruangan Transisi Bayi/ Level I (termasuk didalamnya ruang mandi bayi)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Tempat tidur Pasien: $0.60 \times 0.90 = 0.54$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$ 1 Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ 5 Tempat tidur Pasien: $5 \times 0.54 = 2.7$ 	478%	36	36

									
9	Ruangan Perinatologi Bayi Patologis/ Level II (termasuk didalamnya ruang mandi bayi) > ini bukan bagian dari ruang bersalin, tapi ruang perawatan neonatus.	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$Tempat tidur Pasien: $0.60 \times 0.90 = 0.54$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$1 Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$5 Tempat tidur Pasien: $5 \times 0.54 = 2.7$	264 %	9	9
									

10	Ruangan Laktasi	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 Orang	Meja: 1.7 x 0.90 = 1.53 Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16 Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0 Lemari Peralatan: 1.2 x 0.40 = 0.48 Lemari Arsip: 1.2 x 0.40 = 0.8 Wastafel: 0.50 x 0.48 = 0.24 Meja Bayi: 1.0 x 0.40 = 0.40	1 Meja: 1 x 1.53 = 1.53 2 Kursi: 2 x 0.16 = 0.32 3 Orang: 3 x 1.0 = 3.0 1 Lemari Peralatan: 1 x 0.48 = 0.48 1 Lemari Arsip: 1 x 0.8 = 0.8 1 Wastafel: 1 x 0.24 = 0.24 1 Meja Bayi: 1 x 0.40 = 0.40	197 %	20	20
									
11	Ruangan Perawatan (Post Partum) > ini bagian dari ruang perawatan	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja : 2.0 x 0.70 = 1.40Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari: 1.3 x 0.40 = 0.52Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Meja : 1 x 1.4 = 1.402 Kursi: 2 x 0.16 = 0.322 Lemari: 2 x 0.52 = 1.042 Orang: 2 x 1.0 = 2.0	152 %	12	12
									

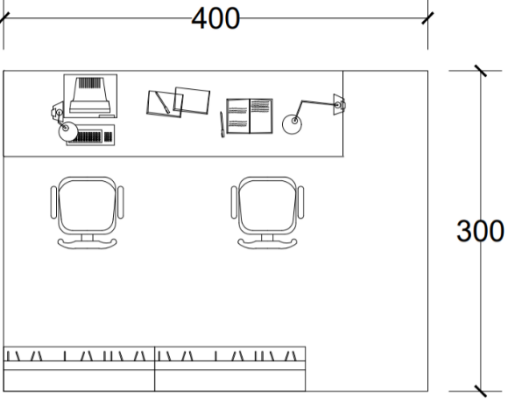
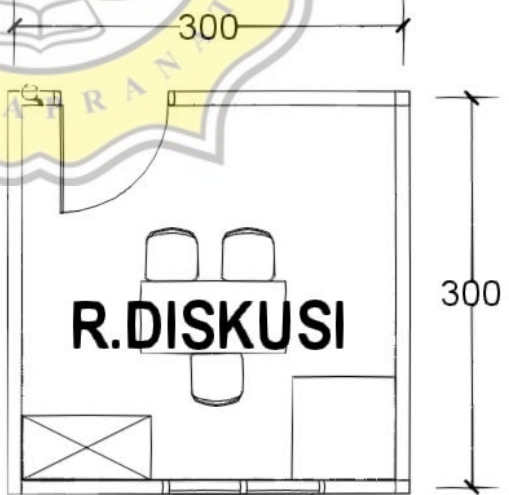
12	Ruangan Perawatan Isolasi (Minimal 1 ruang/ tempat tidur)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	2	2 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari pasien : $0.50 \times 0.48 = 0.24$ Kursi: $3.6 \times 0.80 = 2.88$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Lemari pasien : $1 \times 0.24 = 0.24$ 1 Kursi: $1 \times 2.88 = 2.88$ 2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$ 1 Tempat tidur Pasien: $1 \times 1.8 = 1.8$ 	171 %	18.8	37.6
									
13	Gudang Steril (clean utility)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> Lemari $4 \times 0.8 = 0.32$ Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$ 	288 %	9	9

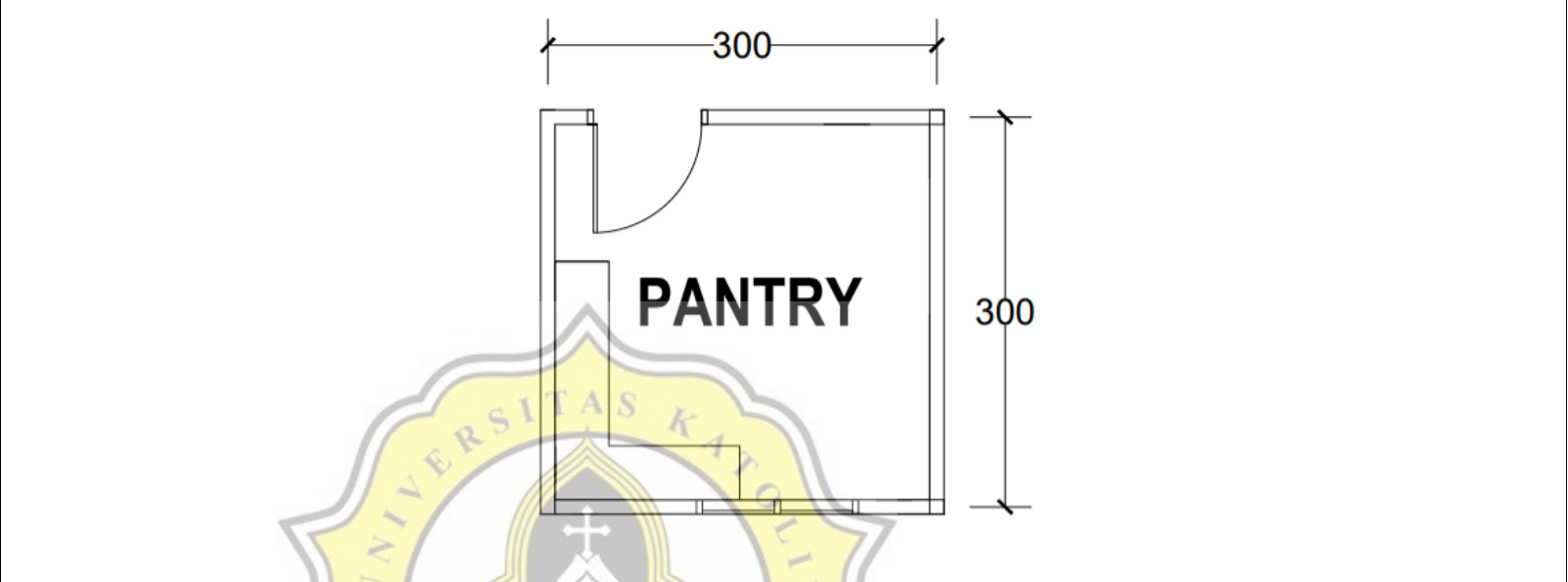

									
14	Ruangan ganti pakaian/ loker)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	10 Orang	Lemari Loker: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	7 Lemari Loker: $7 \times 0.40 = 2.8$ 10 Orang: $1.0 \times 1.0 = 10$	400 %	16	16
									
15	Ruangan Penyimpanan Linen	<ul style="list-style-type: none"> NAD PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 Orang	Lemari Linen: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	4 Lemari Linen $4 \times 0.8 = 0.32$ 2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$	288 %	9	9

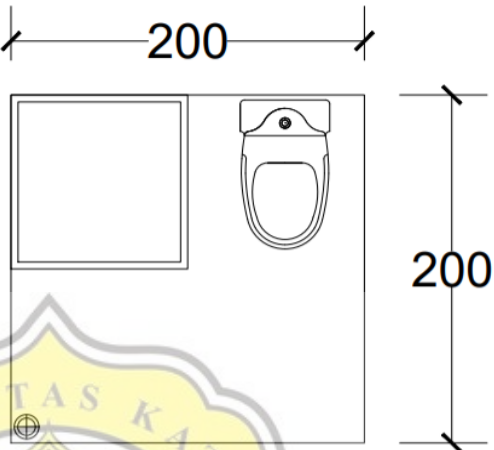
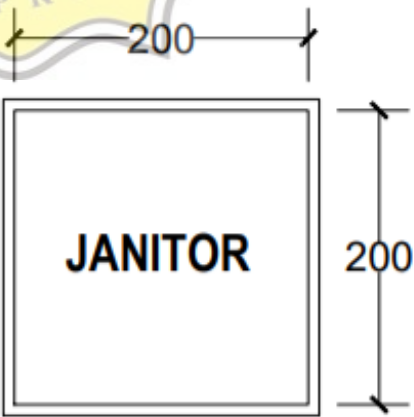
									
16	Ruangan Dokter	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	3 Orang	Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$ Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$	1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 3 Kursi: $3 \times 0.16 = 0.48$ 1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$ 1 Lemari Arsip: $1 \times 0.8 = 0.8$ 3 Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$ 1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$	264 %	9	9
									
17	Ruangan perawat/ Petugas	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja : $1 \times 1.4 = 1.40$ 2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$ 2 Lemari: $2 \times 0.52 = 1.04$ 2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$ 	152 %	12	12

18 Ruang Diskusi
Medis

- PERMENKES
No/24 tahun 2016

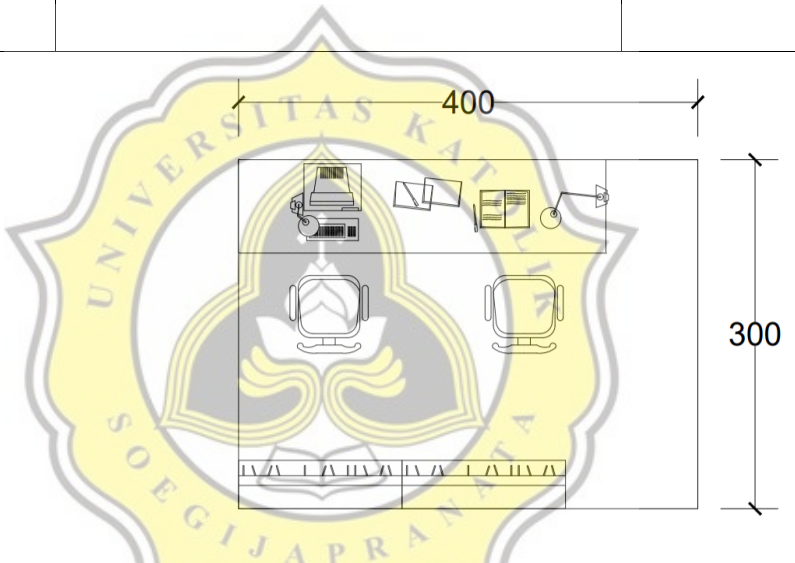
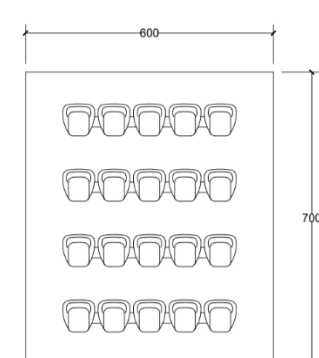
					
1	3 Orang	Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$ Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$	1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 3 Kursi: $3 \times 0.16 = 0.48$ 1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$ 1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$ 3 Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$ 1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$	264 %	9
					

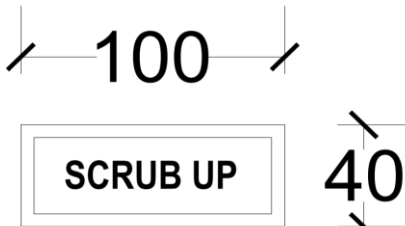
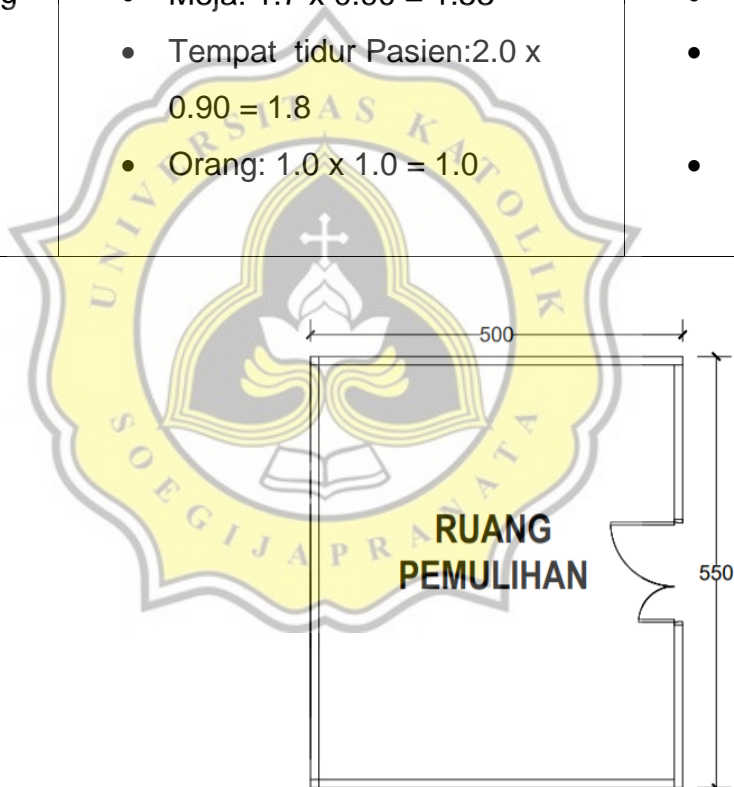
19	Pantry	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	<table> <tr> <td>1</td><td>2Orang</td><td> <ul style="list-style-type: none"> Kitchen Set $2.0 \times 0.50 = 1.0$ Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ </td><td> <ul style="list-style-type: none"> 1 Kitchen Set $1 \times 1.0 = 1.0$ 2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$ </td><td>200 %</td><td>9</td></tr> </table> <div>  </div>	1	2Orang	<ul style="list-style-type: none"> Kitchen Set $2.0 \times 0.50 = 1.0$ Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kitchen Set $1 \times 1.0 = 1.0$ 2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$ 	200 %	9		
1	2Orang	<ul style="list-style-type: none"> Kitchen Set $2.0 \times 0.50 = 1.0$ Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kitchen Set $1 \times 1.0 = 1.0$ 2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$ 	200 %	9						
20	Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility).	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	<table> <tr> <td>1</td><td>2Orang</td><td> Service Sink $1.2 \times 0.40 = 0.48$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ </td><td> 1 Service Sink $1 \times 0.48 = 0.48$ 2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$ </td><td>263 %</td><td>9</td></tr> </table> <div>  </div>	1	2Orang	Service Sink $1.2 \times 0.40 = 0.48$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	1 Service Sink $1 \times 0.48 = 0.48$ 2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$	263 %	9		
1	2Orang	Service Sink $1.2 \times 0.40 = 0.48$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	1 Service Sink $1 \times 0.48 = 0.48$ 2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$	263 %	9						


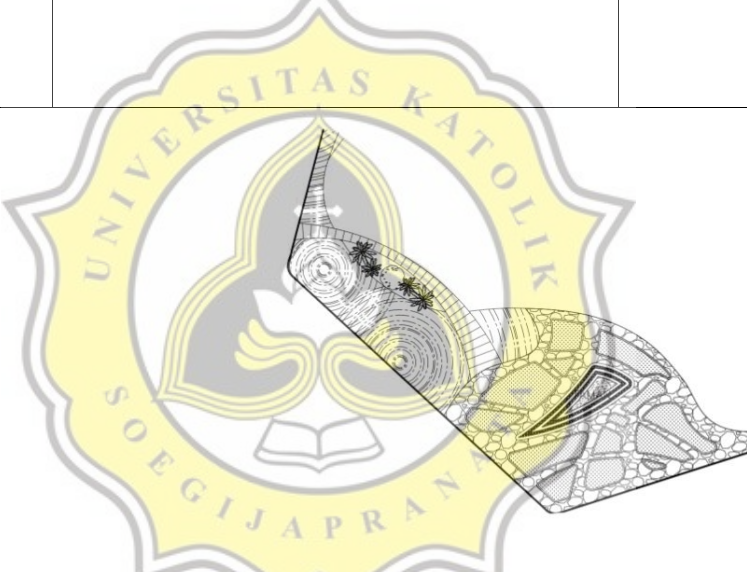
21	KM/WC (petugas, pasien, pengunjung)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	3	1 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Bak Mandi: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Closet Duduk: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Bak Mandi: $1 \times 1.0 = 1.0$ 1 Closet Duduk: $1 \times 0.16 = 0.16$ 1 Orang $1 \times 1.0 = 1.0$ 	117 %	4	12
									
22	Janitor	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 Orang	Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$	1 Orang $1 \times 1.0 = 1.0$	300 %	4	4
									
JUMLAH TOTAL LUASAN									394.4


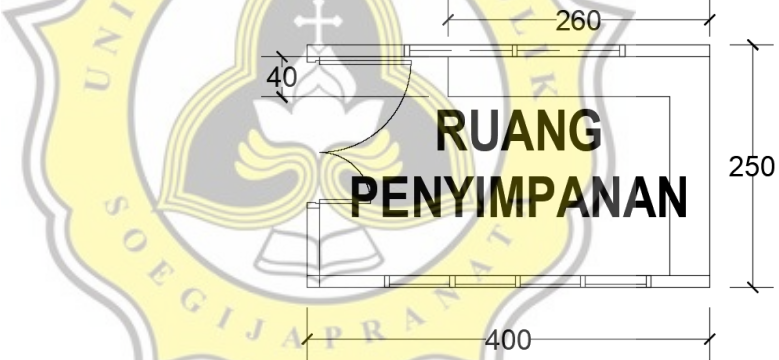
Keterangan: Kebutuhan ruangan di ruang kebidanan dan penyakit kandungan disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan pelayanan serta ketersediaan SDM di Rumah Sakit

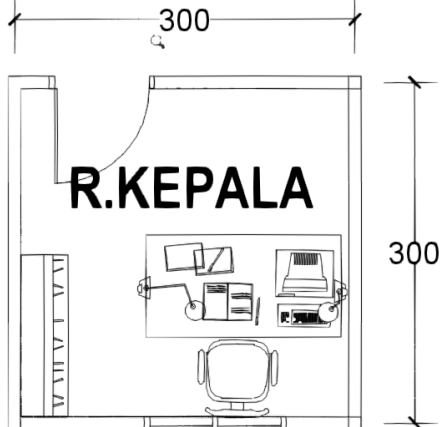
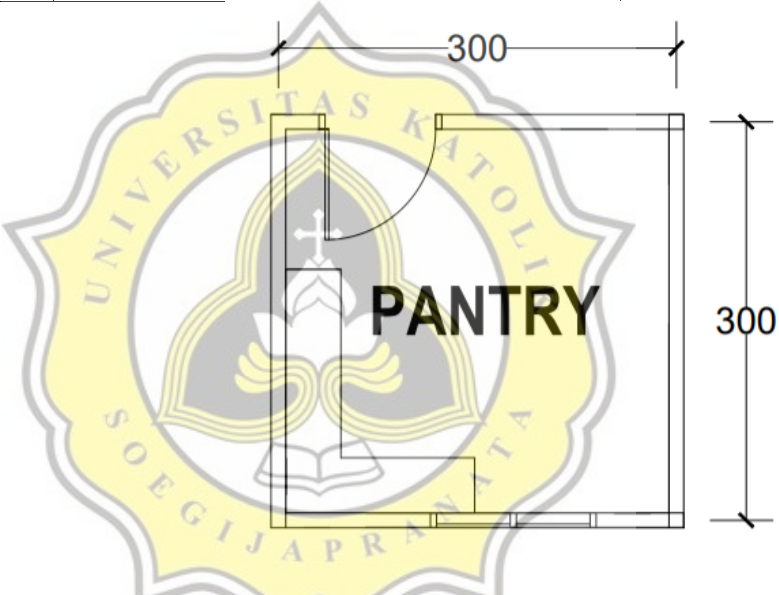
7. RUANG REHABILITASI MEDIK

NO	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASITAS -AS (Unit/Orang)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKULASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
RUANG REHABILITASI MEDIK									
1	Ruangan Administrasi dan pendaftaran	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Meja : 2.0 x 0.70 = 1.40Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari: 1.3 x 0.40 = 0.52Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Meja : 1 x 1.4 = 1.402 Kursi: 2 x 0.16 = 0.322 Lemari: 2 x 0.52 = 1.042 Orang: 2 x 1.0 = 2.0	152 %	12	12
									
2	Ruangan Tunggu Pengantar Pasien	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	24	<ul style="list-style-type: none">Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">20 Kursi: 20 x 0.16 = 3.624 Orang: 24 x 1.0 = 24.0	191%	42	42
									

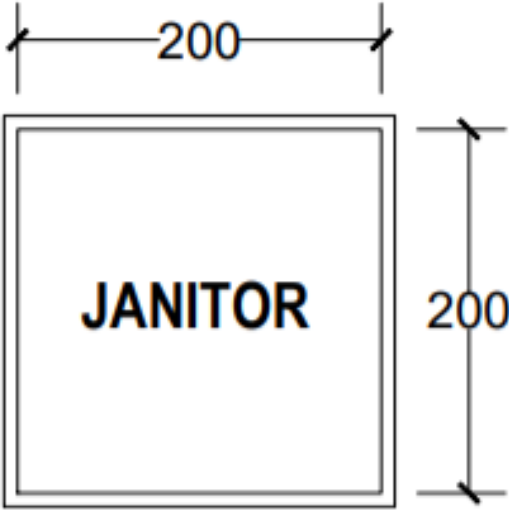
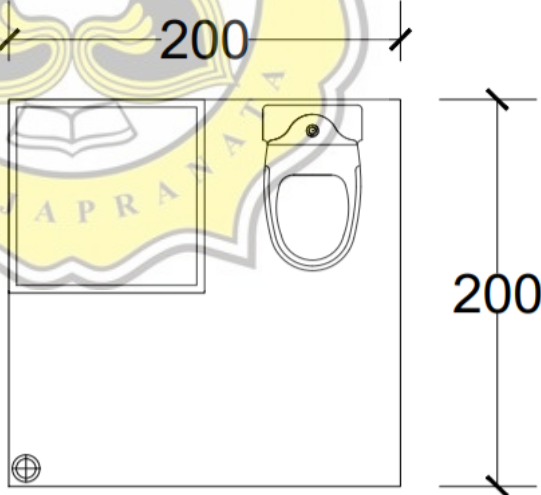
3	Ruangan Pemeriksaan/ Penilaian Dokter	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 orang	Wastafel Panjang : 1.0 x 0.40 = 0.40	1 Wastafel Panjang : 1 x 0.40 = 0.40	-	0.40	0.40
									
6	Ruangan Terapi Sensori Integrasi (SI) Anak	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	4 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: 1.7 x 0.90 = 1.53Tempat tidur Pasien: 2.0 x 0.90 = 1.8Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">Meja: 2 x 1.53 = 3.06Tempat tidur Pasien: 2 x 1.8 = 3.6Orang: 3 x 1.0 = 3.0	184 %	27.5	27.5
									
7	Ruangan Relaksasi/ Terapi	• PERMENKES No/24 tahun 2016	2	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">5 Orang 5 x 1.0 = 5.0	140 %	12	24

									
8	Taman Terapetik (healing garden)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	20 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 20 Orang $5 \times 1.0 = 20$ 	650 %	150	150
									
12	Ruangan Loker Pasien	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	10 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari Loker: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 7 Lemari Loker: $7 \times 0.40 = 2.8$ 10 Orang: $1.0 \times 1.0 = 10$ 	400 %	16	16

									
13	Ruangan Penyimpanan Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari: $2.6 \times 0.4 = 1.04$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Lemari: $2.6 \times 0.4 = 1.04$ 2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$ 	228%	10	10
									
14	Ruangan Kepala	<ul style="list-style-type: none"> NAD PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	4 Orang	Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 1 Kursi: $1 \times 0.16 = 0.16$ 1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$ 1 Orang: $1 \times 1.0 = 1.0$	158 %	9	9

									
15	Dapur Kecil (;Pantry)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Kitchen Set 2.0 x 0.50 = 1.0 Orang 1.0 x 1.0 = 1.0 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kitchen Set 2.0 x 0.50 = 1.0 2 Orang 1.0 x 1.0 = 1.0 	200 %	9	9
									
16	Janitor/Ruang Petugas Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 orang	Orang 1 x 1.0 = 1.0	1 Orang 1 x 1.0 = 1.0	300 %	4	4

17 KM/WC
petugas/pasien

			
1	1Orang	<ul style="list-style-type: none">Bak Mandi: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Closet Duduk: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Bak Mandi: $1 \times 1.0 = 1.0$1 Closet Duduk: $1 \times 0.16 = 0.16$1 Orang $1 \times 1.0 = 1.0$
			

117 % 4 4

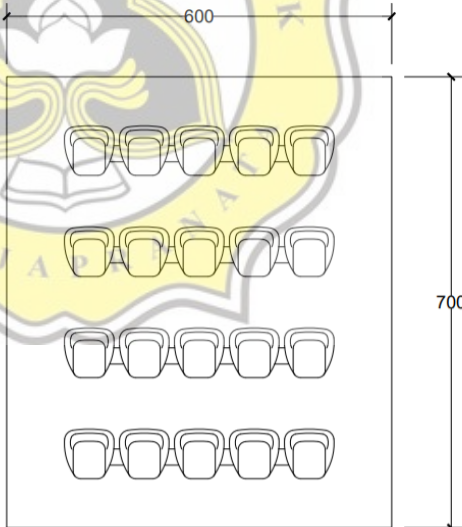
JUMLAH TOTAL LUASAN

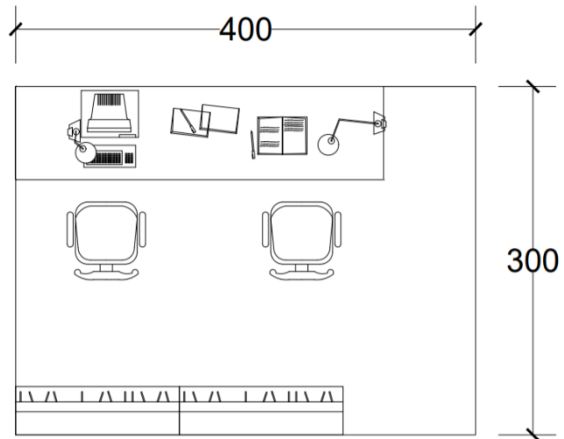

307.9

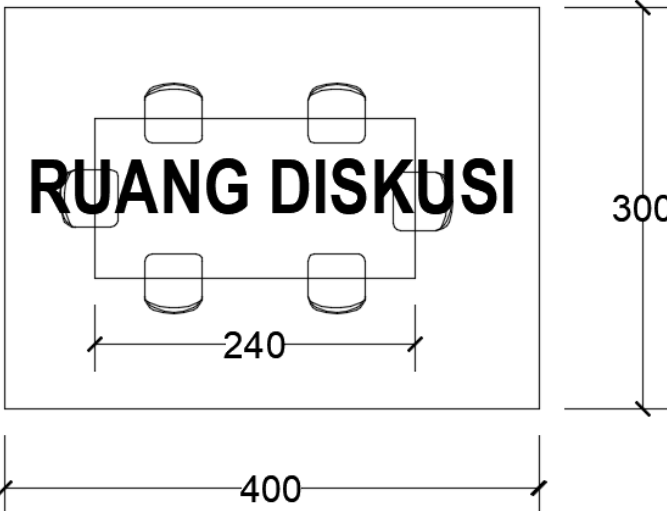
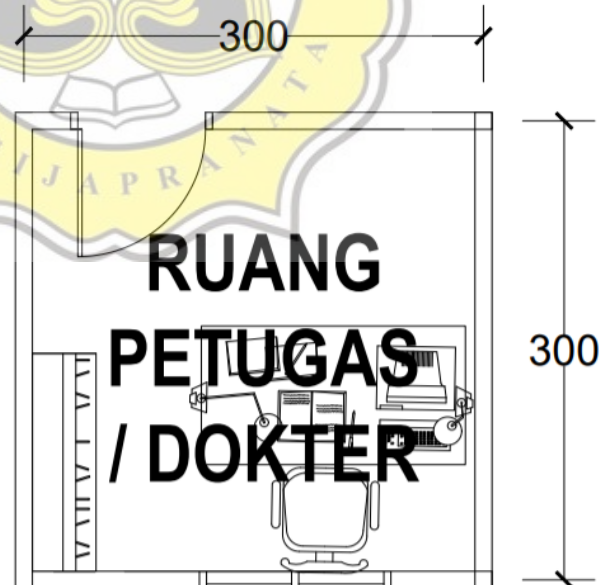
8. RUANG RADIOLOGI

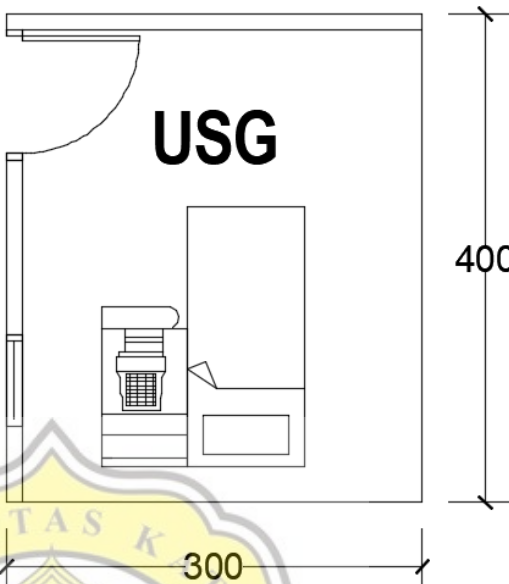
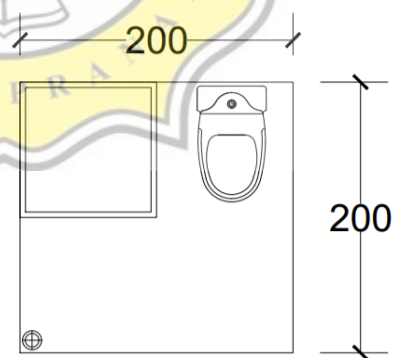
Ruang Radiologi terdiri dari:


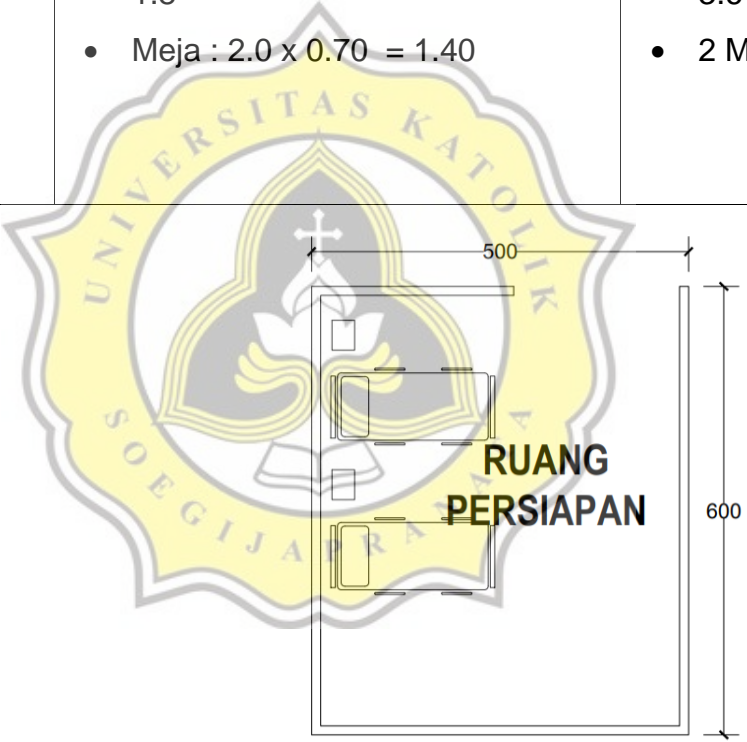
- a) ruang radiodiagnostik;
- b) ruang radioterapi; dan/atau
- c) ruang kedokteran nuklir.

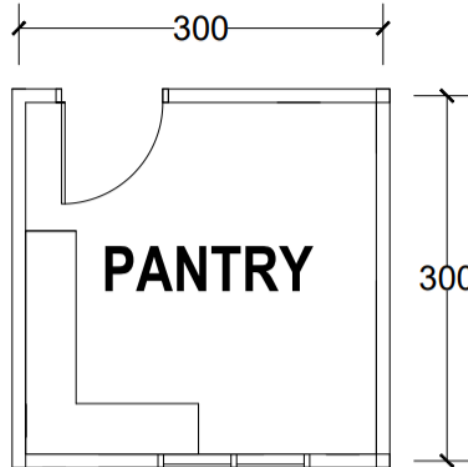
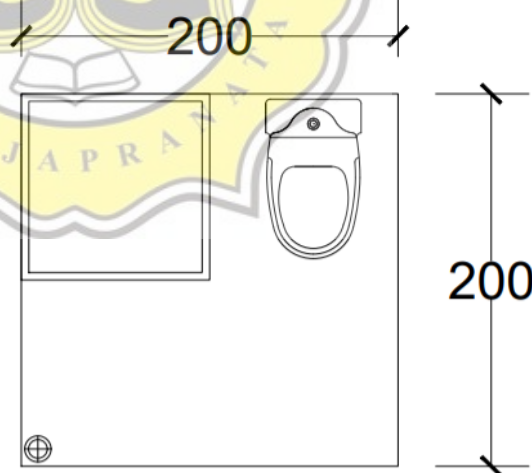
NO	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASITAS -AS (Unit/Ora ng)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKUL -ASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
					RUANG RADIOLOGI				
1	Ruangan Tunggu Pasien dan Pengantar Pasien	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	24 orang	<ul style="list-style-type: none">Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">20 Kursi: 20 x 0.16 = 3.624 Orang: 24 x 1.0 = 24.0	152 %	42	42
									
2	Ruangan Administrasi.	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja : 2.0 x 0.70 = 1.40Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari: 1.3 x 0.40 = 0.52Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Meja : 1 x 1.4 = 1.402 Kursi: 2 x 0.16 = 0.322 Lemari: 2 x 0.52 = 1.042 Orang: 2 x 1.0 = 2.0	152%	12	12

									
3	Loket Pendaftaran, pembayaran dan pengambilan hasil	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	3 orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja $6.0 \times 0.8 = 4.8$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja $6.0 \times 0.8 = 4.8$ 3 Kursi: $0.16 \times 3 = 0.48$ 3 Orang: $1.0 \times 3 = 3.0$ 	190%	24	24
									
4	Ruangan Baca dan Konsultasi Dokter	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	6 orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja : $2.4 \times 1.2 = 2.88$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja : $2.4 \times 1.2 = 2.88$ 2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$ Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$ 6 Orang: $6 \times 1.0 = 6.0$ 	233%	12	12

			<div></div>						
5	Ruangan Petugas	<ul style="list-style-type: none">• <i>PERMENKES No/24 tahun 2016</i>	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">• Meja: 1.7 x 0.90 = 1.53• Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16• Lemari Arsip: 1.2 x 0.40 = 0.8• Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">• 1 Meja: 1 x 1.53 = 1.53• 1 Kursi: 1 x 0.16 = 0.16• 1 Lemari Arsip 1 x 0.8 = 0.8• 1 Orang: 1 x 1.0 = 1.0	158 %	9	9
			<div></div>						

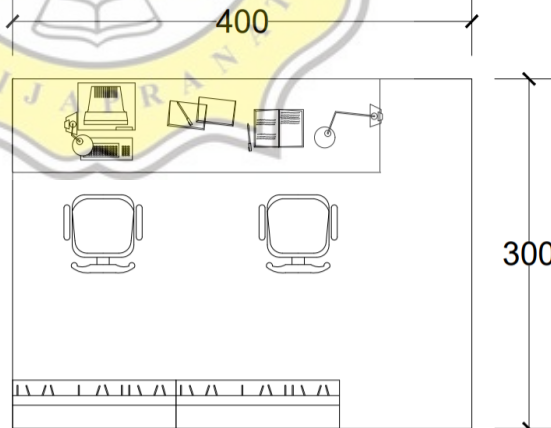
e. Ruangn Ultra SonoGrafii (USG)	• PERMENKES No/24 tahun 2016	2	2 Orang	• Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0			12	12
								
k. Ruangn Computed Radiography (CR) dan PACS	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1Orang	• Bak Mandi: 1.0 x 1.0 = 1.0 • Closet Duduk: 0.40 x 0.40 = 0.16 Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	• 1 Bak Mandi: 1 x 1.0 = 1.0 • 1 Closet Duduk: 1 x 0.16 = 0.16 1 Orang 1 x 1.0 = 1.0	117 %	4	4
								
8	Gudang penyimpanan berkas	1	2 Orang	• Lemari: 1.2 x 0.40 = 0.8 • Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	• 4 Lemari 4 x 0.8 = 0.32 • 2 Orang: 1 x 1.0 = 2.0	288 %	9	9

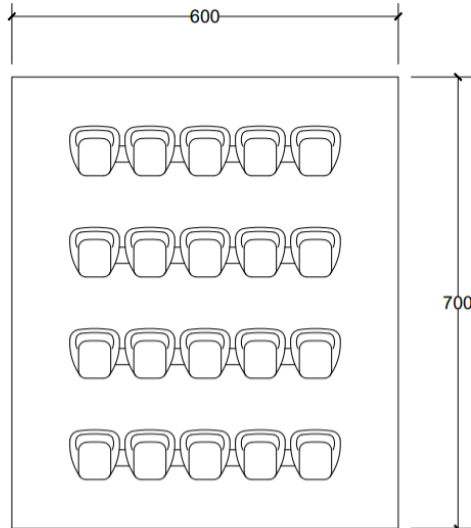
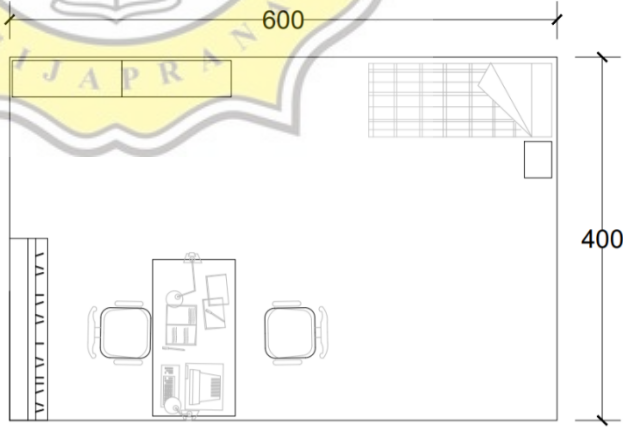
									
9	Ruang persiapan dan pemulihan pasien	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$ Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$ 	<ul style="list-style-type: none"> 4 Orang: $1 \times 1.0 = 4.0$ 2 Tempat tidur Pasien: $2 \times 1.8 = 3.6$ 2 Meja : $2 \times 1.4 = 2.80$ 	188 %	30	30
									
10	Dapur Kecil (;Pantry)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2Orang	<ul style="list-style-type: none"> Kitchen Set $2.0 \times 0.50 = 1.0$ Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kitchen Set $1 \times 1.0 = 1.0$ 2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$ 	200 %	9	9


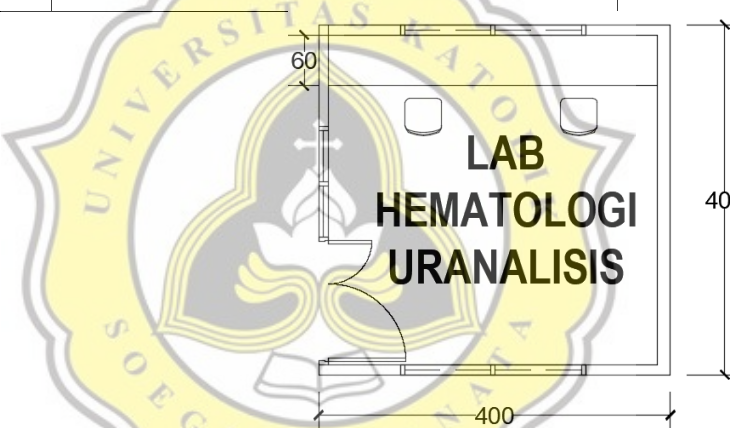
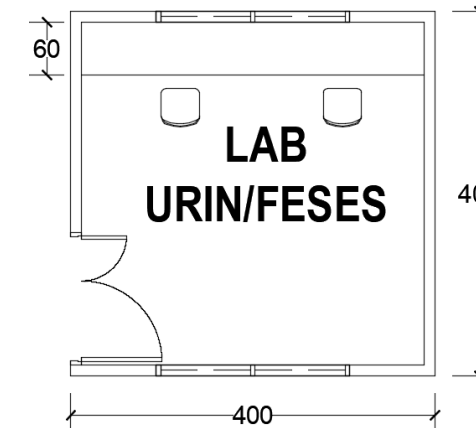
									
11	KM/WC petugas	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Bak Mandi: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Closet Duduk: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Bak Mandi: $1 \times 1.0 = 1.0$1 Closet Duduk: $1 \times 0.16 = 0.16$1 Orang $1 \times 1.0 = 1.0$	117 %	4	4
									
JUMLAH TOTAL LUASAN									167

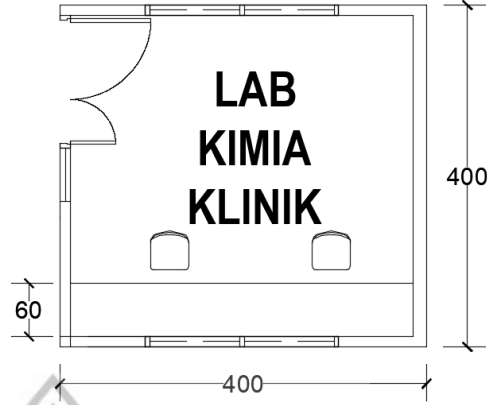
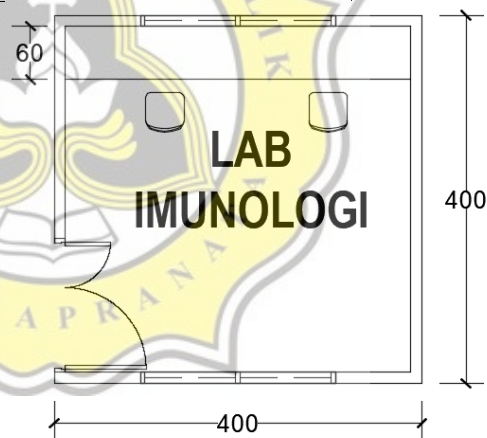
9. RUANG LABORATORIUM

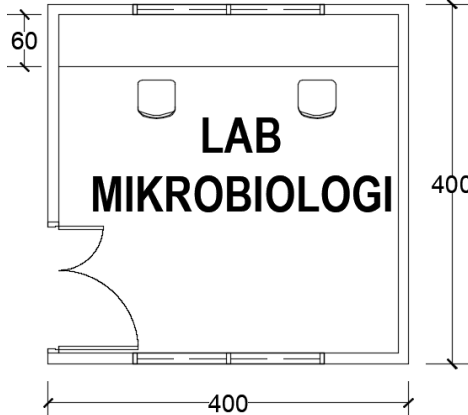
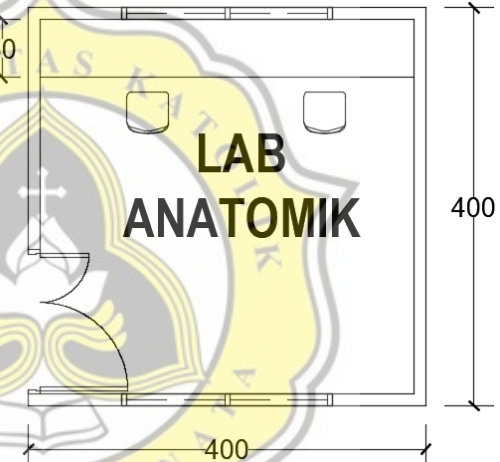
- a) Letak ruang laboratorium harus memiliki akses yang mudah ke ruang gawat darurat dan ruang rawat jalan.
- b) Desain tata ruang dan alur petugas dan pasien pada ruang laboratorium harus terpisah dan dapat meminimalkan risiko penyebaran infeksi.
- c) Ruang laboratorium harus memiliki:
- 1) saluran pembuangan limbah cair yang dilengkapi dengan pengolahan awal (*pre-treatment*) khusus sebelum dialirkan ke instalasi pengolahan air limbah rumah sakit; dan
 - 2) fasilitas penampungan limbah padat medis yang kemudian dikirim ke tempat penampungan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun.

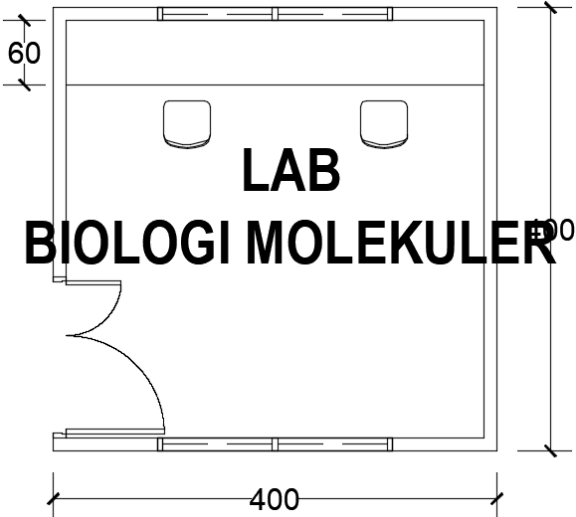
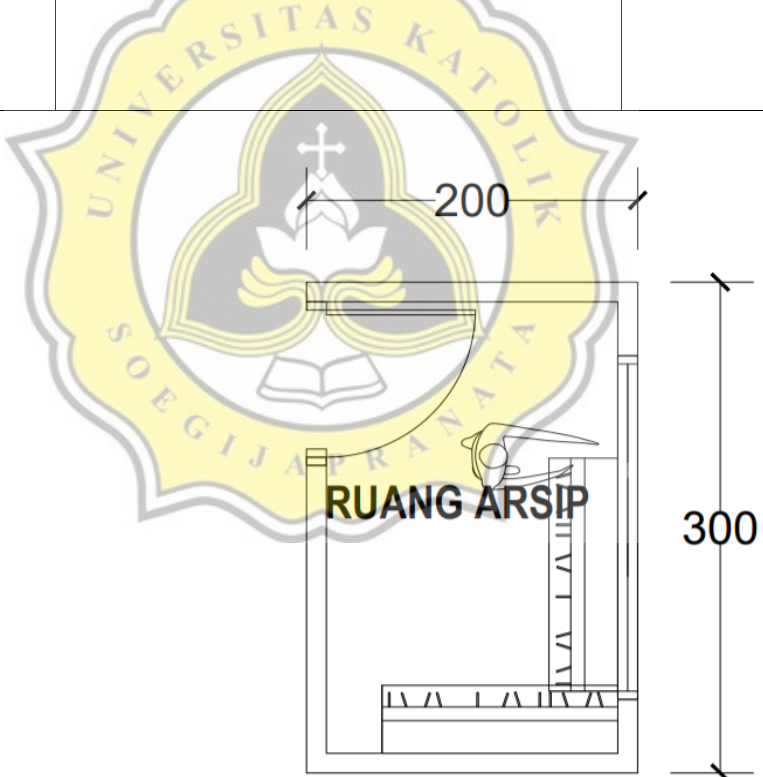
NO .	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASIT -AS (Unit/Ora ng)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKUL -ASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
					A. Laboratorium Terpadu				
1	Ruangan Administrasi	<ul style="list-style-type: none">• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">• Meja : 2.0 x 0.70 = 1.40• Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16• Lemari: 1.3 x 0.40 = 0.52• Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">• 1 Meja : 1 x 1.4 = 1.40• 2 Kursi: 2 x 0.16 = 0.32• 2 Lemari: 2 x 0.52 = 1.04• 2 Orang: 2 x 1.0 = 2.0	152 %	12	12
									
2	Ruangan Tunggu	<ul style="list-style-type: none">• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	24	<ul style="list-style-type: none">• Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16• Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">• 20 Kursi: 20 x 0.16 = 3.6• 24 Orang: 24 x 1.0 = 24.0	191%	42	42

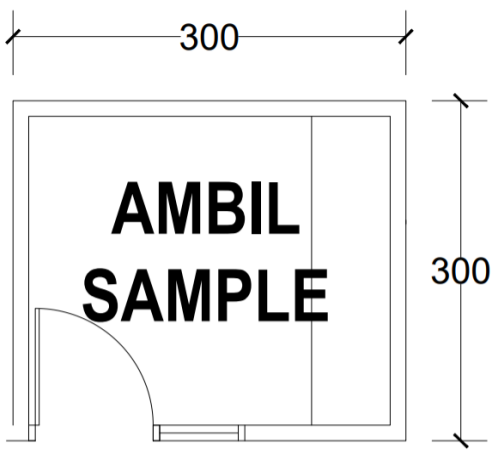
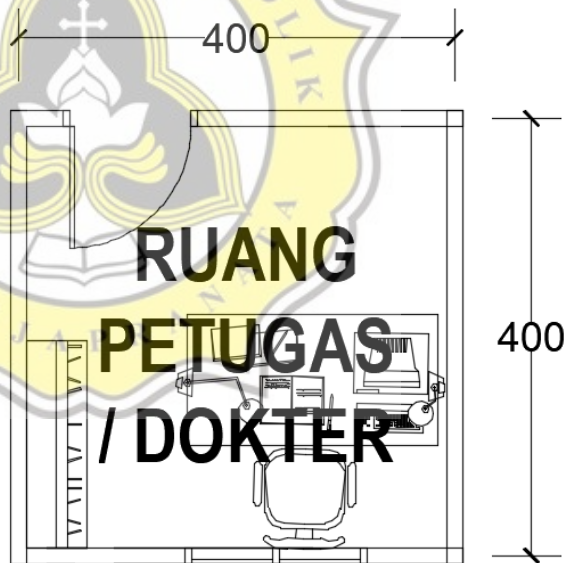
									
4	Ruangan Konsultasi	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$Meja Alat: $0.30 \times 0.40 = 0.12$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Lemari Arsip: $2.0 \times 0.40 = 0.8$Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$1 Meja: Alat $1 \times 0.12 = 0.12$2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$1 Lemari Arsip: $1 \times 0.8 = 0.8$2 Lemari Peralatan: $2 \times 0.48 = 0.96$3 Orang: $3.0 \times 1.0 = 3.0$	257 %	24	24
									
5	Ruangan Pemeriksaan :	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$	<ul style="list-style-type: none">4 Orang: $1 \times 1.0 = 4.0$2 Tempat tidur Pasien: $2 \times 1.8 = 3.6$2 Meja : $2 \times 1.4 = 2.80$	188 %	30	30


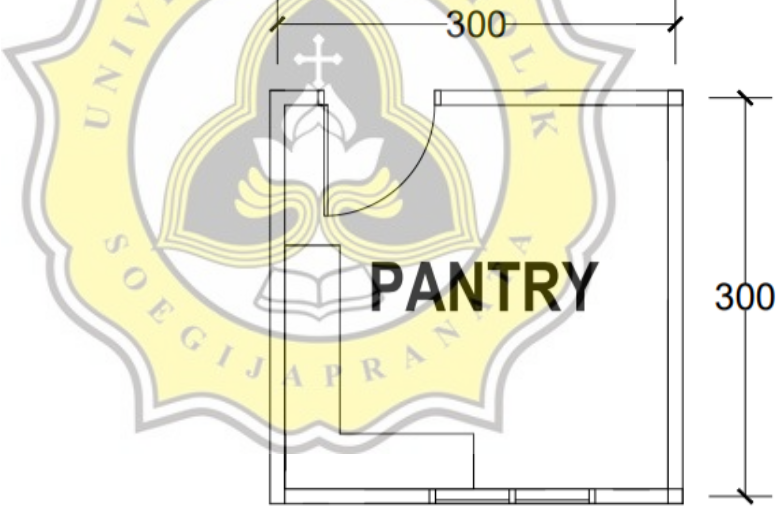
									
6	a. Laboratorium Hematologi	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja $4.0 \times 0.6 = 2.4$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja $4.0 \times 0.6 = 2.4$ 2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$ 2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$ 	238%	16	16
									
	b. Laboratorium Urin/Feses	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja $4.0 \times 0.6 = 2.4$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja $4.0 \times 0.6 = 2.4$ 2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$ 2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$ 	238%	16	16
									

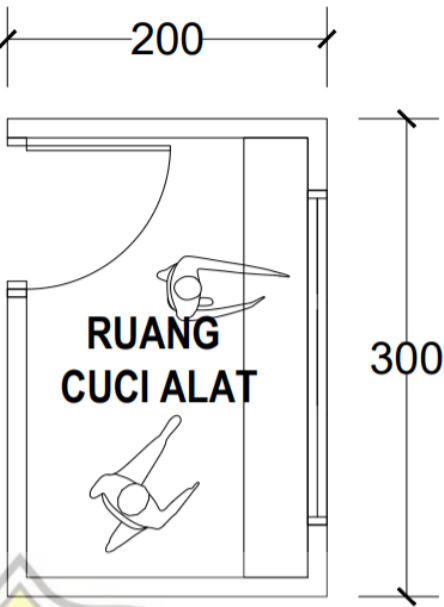
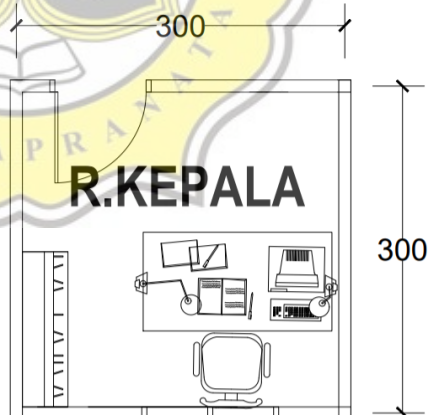
c. Laboratorium Kimia Klinik	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja 4.0 x 0.6 = 2.4Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16	<ul style="list-style-type: none">1 Meja 4.0 x 0.6 = 2.42 Orang: 2 x 1.0 = 2.02 Kursi: 2 x 0.16 = 0.32	238%	16	16
								
d. Laboratorium Imunologi	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja 4.0 x 0.6 = 2.4Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16	<ul style="list-style-type: none">1 Meja 4.0 x 0.6 = 2.42 Orang: 2 x 1.0 = 2.02 Kursi: 2 x 0.16 = 0.32	238%	16	16
								
e. Laboratorium Mikrobiologi	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja 4.0 x 0.6 = 2.4Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16	<ul style="list-style-type: none">1 Meja 4.0 x 0.6 = 2.42 Orang: 2 x 1.0 = 2.02 Kursi: 2 x 0.16 = 0.32	238%	16	16

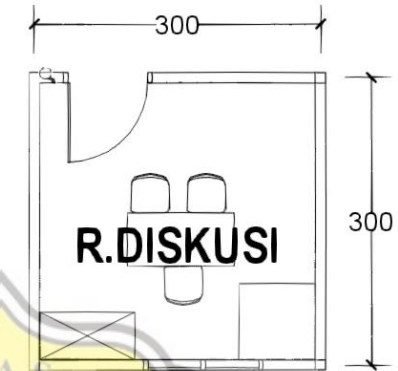
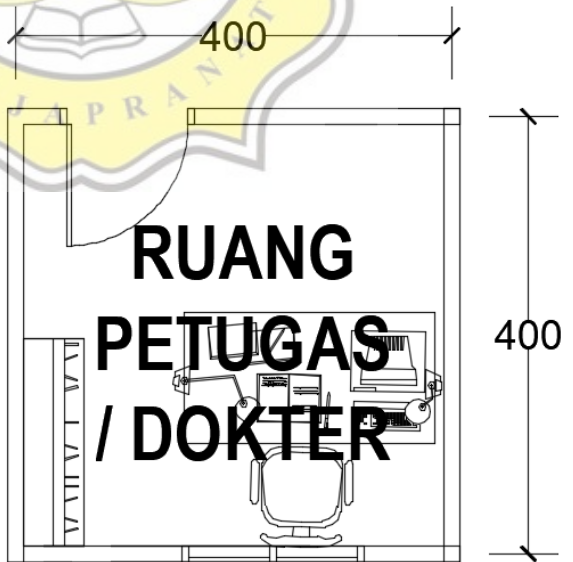
								
f. Laboratorium Anatomik	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja $4.0 \times 0.6 = 2.4$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja $4.0 \times 0.6 = 2.4$2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$	238%	16	16
								
g. Laboratorium Biologi Molekuler	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	2	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja $4.0 \times 0.6 = 2.4$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja $4.0 \times 0.6 = 2.4$2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$	238%	16	16

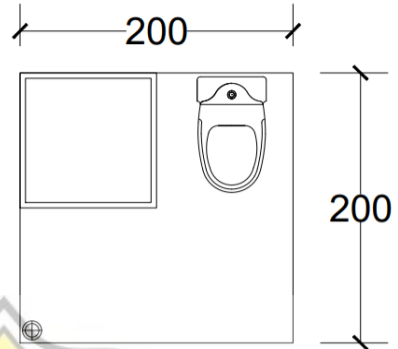
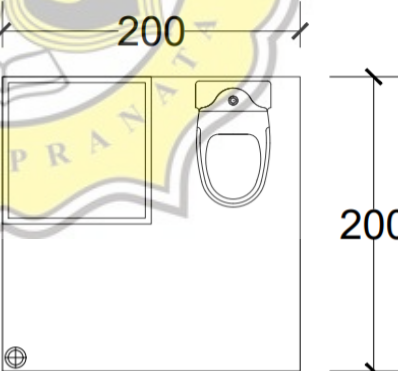
									
9	Ruangan Arsip	<ul style="list-style-type: none">NADPERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari Arsip: $2.0 \times 0.40 = 0.8$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Lemari Arsip: $1 \times 0.8 = 0.8$1 Orang: $1 \times 1.0 = 1.0$	233 %	6	6
									
10	Ruangan Pengambilan Hasil	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja $4.0 \times 0.6 = 2.4$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja $4.0 \times 0.6 = 2.4$2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$	110 %	9	9

									
11	Ruangan Kerja Dokter	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 1 Kursi: $1 \times 0.16 = 0.16$ 1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$ 1 Orang: $1 \times 1.0 = 1.0$	1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 1 Kursi: $1 \times 0.16 = 0.16$ 1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$ 1 Orang: $1 \times 1.0 = 1.0$	158%	9	9
									
b. Ruangan Lain-Lain									
1	Ruangan ganti/loker	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	10 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari Loker: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">7 Lemari Loker: $7 \times 0.40 = 2.8$10 Orang: $1.0 \times 1.0 = 10$	400 %	16	16

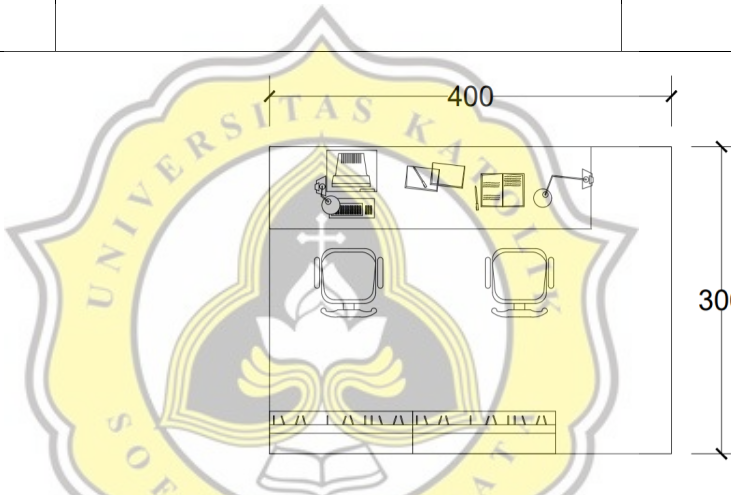
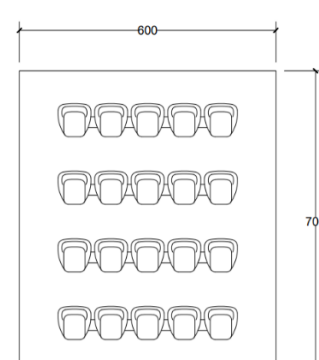
									
2	Pantry	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2Orang	<ul style="list-style-type: none"> Kitchen Set $2.0 \times 0.50 = 1.0$ Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kitchen Set $1 \times 1.0 = 1.0$ 2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$ 	200 %	9	9
									
3	Ruangan Cuci Peralatan	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	3 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja: $2.76 \times 0.40 = 1.10$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja: $1 \times 1.10 = 1.10$ 2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$ 2 Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$ 	253 %	6	6

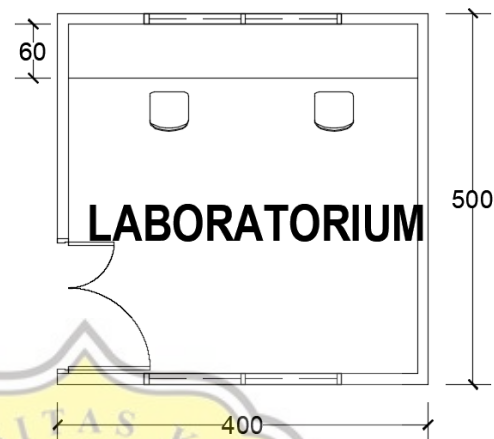

									
4	Ruangan Kepala Laboratorium Medik	• <i>PERMENKES No/24 tahun 2016</i>	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">• Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$• Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$• Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$• Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 1 Kursi: $1 \times 0.16 = 0.16$ 1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$ 1 Orang: $1 \times 1.0 = 1.0$	158 %	9	9
									
5	Ruangan Diskusi dan Istirahat Personil	• <i>PERMENKES No/24 tahun 2016</i>	1	3 orang	<ul style="list-style-type: none">• Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$• Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$• Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$• Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$• Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">• 1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$• Kursi: $3 \times 0.16 = 0.48$• 1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$• 1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$• Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$	264 %	9	9

					<ul style="list-style-type: none"> Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$ 			
									
6	Ruangan Petugas Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	2	1 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 1 Kursi: $1 \times 0.16 = 0.16$ 1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$ 1 Orang: $1 \times 1.0 = 1.0$ 	158 %	9	9
									

7	KM/WC (Toilet) pasien	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Bak Mandi: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Closet Duduk: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Bak Mandi: $1 \times 1.0 = 1.0$1 Closet Duduk: $1 \times 0.16 = 0.16$1 Orang $1 \times 1.0 = 1.0$	117 %	4	4
									
8	KM/WC (Toilet) petugas	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Bak Mandi: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Closet Duduk: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Bak Mandi: $1 \times 1.0 = 1.0$1 Closet Duduk: $1 \times 0.16 = 0.16$1 Orang $1 \times 1.0 = 1.0$	117 %	4	4
									
JUMLAH TOTAL LUASAN								410	

10. BANK DARAH RUMAH SAKIT

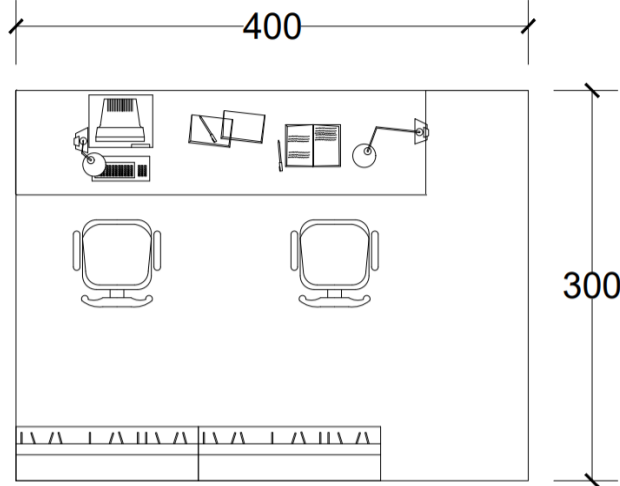
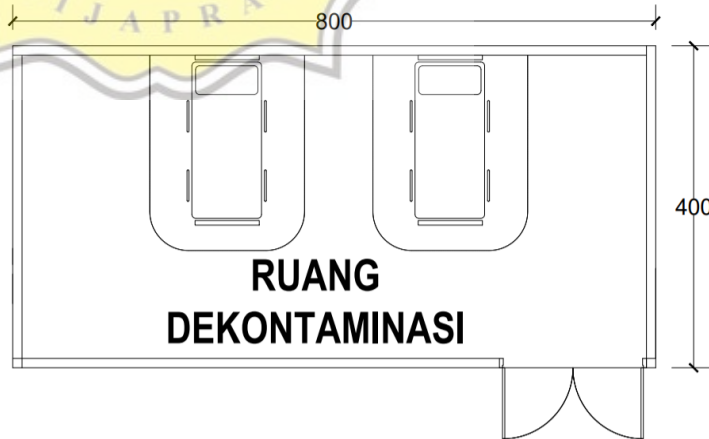
NO .	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASIT-AS (Unit/Ora ng)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKUL-ASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
BANK DARAH RUMAH SAKIT									
1	Ruangan Administrasi (penerimaan dan Pendistribusian darah).	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Meja : 2.0 x 0.70 = 1.40Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari: 1.3 x 0.40 = 0.52Orang: 1. x 1.5 = 1.5	<ul style="list-style-type: none">1 Meja : 1 x 1.4 = 1.402 Kursi: 2 x 0.16 = 0.322 Lemari: 2 x 0.52 = 1.042 Orang: 2 x 1.0 = 2.0	152 %	12	12
									
2	Ruangan Tunggu	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	24 Orang	<ul style="list-style-type: none">Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">20 Kursi: 20 x 0.16 = 3.624 Orang: 24 x 1.0 = 24.0	191%	42	42
									

3	Ruangan Laboratorium	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja 4.0 x 0.6 = 2.4Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16	<ul style="list-style-type: none">1 Meja 4.0 x 0.6 = 2.42 Orang: 2 x 1.0 = 2.02 Kursi: 2 x 0.16 = 0.32	323%	20	20
									
4	Ruangan Penyimpanan	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari Loker: 1.2 x 0.40 = 0.8Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">Lemari Loker: 7 x 0.40 = 2.810 Orang: 1.0 x 1.0 = 10	134%	30	30
									
JUMLAH TOTAL LUASAN								104 m2	

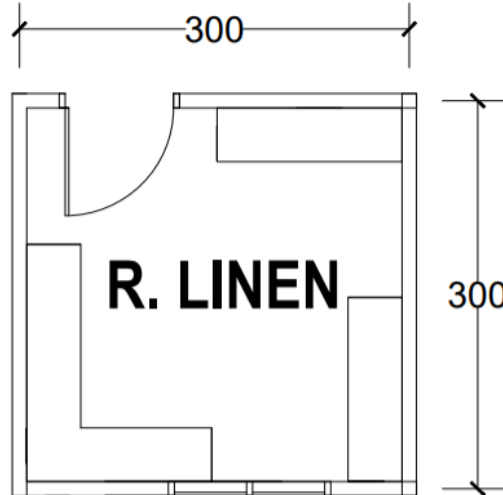

11. RUANG STERILISASI


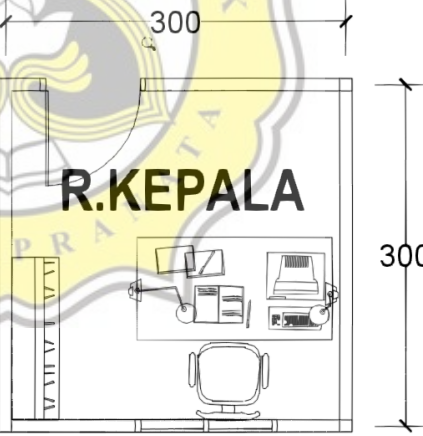
- a) Ruang sterilisasi harus terpusat dan memiliki 3 (tiga) akses terpisah yang tidak boleh saling bersilangan.
- b) Akses tersebut meliputi:
 - 1) akses barang kotor;
 - 2) akses barang bersih; dan
 - 3) akses distribusi barang steril.
- c) Letak ruang sterilisasi terpusat harus direncanakan dengan mempertimbangkan keselamatan dan keamanan struktur bangunan.
- d) Ventilasi di ruang sterilisasi harus tersaring dan terkontrol.


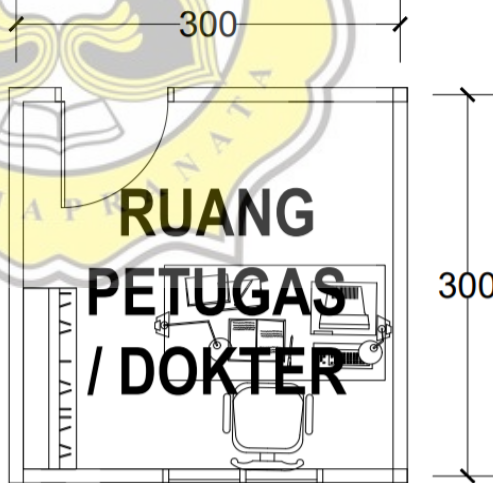
NO	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASITAS (Unit/Orang)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKULASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
					RUANG STERILISASI				
1	Ruangan Administrasi, Locket Penerimaan dan Pencatatan	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Meja : 2.0 x 0.70 = 1.40Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari: 1.3 x 0.40 = 0.52Orang: 1. x 1.5 = 1.5	<ul style="list-style-type: none">1 Meja : 1 x 1.4 = 1.402 Kursi: 2 x 0.16 = 0.322 Lemari: 2 x 0.52 = 1.042 Orang: 2 x 1.0 = 2.0	152 %	12	12

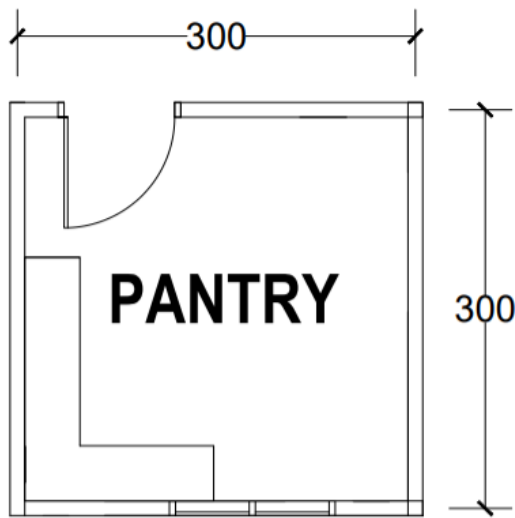
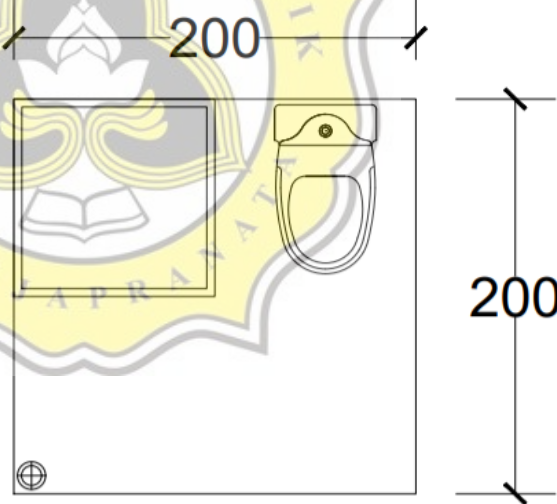
									
2	Ruangan Dekontaminasi	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	5 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$ Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 2 Tempat tidur Pasien: $2 \times 1.8 = 3.6$ 1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$ 5 Orang: $3 \times 1.0 = 5.0$ 1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$ 	195 %	32	32
									
4	Ruangan Sterilisasi	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Orang $1 \times 1.0 = 1.0$ 3 Meja: $3 \times 1.53 = 4.59$ 	161 %	12	12

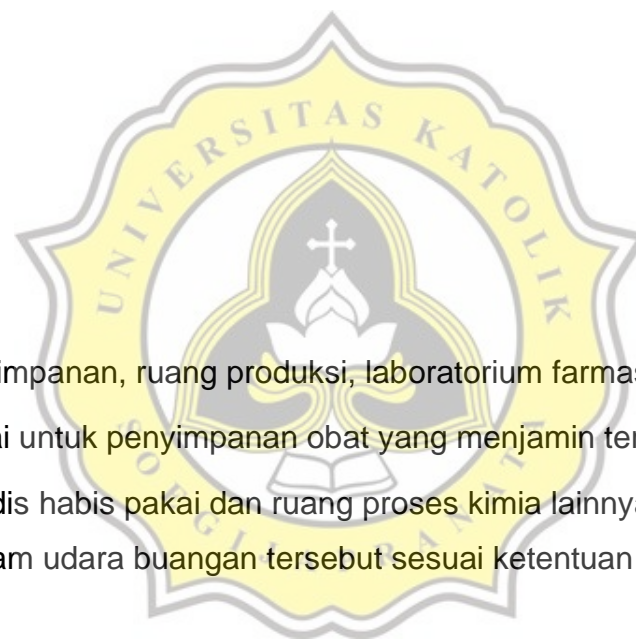
5	Gudang Steril	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$	<ul style="list-style-type: none">1 Orang $1 \times 1.0 = 1.0$3 Meja: $3 \times 1.53 = 4.59$	161 %	12	12	
6	Gudang Barang/Linen/ Bahan Perbekalan Baru	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari Linen: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">4 Lemari Linen $4 \times 0.8 = 0.32$2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$	288 %	9	9	

									
7	Ruangan Dekontaminasi Kereta/Troli : a. Area Cuci b. Area Pengeringan	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	5 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$2 Tempat tidur Pasien: $2 \times 1.8 = 3.6$1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$5 Orang: $3 \times 1.0 = 5.0$1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$	195 %	32	32
									
9	Ruangan Distribusi Instrumen dan Barang Steril	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$	<ul style="list-style-type: none">1 Orang $1 \times 1.0 = 1.0$3 Meja: $3 \times 1.53 = 4.59$	161 %	12	12

									
10	Ruangan Kepala	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 Orang	Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 1 Kursi: $1 \times 0.16 = 0.16$ 1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$ 1 Orang: $1 \times 1.0 = 1.0$	158 %	9	9
									
11	Ruangan Ganti Petugas (Loker)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	10 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari Loker: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 7 Lemari Loker: $7 \times 0.40 = 2.8$ 10 Orang: $1.0 \times 1.0 = 10$ 	400 %	16	16

										
12	Ruangan Staf/ Petugas	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	2	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$1 Kursi: $1 \times 0.16 = 0.16$1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$1 Orang: $1 \times 1.0 = 1.0$	158 %	9	9	
										
13	Dapur Kecil (Pantry)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2Orang	<ul style="list-style-type: none">Kitchen Set $2.0 \times 0.50 = 1.0$Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Kitchen Set $1 \times 1.0 = 1.0$2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$	200 %	9	9	

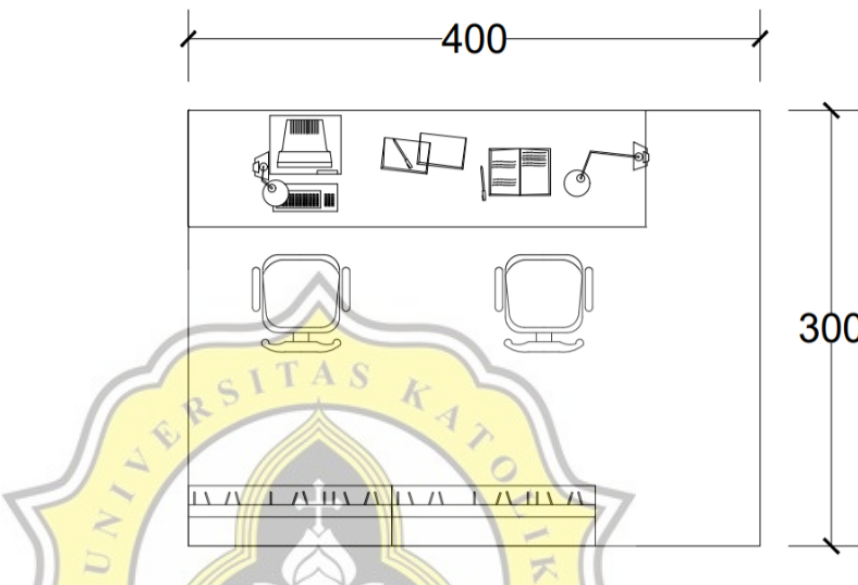
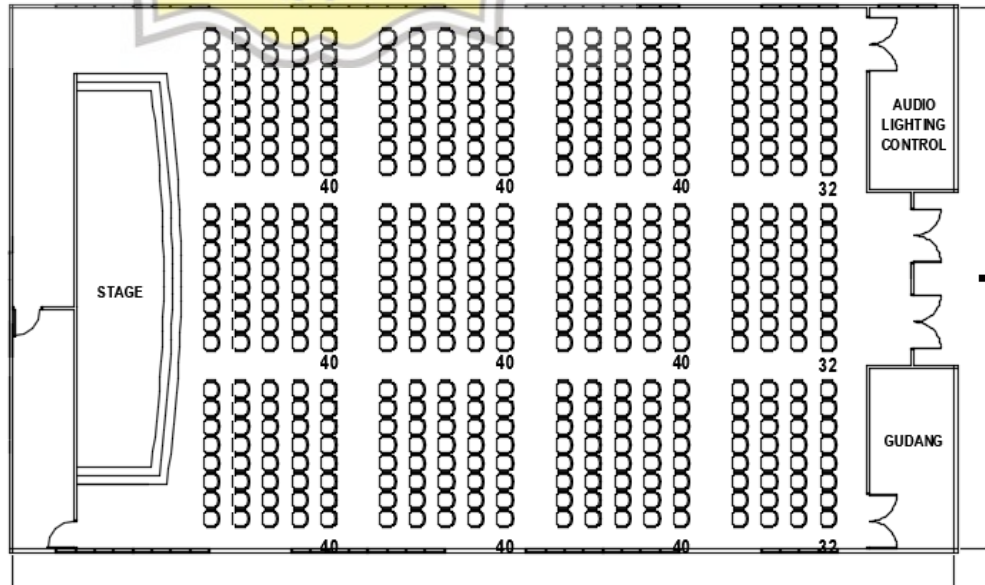
									
14	Toilet petugas	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Bak Mandi: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Closet Duduk: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">1 Bak Mandi: $1 \times 1.0 = 1.0$1 Closet Duduk: $1 \times 0.16 = 0.16$1 Orang $1 \times 1.0 = 1.0$	117 %	4	4
									
JUMLAH TOTAL LUASAN									167m 2





12. RUANG FARMASI


- a) Ruang farmasi terdiri atas ruang kantor/administrasi, ruang penyimpanan, ruang produksi, laboratorium farmasi, dan ruang distribusi.
- b) Ruang farmasi harus menyediakan utilitas bangunan yang sesuai untuk penyimpanan obat yang menjamin terjaganya keamanan, mutu, dan khasiat obat.
- c) Ruang produksi sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dan ruang proses kimia lainnya yang dapat mencemari lingkungan, pembuangan udaranya harus melalui penyaring untuk menetralsir bahan yang terkandung di dalam udara buangan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

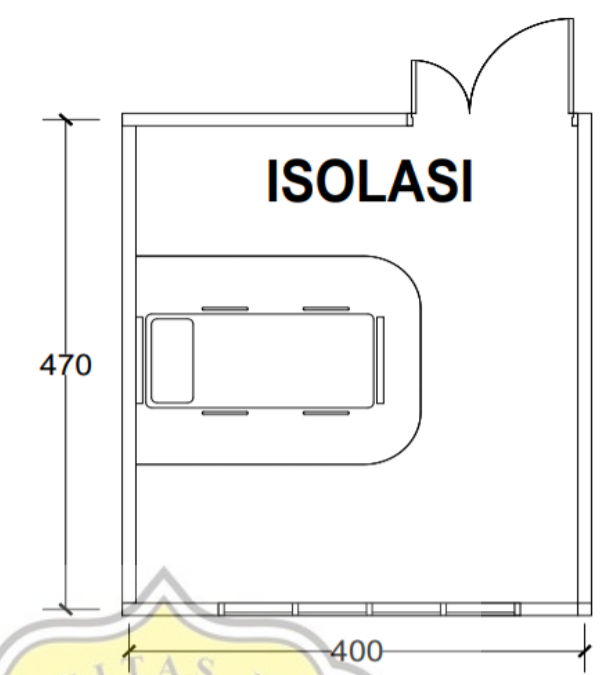

NO .	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASIT-AS (Unit/Ora ng)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKUL-ASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
Ruangan Administrasi dan Kantor									
	a Ruang Kepala	3 PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: 1.7 x 0.90 = 1.53Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari Arsip: 1.2 x 0.40 = 0.8Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: 1 x 1.53 = 1.531 Kursi: 1 x 0.16 = 0.161 Lemari Arsip 1 x 0.8 = 0.81 Orang: 1 x 1.0 = 1.0	158 %	9	9

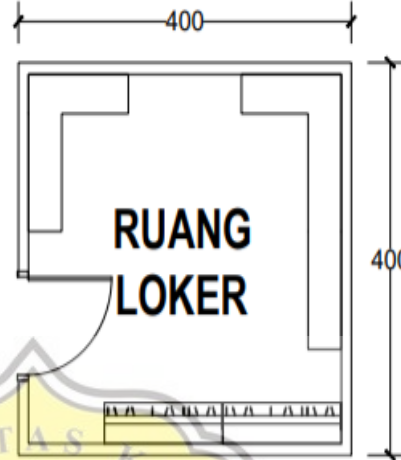
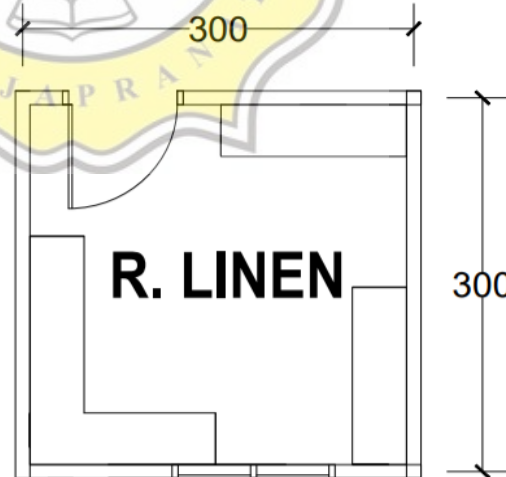
c. Ruang Kerja dan Administrasi Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja : $1 \times 1.4 = 1.40$ 2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$ 2 Lemari: $2 \times 0.52 = 1.04$ 2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$ 	152 %	12	12
								
d. Ruang Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	576 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ 	<ul style="list-style-type: none"> 576 Kursi: $576 \times 0.16 = 92.16$ 	525%	576	576
								

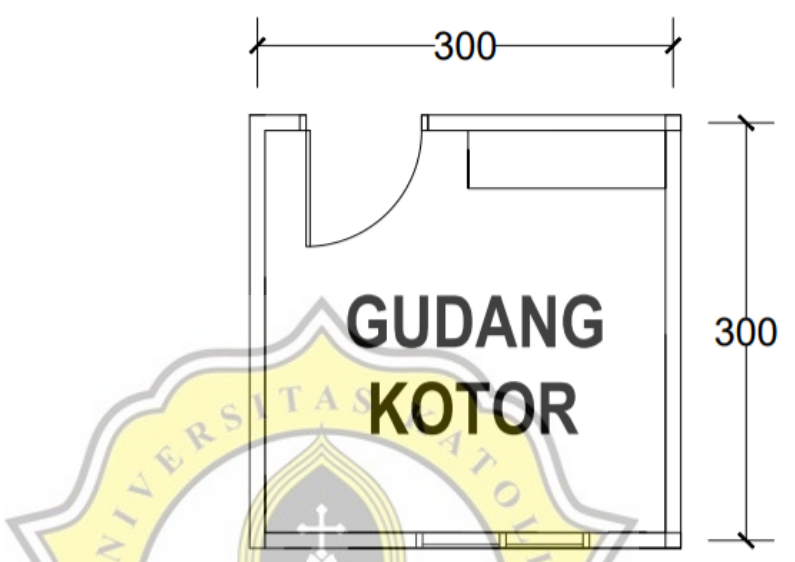
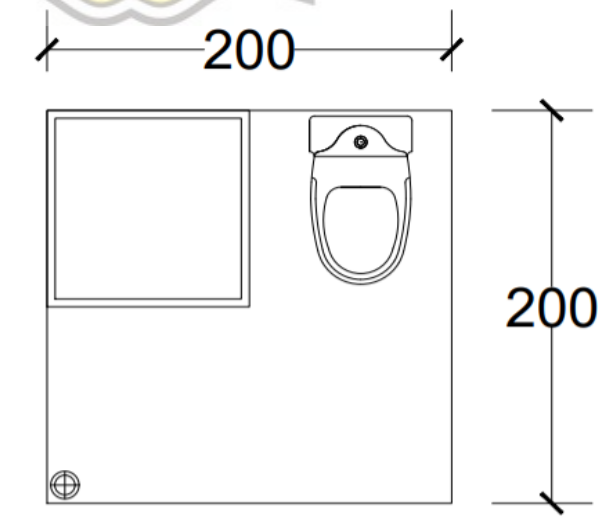
Ruangan penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan habis pakai									
2	Ruangan Penyimpanan Obat Jadi	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	5 Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 6 Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$ Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$	7 4 Orang: $1 \times 1.0 = 4.0$ 8 2 Tempat tidur Pasien: $2 \times 1.8 = 3.6$ 2 Meja : $2 \times 1.4 = 2.80$	188 %	30	30
									
	Ruangan Penyimpanan Obat Produksi	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	• Lemari: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ • Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$	• 4 Lemari Linen $4 \times 0.8 = 0.48$ • 1 Lemari Barang $1 \times 0.8 = 0.8$ 2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$	265 %	12	12

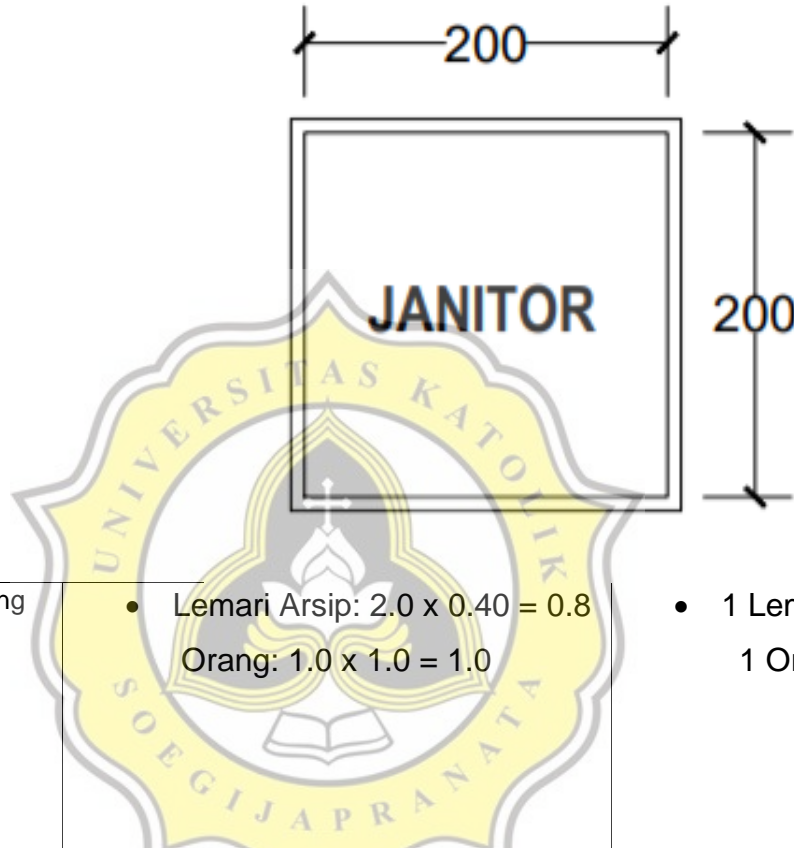
									
Ruangan Penyimpanan Bahan Baku Obat	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">4 Lemari Linen $4 \times 0.8 = 0.48$1 Lemari Barang $1 \times 0.8 = 0.8$2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$	265 %	12	12	
									
Ruangan Penyimpanan Alat Kesehatan	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">4 Lemari Linen $4 \times 0.8 = 0.48$1 Lemari Barang $1 \times 0.8 = 0.8$2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$	265 %	12	12	

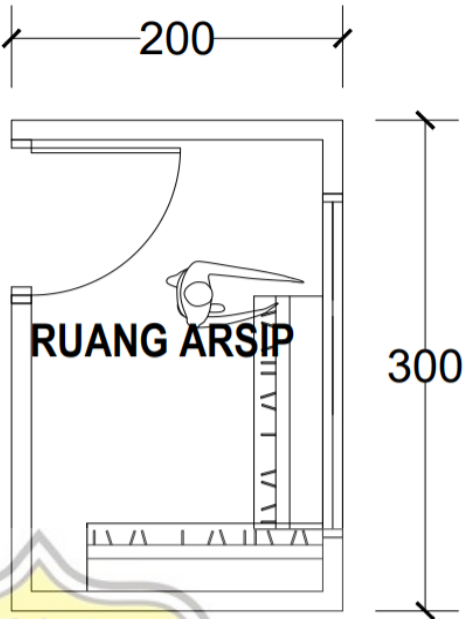
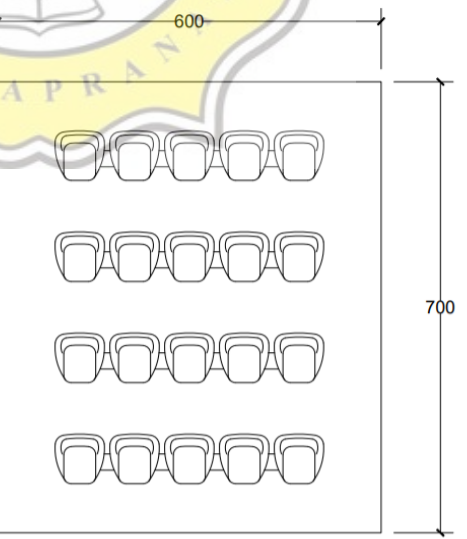
								
Ruangan Bersih (clean Room)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	2	2 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari pasien : $0.50 \times 0.48 = 0.24$ Kursi: $3.6 \times 0.80 = 2.88$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Lemari pasien : $1 \times 0.24 = 0.24$ 1 Kursi: $1 \times 2.88 = 2.88$ 2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$ 1 Tempat tidur Pasien: $1 \times 1.8 = 1.8$ 	171 %	18.8	37.6

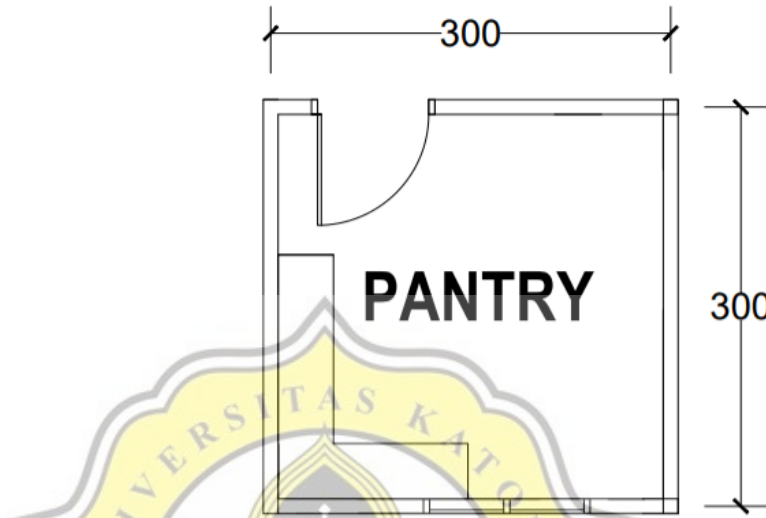
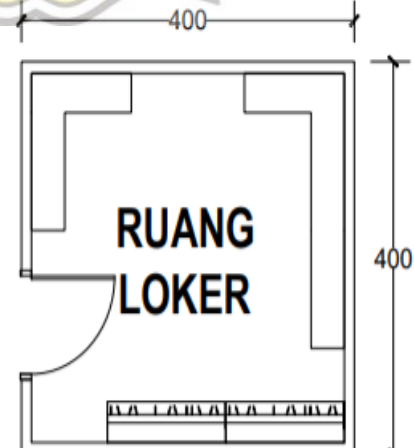
									
Ruangan Antara	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">2 Orang: $2.0 \times 1.0 = 2.0$	500 %	12	12	
									

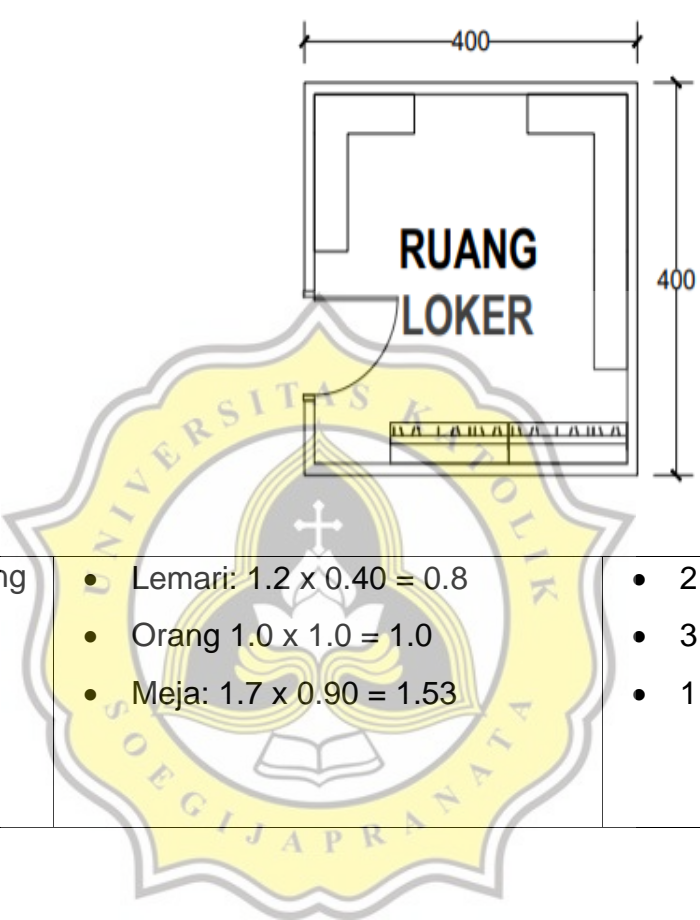
	Ruangan Penyimpanan Obat Produksi	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	10 Orang	Lemari Loker: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ <ul style="list-style-type: none">	7 Lemari Loker: $7 \times 0.40 = 2.8$ 10 Orang: $1.0 \times 1.0 = 10$ <ul style="list-style-type: none">	400 %	16	16
									
	Ruangan Ganti Pakaian	<ul style="list-style-type: none">NADPERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	Lemari Linen: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	4 Lemari Linen $4 \times 0.8 = 0.32$ 2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$	288 %	9	9
									



4	Laboratorium Farmasi	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2Orang	Service Sink 1.2 x 0.40 = 0.48 Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	1 Service Sink 1 x 0.48 = 0.48 2 Orang: 1 x 1.0 = 2.0	263 %	9	9
									
5	a. Loker satelit farmasi rawat jalan (loket penerimaan resep, Loker pembayaran dan loket pengambilan obat)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	3	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Bak Mandi: 1.0 x 1.0 = 1.0Closet Duduk: 0.40 x 0.40 = 0.16Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Bak Mandi: 1 x 1.0 = 1.01 Closet Duduk: 1 x 0.16 = 0.161 Orang 1 x 1.0 = 1.0	117 %	4	12
									

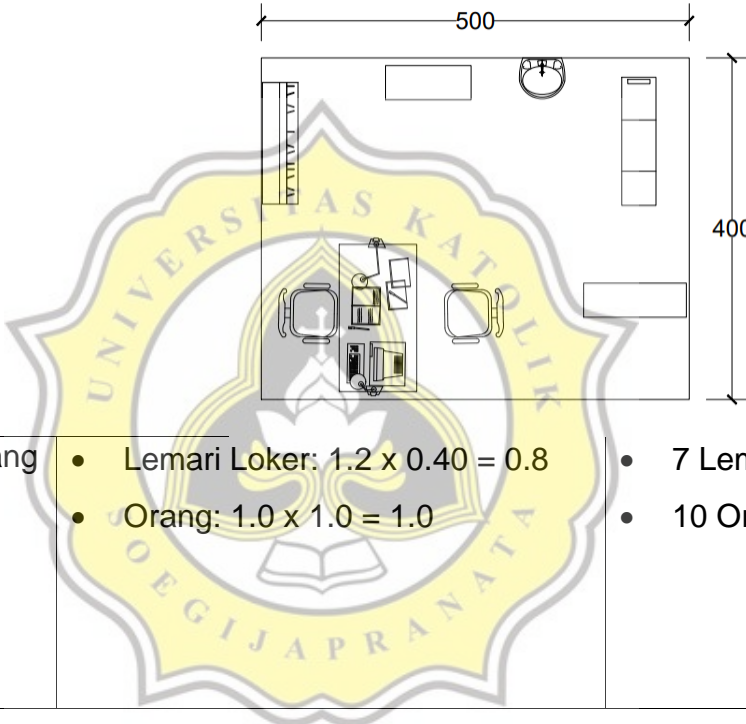

b. Ruang Loker Petugas (Pria dan Wanita dipisah)	• <i>PERMENKES No/24 tahun 2016</i>	1	1 Orang	Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	1 Orang 1 x 1.0 = 1.0	300 %	4	4
								
c. Ruang Arsip Dokumen dan Perpustakaan	• <i>PERMENKES No/24 tahun 2016</i>	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari Arsip: 2.0 x 0.40 = 0.8Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Lemari Arsip: 1 x 0.8 = 0.81 Orang: 1 x 1.0 = 1.0	233 %	6	6

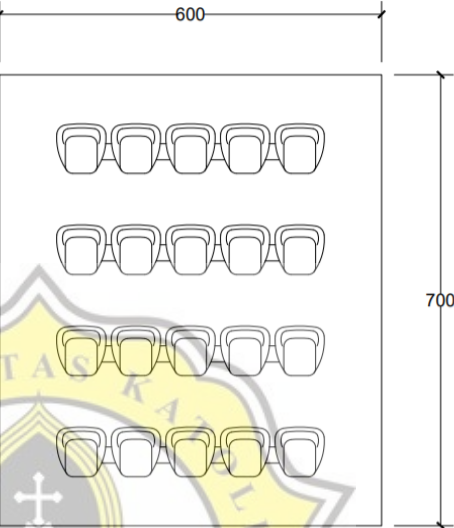
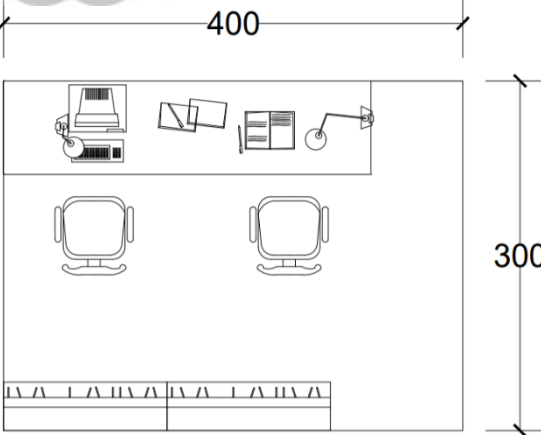
								
d. Ruang Tunggu	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	24 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 20 Kursi: $20 \times 0.16 = 3.6$ 24 Orang: $24 \times 1.0 = 24.0$ 	191%	42	42
								

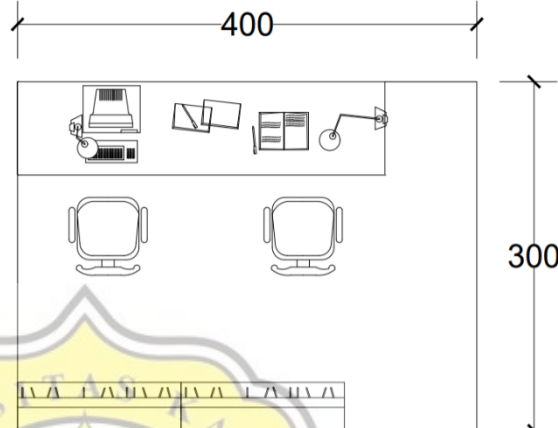
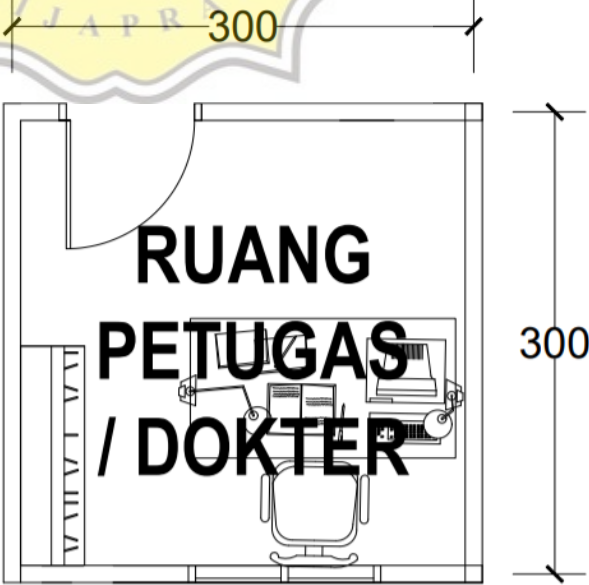
e. Dapur Kecil (Pnatry)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Kitchen Set 2.0 x 0.50 = 1.0Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Kitchen Set 1 x 1.0 = 1.02 Orang 2 x 1.0 = 2.0	200 %	9	9
								
f. Ruangan Loker Petugas (Pria dan Wanita dipisah)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	10 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari Loker: 1.2 x 0.40 = 0.8Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">7 Lemari Loker: 7 x 0.40 = 2.810 Orang: 1.0 x 1.0 = 10	400 %	16	16
								
Ruangan Distribusi Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Habis Pakai (Depo/ Satelit)								

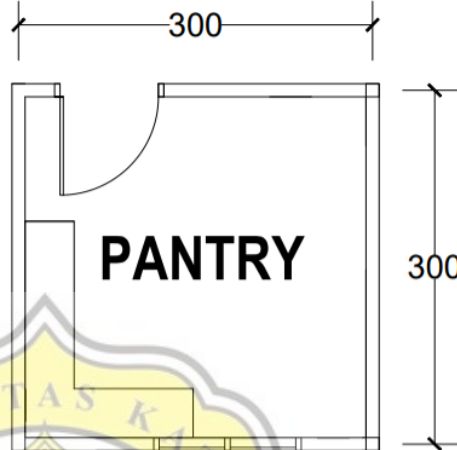
	a. Ruang ganti/loker	E. PERMENKES No/24 tahun 2016	1	10 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari Loker: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 7 Lemari Loker: $7 \times 0.40 = 2.8$ 10 Orang: $1.0 \times 1.0 = 10$ 	400 %	16	16
									
	a. Ruang Penyimpanan Bahan Perbekalan Farmasi	F. PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ 	<ul style="list-style-type: none"> 2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$ 3 Lemari $2 \times 0.8 = 0.24$ 1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 	218 %	12	12

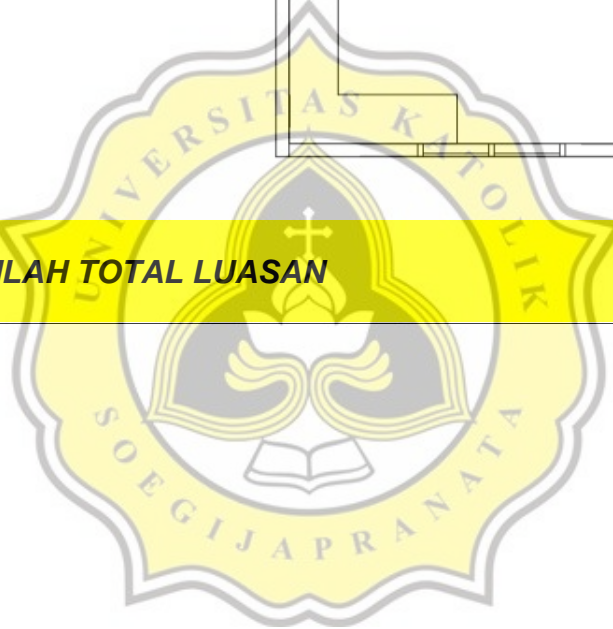
								
a. Ruangan Apoteker		1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">• Lemari: $1.2 \times 0.40 = 0.8$• Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$• Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$	<ul style="list-style-type: none">• 2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$• 3 Lemari $2 \times 0.8 = 0.24$1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$	218 %	12	12
								

	b. Ruang Konsultasi/ Konseling Obat	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 Orang	G. Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ H. Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ I. Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ J. Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$ K. Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ L. Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$ M. Meja Bayi: $1.0 \times 0.40 = 0.40$	N. 1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ O. 2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$ P. Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$ Q. 1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$ R. 1 Lemari Arsip: $1 \times 0.8 = 0.8$ S. 1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$ T. 1 Meja Bayi: $1 \times 0.40 = 0.40$	197 %	20	20	
										
	4. Ruang Loker Petugas (Pria dan Wanita dipisah)	U. PERMENKES No/24 tahun 2016	1	10 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari Loker: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">7 Lemari Loker: $7 \times 0.40 = 2.8$10 Orang: $1.0 \times 1.0 = 10$	400 %	16	16	
										

	5 . Ruangan Tunggu	V. <i>PERMENKES No/24 tahun 2016</i>	1	24 orang	<ul style="list-style-type: none"> Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 20 Kursi: $20 \times 0.16 = 3.6$ 24 Orang: $24 \times 1.0 = 24.0$ 	191%	42	42
									
	6 Loker Satelit Farmasi	<ul style="list-style-type: none"> <i>PERMENKES No/24 tahun 2016</i> 	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja : $1 \times 1.4 = 1.40$ 2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$ 2 Lemari: $2 \times 0.52 = 1.04$ 2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$ 	152 %	12	12
									

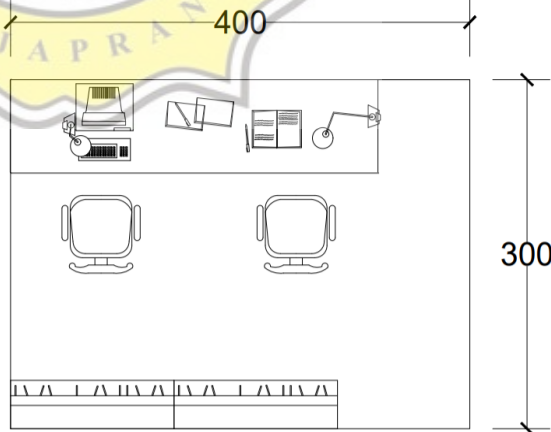
	7. Ruang Administrasi (Penerimaan dan Distribusi Obat)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja : $1 \times 1.4 = 1.40$ 2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$ 2 Lemari: $2 \times 0.52 = 1.04$ 2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$ 	152 %	12	12
									
	8. Ruang Staf	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	3	1 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 1 Kursi: $1 \times 0.16 = 0.16$ 1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$ 1 Orang: $1 \times 1.0 = 1.0$ 	158 %	9	9
									

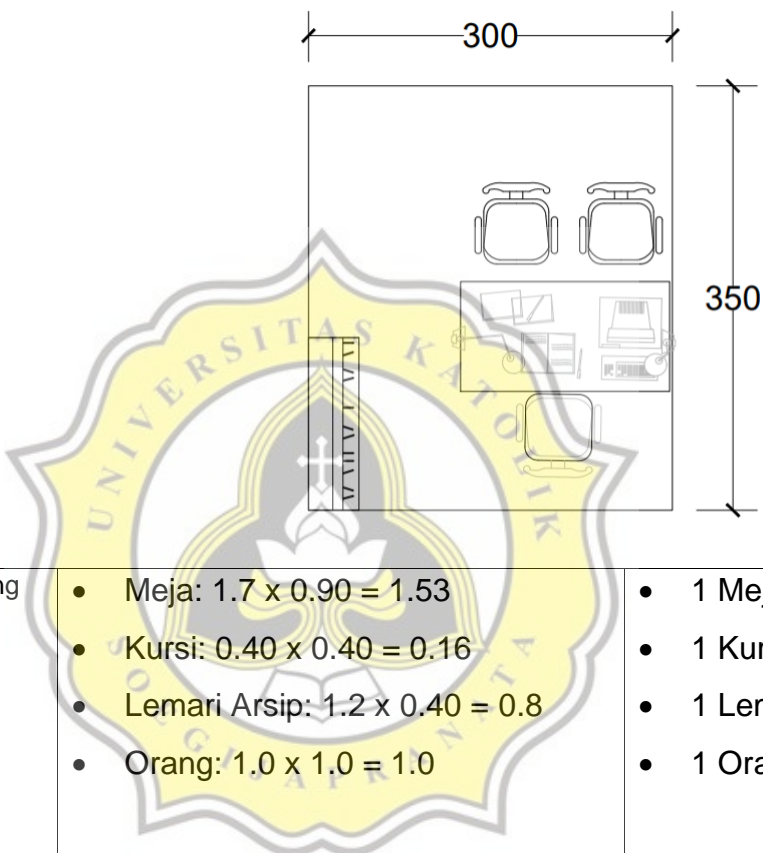
	9. Dapur Kecil (Pantry)	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Kitchen Set 2.0 x 0.50 = 1.0 Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Kitchen Set 1 x 1.0 = 1.0 2 Orang 2 x 1.0 = 2.0	200 %	9	9
									
JUMLAH TOTAL LUASAN									1.037 m2



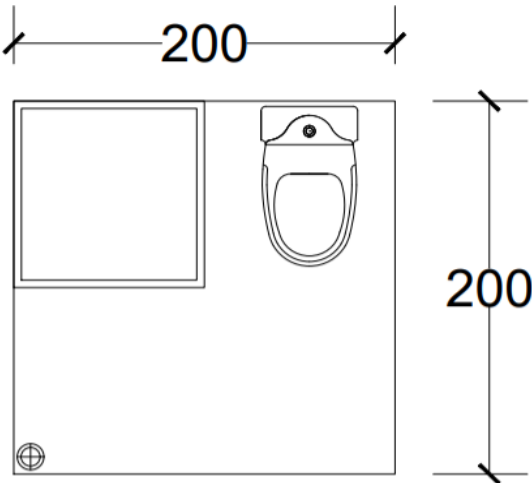
13. RUANG REKAM MEDIS

- a) Letak ruang rekam medik harus memiliki akses yang mudah dan cepat ke ruang rawat jalan dan ruang gawat darurat.
- b) Desain tata ruang rekam medis harus dapat menjamin keamanan penyimpanan berkas rekam medis.

NO.	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASIT-AS (Unit/Ora ng)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKUL-ASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
					RUANG RAWAT JALAN				
1	Ruang administrasi	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Meja : 2.0 x 0.70 = 1.40Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari: 1.3 x 0.40 = 0.52Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Meja : 1 x 1.4 = 1.402 Kursi: 2 x 0.16 = 0.322 Lemari: 2 x 0.52 = 1.042 Orang: 2 x 1.0 = 2.0	152 %	12	12
									

2	Ruangan Kepala Rekam Medik	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3	<ul style="list-style-type: none">Meja : 1.4 x 0.70 = 0.98Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari: 1.3 x 0.40 = 0.52Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Meja : 1 x 0.98 = 0.983 Kursi: 3 x 0.16 = 0.481 Lemari: 1 x 0.52 = 0.523 Orang: 3 x 1.0 = 3.0	110%	10.5	10.5
									
3	Ruangan Petugas Rekam Medik	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: 1.7 x 0.90 = 1.53Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari Arsip: 1.2 x 0.40 = 0.8Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: 1 x 1.53 = 1.531 Kursi: 1 x 0.16 = 0.161 Lemari Arsip 1 x 0.8 = 0.81 Orang: 1 x 1.0 = 1.0	158 %	9	9

			<div><div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></</div></div></div>			
--	--	--	---	--	--	--

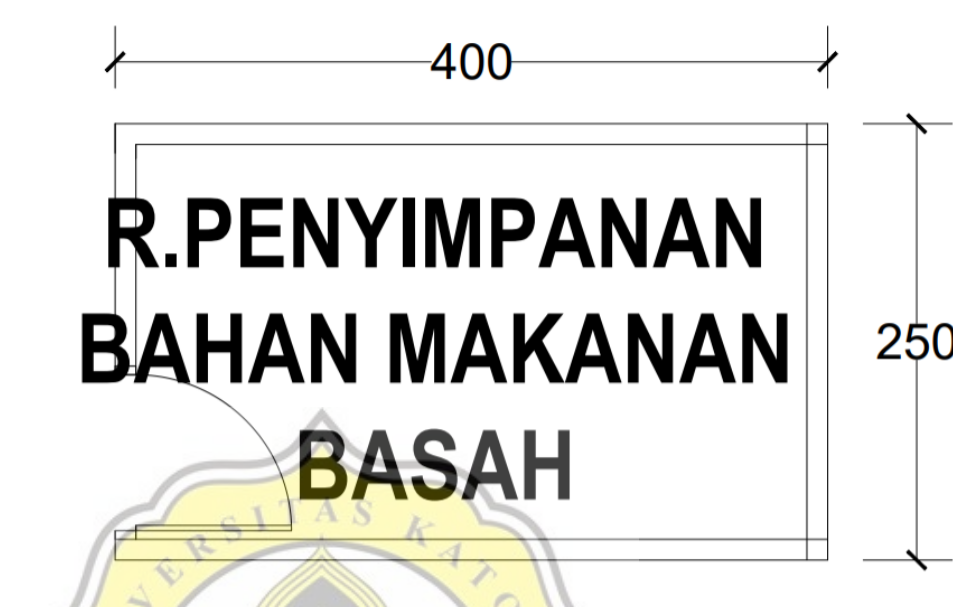
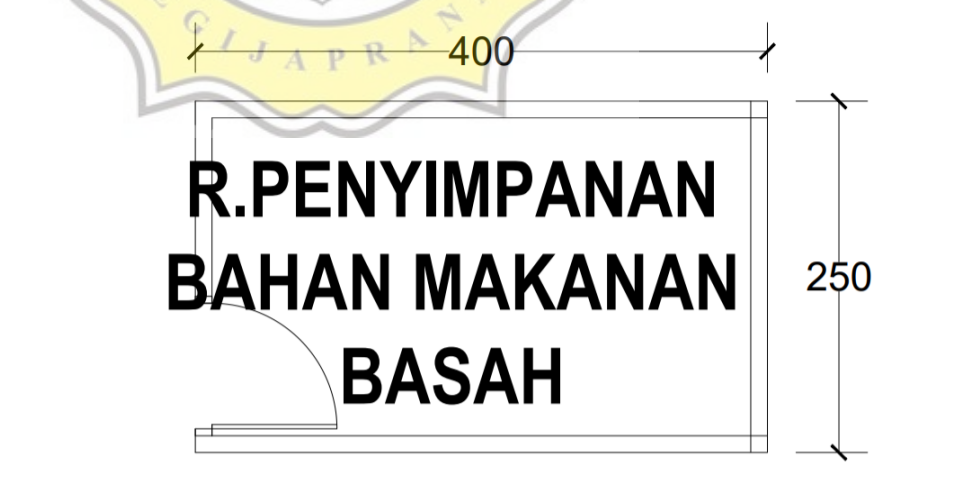
			
JUMLAH TOTAL LUASAN			55.5 m2



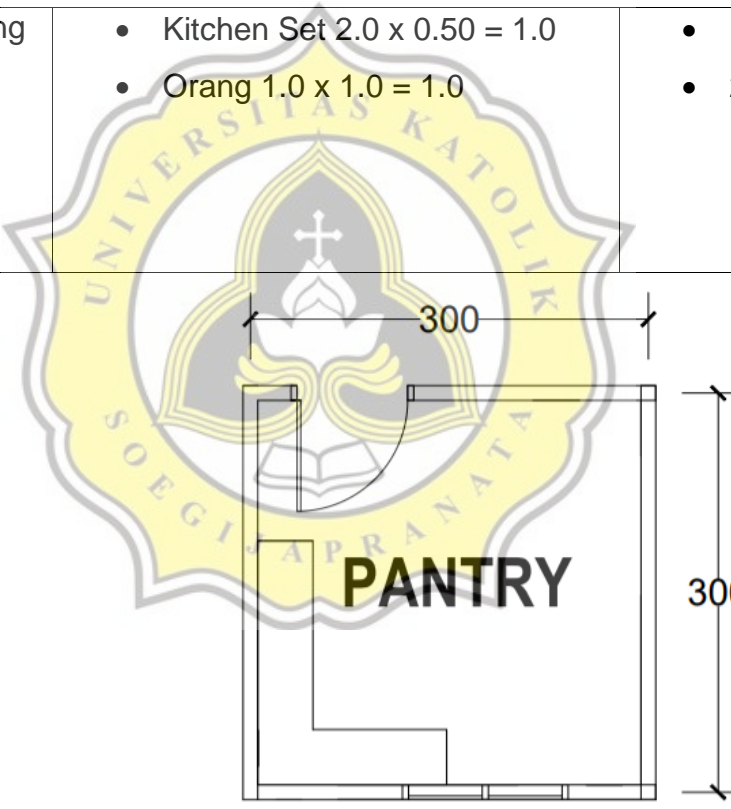
14. RUANG DAPUR DAN GIZI

- a) Ruang dapur dan gizi merupakan tempat pengolahan/produksi makanan yang meliputi penerimaan bahan mentah atau makanan terolah, pembuatan, pengubahan bentuk, pengemasan, pewadahan, penyimpanan bahan makanan serta pendistribusian makanan siap saji di rumah sakit.
- b) Letak ruang dapur dan gizi harus memiliki akses yang mudah ke ruang rawat inap dan tidak memiliki akses yang bersilangan dengan akses ke laundry, tempat pembuangan sampah, dan ruang jenazah.

NO .	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASIT -AS (Unit/Ora ng)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKUL -ASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
					RUANG DAPUR DAN GIZI				
1	Ruangan Penerimaan dan Penimbangan Makanan	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	10	6 orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari pasien : 0.50 x 0.48 = 0.24Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0Tempat tidur Pasien: 2.0 x 0.90 = 1.8	<ul style="list-style-type: none">2 Lemari pasien : 2 x 0.24 =0.482 Kursi: 2 x 0.16 = 0.326 Orang: 6 x 1.0 = 6.02 Tempat tidur Pasien: 2 x 1.8 = 3.6	130 %	24	240
<div><div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><</div></div>									

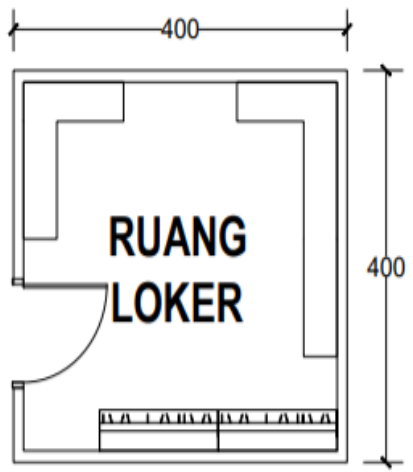
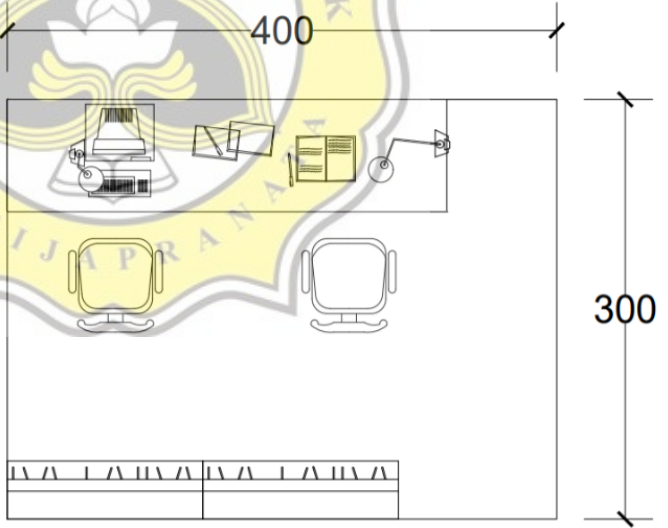
2	Ruangan Penyimpanan Bahan Makanan Basah	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">2 Lemari : $2 \times 0.52 = 1.04$2 Orang: $6 \times 1.0 = 6.0$	238 %	10	10
									
3	Ruangan Penyimpanan Bahan Makanan Kering	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">2 Lemari : $2 \times 0.52 = 1.04$2 Orang: $6 \times 1.0 = 6.0$	238 %	10	10
									

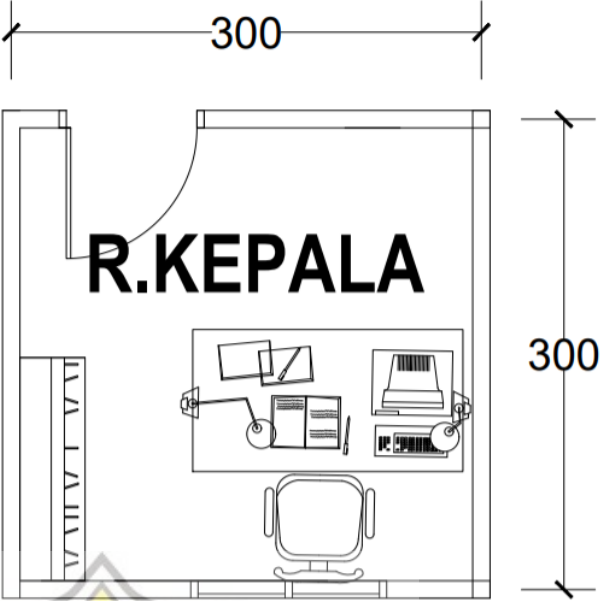
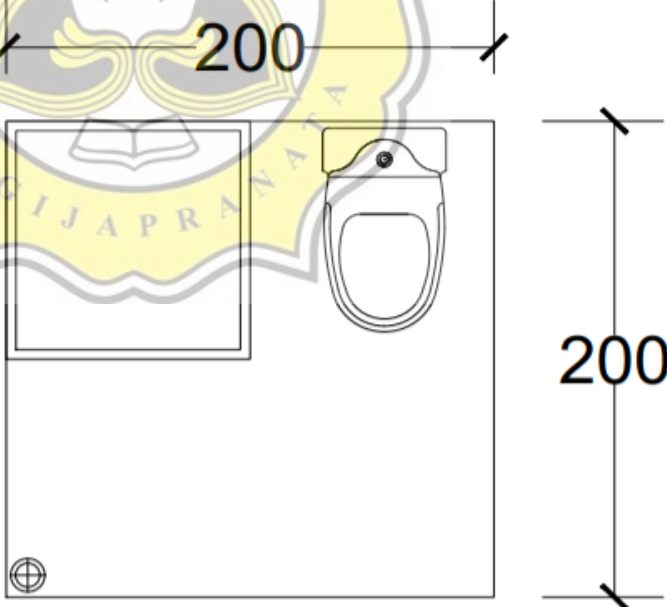
4	Ruangan/ Area Persiapan Makanan)	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	5	5 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari pasien : $0.50 \times 0.48 = 0.24$ Kursi: $3.6 \times 0.80 = 2.88$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Lemari pasien : $1 \times 0.24 = 0.24$ 1 Kursi: $1 \times 2.88 = 2.88$ 5 Orang: $9 \times 1.0 = 5.0$ 1 Tempat tidur Pasien: $1 \times 1.8 = 1.8$ 	142 %	24	120
5	Ruangan Pengolahan/ pemasakan dan penghangatan makanan	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	3 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$ Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$ Meja Bayi: $1.0 \times 0.40 = 0.40$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$ 3 Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$ 1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$ 1 Lemari Arsip: $1 \times 0.8 = 0.8$ 1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$ 1 Meja Bayi: $1 \times 0.40 = 0.40$ 	197 %	20	20
6	Ruangan/ Area Pembagian dan Penyajian Makanan	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja : $1 \times 1.4 = 1.40$ 2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$ 	152 %	12	12

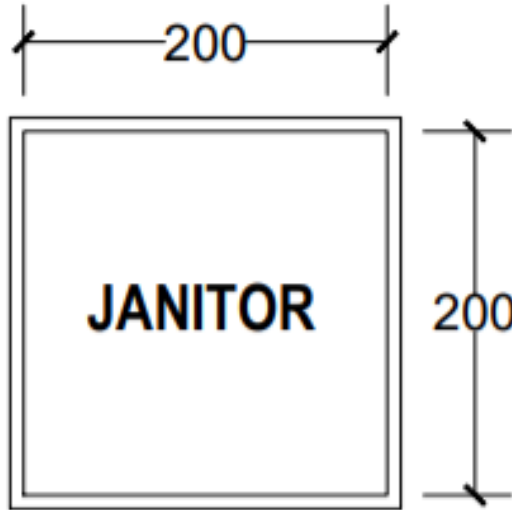
					<ul style="list-style-type: none"> Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 2 Lemari: $2 \times 0.52 = 1.04$ 2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$ 			
7	Dapur Susu	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> Kitchen Set $2.0 \times 0.50 = 1.0$ Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kitchen Set $2.0 \times 0.50 = 1.0$ 2 Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	200 %	9	9
									


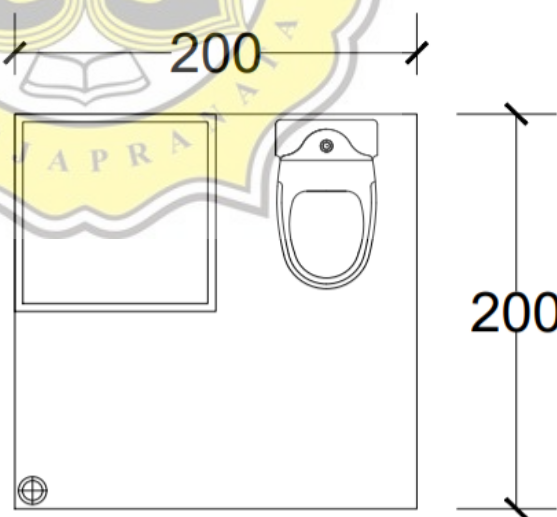
8	Ruangan/Area Cuci	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	3 orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Meja Alat: $0.30 \times 0.40 = 0.12$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari Arsip: $2.0 \times 0.40 = 0.8$ Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 1 Meja: Alat $1 \times 0.12 = 0.12$ 2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$ 1 Lemari Arsip: $1 \times 0.8 = 0.8$ 2 Lemari Peralatan: $2 \times 0.48 = 0.96$ 3 Orang: $3.0 \times 1.0 = 3.0$ 	257 %	24	24
9	Ruangan Penyimpanan Troli Gizi	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	3 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$ Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 3 Kursi: $3 \times 0.16 = 0.48$ 1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$ 1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$ 3 Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$ 1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$ 	264 %	9	9

10	Ruangan Penyimpanan Peralatan Dapur	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	4 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 1 Kursi: $1 \times 0.16 = 0.16$ 1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$ 1 Orang: $1 \times 1.0 = 1.0$ 	158 %	9	9
11	Ruangan Ganti APD dan Loker	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Lemari Linen: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 4 Lemari Linen $4 \times 0.8 = 0.32$ 2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$ 	288 %	9	9

									
12	Ruangan Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja : $2.0 \times 0.70 = 1.40$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari: $1.3 \times 0.40 = 0.52$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Meja : $1 \times 1.4 = 1.40$ 2 Kursi: $2 \times 0.16 = 0.32$ 2 Lemari: $2 \times 0.52 = 1.04$ 2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$ 	152 %	12	12
									
13	Ruangan Kepala Instalasi Gizi	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 Orang	Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$ 1 Kursi: $1 \times 0.16 = 0.16$ 1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$ 1 Orang: $1 \times 1.0 = 1.0$	158 %	9	9

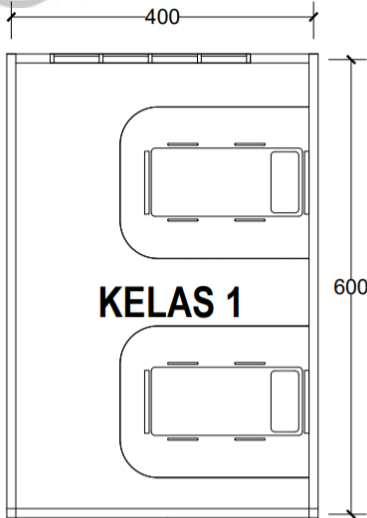
									
14	Ruangan Pertemuan Gizi Klinik	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Bak Mandi: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ Closet Duduk: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Bak Mandi: $1 \times 1.0 = 1.0$ 1 Closet Duduk: $1 \times 0.16 = 0.16$ 1 Orang $1 \times 1.0 = 1.0$ 	117 %	4	4
									
16	Janitor/ Ruang Petugas Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Orang $1 \times 1.0 = 1.0$ 	300 %	4	4


			<div></div>						
17	Ruangan pengaturan manifold uap	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	2	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari pasien : $0.50 \times 0.48 = 0.24$Kursi: $3.6 \times 0.80 = 2.88$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Tempat tidur Pasien: $2.0 \times 0.90 = 1.8$	<ul style="list-style-type: none">1 Lemari pasien : $1 \times 0.24 = 0.24$1 Kursi: $1 \times 2.88 = 2.88$2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$1 Tempat tidur Pasien: $1 \times 1.8 = 1.8$	171 %	18.8	37.6
18	Gudang Alat	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Orang $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">4 Lemari Alat $4 \times 0.8 = 0.48$1 Lemari Barang $1 \times 0.8 = 0.8$2 Orang $2 \times 1.0 = 2.0$	265 %	12	12

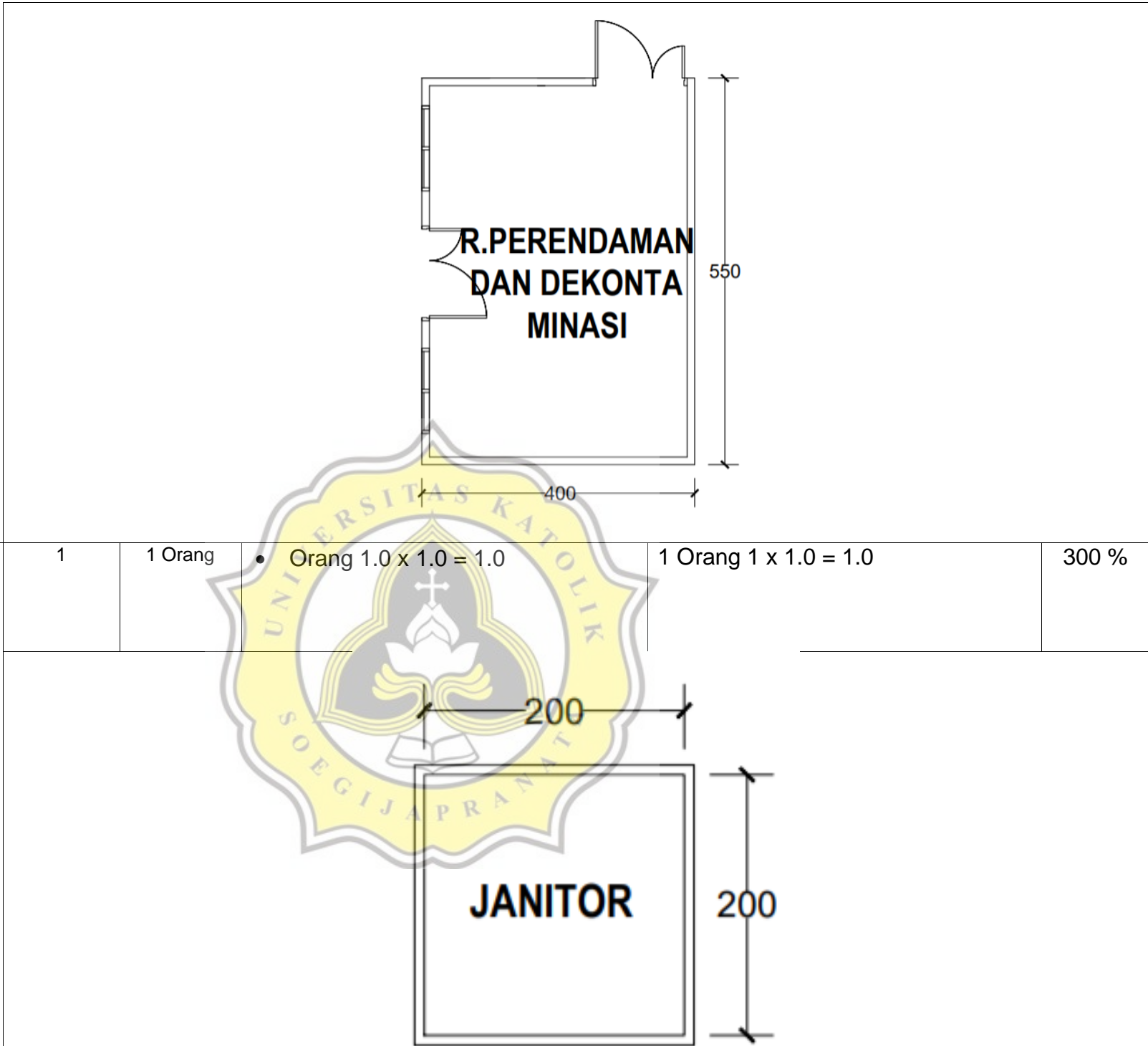
									
20	Toilet petugas	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Bak Mandi: 1.0 x 1.0 = 1.0Closet Duduk: 0.40 x 0.40 = 0.16Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Bak Mandi: 1 x 1.0 = 1.01 Closet Duduk: 1 x 0.16 = 0.161 Orang 1 x 1.0 = 1.0	117 %	4	4
									
JUMLAH TOTAL LUASAN									554.5 m2

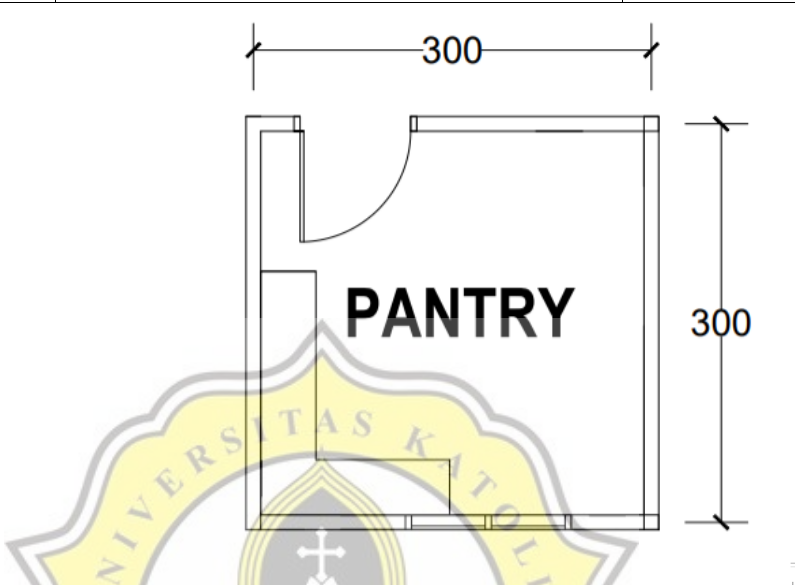

15. LAUNDRY

- a) Letak *laundry* harus memiliki akses yang mudah ke ruang rawat inap dan ruang sterilisasi.
- b) *Laundry* harus memiliki akses yang terpisah untuk linen kotor dan linen bersih.
- c) *Laundry* harus memiliki saluran pembuangan limbah cair yang dilengkapi dengan pengolahan awal (*pre-treatment*) khusus sebelum dialirkan ke instalasi pengolahan air limbah rumah sakit.

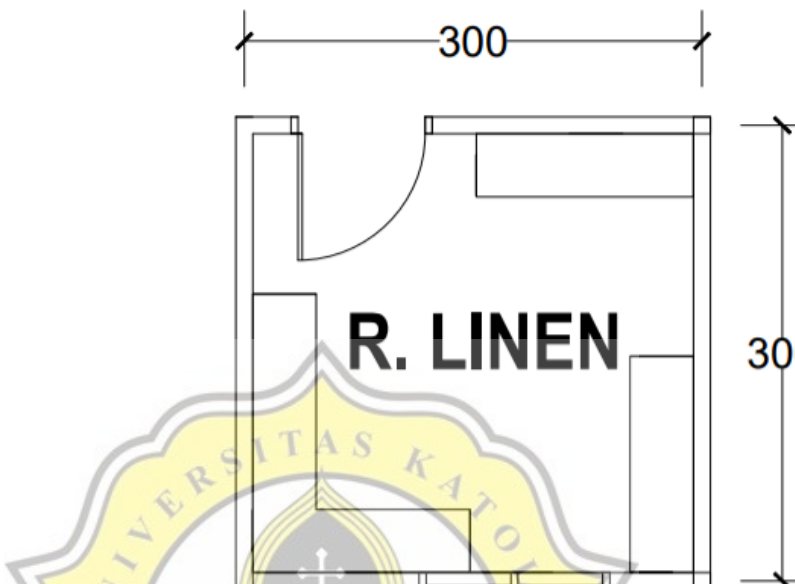
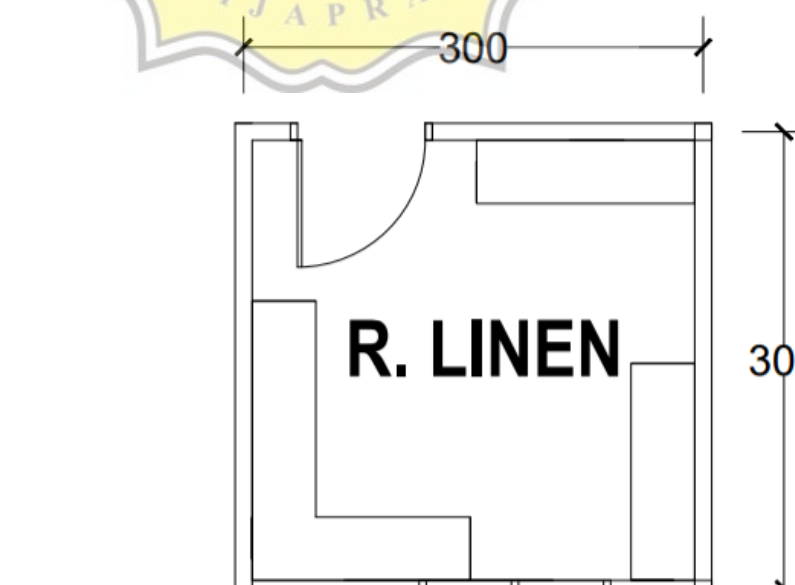
NO .	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASIT-AS (Unit/Ora ng)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKUL-ASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
					RUANG LAUNDRY				
1	Ruang Kotor 1. Ruangan Penerimaan dan Pemilahan Linen	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	10	6 orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari pasien : 0.50 x 0.48 = 0.24Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0Tempat tidur Pasien: 2.0 x 0.90 = 1.8	<ul style="list-style-type: none">2 Lemari pasien : 2 x 0.24 =0.482 Kursi: 2 x 0.16 = 0.326 Orang: 6 x 1.0 = 6.02 Tempat tidur Pasien: 2 x 1.8 = 3.6	130 %	24	240
									

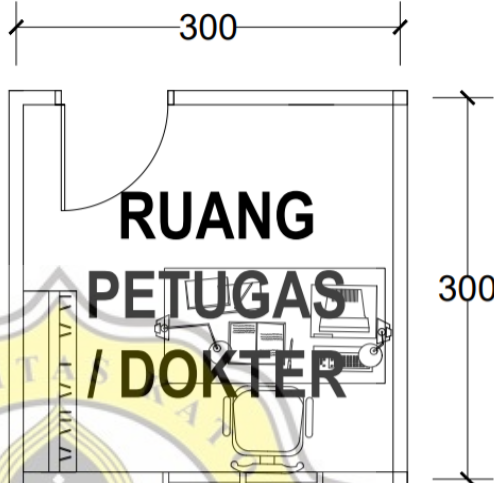
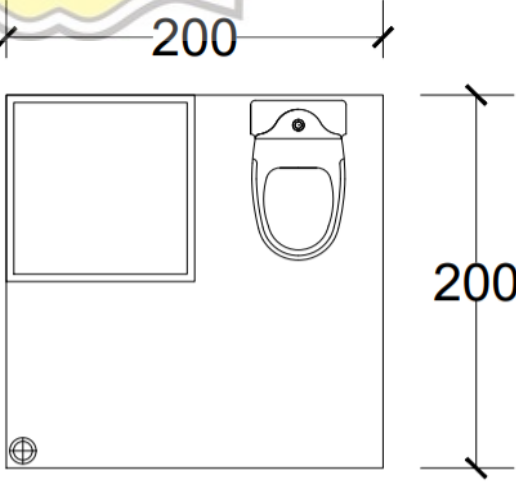
	3. Ruang Pencucian Linen Non Infeksius	• <i>PERMENKES No/24 tahun 2016</i>	1	9 Orang	<ul style="list-style-type: none">Mesin Cuci $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">4 Mesin Cuci $4 \times 0.16 = 0.64$2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$	733 %	22	22
									
	4. Ruang Pencucian Linen Infeksius	• <i>PERMENKES No/24 tahun 2016</i>	1	9 Orang	<ul style="list-style-type: none">Mesin Cuci $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">4 Mesin Cuci $4 \times 0.16 = 0.64$2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$	733 %	22	22

										
6. Janitor	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	1 Orang 1 x 1.0 = 1.0	300 %	4	4		

2	1. Ruang Administrasi dan Pencatatan	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Kitchen Set 2.0 x 0.50 = 1.0Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Kitchen Set 2.0 x 0.50 = 1.02 Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	200 %	9	9
									
	2. Ruang Pengeringan Linen	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 orang	<ul style="list-style-type: none">Mesin Cuci 0.40 x 0.40 = 0.16Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">4 Mesin Cuci 4 x 0.16 = 0.642 Orang: 2 x 1.0 = 2.0	657 %	20	20
									

3. Ruang Perapihan, Pelicinan dan Pelipatan Linen	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Lemari Peralatan: $1.2 \times 0.40 = 0.48$Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Wastafel: $0.50 \times 0.48 = 0.24$	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$3 Kursi: $3 \times 0.16 = 0.48$1 Lemari Peralatan: $1 \times 0.48 = 0.48$1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$3 Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$1 Wastafel: $1 \times 0.24 = 0.24$	264 %	9	9
		<div><p>R.SETRIKA DAN LIPAT LINEN</p></div>						

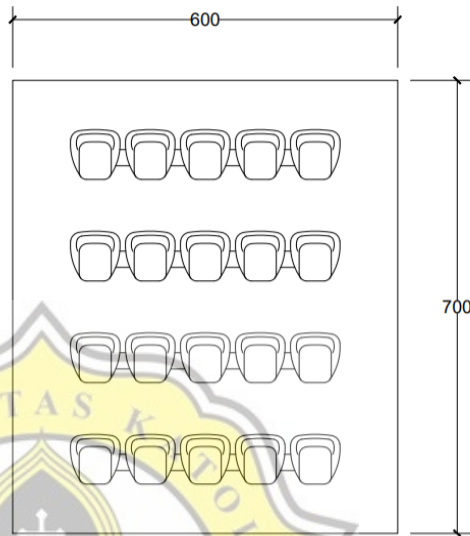
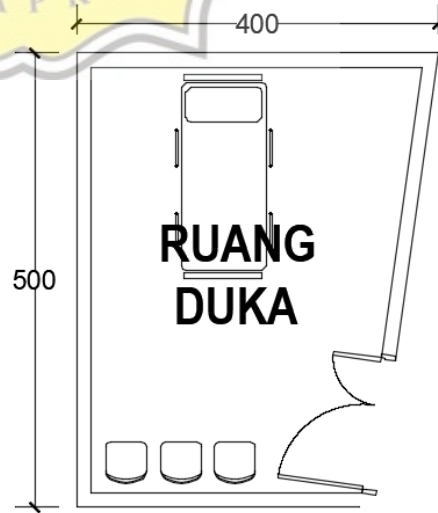
6. Ruang Penyimpanan Linen Bersih	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari Linen: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">4 Lemari Linen $4 \times 0.8 = 0.32$2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$	288 %	9	9
								
7. Ruang Pendistribusian Linen Bersih	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Lemari Linen: $1.2 \times 0.40 = 0.8$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">4 Lemari Linen $4 \times 0.8 = 0.32$2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$	288 %	9	9
								

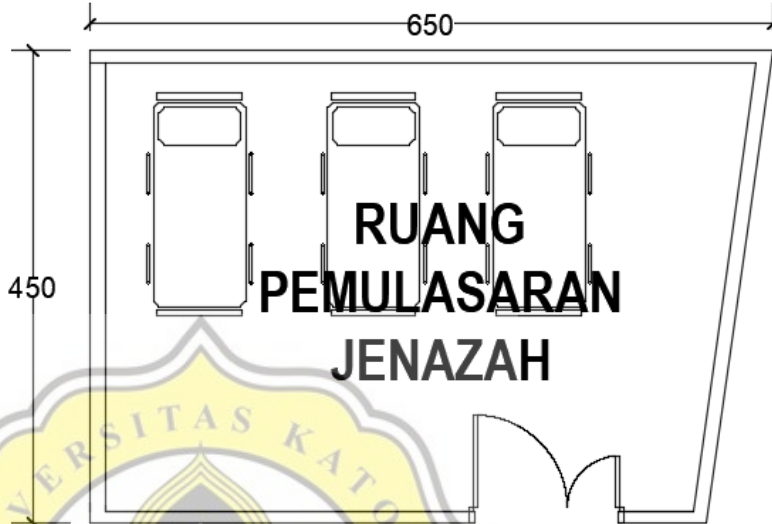
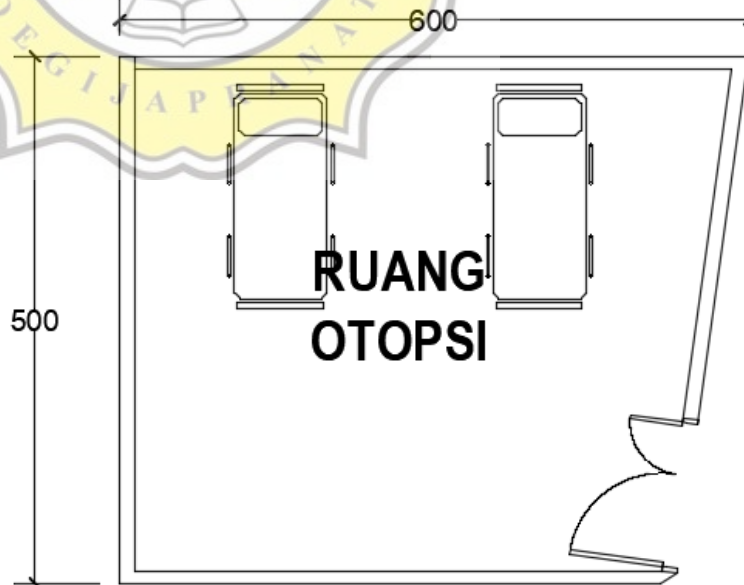
3	1. Ruangan Petugas Laundry	• PERMENKES No/24 tahun 2016	2	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">• Meja: 1.7 x 0.90 = 1.53• Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16• Lemari Arsip: 1.2 x 0.40 = 0.8• Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0• 	<ul style="list-style-type: none">• 1 Meja: 1 x 1.53 = 1.53• 1 Kursi: 1 x 0.16 = 0.16• 1 Lemari Arsip 1 x 0.8 = 0.8• 1 Orang: 1 x 1.0 = 1.0• 	158 %	9	9
									
	2. Toilet petugas	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none">• Bak Mandi: 1.0 x 1.0 = 1.0• Closet Duduk: 0.40 x 0.40 = 0.16• Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">• Bak Mandi: 1.0 x 1.0 = 1.0• Closet Duduk: 0.40 x 0.40 = 0.16• Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	117 %	4	4
									
JUMLAH TOTAL LUASAN								357 m2	

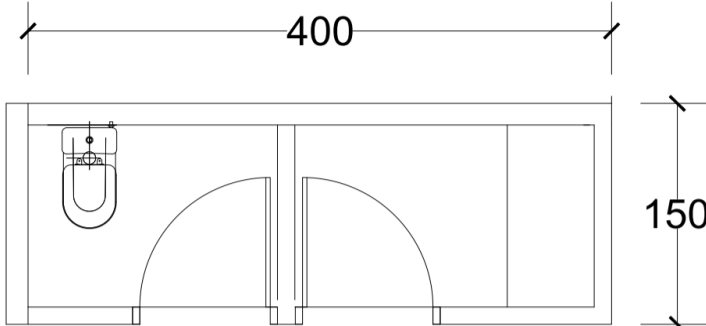
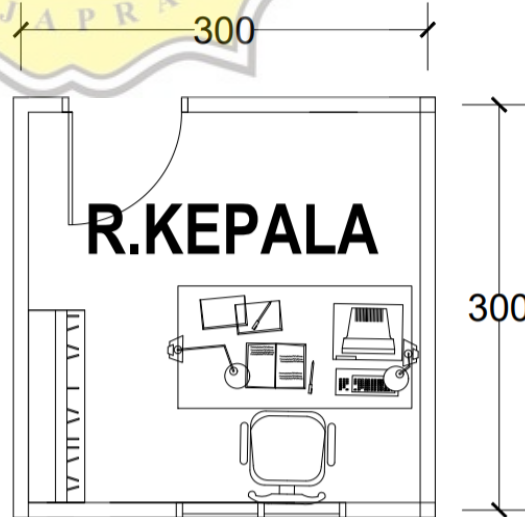
16. KAMAR JENAZAH



- a) Letak kamar jenazah harus memiliki akses langsung dengan ruang gawat darurat, ruang kebidanan, ruang rawat inap, ruang operasi, dan ruang perawatan intensif.
- b) Akses menuju kamar jenazah bukan merupakan akses umum dan diproteksi terhadap pandangan pasien dan pengunjung untuk alasan psikologis.
- c) Bangunan Rumah Sakit harus memiliki akses dan lahan parkir khusus untuk kereta jenazah.
- d) Lahan parkir khusus untuk kereta jenazah harus berdekatan dengan kamar jenazah.

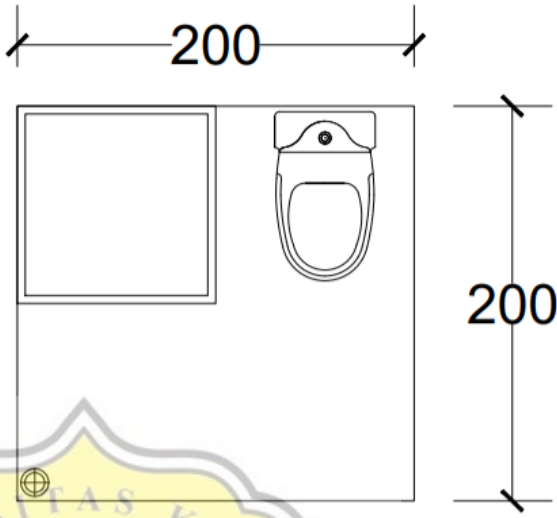
N O.	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASIT -AS (Unit/Ora ng)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKUL -ASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
					RUANG DAPUR DAN GIZI				
1	Ruangan Administrasi	<ul style="list-style-type: none">PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Meja : 2.0 x 0.70 = 1.40Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari: 1.3 x 0.40 = 0.52Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Meja : 1 x 1.4 = 1.402 Kursi: 2 x 0.16 = 0.322 Lemari: 2 x 0.52 = 1.042 Orang: 2 x 1.0 = 2.0	152 %	12	12

2	Ruangan Tunggu Keluarga Jenazah	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	24 Orang	<ul style="list-style-type: none">Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">20 Kursi: $20 \times 0.16 = 3.6$24 Orang: $24 \times 1.0 = 24.0$	191%	42	42
									
3	Ruangan Duka (dilengkapi KM/WC)	• PERMENKES No/24 tahun 2016	10	5 Orang	<ul style="list-style-type: none">Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Tempat tidur: $2.0 \times 0.90 = 1.8$	<ul style="list-style-type: none">3 Kursi: $3 \times 0.16 = 0.48$5 Orang: $5 \times 1.0 = 5.0$1 Tempat tidur Pasien: $1 \times 1.8 = 1.8$	175 %	20	20
									

5	Ruangan Dekontaminasi dan Pemulasaraan Jenazah	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 Orang	<ul style="list-style-type: none">Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Tempat tidur: $2.0 \times 0.90 = 1.8$	<ul style="list-style-type: none">3 Orang: $3 \times 1.0 = 3.0$3 Tempat tidur Pasien: $1 \times 1.8 = 5.4$	248 %	29.25	29.25
									
6	Laboratorium Otopsi	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$Tempat tidur: $2.0 \times 0.90 = 1.8$	<ul style="list-style-type: none">2 Orang: $2 \times 1.0 = 2.0$2 Tempat tidur Pasien: $1 \times 1.8 = 3.6$	152 %	30	30
									

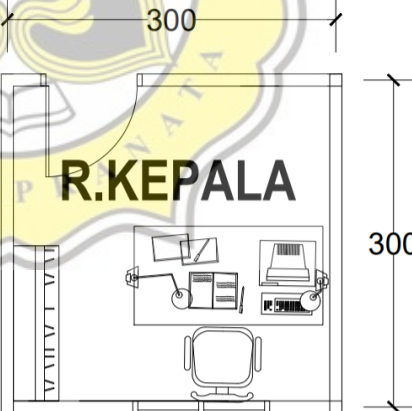
8	Ruangan Ganti Pakaian APD (dilengkapi dengan toilet)	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 orang	<ul style="list-style-type: none">• Kloset $0.40 \times 0.40 = 0.16$• Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">• 1 Kloset $1 \times 0.16 = 0.16$• 1 Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	417 %	6	6
									
9	Ruangan Kepala Instalasi Pemulasaraan Jenazah	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 Orang	<ul style="list-style-type: none">• Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$• Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$• Lemari Arsip: $1.2 \times 0.40 = 0.8$• Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$	<ul style="list-style-type: none">• 1 Meja: $1 \times 1.53 = 1.53$• 1 Kursi: $1 \times 0.16 = 0.16$• 1 Lemari Arsip $1 \times 0.8 = 0.8$• 1 Orang: $1 \times 1.0 = 1.0$	264 %	9	9
									

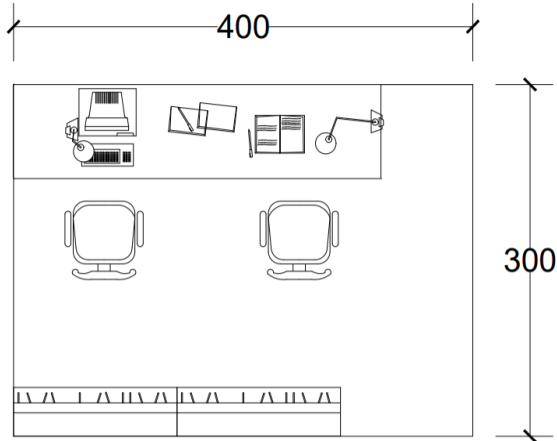

10	Ruangan Jemur Alat	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Meja: $1.7 \times 0.90 = 1.53$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 3 Meja: $1 \times 1.53 = 4.59$ 2 Kursi: $1 \times 0.16 = 0.32$ 1 Orang: $1 \times 1.0 = 1.0$ 	171 %	16	16
									
11	Gudang instalasi pemulasaraan jenazah	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none"> A. Lemari Linen: $1.2 \times 0.40 = 0.8$ B. Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> C. 4 Lemari Linen $4 \times 0.8 = 0.32$ D. 2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$ 	288 %	9	9
									

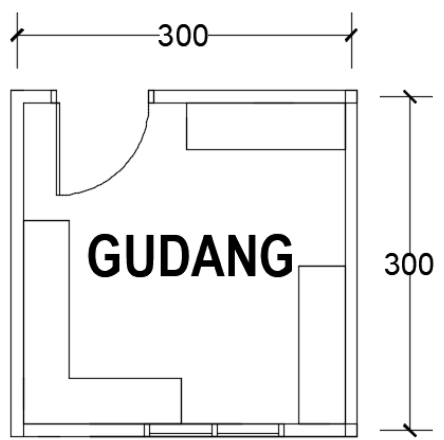
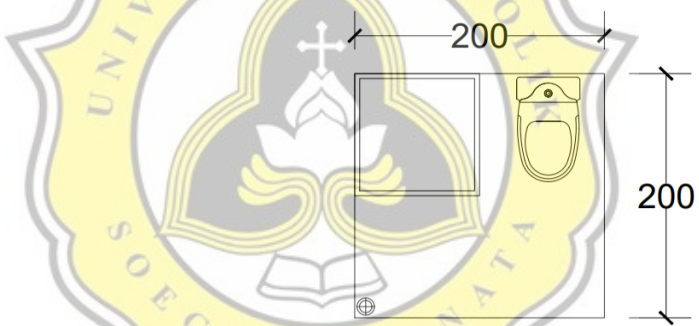

12	KM/WC petugas/ pengunjung	• <i>PERMENKES No/24 tahun 2016</i>	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">• Kitchen Set 2.0 x 0.50 = 1.0• Orang 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">• 1 Kitchen Set 1 x 1.0 = 1.0• 2 Orang 2 x 1.0 = 2.0	200 %	9	9
									
JUMLAH TOTAL LUASAN									182.25 m2

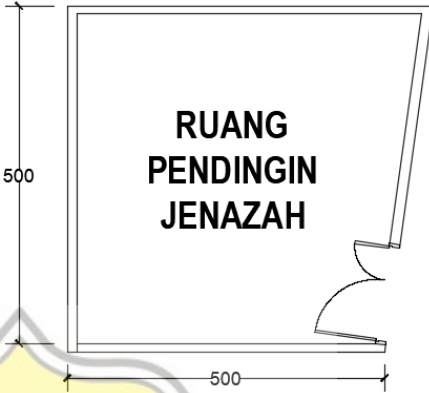
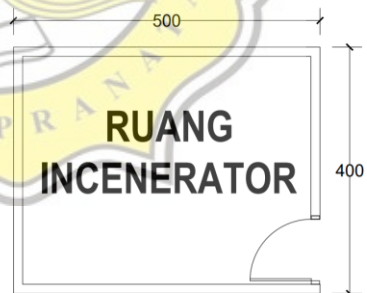


17. RUANG PENGELOLAAN LIMBAH

N O.	NAMA RUANGAN	SUMBER	JUMLAH	KAPASITAS -AS (Unit/Ora ng)	ANALISIS BESARAN (m2)		SIRKUL -ASI	LUAS RUANG (m2)	JML LUAS (Rg)
					UAD	KAD			
RUANG DAPUR DAN GIZI									
1	Ruangan Kepala	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	4 orang	<ul style="list-style-type: none">Meja: 1.7 x 0.90 = 1.53Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari Arsip: 1.2 x 0.40 = 0.8Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Meja: 1 x 1.53 = 1.531 Kursi: 1 x 0.16 = 0.161 Lemari Arsip 1 x 0.8 = 0.81 Orang: 1 x 1.0 = 1.0	158 %	9	9
									
2	Ruangan Administrasi	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none">Meja : 2.0 x 0.70 = 1.40Kursi: 0.40 x 0.40 = 0.16Lemari: 1.3 x 0.40 = 0.52Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Meja : 1 x 1.4 = 1.402 Kursi: 2 x 0.16 = 0.322 Lemari: 2 x 0.52 = 1.042 Orang: 2 x 1.0 = 2.0	152 %	12	12

									
3	Ruangan Rapat	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	10	(9 Orang)	<ul style="list-style-type: none"> Lemari pasien : $0.50 \times 0.48 = 0.24$ Kursi: $0.40 \times 0.40 = 0.16$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 3 Lemari pasien : $3 \times 0.24 = 0.72$ 3 Kursi: $3 \times 0.16 = 0.48$ 9 Orang: $9 \times 1.0 = 9.0$ 3 Tempat tidur Pasien: $3 \times 1.8 = 4.4$ 	147 %	36	360
									
4	Gudang	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Service Sink $1.2 \times 0.40 = 0.48$ Orang: $1.0 \times 1.0 = 1.0$ 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Service Sink $1 \times 0.48 = 0.48$ 2 Orang: $1 \times 1.0 = 2.0$ 	263 %	9	9

									
5	KM/WC petugas	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	1 Orang	<ul style="list-style-type: none"> Bak Mandi: 1.0 x 1.0 = 1.0 Closet Duduk: 0.40 x 0.40 = 0.16 Orang 1.0 x 1.0 = 1.0 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Bak Mandi: 1 x 1.0 = 1.0 1 Closet Duduk: 1 x 0.16 = 0.16 1 Orang 1 x 1.0 = 1.0 	117 %	4	4
									
6	R. Pengelolaan Limbah Cair	<ul style="list-style-type: none"> PERMENKES No/24 tahun 2016 	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> Tempat Penampungan : 1.0 x 1.0 = 1.0 Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Tempat Penampungan : 1.0 x 1.0 = 1.0 2 Orang: 2 x 1.0 = 2.0 	152 %	12	12
									

7	Ruangan Pendingin Jenazah	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	2 orang	<ul style="list-style-type: none">Tempat Penampungan Jenazah : 1. 0 x 1.0 = 1.0Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0	<ul style="list-style-type: none">1 Tempat Penampungan : 1. 0 x 1.0 = 1.02 Orang: 2 x 1.0 = 2.0	200 %	9	9
									
8	R. Pengelolaan Limbah Padat (Insinerator, TPS Umum, TPS Limbah Medis, dan TPS Limbah B3)	• PERMENKES No/24 tahun 2016	1	3 orang	<ul style="list-style-type: none">Orang: 1.0 x 1.0 = 1.0Alat Pembakar Limbah : 0.80 x 0.80 = 0.64	<ul style="list-style-type: none">2 Orang: 2 x 1.0 = 2.01 Alat Pembakar Limbah : 1 x 0.64 = 0.64	658 %	20	20
									
JUMLAH TOTAL LUASAN								435 m2	



6.07% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

5.04% IN QUOTES

Report #9890382

BAB I PENDAHULUAN BAB I. PENDAHULUAN Latar Belakang Dalam perkembangan dan kepadatan masyarakat di Indonesia yang sangat pesat, dibutuhkannya peningkatan terhadap layanan yang berkualitas bagi masyarakat, yang menjadikan masyarakat Indonesia menjadi lebih sejahtera, maka diupayakan dengan mewujudkan salah satu penunjang atau fasilitas kesehatan kepada masyarakat. 1 Rumah Sakit menjadi salah satu fasilitas atau sarana kesehatan, dimana berdasarkan peraturan-peraturan Menteri Kesehatan R.I No. 159.b/Men.Kes/Per/II/1988 tentang Rumah Sakit, Bab V, Pasal 19 menyatakan, bahwa " Setiap Rumah Sakit harus mempunyai ruangan untuk penyelenggaraa n rawat jalan, Rawat Inap, Rawat Darurat, Penunjang Medik dan Non Medik, Serta harus memenuhi standarisasi sebagai Rumah Sakit Pengkatagorian Rumah Sakit Dibedakan Berdasarkan Fungsi dan Kegunaan pelayanan, yang terdiri dari Rumah Sakit Umum (RSU) yang memberikan pelayanan kesehatan di semua bidang dan berbagai jenis penyakit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) dimana Rumah sakit ini memberikan pelayanan Utama terhadap penyakit tertentu dengan pelayanan dan penanganan anyang khusus. 1 Rumah Sakit Umum diklasifikasikan menjadi 4 Kelas berdasarkan Kegunaan dan fungsi Rumah Sakit tersebut, yaitu terbagi menjadi kelas A,B,C dan D. Pada RS kelas A mempunyai